

# When Purpose Takes Shape





# Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab

## Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat informasi terkait posisi keuangan, kinerja operasional, proyeksi, rencana kerja, strategi, serta sasaran Perseroan. Informasi tersebut, sepanjang bukan merupakan fakta historis adalah termasuk dalam kategori pernyataan berwawasan ke depan (*forward-looking statements*) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan tersebut mengandung unsur risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan realisasi kinerja dan kondisi Perseroan di masa mendatang berbeda secara material dari proyeksi atau indikasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. Oleh karena itu, tidak terdapat jaminan bahwa hasil yang diharapkan atau dinyatakan dalam pernyataan berwawasan ke depan tersebut akan sepenuhnya tercapai. Perseroan senantiasa berupaya menyusun proyeksi secara prudent dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian serta praktik tata kelola yang baik.

Dalam Laporan Tahunan ini, istilah “**ESSA**” dan/atau “**Perseroan**” merujuk pada PT ESSA Industries Indonesia Tbk. Penyajian angka keuangan menggunakan mata uang “US\$” atau Dolar Amerika Serikat (AS) serta “Rp” atau Rupiah Indonesia.

This Annual Report contains information regarding the Company’s financial position, operational performance, projections, work plans, strategies, and objectives. Such information, to the extent that it does not constitute historical facts, may be considered forward-looking statements as defined under the prevailing laws and regulations. These statements involve risks and uncertainties that may cause the Company’s actual future performance and conditions to differ materially from the projections or indications presented in this Annual Report. Accordingly, there can be no assurance that the expected results or those expressed in such forward-looking statements will be fully achieved. The Company continuously endeavors to prepare its projections in a prudent manner, taking into account the principles of prudence and good corporate governance practices.

In this Annual Report, the terms “**ESSA**” and/or the “**Company**” refer to PT ESSA Industries Indonesia Tbk. Financial figures are presented in “US\$” or United States Dollar and “Rp” or Indonesian Rupiah.



# Narasi Sampul

Cover Narrative

# When Purpose Takes Shape



Merupakan refleksi komitmen ESSA untuk menjadikan setiap tujuan strategis sebagai wujud nyata yang memberikan dampak bagi industri, perekonomian, dan masyarakat. Di tengah dinamika sektor energi dan kimia yang semakin kompleks, ESSA tidak hanya beroperasi untuk menghasilkan produk, tetapi untuk membangun fondasi ketahanan energi dan ketahanan pangan nasional melalui operasional yang andal, efisien, dan berkelanjutan.

Melalui kilang Liquefied Petroleum Gas (LPG) dan kondensat, termasuk fasilitas Palembang LPG Plant (PLP) sebagai kilang LPG domestik swasta terbesar di Indonesia, ESSA memainkan peran penting dalam mendukung pasokan energi nasional. Sementara itu, kilang Banggai Ammonia Plant (BAP) yang memproduksi amoniak dengan teknologi mutakhir dan tergolong teknologi yang masih terbatas penggunaannya di industri nasional, mencerminkan kesiapan Perseroan dalam mendorong transformasi industri kimia yang lebih efisien dan berorientasi masa depan. Keandalan operasional, disiplin dalam pengelolaan risiko, serta optimalisasi proses menjadi fondasi yang memastikan bahwa setiap strategi benar-benar diwujudkan dalam kinerja yang terukur.

Tahun 2025 ini juga merupakan momentum penguatan tata kelola dan arah strategis Perseroan, seiring dengan komitmen ESSA dalam membangun struktur kepemimpinan yang semakin solid, profesional, dan berintegritas guna memastikan keberlanjutan penciptaan nilai bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

This theme reflects ESSA's commitment to transforming every strategic objective into tangible outcomes that deliver meaningful impact for the industry, the economy, and society. Amid the increasingly complex dynamics of the energy and chemical sectors, ESSA operates not merely to produce products, but to build the foundation of national energy resilience and food security through reliable, efficient, and sustainable operations.

Through its Liquefied Petroleum Gas (LPG) and condensate refinery operations, including the Palembang LPG Plant (PLP) as the largest private domestic LPG refinery in Indonesia, ESSA plays a significant role in supporting the national energy supply. Meanwhile, the Banggai Ammonia Plant (BAP), which produces ammonia using advanced technology that remains relatively limited in its application within the national industry, reflects the Company's readiness to drive a more efficient and future-oriented transformation of the chemical industry. Operational reliability, disciplined risk management, and process optimization serve as the foundation to ensure that every strategy is effectively translated into measurable performance.

The year 2025 also marks an important momentum for strengthening the Company's governance and strategic direction, in line with ESSA's commitment to building an increasingly solid, professional, and integrity-driven leadership structure to ensure sustainable value creation for Shareholders and all stakeholders in the long term.



# Daftar Isi

## Table of Content

### Pendahuluan

#### Introduction

2	Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibility
3	Narasi Sampul Cover Narrative
4	Daftar Isi Table of Content

### 01 Ikhtisar Kinerja

#### Performance Highlight

8	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
8	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
12	Informasi Saham Share Information

### 02 Laporan Manajemen

#### Management Report

16	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
26	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
35	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT ESSA Industries Indonesia Tbk Statement of Responsibility from Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025 Annual Report of PT ESSA Industries Indonesia Tbk

### 03 Profil Perusahaan

#### Company Profile

38	Identitas Perusahaan Corporate Identity
40	Perubahan Nama Perseroan Change of the Company's Name
40	Riwayat Singkat Perseroan Brief History of The Company
42	Jejak Langkah Perseroan Milestones of the Company
44	Visi, Misi, dan Nilai Perseroan Vision, Mission and Corporate Values
45	Makna Logo ESSA Meaning of the ESSA Logo
46	Kegiatan Usaha Utama dan Penunjang Main and Supporting Business Activities

48	Produk Perseroan Company Products
49	Wilayah Operasional Operational Areas
50	Struktur Organisasi Organizational Structure
51	Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
52	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
58	Pernyataan Independensi Komisaris Independen Statement of Independence of Independent Commissioners
59	Profil Direksi Board of Directors' Profile
63	Sumber Daya Manusia Human Resources
66	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
69	Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Chronology of Share Listing and Other Securities
70	Struktur ESSA Grup ESSA Group Structure
71	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
77	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
77	Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Public Accounting Firm and Public Accountant Information
78	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals
78	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
82	Peristiwa Penting Tahun 2025 Significant Events in 2025

### 04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion and Analysis

87	Tinjauan Umum Overview
87	Strategi Utama Tahun 2025 Key Strategies in 2025
88	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
89	Analisis Kinerja Operasi per Segmen Analysis of Operating Performance by Segment
91	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis



94	Analisis Rasio Keuangan Financial Ratio Analysis
95	Struktur Modal Capital Structure
96	Kebijakan Dividen Dividend Policy
98	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditures
98	Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditures
98	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring
99	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions Containing Conflicts of Interest
99	Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi Transactions with Affiliated/Related Parties
99	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings
100	Perbandingan antara Target dan Pencapaian Tahun 2025 Comparison between Targets and Achievements in 2025
100	Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts after the Date of the Independent Auditor's Report
101	Prospek Usaha Business Prospects
101	Target Perseroan Ke Depan Future Targets of the Company
102	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Signifikan Significant Changes in Laws and Regulations
102	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

## 05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

105	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Sustainable Governance
107	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
108	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
115	Dewan Komisaris Board of Commissioners
124	Direksi Board of Directors
132	Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Diversity in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

133	Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners
134	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
136	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors
137	Komite Audit Audit Committee
144	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
145	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
149	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
154	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
156	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
158	Perkara Hukum Legal Cases
158	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
159	Kode Etik Perseroan Code of Conduct
160	Kebijakan Transaksi Orang Dalam, Anti Korupsi, dan Anti Fraud Insider Trading, Anti-Corruption, and Anti-Fraud Policy
161	Kebijakan Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik Policy on Political Contributions
161	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
162	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Policy for Goods and Services
163	Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of the Public Company Governance Guidelines

## 06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

171	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility
-----	---

## 07 Laporan Keuangan

Financial Statement

175	Laporan Keuangan Financial Statements
-----	--





# 01

## Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights





# Ikhtisar Operasional

## Operational Highlights

### Volume Produksi

Production Volume

Uraian	Satuan Unit	2023	2024	2025	Description
Produksi Elpiji	Metrik Ton metric tons	72.941	68.704	64.591	LPG Production
Produksi Amoniak	Metrik Ton metric tons	739.220	737.502	748.274	Ammonia Production
Produksi Kondensat	bbl	152.354	143.710	138.858	Condensate Production

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

(disajikan dalam Dolar AS / Presented in US Dollars n US\$)

Uraian	2023	2024	2025	Description
Jumlah aset	693.675.660	695.442.247	646.558.220	Total assets
Jumlah liabilitas	139.799.491	197.698.606	62.911.891	Total liabilities
Jumlah ekuitas	553.876.169	497.743.641	583.646.329	Total equity

### Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam Dolar AS / Presented in US Dollars n US\$)

Uraian	2023	2024	2025	Description
Pendapatan	344.961.625	301.401.837	295.014.929	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(241.784.688)	(193.360.863)	(196.150.433)	Cost of Revenue
Laba Kotor	103.176.937	108.040.974	98.864.496	Gross Profit
Beban-beban	(41.388.620)	(31.346.089)	(28.257.051)	Operating Expenses
Laba sebelum Pajak Penghasilan	61.788.317	76.694.885	70.607.445	Profit Before Income Tax
Beban Pajak	(15.064.880)	(16.206.724)	(15.540.550)	Income Tax Expense
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>46.723.437</b>	<b>60.488.161</b>	<b>55.066.895</b>	<b>Net Profit for the Year</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	2.201.231	(3.380.725)	(24.750)	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>48.924.668</b>	<b>57.107.436</b>	<b>55.042.145</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>



(dalam Dolar AS / in US\$)

Uraian	2023	2024	2025	Description
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b> Net Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	34.614.652	45.181.479	40.291.033	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	12.108.785	15.306.682	14.775.862	Non-Controlling Interests
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b> Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	34.614.652	45.181.479	40.274.809	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	12.108.785	15.306.682	14.767.336	Non-Controlling Interests
<b>Laba Per Saham Dasar/Dilusian (dalam 1.000 saham)</b>	<b>2,033</b>	<b>2,623</b>	<b>2,339</b>	<b>Basic/Diluted Earnings per Share (per 1,000 shares)</b>

## Arus Kas Konsolidasian

### Consolidated Cash Flows

(disajikan dalam Dolar AS / Presented in US Dollars in US\$)

Uraian	2023	2024	2025	Description
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	151.299.686	142.810.316	104.018.435	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.684.396)	(1.742)	(14.861.273)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(197.930.544)	(83.541.090)	(120.916.209)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(49.315.254)	59.267.484	(31.759.047)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Keuntungan nilai tukar kas dan setara kas	-	-	47.860	Gain on foreign exchange of cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	147.519.049	98.203.795	157.471.279	Exchange gain on cash and cash equivalent
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>98.203.795</b>	<b>157.471.279</b>	<b>125.760.092</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</b>



## Rasi-rasio Keuangan

### Financial Ratios

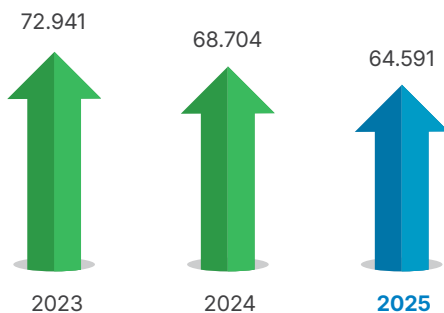
(disajikan dalam Dolar AS / Presented in US Dollars n US\$)

Uraian	Satuan Unit	2023	2024	2025	Description
<b>Rasio Profitabilitas</b> Profitability Ratios					
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	%	9,39	10,92	9,43	Net Profit to Equity Ratio
Rasio laba bersih terhadap aset	%	6,72	8,72	8,52	Net Profit to Assets Ratio
Rasio laba bersih terhadap pendapatan	%	13,54	20,07	18,67	Net Profit to Revenue Ratio
Laba komprehensif terhadap ekuitas	%	9,83	10,31	9,43	Comprehensive Income to Equity Ratio
Laba komprehensif terhadap aset	%	7,04	8,23	8,51	Comprehensive Income to Assets Ratio
Laba komprehensif terhadap pendapatan	%	14,18	18,95	18,66	Comprehensive Income to Revenue Ratio
<b>Rasio Likuiditas</b> Liquidity Ratio					
Rasio lancar	kali	1,44	2,36	10,55	Current Ratio
<b>Rasio Solvabilitas</b> Solvability Ratio					
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	%	0,40	0,25	0,11	Liabilities to Equity Ratio
Rasio liabilitas terhadap aset	%	0,28	0,20	0,10	Liabilities to Assets Ratio
<b>Rasio Aktivitas</b> Activity Ratio					
Perputaran persediaan	kali	9,73	6,81	5,28	Inventory Turnover
Hari persediaan	hari	37,01	52,90	68,13	Inventory Days
Perputaran piutang	kali	9,18	13,99	9,52	Receivables Turnover
Hari piutang	hari	39,23	25,73	37,81	Receivables Days

## Volume Produksi Elpiji (MT)

### LPG Production Volume (MT)

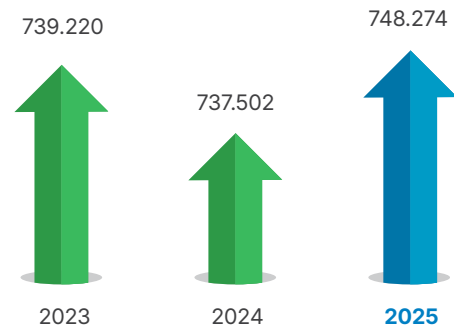
(Metrik Ton / Metric Ton)



## Volume Produksi Amoniak (MT)

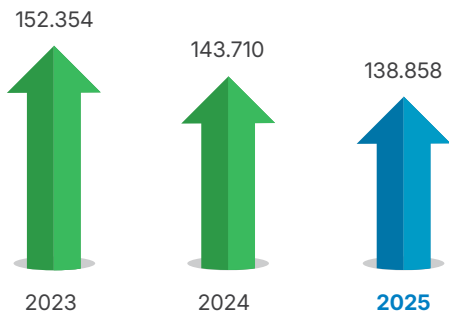
### Ammonia Production Volume (MT)

(Metrik Ton / Metric Ton)

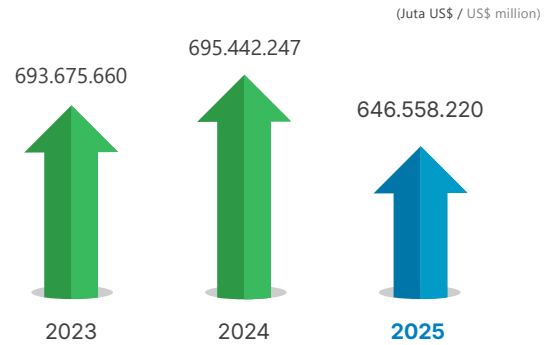




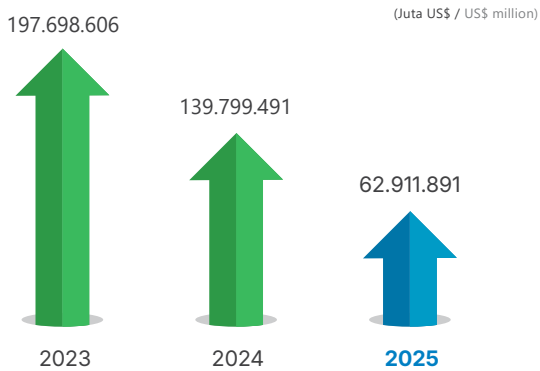
### Volume Produksi Kondesat (bbl) Condensate Production Volume (bbl)



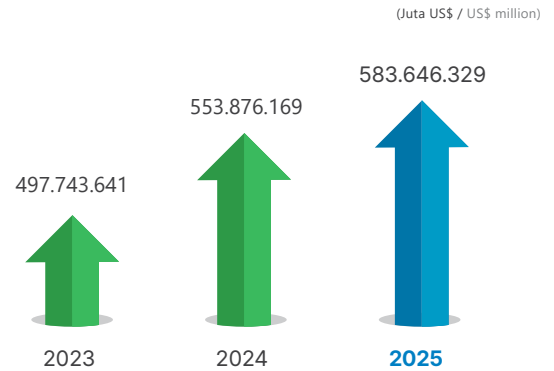
### Jumlah Aset (US\$) Total Assets (US\$)



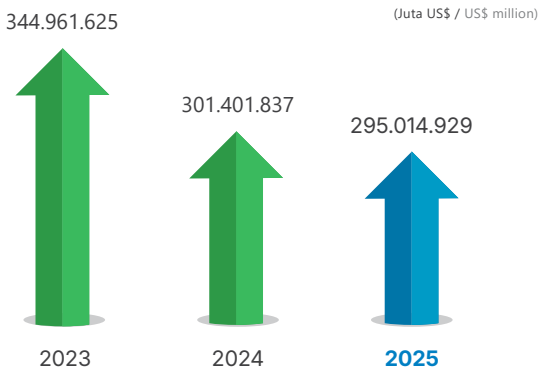
### Jumlah Liabilitas (US\$) Total Liabilities (US\$)



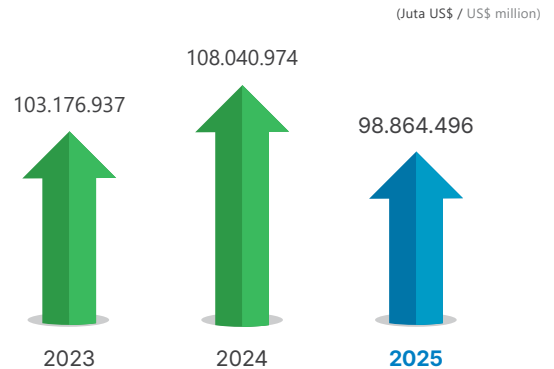
### Jumlah Ekuitas (US\$) Total Equity (US\$)



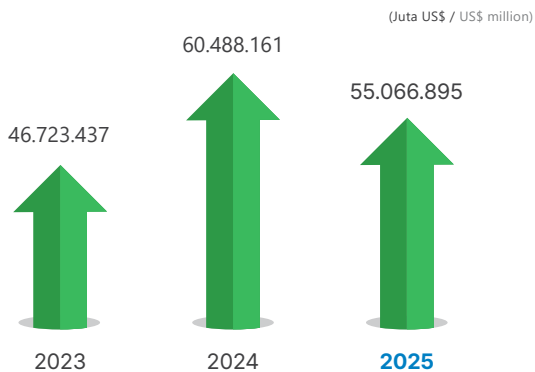
### Jumlah Pendapatan (US\$) Total Revenue (US\$)



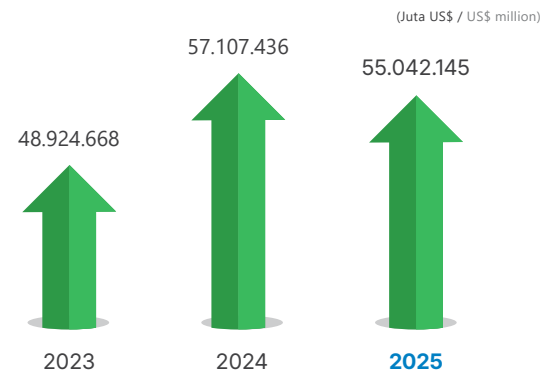
### Jumlah Laba Kotor (US\$) Total Gross Profit (US\$)



### Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan (US\$) Net Profit for the Year (US\$)



### Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income





# Informasi Saham

## Share Information

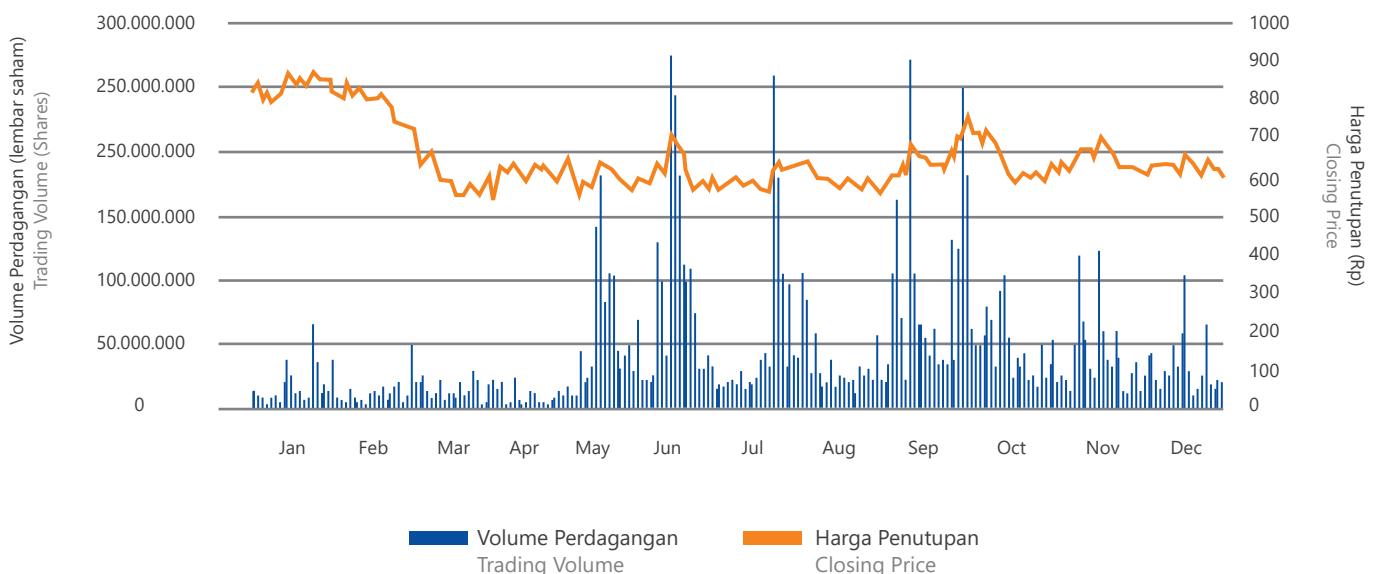
### Kinerja Saham

Stock Performance

Periode Period	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (shares)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
<b>2025</b>						
Triwulan I Quarter 1	530	905	600	17.226.975.700	18.923.900	10.336.185.420.000
Triwulan II Quarter II	510	725	580	17.226.975.700	30.935.300	9.991.645.906.000
Triwulan III Quarter III	525	765	700	17.226.975.700	251.594.600	12.058.882.990.000
Triwulan IV Quarter IV	580	765	605	17.226.975.700	20.684.400	10.422.320.298.500
<b>2024</b>						
Triwulan I Quarter 1	492	675	675	17.226.975.700	39.194.903	11.628.208.597.500
Triwulan II Quarter II	660	835	770	17.226.975.700	36.847.242	13.264.771.289.000
Triwulan III Quarter III	755	890	885	17.226.975.700	28.396.768	13.264.771.289.000
Triwulan IV Quarter IV	755	985	810	17.226.975.700	26.595.724	13.953.850.317.000

### Tren Kinerja Saham ESSA Tahun 2025

ESSA Share Performance Trend in 2025





## Aksi Korporasi dan Perubahan pada Saham

Pada tahun 2025, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 April 2025, RUPS menyetujui pembagian dividen tunai untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp172.269.757.000 atau sekitar US\$10.270.659, setara Rp10 per saham, yang merepresentasikan 16,9% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024.

Selain aksi korporasi tersebut, ESSA tidak melakukan aksi korporasi lain yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

## Sanksi Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, ESSA tidak menerima sanksi perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara perdagangan (*suspensi*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

## Corporate Actions and Changes in Shares

In 2025, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 16, 2025, the Meeting approved the distribution of cash dividends for the 2024 financial year amounting to Rp172,269,757,000 or approximately US\$10,270,659, equivalent to Rp10 per share, representing 16.9% of the Company's Net Profit for the 2024 financial year.

Apart from the aforementioned corporate action, ESSA did not undertake any other corporate actions that resulted in changes to its shares, such as a stock split, reverse stock split, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or increases or decreases in capital.

## Share Trading Sanctions

Throughout 2025, ESSA did not receive any share trading sanctions, whether in the form of a temporary trading suspension or the delisting of its shares from the Indonesia Stock Exchange (IDX).







# 02

## Laporan Manajemen

Management Report





# Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



## Hamid Awaluddin

**Presiden Komisaris dan Komisaris Independen**  
President Commissioner and Independent Commissioner



## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, saya mewakili Dewan Komisaris PT ESSA Industries Indonesia Tbk ("Perseroan") menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kami kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan

Sepanjang tahun pelaporan, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan independen. Kami memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil Direksi tidak hanya mendukung pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi juga memperkuat keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang, sejalan dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### Pandangan atas Kondisi Ekonomi Makro

Di tengah dinamika ekonomi global yang masih diwarnai ketidakpastian, Dewan Komisaris mencermati bahwa fundamental perekonomian dunia sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang memadai. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2026 yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global tercatat sebesar 3,3%, mencerminkan stabilitas yang relatif terjaga di tengah tekanan kebijakan perdagangan dan fragmentasi ekonomi global. Kinerja tersebut didukung oleh akselerasi investasi berbasis teknologi, khususnya di kawasan Amerika Utara dan Asia, serta kebijakan fiskal dan moneter yang tetap kondusif. Sejalan dengan hal tersebut, tekanan inflasi global juga menunjukkan tren penurunan secara bertahap ke level 4,1% pada tahun 2025, meskipun laju disinflasi di Amerika Serikat relatif lebih gradual dibandingkan negara maju lainnya, sehingga tetap menjadi faktor yang perlu dicermati dalam kaitannya dengan arah kebijakan moneter global dan dinamika arus modal.

Dalam konteks domestik, Dewan Komisaris menilai bahwa perekonomian Indonesia tetap berada pada jalur pertumbuhan yang solid dan berdaya tahan tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 5,03%, dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level 2,92% (y-on-y).

With gratitude to Almighty God, on behalf of the Board of Commissioners of PT ESSA Industries Indonesia Tbk ("the Company"), I would like to present a report on the implementation of our supervisory duties and responsibilities over the performance of the Board of Directors throughout the 2025 financial year. This report is prepared as a form of transparency and accountability to the shareholders and all stakeholders.

Throughout the reporting year, the Board of Commissioners consistently carried out its supervisory function actively and independently. We ensured that every policy and strategic step taken by the Board of Directors not only supports the achievement of short-term performance, but also strengthens the long-term sustainability of the Company's business, in line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

### Views on the Macroeconomic Environment

Amid the dynamics of the global economy, which continue to be characterized by uncertainty, the Board of Commissioners observes that the fundamentals of the global economy throughout 2025 remained relatively resilient. Based on the *World Economic Outlook* (WEO) January 2026 report published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth was recorded at 3.3%, reflecting relative stability despite pressures from trade policies and global economic fragmentation. This performance was supported by accelerated technology-based investment, particularly in North America and Asia, as well as accommodative fiscal and monetary policies. In line with this, global inflationary pressure also showed a gradual decline to 4.1% in 2025, although the pace of disinflation in the United States remained relatively gradual compared to other developed economies. This development remains an important factor to be monitored in relation to global monetary policy direction and capital flow dynamics.

In the domestic context, the Board of Commissioners assesses that Indonesia's economy remained on a solid and resilient growth path. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, an increase compared to 5.03% in the previous year, with inflation maintained at 2.92% (y-on-y).



Stabilitas tersebut mencerminkan efektivitas kebijakan nasional dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas harga. Dengan kondisi tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek ekonomi nasional tetap kondusif dalam mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan ke depan.

### Peran Aktif dalam Proses Perumusan Strategi dan Fungsi Pengawasan atas Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara proaktif dan efektif kepada Direksi, khususnya dalam memastikan kualitas kepemimpinan serta kemampuan Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan dan menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Keterlibatan Dewan Komisaris telah dilakukan sejak tahap awal perumusan strategi, melalui penyampaian pandangan, arahan, dan rekomendasi dalam penyusunan rencana dan program tahun 2025 agar tetap selaras dengan visi dan misi Perseroan serta berorientasi pada pencapaian kinerja yang optimal.

Dalam rangka memastikan implementasi strategi berjalan sesuai rencana, Dewan Komisaris secara berkala melakukan pemantauan melalui Rapat Gabungan bersama Direksi sebagai sarana untuk mengevaluasi perkembangan kinerja, mengkaji efektivitas pelaksanaan strategi, serta memastikan setiap inisiatif strategis dijalankan secara tepat waktu oleh jajaran manajemen dan unit bisnis. Forum ini juga menjadi sarana untuk memperkuat fungsi penasihat melalui penyampaian masukan yang konstruktif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Melalui pendekatan pengawasan yang terstruktur dan komprehensif, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh aspek operasional dan implementasi strategi Perseroan berjalan secara efektif, efisien, serta selaras dengan prinsip tata kelola yang baik. Dengan fondasi tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki ketahanan organisasi yang kuat serta berada pada jalur yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang.

This stability reflects the effectiveness of national policy measures in maintaining balance between economic growth and price stability. With these conditions, the Board of Commissioners believes that the national economic outlook remains conducive to supporting the Company's sustainable performance going forward.

### Active Role in Strategic Formulation and Oversight of Strategy Implementation

The Board of Commissioners consistently carried out its supervisory and advisory functions proactively and effectively to the Board of Directors, particularly in ensuring leadership quality and the ability of the Board of Directors to address various challenges while maintaining the sustainability of the Company's business. The involvement of the Board of Commissioners began at the early stage of strategic formulation through the provision of views, directions, and recommendations in the preparation of the 2025 plans and programs, ensuring alignment with the Company's vision and mission while remaining oriented toward optimal performance achievement.

To ensure that strategy implementation proceeded according to plan, the Board of Commissioners periodically conducted monitoring through Joint Meetings with the Board of Directors, serving as a forum to evaluate performance developments, review the effectiveness of strategy implementation, and ensure that every strategic initiative was executed on time by management and business units. This forum also strengthened the advisory function by providing constructive input oriented toward continuous improvement.

Through a structured and comprehensive supervisory approach, the Board of Commissioners ensured that all operational aspects and strategy implementation were carried out effectively and efficiently while remaining aligned with sound governance principles. With this foundation, the Board of Commissioners believes that the Company has strong organizational resilience and remains on the right path toward achieving sustainable growth amid an evolving business environment.



## Pemberian Nasihat dan Rekomendasi kepada Direksi

Dalam menghadapi berbagai tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang tersedia, Dewan Komisaris secara aktif memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi. Seiring dengan meningkatnya tuntutan regulasi, Dewan Komisaris mendorong penguatan kerangka kepatuhan serta integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Di sisi lain, untuk menjawab dinamika pasar dan perkembangan teknologi yang semakin cepat, Dewan Komisaris juga merekomendasikan peningkatan investasi dalam penelitian dan pengembangan, serta penguatan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan dan mitra strategis.

Dalam menjalankan fungsi pemberian nasihat tersebut, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan Rapat Gabungan bersama Direksi. Forum ini menjadi sarana strategis untuk membahas berbagai isu penting, mengevaluasi implementasi strategi, serta memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana kerja dan arah kebijakan yang telah ditetapkan.

Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan berbagai rekomendasi yang konstruktif dan berorientasi pada peningkatan kinerja serta perbaikan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang kolaboratif namun tetap independen, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil Direksi senantiasa selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, sehingga mampu memperkuat daya saing dan mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

## Penilaian atas Kinerja Direksi Tahun 2025

Sejalan dengan strategi operasional dan upaya penguatan kinerja yang dijalankan sepanjang tahun, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan usaha secara konsisten. Upaya Perseroan dalam mencapai target keuangan dan operasional tetap dinamis, dan meskipun berbagai faktor eksternal memengaruhi kinerja, fokus Perseroan pada efisiensi operasional, pencapaian target, serta peningkatan kinerja yang berkelanjutan tetap terjaga.

## Advice and Recommendations to the Board of Directors

In addressing various challenges while capturing emerging opportunities, the Board of Commissioners actively provided strategic recommendations to the Board of Directors. In response to increasing regulatory demands, the Board encouraged strengthening the compliance framework and integrating sustainability principles into all operational aspects of the Company. Furthermore, in responding to market dynamics and rapid technological developments, the Board of Commissioners recommended increased investment in research and development, as well as strengthened collaboration with stakeholders and strategic partners.

In carrying out its advisory function, the Board of Commissioners routinely held Joint Meetings with the Board of Directors. These meetings served as a strategic forum to discuss key issues, evaluate the implementation of strategies, and ensure that the Company's management was conducted in accordance with established work plans and policy directions.

Through these forums, the Board of Commissioners also provided constructive recommendations aimed at enhancing performance and continuous improvement. Through a collaborative yet independent approach, the Board ensured that every strategic step taken by the Board of Directors remained aligned with sound governance principles, thereby strengthening competitiveness and supporting sustainable corporate growth.

## Assessment of the Board of Directors' Performance in 2025

In line with operational strategies and performance enhancement efforts throughout the year, the Board of Commissioners considers that the Company successfully maintained consistent business growth. The Company's efforts to achieve financial and operational targets remained dynamic, and despite external factors affecting performance, the Company maintained its focus on operational efficiency, target achievement, and sustainable performance improvement.



Dinamika industri dan kemajuan teknologi mendorong Perseroan untuk terus berinovasi. Hal ini tercermin dari langkah-langkah strategis Direksi, termasuk pengembangan Blue Ammonia, peninjauan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF), serta implementasi sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*) sebagai *Enterprise Resource Planning* (ERP) terintegrasi, yang meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan pengadaan, serta memperkuat akurasi dan transparansi proses bisnis.

Dari sisi operasional, Palembang LPG Plant (PLP) mencatat produksi elpiji sebesar 64.591 MT dengan penjualan mencapai 64.811 MT, sementara produksi kondensat tercatat 138.858 bbl dengan penjualan 138.422 bbl. Pendapatan dari penjualan elpiji tercatat sebesar USD36,1 juta, dan pendapatan jasa pengolahan mencapai US\$3,5 juta. Di Banggai Ammonia Plant (BAP), produksi amoniak tahun 2025 tercatat 748.274 MT dengan penjualan sebesar 756.368 MT, menghasilkan pendapatan sebesar US\$255,4 juta.

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 tetap positif, dengan total pendapatan sebesar USD295,0 juta dan laba bersih tahun berjalan mencapai US\$55,1 juta, mencerminkan ketahanan dan efektivitas strategi yang diterapkan. Posisi keuangan Perseroan tetap kuat, dengan jumlah aset sebesar US\$646,6 juta, jumlah liabilitas sebesar US\$62,9 juta, dan jumlah ekuitas sebesar US\$583,6 juta, memberikan dasar yang solid untuk pertumbuhan berkelanjutan ke depan.

## Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan untuk tahun 2026 dengan optimisme yang terukur, didukung oleh peningkatan permintaan global terhadap amoniak, baik untuk industri pupuk maupun pengembangan energi hijau. Kami menilai bahwa inisiatif pengembangan *Blue Ammonia* memberikan nilai tambah strategis di tengah tren dekarbonisasi dan transisi energi global. Kemajuan Proyek Amoniak Biru diperkirakan mampu meningkatkan kapasitas produksi sekaligus menurunkan intensitas emisi karbon, memperluas peluang pasar, dan meningkatkan daya tarik investasi. Selain itu, stabilitas pasokan pasokan dan harga gas alam sebagai bahan baku utama turut memberikan ruang bagi optimalisasi margin.

Industry dynamics and technological advancements have encouraged the Company to continue innovating. This is reflected in the strategic initiatives of the Board of Directors, including the development of Blue Ammonia, exploration of Sustainable Aviation Fuel (SAF), and implementation of SAP (*Systems, Applications, and Products*) as an integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system. These initiatives enhance operational efficiency, optimize financial and procurement management, and strengthen accuracy and transparency in business processes.

From an operational perspective, the Palembang LPG Plant (PLP) recorded LPG production of 64,591 MT with sales reaching 64,811 MT, while condensate production reached 138,858 bbl with sales of 138,422 bbl. Revenue from LPG sales amounted to USD 36.1 million, while processing service revenue reached USD 3.5 million. At the Banggai Ammonia Plant (BAP), ammonia production in 2025 reached 748,274 MT, with sales of 756,368 MT, generating revenue of USD 255.4 million.

The Company's financial performance in 2025 remained positive, with total revenue of USD 295.0 million and net profit for the year reaching USD 55.1 million, reflecting the resilience and effectiveness of the strategies implemented. The Company's financial position also remained strong, with total assets of USD 646.6 million, total liabilities of USD 62.9 million, and total equity of USD 583.6 million, providing a solid foundation for future sustainable growth.

## View on Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners views the Company's business prospects for 2026 with measured optimism, supported by increasing global demand for ammonia, both for the fertilizer industry and for green energy development. We believe that initiatives in Blue Ammonia development provide significant strategic value amid global decarbonization and energy transition trends. Progress in the Blue Ammonia Project is expected to increase production capacity while reducing carbon emission intensity, expanding market opportunities, and enhancing investment attractiveness. In addition, the stability of in natural gas supply and pricing as the main raw material also provides room for margin optimization.



Dewan Komisaris juga mencatat kemajuan signifikan Perseroan dalam pengembangan *Blue Ammonia* dan SAF, yang memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dan inovasi. Inisiatif *Blue Ammonia* sejalan dengan upaya global untuk pengurangan karbon, menempatkan Perseroan sebagai pemain utama dalam solusi energi rendah karbon, sementara pengembangan SAF membuka peluang bagi kontribusi dalam transisi industri penerbangan menuju alternatif bahan bakar yang lebih bersih.

Di pasar domestik, dukungan kebijakan pemerintah terhadap hilirisasi sumber daya alam dan penguatan industri berbasis energi menjadi katalis positif bagi pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris menilai strategi diversifikasi produk, inovasi teknologi, pengendalian biaya yang disiplin, serta fokus pada efisiensi operasional mampu menjaga kesinambungan pendapatan dan laba, sekaligus memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

### **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berlangsung secara efektif dan konsisten, sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Setiap kebijakan dan keputusan strategis yang diambil senantiasa mempertimbangkan prinsip tata kelola yang baik sebagai fondasi utama, guna memastikan keberlanjutan usaha serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen terhadap kepatuhan peraturan tercermin melalui tidak adanya permasalahan hukum material yang berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan, serta perolehan opini wajar tanpa modifikasi atas Laporan Keuangan Audit Perseroan tahun 2025.

Ke depan, penguatan praktik tata kelola akan tetap menjadi fokus utama untuk menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks. Dewan Komisaris berkomitmen mendorong peningkatan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan, termasuk melalui pengembangan sistem pengawasan yang adaptif, penyempurnaan kerangka manajemen risiko, serta optimalisasi mekanisme pengendalian internal.

The Board also acknowledges the Company's significant progress in the development of *Blue Ammonia* and SAF, strengthening its commitment to sustainability and innovation. The *Blue Ammonia* initiative aligns with global carbon reduction efforts, positioning the Company as a key player in low-carbon energy solutions, while SAF development opens opportunities to contribute to the aviation industry's transition toward cleaner fuel alternatives.

In the domestic market, government policies supporting downstream natural resource development and strengthening energy-based industries provide a positive catalyst for the Company's growth. The Board believes that product diversification strategies, technological innovation, disciplined cost control, and a strong focus on operational efficiency will sustain revenue and profit continuity while ensuring sustainable growth and long-term value creation for stakeholders both nationally and internationally.

### **Views on the Implementation of Good Corporate Governance**

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025 has been effective and consistent, aligned with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Every strategic policy and decision taken always considers sound governance principles as a primary foundation to ensure business sustainability and long-term value creation for shareholders and stakeholders. The Company's commitment to regulatory compliance is reflected in the absence of material legal issues significantly affecting operations, as well as the receipt of an unmodified audit opinion on the Company's 2025 audited financial statements.

Looking ahead, strengthening corporate governance practices will remain a key priority in responding to the increasingly complex dynamics of the industry. The Board of Commissioners is committed to encouraging the continuous enhancement of GCG implementation quality, including through the development of an adaptive supervisory system, the refinement of the risk management framework, and the optimization of internal control mechanisms.



## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang melekat pada Dewan Komisaris. Evaluasi mencakup efektivitas pelaksanaan rapat dan tingkat kehadiran anggota, kualitas penelaahan laporan keuangan, pengawasan terhadap pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta pemantauan tindak lanjut temuan audit. Selain itu, peran Komite Audit dalam memastikan kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan juga menjadi fokus penilaian.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara memadai, memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola, serta memperkuat efektivitas pengawasan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

## Pandangan atas Penerapan Aspek Keberlanjutan

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas komitmen Direksi dalam menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara tersendiri namun tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini, sebagai wujud praktik transparansi dan pertanggungjawaban yang konsisten. Inisiatif ini mencerminkan tata kelola keberlanjutan yang semakin matang dan terstruktur, sekaligus menegaskan keseriusan Perseroan dalam mengelola risiko dan peluang terkait aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), dengan tetap menjaga keseimbangan prinsip *triple bottom line* (*people, planet, profit*) sebagai fondasi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

## Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively evaluated the performance of the Audit Committee as part of its supervisory function. The evaluation included the effectiveness of meetings and attendance levels, the quality of financial report reviews, oversight of internal and external audit implementation, and monitoring the follow-up of audit findings. In addition, the role of the Audit Committee in ensuring the adequacy of internal control systems, risk management, and regulatory compliance was also a key focus of the evaluation.

Based on the results of the 2025 evaluation, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee had performed its duties adequately and made a significant contribution to strengthening governance implementation and supervisory effectiveness in the Company's operations.

## Views on Sustainability Implementation

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the commitment of the Board of Directors in preparing and publishing the Sustainability Report, which is presented separately yet remains an integral part of this Annual Report, as a manifestation of consistent transparency and accountability practices. This initiative reflects an increasingly mature and structured sustainability governance framework, while also affirming the Company's seriousness in managing risks and opportunities related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, while maintaining the balance of the triple bottom line principle (*people, planet, profit*) as the foundation for supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Dewan Komisaris menilai bahwa berbagai inisiatif yang telah dijalankan Perseroan menunjukkan arah yang positif dalam memperkuat praktik keberlanjutan. Upaya yang mencakup pengelolaan dan konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, hingga penguatan tata kelola berbasis etika dan transparansi mencerminkan komitmen yang solid terhadap pembangunan jangka panjang. Program-program tersebut tidak hanya mendukung perlindungan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan sosial, tetapi juga memperkuat kepatuhan terhadap regulasi serta praktik bisnis yang bertanggung jawab dan inklusif.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menekankan bahwa integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnis merupakan faktor kunci dalam meningkatkan ketahanan usaha, terutama menghadapi tantangan perubahan iklim dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penguatan implementasi keberlanjutan secara menyeluruh, termasuk internalisasi nilai-nilai ESG di seluruh lini organisasi, menjadi prioritas. Dengan pendekatan ini, praktik keberlanjutan tidak sekadar kewajiban kepatuhan, tetapi juga berkembang menjadi sumber keunggulan kompetitif yang mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 16 April 2025 terdapat pengangkatan Dewan Komsaris baru yaitu Sdri. Bhavna Laroya sebagai Komisaris Perseroan. Sehingga, komposisi Dewan Komisaris sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	: Hamid Awaluddin
Wakil Presiden Komisaris	: Chander Vinod Laroya
Komisaris	: Arif Rachmat
Komisaris	: Rahul Puri
Komisaris Independen	: Ida Bagus Rahmadi Supancana
Komisaris	: Bhavna Laroya

The Board of Commissioners observes that the various initiatives undertaken by the Company demonstrate a positive direction in strengthening sustainability practices. Efforts encompassing environmental management and conservation, community empowerment around operational areas, and the strengthening of governance based on ethics and transparency reflect a solid commitment to long-term development. These programs not only support environmental protection and social welfare improvement, but also reinforce regulatory compliance and responsible and inclusive business practices.

Furthermore, the Board of Commissioners emphasizes that integrating sustainability principles into business strategy and operations is a key factor in strengthening business resilience, particularly in addressing climate change challenges and rising stakeholder expectations. Therefore, strengthening the comprehensive implementation of sustainability, including the internalization of ESG values across all organizational levels, remains a priority. Through this approach, sustainability practices are not merely a compliance obligation, but also evolve into a source of competitive advantage that supports the Company's sustainable growth.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution dated 16 April 2025, Ms. Bhavna Laroya was appointed as a Commissioner of the Company. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of now is as follows:

President Commissioner and Independent Commissioner	: Hamid Awaluddin
Wakil Presiden Komisaris	: Chander Vinod Laroya
Commissioner	: Arif Rachmat
Commissioner	: Rahul Puri
Independent Commissioner	: Ida Bagus Rahmadi Supancana
Commissioner	: Bhavna Laroya



## Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis sepanjang tahun 2025. Kepercayaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus memastikan bahwa Perseroan dikelola secara efektif, selaras dengan prinsip GCG, serta responsif terhadap dinamika dan tantangan usaha yang terus berkembang.

Kami juga mengapresiasi Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kontribusi nyata yang telah diberikan dalam mendukung kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Sinergi yang terjalin di seluruh lini organisasi menjadi fondasi penting dalam memperkuat daya saing Perseroan. Dengan dukungan berkelanjutan dari pemegang saham dan kolaborasi yang solid dengan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris meyakini Perseroan akan terus berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan serta mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang.

## Appreciation and Closing

On this occasion, we would like to express our highest appreciation to all shareholders for the trust placed in the Board of Commissioners in carrying out our supervisory function and providing strategic direction throughout 2025. This trust serves as a strong motivation for us to continue ensuring that the Company is managed effectively, in line with GCG principles, and remains responsive to the evolving dynamics and challenges of the business environment.

We also extend our appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, commitment, and tangible contributions in supporting the Company's performance and growth. The synergy built across all levels of the organization has become an important foundation in strengthening the Company's competitiveness. With the continued support of shareholders and strong collaboration with all stakeholders, the Board of Commissioners believes that the Company will remain on a sustainable growth path and continue to create long-term value.

Atas nama Dewan Komsaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,

### Hamid Awaluddin

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner



"Halaman ini sengaja dikosongkan."  
"This page is intentionally left blank."



# Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



## Kanishk Laroya

**Presiden Direktur**  
President Director



## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi atas kepercayaan yang senantiasa diberikan, sekaligus dengan bangga mempersembahkan Laporan Tahunan PT ESSA Industries Indonesia Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku 2025. Ucapan terima kasih kami ucapkan atas dukungan dari seluruh pihak, yang memungkinkan Perseroan menjaga kinerja yang solid di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan secara konsisten mengedepankan keunggulan operasional melalui disiplin eksekusi dan penguatan proses yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan keandalan operasional, namun juga memperkuat kapasitas Perseroan dalam merespons tantangan secara adaptif, sekaligus membangun fondasi yang semakin kokoh bagi pertumbuhan jangka panjang.

Direksi meyakini bahwa arah strategis yang ditempuh telah menempatkan Perseroan pada jalur yang tepat untuk terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, inovasi, dan tata kelola yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menjaga ketahanan usaha sekaligus menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

### Perkembangan Perekonomian Makro

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global tetap menunjukkan ketahanan yang relatif moderat di tengah berlanjutnya ketidakpastian geopolitik, penyesuaian kebijakan perdagangan, serta volatilitas harga energi dan komoditas. International Monetary Fund dalam World Economic Outlook Update Januari 2026 mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi global pada 2025 berada pada kisaran 3,3%, sementara inflasi global menurun menjadi sekitar 4,1% dibandingkan periode sebelumnya, mencerminkan mulai meredanya tekanan rantai pasok dan dampak pengetatan moneter di berbagai negara. Meskipun demikian, stabilitas makroekonomi tersebut masih dibayangi oleh kehati-hatian pasar akibat tingginya biaya pendanaan dan risiko eksternal yang belum sepenuhnya mereda, sehingga dunia usaha secara umum tetap menempatkan efisiensi, ketahanan operasional, dan fleksibilitas strategi sebagai fokus utama dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our appreciation for the trust that has consistently been placed in us, and at the same time proudly present the Annual Report of PT ESSA Industries Indonesia Tbk ("the Company") for the financial year 2025. We extend our sincere gratitude for the support from all parties, which has enabled the Company to maintain solid performance amid the evolving dynamics of the industry.

Throughout the reporting year, the Company consistently prioritized operational excellence through disciplined execution and continuous process improvement. This approach not only enhanced operational efficiency and reliability but also strengthened the Company's capacity to respond adaptively to challenges while building an increasingly solid foundation for long-term growth.

The Board of Directors believes that the strategic direction undertaken has positioned the Company on the right path to continue creating sustainable value for shareholders and all stakeholders. By upholding prudence, innovation, and good governance principles, the Company remains committed to maintaining business resilience while capturing future growth opportunities.

### Macroeconomic Developments

Throughout 2025, the global economy continued to demonstrate relatively resilient growth amid persistent geopolitical uncertainty, ongoing trade policy adjustments, and volatility in energy and commodity prices. The International Monetary Fund reported in its January 2026 World Economic Outlook Update that global economic growth for 2025 reached approximately 3.3%, while global inflation eased to around 4.1% compared with the previous period, reflecting the gradual normalization of supply chain pressures and the impact of monetary tightening across major economies. Nevertheless, this macroeconomic stability remained accompanied by cautious market sentiment due to elevated financing costs and external risks that had not fully subsided, prompting businesses worldwide to continue prioritizing efficiency, operational resilience, and strategic flexibility in sustaining long-term growth.



Di tengah kondisi global tersebut, perekonomian Indonesia tetap memperlihatkan kinerja yang kuat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang tahun 2025, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,03% yang mencerminkan fundamental ekonomi nasional yang tetap kuat dan resilien.

Perseroan meyakini bahwa stabilitas kinerja yang dicapai tidak terlepas dari kuatnya fundamental yang terus terjaga. Perseroan menatap prospek ke depan dengan keyakinan yang terukur, sambil tetap mengedepankan disiplin dan kewaspadaan dalam menghadapi dinamika global yang kian kompleks.

### Respon terhadap Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Perseroan menghadapi beragam tantangan di sepanjang tahun 2025 dengan tetap menempatkan penguatan ketahanan operasional sebagai prioritas utama. Meskipun kondisi eksternal menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi, fokus Perseroan pada efisiensi, manajemen risiko, dan peningkatan berkelanjutan telah memungkinkan Perseroan mempertahankan kinerja yang stabil sekaligus membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan.

Secara internal, komitmen terhadap keunggulan operasional tetap menjadi pilar utama. Perseroan terus menyempurnakan efisiensi proses, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta mengembangkan kapabilitas tenaga kerja, sehingga Perseroan tetap *agile* dalam menghadapi perubahan dan berada pada posisi yang tepat untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Dengan mempertahankan fokus strategis ini, Perseroan yakin mampu menciptakan nilai jangka panjang yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mendorong kemajuan yang berkesinambungan dan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional.

### Proses Perumusan Strategi Utama

Direksi memegang peran sentral dalam menetapkan arah dan kebijakan strategis Perseroan, memastikan bahwa prioritas jangka pendek maupun jangka panjang selaras dengan tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain merumuskan strategi, Direksi juga menekankan disiplin pelaksanaan melalui pengawasan yang konsisten, sehingga target operasional dan keuangan dapat tercapai secara optimal. Selama proses ini, keterlibatan aktif Dewan Komisaris memberikan arahan dan perspektif pengawasan yang konstruktif, sehingga setiap keputusan tetap berlandaskan prinsip tata kelola yang baik dan mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Amid these global conditions, Indonesia's economy continued to demonstrate strong performance. Based on data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS), the national economy grew by 5.11% in 2025, an increase from 5.03% in the previous year, reflecting the country's solid and resilient economic fundamentals.

The Company believes that the stability of its performance is underpinned by consistently strong fundamentals. Looking ahead, the Company maintains a measured optimism while continuing to uphold discipline and prudence in navigating increasingly complex global dynamics.

### Response to Challenges and Constraints

Throughout 2025, the Company faced various challenges while continuing to prioritize the strengthening of operational resilience. Although external conditions required a high level of adaptability, the Company's focus on efficiency, risk management, and continuous improvement enabled it to maintain stable performance while building a strong foundation for the future.

Internally, the commitment to operational excellence remained a key pillar. The Company continued to enhance process efficiency, optimize resource utilization, and develop workforce capabilities, ensuring agility in responding to changes while maintaining a strong position for sustainable growth.

By maintaining this strategic focus, the Company believes it can create significant long-term value for all stakeholders while driving continuous progress and sustainability across all operational aspects.

### Process of Formulating Key Strategies

The Board of Directors plays a central role in determining the Company's strategic direction and policies, ensuring that both short-term and long-term priorities are aligned with sustainable growth objectives. In addition to formulating strategies, the Board emphasizes disciplined execution through consistent oversight, ensuring that operational and financial targets can be achieved optimally. During this process, the active involvement of the Board of Commissioners provides constructive guidance and supervisory perspectives, ensuring that decisions remain grounded in good governance principles and create long-term value for stakeholders.



Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan, Direksi memastikan adanya keselarasan pemahaman di seluruh lini organisasi terhadap prioritas strategis Perseroan. Penyelarasan ini menjadi krusial agar setiap unit kerja mampu bergerak secara terpadu dalam merealisasikan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Dalam merumuskan kebijakan strategis yang berlandaskan pada nilai-nilai inti Perseroan: EPIC (*Excellence/Keunggulan, Perseverance/Ketekunan, Integrity/Integritas, Care/Kepedulian*) dan *Humility/Kerendahan Hati* sebagai *hidden value*. Nilai-nilai ini menjadi panduan dalam setiap pengambilan keputusan, membentuk standar operasi, bertumbuh, dan menjalin hubungan yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan.

Direksi memiliki fleksibilitas untuk memberikan arahan, menyesuaikan kebijakan, dan menyampaikan umpan balik secara tepat waktu kepada jajaran Manajemen. Pendekatan ini memastikan setiap inisiatif strategis tetap berjalan sesuai koridor yang telah ditetapkan, sekaligus mendukung percepatan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

## Strategi Utama Tahun 2025 dan Implementasinya

Setelah melalui koordinasi yang erat dengan Dewan Komisaris serta pihak-pihak terkait, Direksi menetapkan strategi utama yang tercantum dalam rencana bisnis (*business plan*) Perseroan untuk dijalankan sepanjang tahun 2025.

Perseroan berfokus pada penguatan keandalan operasional dan efisiensi biaya guna menjaga kinerja fasilitas produksi yang optimal serta standar keselamatan yang tinggi.

Perseroan juga secara aktif mengeksplorasi berbagai peluang pertumbuhan dan pengembangan bisnis, termasuk potensi proyek baru dan inisiatif strategis yang dapat memperkuat portofolio usaha jangka panjang. Di saat yang sama, Perseroan mempercepat transformasi digital dalam proses operasional dan pendukung untuk meningkatkan efisiensi, integrasi sistem, serta kualitas pengambilan keputusan berbasis data.

Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan, termasuk *aspek Environmental, Social, and Governance* (ESG), guna mendukung pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Implementasi strategi yang dijalankan sepanjang tahun 2025 terbukti efektif, tercermin dari kinerja Perseroan yang tetap positif, solid, dan konsisten, sekaligus memperkuat fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan jangka panjang yang selaras dengan komitmen ESG.

In exercising its leadership role, the Board of Directors ensures alignment across all organizational levels regarding the Company's strategic priorities. This alignment is essential to ensure that every unit moves in an integrated manner to achieve the established performance targets. In formulating strategic policies, the Board is guided by the Company's core values: EPIC (*Excellence, Perseverance, Integrity, Care*) and *Humility* as hidden value. These values serve as a foundation for decision-making, operational standards, organizational growth, and constructive engagement with stakeholders.

The Board of Directors also maintains the flexibility to provide direction, adjust policies, and deliver timely feedback to management. This approach ensures that every strategic initiative remains aligned with the established framework while supporting accelerated and sustainable business growth.

## Key Strategies in 2025 and Their Implementation

Following close coordination with the Board of Commissioners and relevant stakeholders, the Board of Directors established key strategies outlined in the Company's business plan for implementation throughout 2025.

The Company focused on strengthening operational reliability and cost efficiency to maintain optimal production facility performance while upholding high safety standards.

The Company also actively explored various growth and business development opportunities, including potential new projects and strategic initiatives aimed at strengthening its long-term business portfolio. At the same time, the Company accelerated digital transformation across its operational and supporting processes to enhance efficiency, system integration, and data-driven decision-making quality.

The Company continues to strengthen the implementation of good corporate governance by integrating sustainability principles, including Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, to support responsible and sustainable business growth. The strategies implemented throughout 2025 have proven effective, as reflected in the Company's positive, solid, and consistent performance, while further reinforcing a strong foundation for long-term growth aligned with its ESG commitments.



## Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Sejalan dengan strategi operasional dan upaya penguatan kinerja sepanjang tahun, Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan usaha secara konsisten. Upaya Perseroan dalam mencapai target keuangan dan operasional tetap dinamis, dan meskipun berbagai faktor eksternal memengaruhi hasil kinerja, fokus Perseroan tetap pada efisiensi operasional, pencapaian target, serta peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

Perkembangan teknologi dan dinamika industri juga mendorong Perseroan untuk terus berinovasi, yang diwujudkan melalui langkah strategis Direksi dalam pengembangan dan peninjauan *Sustainable Aviation Fuel (SAF)*, serta implementasi sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*) sebagai *Enterprise Resource Planning (ERP)* terintegrasi guna meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi pengelolaan keuangan dan pengadaan, serta memperkuat akurasi dan transparansi proses bisnis.

Dari sisi operasional Palembang LPG Plant (PLP) mencatat produksi elpiji sebesar 64.591 MT dengan penjualan mencapai 64.811 MT. Sementara itu, produksi kondensat tercatat sebesar 138.858 bbl dengan penjualan sebesar 138.422 bbl. Pendapatan dari penjualan elpiji pada tahun 2025 tercapai sebesar US\$36,1 juta dan untuk pendapatan jasa pengolahan sebesar US\$3,5 juta. Sementara itu kinerja operasi dari Banggai Ammonia Plant (BAP), produksi amoniak pada tahun 2025 adalah sebesar 748.274 MT dengan jumlah penjualan sebesar 756.368 MT. Pendapatan dari penjualan amoniak pada tahun 2025 tercapai sebesar US\$255,4 juta.

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 tetap positif, tercermin dari pendapatan yang berhasil dicatat sebesar US\$295,0 juta, dengan laba bersih tahun berjalan mencapai US\$55,1 juta, mencerminkan ketahanan dan efektivitas strategi yang telah diterapkan. Posisi keuangan diperkuat dengan jumlah aset sebesar US\$646,6 juta, jumlah liabilitas sebesar US\$62,9 juta, dan jumlah ekuitas sebesar US\$583,6 juta.

Pencapaian ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi, mengoptimalkan sumber daya, dan mendorong penciptaan nilai, sehingga memastikan posisi Perseroan tetap kokoh dalam menapakijalur pertumbuhan yang berkelanjutan, sambil mempertahankan fondasi operasional yang solid.

## Comparison of Targets and Realization of 2025 Performance

In line with operational strategies and performance strengthening efforts during the year, the Company successfully maintained consistent business growth. Efforts to achieve financial and operational targets remained dynamic, and despite external factors affecting performance outcomes, the Company maintained a strong focus on operational efficiency, target achievement, and continuous performance improvement.

Technological advancements and evolving industry dynamics have also driven the Company to continuously innovate, as reflected in the Board of Directors' strategic initiatives to develop and explore Sustainable Aviation Fuel (SAF), as well as the implementation of SAP (Systems, Applications, and Products) as an integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system to enhance operational efficiency, optimize financial and procurement management, and strengthen the accuracy and transparency of business processes

Operationally, the Palembang LPG Plant (PLP) recorded LPG production of 64,591 MT with sales reaching 64,811 MT. Meanwhile, condensate production amounted to 138,858 bbl, with sales reaching 138,422 bbl. Revenue from LPG sales in 2025 reached US\$36.1 million, while processing service revenue amounted to US\$3.5 million. Meanwhile, the Banggai Ammonia Plant (BAP) recorded ammonia production of 748,274 MT with total sales of 756,368 MT, generating ammonia sales revenue of US\$255.4 million in 2025.

The Company's financial performance in 2025 remained positive, as reflected in total revenue of US\$295.0 million and net profit for the year of US\$55.1 million, demonstrating the resilience and effectiveness of the strategies implemented. The Company's financial position was further strengthened with total assets of US\$646.6 million, total liabilities of US\$62.9 million, and total equity of US\$583.6 million.

These achievements demonstrate the Company's ability to adapt, optimize resources, and drive value creation, ensuring a strong position for sustainable growth while maintaining a solid operational foundation.



## Prospek Usaha Tahun 2026

Perseroan memandang prospek usaha untuk tahun 2026 dengan optimisme, didukung oleh peningkatan permintaan global terhadap amoniak, baik untuk kebutuhan industri pupuk maupun pengembangan energi hijau. Inisiatif pengembangan amoniak biru (*Blue Ammonia*) memberikan nilai tambah strategis di tengah tren dekarbonisasi dan transisi energi global. Melalui kemajuan Proyek Amoniak Biru, Perseroan diproyeksikan mampu meningkatkan kapasitas produksi sekaligus menurunkan intensitas emisi karbon, memperluas peluang pasar, dan meningkatkan daya tarik investasi. Stabilitas pasokan serta harga gas alam sebagai bahan baku utama turut memberikan ruang bagi optimalisasi margin.

Selain itu, kami juga mencatat kemajuan signifikan dalam pengembangan *Blue Ammonia* dan *Sustainable Aviation Fuel (SAF)* yang memperkuat komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan inovasi. Inisiatif *Blue Ammonia* sejalan dengan upaya global untuk mengurangi karbon, menempatkan Perseroan sebagai pemain utama dalam solusi energi rendah karbon, sementara pengembangan SAF memberikan peluang bagi kontribusi dalam transisi industri penerbangan menuju alternatif bahan bakar yang lebih bersih.

Di pasar domestik, dukungan kebijakan pemerintah terhadap hilirisasi sumber daya alam dan penguatan industri berbasis energi menjadi katalis positif bagi pertumbuhan Perseroan. Strategi diversifikasi produk, inovasi teknologi, pengendalian biaya yang disiplin, serta fokus pada efisiensi operasional diharapkan mampu menjaga kesinambungan pendapatan dan laba, sekaligus memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai fondasi utama dalam memastikan pengelolaan perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, dan berintegritas. Sebagai perusahaan terbuka, prinsip ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku, termasuk pedoman dari regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan pada Perseroan.

## Business Prospects for 2026

The Company views its business prospects for 2026 with optimism, supported by increasing global demand for ammonia for both fertilizer production and green energy development. The development initiatives for Blue Ammonia provide strategic added value amid global decarbonization trends and energy transition efforts. Through progress in the Blue Ammonia Project, the Company is expected to increase production capacity while reducing carbon emission intensity, expanding market opportunities, and enhancing investment attractiveness. Stable natural gas supply and pricing as the primary raw material also provide room for margin optimization.

Additionally, the Company has recorded significant progress in the development of Blue Ammonia and Sustainable Aviation Fuel (SAF), strengthening its commitment to sustainability and innovation. These initiatives align with global efforts to reduce carbon emissions while positioning the Company as a key player in low-carbon energy solutions. While the development of SAF provides opportunities to contribute to the aviation industry's transition toward cleaner fuel alternatives.

In the domestic market, government support for natural resource downstreaming and energy-based industrial development serves as a positive catalyst for the Company's growth. Product diversification strategies, technological innovation, disciplined cost control, and a strong focus on operational efficiency are expected to sustain revenue and profitability while ensuring sustainable growth and long-term value creation for stakeholders at both national and international levels.

## Implementation of Good Corporate Governance

The Company views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in ensuring transparent, accountable, and ethical corporate management. As a public company, this principle is reflected in strict compliance with all applicable regulations, including guidelines from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.



Dalam mendukung efektivitas tata kelola, Perseroan secara konsisten memperkuat struktur GCG yang komprehensif, baik dari sisi infrastruktur maupun kerangka kebijakan, sejalan dengan penerapan kepatuhan (*compliance*) yang disiplin dan berintegritas. Pelaksanaan fungsi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi dijalankan secara optimal, didukung organ penunjang yang memastikan pengawasan dan pengambilan keputusan berlangsung efektif, transparan, dan akuntabel. Dari sisi kebijakan, Perseroan mengimplementasikan pedoman internal, standar operasional, serta kode etik yang menjadi acuan bagi seluruh jajaran dalam menjalankan tugas secara profesional, bertanggung jawab, dan patuh terhadap peraturan yang berlaku, dengan peninjauan dan penyempurnaan berkala agar tetap adaptif terhadap dinamika regulasi, perkembangan industri, serta prinsip ESG.

Penerapan *compliance* yang kuat tersebut membentuk praktik GCG dan ESG yang terstruktur dan berkelanjutan, yang tercermin pada tahun 2025 di mana Perseroan tidak menghadapi perkara hukum serta memperoleh opini wajar tanpa modifikasi atas Laporan Keuangan Audit Perseroan tahun 2025. Selain itu, Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan *Indonesia Regulatory Compliance Awards 2025* dari hukumonline.

Evaluasi efektivitas penerapan GCG dilakukan secara rutin sebagai bagian dari komitmen perbaikan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan terus memperkuat sistem manajemen risiko dan pengendalian internal agar mampu merespons dinamika industri yang semakin kompleks secara adaptif dan terukur. Dengan fondasi tata kelola yang semakin kokoh, Perseroan optimistis dapat menjaga kesinambungan usaha sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Direksi menempatkan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai bagian sentral dari strategi korporasi, menyadari bahwa tenaga kerja yang kompeten dan termotivasi merupakan fondasi kesuksesan Perseroan. Perseroan mengambil langkah penting dengan penerapan *Human Capital Information System* (HCIS), yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman karyawan sekaligus mendorong keunggulan organisasi.

HCIS menyederhanakan proses SDM, manajemen talenta, dan pelacakan kinerja, memastikan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas yang lebih baik. Sistem ini memungkinkan karyawan merasakan pengalaman kerja yang lebih mulus dan terintegrasi, sehingga meningkatkan produktivitas, kepuasan kerja, dan kesejahteraan secara keseluruhan.

In supporting the effectiveness of governance, the Company consistently strengthens a comprehensive GCG structure, both in terms of infrastructure and policy framework, in line with the disciplined and integrity driven implementation of compliance. The functions of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors are carried out optimally, supported by auxiliary organs that ensure effective, transparent, and accountable oversight and decision-making. From a policy perspective, the Company implements internal guidelines, standard operating procedures, and a code of conduct that serve as references for all personnel in performing their duties professionally, responsibly, and in compliance with applicable regulations, with periodic reviews and enhancements to remain adaptive to regulatory dynamics, industry developments, and ESG principles.

The strong implementation of compliance has fostered structured and sustainable GCG and ESG practices, as reflected in 2025, during which the Company faced no legal cases and obtained an unmodified opinion on its audited 2025 financial statements. In addition, the Company was honored with the *Indonesia Regulatory Compliance Awards 2025* from Hukumonline.

Regular evaluations of GCG implementation are conducted as part of the Company's commitment to continuous improvement. The Company also continues to strengthen risk management and internal control systems to ensure adaptive and measured responses to increasingly complex industry dynamics. With an increasingly robust governance foundation, the Company is optimistic in maintaining business sustainability while creating long-term value for all stakeholders.

## Human Resource Management

The Board of Directors places human capital management at the center of the corporate strategy, recognizing that a competent and motivated workforce forms the foundation of the Company's success. The Company has implemented a *Human Capital Information System* (HCIS) designed to enhance employee experience while promoting organizational excellence.

HCIS streamlines HR processes, talent management, and performance tracking, ensuring greater efficiency, transparency, and accessibility. The system enables a more seamless and integrated employee experience, improving productivity, job satisfaction, and overall well-being.



Selain HCIS, Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan tenaga kerja melalui peningkatan keterampilan, program pelatihan kepemimpinan, dan kesempatan pengembangan karier. Upaya-upaya ini tidak hanya memperkuat kapabilitas individu, tetapi juga meningkatkan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi, berinovasi, dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

## Komitmen pada Praktik Bisnis yang Berkelanjutan

Perseroan terus menegaskan komitmennya dalam mengelola risiko dan peluang yang terkait dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) secara terintegrasi. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu people, planet, dan profit sebagai fondasi dalam mendukung kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), sekaligus menjadi landasan dalam merumuskan strategi keberlanjutan yang selaras dengan arah pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Keberlanjutan usaha menjadi bagian integral dari strategi Perseroan, memastikan pertumbuhan tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga sejalan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan berkomitmen menjalankan operasional secara bertanggung jawab dengan efisiensi sumber daya, termasuk memperkuat penggunaan bahan baku lokal sebagai upaya mendukung industri dalam negeri sekaligus membangun rantai pasok yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Dari aspek lingkungan, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan berbagai inisiatif yang berorientasi pada efisiensi energi dan pengelolaan limbah. Dari upaya tersebut, pada tahun 2025 Perseroan berhasil memperoleh peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup. Pada aspek sosial, Perseroan berupaya memperkuat kontribusinya melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Selain menyusun Laporan Tahunan ini, Perseroan juga menyusun Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan dalam buku tersendiri, namun tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan tersebut memuat kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai upaya Perseroan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, penyusunan Laporan Keberlanjutan juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan, sekaligus menjadi wujud nyata dari upaya kami untuk mengintegrasikan prinsip ESG dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan.

Beyond HCIS, the Company continues to invest in workforce development through skill enhancement initiatives, leadership training programs, and career development opportunities. These initiatives strengthen individual capabilities while enhancing the Company's ability to adapt, innovate, and sustain long-term growth.

## Commitment to Sustainable Business Practices

The Company continues to affirm its commitment to managing risks and opportunities related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in an integrated manner. This approach is grounded in the triple bottom line principle of people, planet, and profit, supporting contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs) while aligning sustainability strategies with the Company's long-term growth direction.

Business sustainability forms an integral part of the Company's strategy, ensuring that growth is not only financially driven but also aligned with social and environmental responsibility. The Company is committed to responsible operations and efficient resource use, including strengthening the utilization of local raw materials to support domestic industries and build a more resilient and sustainable supply chain.

From an environmental perspective, the Company consistently implements various initiatives focused on energy efficiency and waste management. As a result of these efforts, in 2025 the Company successfully achieved a PROPER Blue rating from the Ministry of Environment/Head of the Environmental Control Agency. On the social front, the Company continues to strengthen its contribution through various Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that deliver tangible benefits to the community.

In addition to preparing this Annual Report, the Company also prepares a Sustainability Report, which is published as a separate document but remains an integral part of this Annual Report. The Sustainability Report presents the Company's performance across economic, environmental, social, and governance aspects, and provides a comprehensive overview of the Company's efforts in creating sustainable value for all stakeholders. Furthermore, the preparation of the Sustainability Report reflects the Company's commitment to implementing responsible, transparent, and sustainable business practices, while also serving as a tangible manifestation of our efforts to integrate ESG principles into every aspect of operations and decision-making.



## Perubahan Komposisi Direksi

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Sehingga, komposisi Direksi sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Kanishk Laroya  
Direktur : Isenta Hioe  
Direktur : Mukesh Agrawal  
Direktur : Prakash Chand Bumb

## Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis atas kepercayaan serta kerja sama yang konsisten. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada Dewan Komisaris dan seluruh karyawan yang berdedikasi, atas upaya dan kontribusi nyata mereka dalam memajukan Perseroan.

Keberhasilan Perseroan dalam menjaga kinerja dan ketahanan usaha tercapai berkat sinergi yang solid di seluruh lini organisasi. Dengan fondasi tersebut, kami memandang prospek ke depan dengan keyakinan yang kuat dan optimisme terukur. Perseroan akan terus fokus pada penguatan fundamental bisnis untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of the reporting date is as follows:

President Director : Kanishk Laroya  
Director : Isenta Hioe  
Director : Mukesh Agrawal  
Director : Prakash Chand Bumb

## Appreciation and Closing

In closing, we would like to express our gratitude to all shareholders, stakeholders, and business partners for their continued trust and cooperation. Our special appreciation goes to the Board of Commissioners and all employees for their dedication and tangible contributions in advancing the Company.

The Company's ability to maintain performance and business resilience has been achieved through strong synergy across all organizational levels. With this solid foundation, we look to the future with strong confidence and measured optimism. The Company will continue to focus on strengthening its business fundamentals in order to create sustainable value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komsaris,  
On behalf of the Board of Directors,

**Kanishk Laroya**

Presiden Direktur  
President Director



# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT ESSA Industries Indonesia Tbk

Statement of Responsibility from Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025 Annual Report of PT ESSA Industries Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ESSA Industries Indonesia Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT ESSA Industries Indonesia Tbk for the year 2025 has been fully disclosed and that we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We hereby certify that this statement is true and correct.

Jakarta, April 2026  
Jakarta, April, 2026

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Hamid Awaluddin**  
Presiden Komisaris dan  
Komisaris Independen  
President Commissioner and  
Independent Commissioner

**Chander Vinod Laroya**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

**Arif Rachmat**  
Komisaris  
Commissioner

**Rahul Puri**  
Komisaris  
Commissioner

**Bhavna Laroya**  
Komisaris  
Commissioner

**Ida Bagus Rahmadi Supancana**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Kanishk Laroya**  
Presiden Direktur & CEO  
President Director & CEO

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Mukesh Agrawal**  
Direktur & COO  
Director & COO

**Prakash Chand Bumb**  
Direktur & CFO  
Director & CFO

**Isenta**  
Direktur  
Director





# 03

## Profil Perusahaan

Company Profile





# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity



**Nama Perusahaan**  
*Company Name*

**PT ESSA Industries Indonesia Tbk**



**Kegiatan Usaha Utama**  
*Main Business*

**Pengolahan gas bumi dan kimia dasar**  
*Gas refinery and chemicals*



**Tanggal Pendirian**  
*Date of Establishment*

**24 Maret 2006**  
*March 24, 2006*



**Dasar Hukum Pendirian**  
*Legal Basis of Establishment*

**Akta Notaris No. 7 tanggal 24 Maret 2006 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.**

*Deed No. 7 dated March 24, 2006, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta.*



**Tanggal Pencatatan Saham di Bursa**  
*Stock Exchange Listing Date*

**1 Februari 2012**  
*February 1, 2012*



**Kode Saham**  
*Ticker Code*

**ESSA**



**Nama Bursa Saham**  
*Nama Bursa Saham*

**Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
*Indonesia Stock Exchange (IDX)*





**Modal Dasar**  
*Authorized Capital*

22.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per saham  
*22,000,000,000 shares with nominal value of Rp10 per share*



**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**  
*Issued and Paid-Up Capital*

17.226.975.700 lembar saham  
*17,226,975,700 shares*



**Pemegang Saham Pengendali**  
*Majority Shareholders*

- Chander Vinod Laroya**
- 16,38% (langsung/*direct*),
  - 6,30% (tidak langsung/*indirect*)



**Pemilik Manfaat Akhir**  
*Ultimate Beneficial Owner*

**Chander Vinod Laroya dan/and  
Garibaldi Thohir**



**Jaringan Usaha**  
*Business Network*

- Kantor Pusat | *Head Office*
- Palembang LPG Plant (PLP)
- Banggai Ammonia Plant (BAP)



**Alamat Kantor Pusat**  
*Head Office*

**DBS Bank Tower 18th Floor**  
Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940, Indonesia



**Telepon**  
*Phone*

+62 21 2988 5600 / 5700



**Faksimili**  
*Facsimile*

+62 21 2988 5601 / 5701



**Alamat Surat Elektronik**  
*Email Address*

corpsec.eii@essa.id



**Alamat Situs**  
*Situs Website*

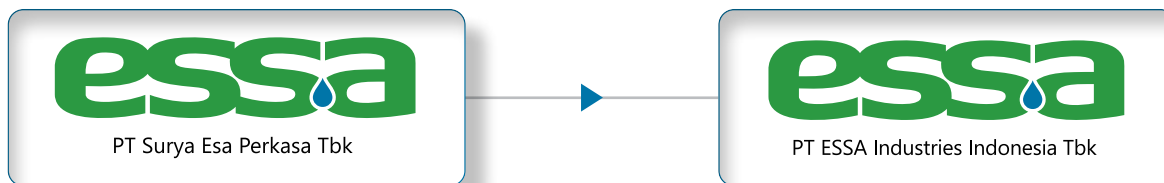
www.essa.id





## Perubahan Nama Perseroan

### Change of the Company's Name



Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perseroan resmi berganti nama dari nama sebelumnya yaitu PT Surya Esa Perkasa Tbk menjadi PT ESSA Industries Indonesia Tbk. Perubahan ini seiring dengan *re-branding* grup sebagai "ESSA" pada awal tahun 2021.

Perubahan nama sesuai dengan persetujuan Anggaran Dasar melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU- 0061148.AH.01.02.TAHUN 2023. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 9 Oktober 2023 seluruh kegiatan Perseroan dilakukan dengan nama PT ESSA Industries Indonesia Tbk dengan kode saham emiten yang sama yaitu "ESSA" dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2023. Perubahan nama ini tidak mengubah kode saham dan tidak mengubah hak dan kewajiban Perseroan yang telah disepakati sebelum perubahan nama dilakukan.

On 9 October 2023, the Company officially changed its name from PT Surya Esa Perkasa Tbk to PT ESSA Industries Indonesia Tbk. This change was carried out in line with the Group's rebranding as "ESSA", which began in early 2021.

The change of name was approved through the amendment of the Company's Articles of Association based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0061148.AH.01.02.TAHUN 2023. Accordingly, effective 9 October 2023, all of the Company's activities have been conducted under the name PT ESSA Industries Indonesia Tbk, while maintaining the same stock code, "ESSA." The change was reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 10 October 2023. This change of name does not affect the Company's ticker code, nor does it alter the rights and obligations of the Company that had been established prior to the name change.

## Riwayat Singkat Perseroan

### Brief History of The Company

PT ESSA Industries Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Surya Esa Perkasa Tbk), selanjutnya disebut "ESSA" dan/atau "Perseroan," merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemurnian dan pengolahan gas bumi serta telah berkembang menjadi salah satu pelaku utama di sektor energi dan petrokimia nasional. ESSA didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 24 Maret 2006 yang dibuat oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 9 Mei 2006. Sejak awal pendiriannya, Perseroan berkomitmen mendukung ketahanan dan kemandirian energi Indonesia melalui produksi *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) dan kondensat.

PT ESSA Industries Indonesia Tbk (formerly PT Surya Esa Perkasa Tbk), hereinafter referred to as "ESSA" and/or the "Company," is a company engaged in the purification and processing of natural gas, which has developed into one of the key players in Indonesia's energy and petrochemical sector. The Company was established based on Deed No. 7 dated 24 March 2006, drawn up by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 9 May 2006. Since its establishment, the Company has been committed to supporting Indonesia's energy resilience and independence through the production of Liquefied Petroleum Gas (LPG) and condensate.



Terletak di Palembang, Sumatera Selatan, ESSA mengoperasikan salah satu kilang LPG swasta terbesar di Indonesia yang juga ditetapkan sebagai objek vital nasional. Kilang tersebut berperan penting dalam memenuhi kebutuhan energi domestik serta menjadi mitra strategis pemerintah. Setelah melakukan proses ekspansi, kapasitas produksi sampai dengan saat ini menjadi 174 ton LPG per hari dan 410 barel kondensat per hari, memperkuat kontribusi Perseroan terhadap pasar energi nasional.

Pada 1 Februari 2012, ESSA melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan melepas 250 juta saham pada harga Rp610 per saham. Langkah ini memperluas partisipasi publik dalam struktur permodalan Perseroan. Selanjutnya, ESSA melakukan sejumlah aksi korporasi, termasuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dan pemecahan nilai nominal saham, sehingga hingga akhir 2020 jumlah saham tercatat mencapai lebih dari 15,6 miliar lembar

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi, pada tahun 2011 Perseroan mengakuisisi mayoritas saham PT Panca Amara Utama yang mengembangkan dan mengoperasikan pabrik amoniak di Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Proyek ini mencapai tonggak penting pada 2015 melalui seremoni pemancangan tiang pertama oleh Presiden Republik Indonesia saat itu, Joko Widodo. Saat ini, fasilitas tersebut memproduksi lebih dari 1.900 ton amoniak per hari dengan dukungan teknologi modern yang efisien dan berorientasi pada keberlanjutan.

Dalam menjalankan operasionalnya, ESSA menempatkan prinsip keberlanjutan, efisiensi, dan tata kelola yang baik sebagai landasan utama. Melalui penerapan teknologi dan inovasi berkelanjutan, Perseroan berupaya meminimalkan dampak lingkungan, meningkatkan nilai tambah sumber daya alam, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat posisinya di industri energi dan petrokimia, baik di tingkat nasional maupun global, dengan mengedepankan inovasi dan pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan.

Located in Palembang, South Sumatra, ESSA operates one of the largest privately owned LPG refineries in Indonesia, which has also been designated as a national vital object. The refinery plays an important role in meeting domestic energy needs and serves as a strategic partner to the government. Following expansion efforts, the facility currently has a production capacity of 174 tons of LPG per day and 410 barrels of condensate per day, strengthening the Company's contribution to the national energy market.

On 1 February 2012, ESSA conducted its Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, offering 250 million shares at a price of Rp610 per share. This milestone expanded public participation in the Company's capital structure. Subsequently, ESSA carried out several corporate actions, including Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTMETD) and a stock split, resulting in more than 15.6 billion shares outstanding by the end of 2020.

As part of its diversification strategy, in 2011 the Company acquired a majority stake in PT Panca Amara Utama, which develops and operates an ammonia plant in Luwuk, Banggai Regency, Central Sulawesi. The project reached a significant milestone in 2015 with the groundbreaking ceremony officiated by the then President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo. Currently, the facility produces more than 1,900 tons of ammonia per day, supported by modern technology designed for efficiency and sustainability.

In carrying out its operations, ESSA places sustainability, efficiency, and good corporate governance as its core principles. Through the continuous implementation of technology and innovation, the Company strives to minimize environmental impact, increase the value of natural resources, and deliver economic and social benefits to the community. Looking ahead, the Company remains committed to further strengthening its position in the energy and petrochemical industry, both at the national and global levels, by prioritizing innovation and the continuous development of human capital.



# Jejak Langkah Perseroan

## Milestones of the Company

### 2006

- Perseroan berdiri dengan nama PT Surya Esa Perkasa pada tanggal 24 Maret 2006.
- Pembangunan kilang dan instalasi pengolahan gas bumi di Palembang dimulai.
- The Company was established under the name PT Surya Esa Perkasa on 24 March 2006.
- Construction of the refinery and natural gas processing facilities in Palembang commenced.

### 2007

- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli LPG dengan PT Pertamina (Persero).
- Produksi komersial kilang dimulai.
- Signing of an LPG Sales and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero).
- The refinery began commercial production.

### 2008

Kilang LPG Perseroan telah beroperasi secara penuh.  
The Company's LPG refinery began full operations.

### 2009

Produksi kondensat mampu memenuhi kebutuhan domestik.  
Condensate production was able to meet domestic demand.

### 2010

Perseroan menjadi fasilitas produksi LPG swasta terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi 37.774 MT LPG dan 149.000 bbl kondensat.

The Company became the largest private LPG production facility in Indonesia, with production capacity reaching 37,774 MT of LPG and 149,000 barrels of condensate.

### 2011

Perubahan status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.

The Company changed its status from a Private Company to a Public Company.

### 2016

Produksi kilang LPG Perseroan mencapai rata-rata bulanan tertinggi sejak beroperasi yaitu mencapai 7.700 MT.

The Company's LPG refinery achieved its highest average monthly production since operations began, reaching 7,700 MT.

### 2015

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meresmikan pemancangan tiang pertama pembangunan pabrik amoniak PT Panca Amara Utama, entitas anak Perseroan di Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah pada tanggal 2 Agustus 2015.

The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, officiated the groundbreaking ceremony for the construction of the ammonia plant of PT Panca Amara Utama, the Company's subsidiary, in Banggai Regency, Central Sulawesi, on 2 August 2015.

### 2014

Proyek ekspansi kilang LPG selesai dilaksanakan dan berhasil meningkatkan kapasitas produksi hingga 50%.

The LPG refinery expansion project was completed, successfully increasing production capacity by 50%.

### 2013

- Dimulainya pekerjaan konstruksi ekspansi kilang LPG pada tanggal 19 Juni 2013, kapasitas produksi ditingkatkan menjadi 190 TPD.

- Penerbitan 100 juta saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 4 September 2013, dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga pelaksanaan Rp3.000 per saham.

- Construction work for the LPG refinery expansion project commenced on 19 June 2013, increasing production capacity to 190 TPD.

- Issuance of 100 million shares without Pre-emptive Rights on 4 September 2013, with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp3,000 per share.

### 2012

Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2012, setelah melakukan IPO pada harga Rp610 per saham.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 1 February 2012, following its Initial Public Offering (IPO) at a price of Rp610 per share.

## • 2017

- Perseroan memperingati 10 tahun kegiatan operasional kilang LPG di Palembang sekaligus 5 tahun pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:10 yang efektif dicatatkan pada tanggal 27 Oktober 2017.
- Pemegang Saham Perseroan menyetujui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan memulai proses untuk HMETD tersebut.
- The Company celebrated the 10th anniversary of LPG refinery operations in Palembang and the 5th anniversary of its listing on the Indonesia Stock Exchange.
- The Company carried out a stock split with a ratio of 1:10, effective on 27 October 2017.
- The Company's shareholders approved a Capital Increase with Pre-emptive Rights (HMETD) and initiated the process for the rights issue

## • 2018

- Pada bulan Februari 2018 Perseroan berhasil menyelesaikan penambahan modal dengan HMETD sebesar Rp495 miliar.
- Pabrik Amoniak milik Panca Amara Utama (PAU) telah mulai beroperasi secara komersial.
- In February 2018, the Company successfully completed a capital increase through HMETD amounting to Rp495 billion.
- The ammonia plant owned by Panca Amara Utama (PAU) began commercial operations.

## • 2019

Tanggal 2 Mei 2019 Perseroan melakukan Grand Launcing VMV (Visi, Misi & Nilai-Nilai Inti) untuk seluruh Group Perusahaan.

On 2 May 2019, the Company conducted the Grand Launching of VMV (Vision, Mission & Core Values) for the entire Group.

## • 2020

Pemegang Saham Perseroan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar Rp184 miliar.

The Company's shareholders approved a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounting to Rp184 billion.

## • 2021

- MoU Produksi Blue Ammonia ditandatangani PAU pada 18 Maret 2021.
- Pada tanggal 26 Maret 2021, PT Surya Esa Perkasa Tbk. Melakukan *re-branding* grup dengan logo baru ESSA.
- *Refinanced* Pinjaman IFC \$525 MM.
- PAU signed an MoU for Blue Ammonia production on 18 March 2021.
- On 26 March 2021, PT Surya Esa Perkasa Tbk. carried out a Group rebranding with the new ESSA logo.
- Refinancing of IFC loans amounting to US\$525 million.

## • 2025

Pada tahun 2025, PT ESSA Industries Indonesia Tbk membagikan dividen tunai sebesar Rp10 per saham, meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya serta menandai tahun keempat berturut-turut Perseroan membagikan dividen sejak tahun 2022. Pada tahun yang sama, Perseroan juga mencapai pencapaian keuangan yang signifikan dengan menjadi perusahaan tanpa utang (*debt-free*), yang semakin memperkuat struktur neraca serta menegaskan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemegang saham.

In 2025, PT ESSA Industries Indonesia Tbk distributed a cash dividend of Rp10 per share, representing a twofold increase from the previous year and marking the fourth consecutive year of dividend payments since 2022. In the same year, the Company also achieved a significant financial milestone by becoming debt-free, strengthening its balance sheet and reinforcing its commitment to delivering sustainable value to shareholders.

## • 2024

Perseroan merambah bisnis di bidang produksi Sustainable Aviation Fuel (SAF) melalui pendirian anak perusahaan PT ESSA Sustainable Indonesia (ESI) dan PT ESSA SAF Makmur (ESM).

The Company expanded into the Sustainable Aviation Fuel (SAF) production business through the establishment of subsidiaries PT ESSA Sustainable Indonesia (ESI) and PT ESSA SAF Makmur (ESM).

## • 2023

- ESSA membagikan Dividen Tertinggi.
- Meningkatkan 10% Kepemilikan Bisnis Amoniak.
- Perubahan nama menjadi PT ESSA Industries Indonesia Tbk.
- Melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan 1.566.088.700 saham baru.

- ESSA distributed its highest dividend.
- The Company increased its ammonia business ownership by 10%.
- The Company changed its name to PT ESSA Industries Indonesia Tbk.
- The Company conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing 1,566,088,700 new shares.

## • 2022

- PAU menandatangani MoU with JGC untuk mengukur GRK di Pabrik Amoniaknya di Banggai.
- ESSA telah membagikan Dividen Pertama
- PAU signed an MoU with JGC to measure greenhouse gas emissions (GHG) at its ammonia plant in Banggai.
- ESSA distributed its first dividend.



# Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

Vision, Mission and Corporate Values

## Visi Vision

**Memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia.**

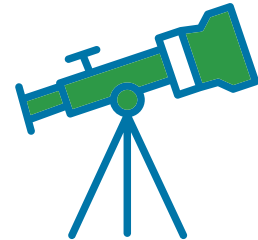
To lead Indonesia's drive to world class industrialization.



## Misi Mission

**Menambah nilai sumber daya Indonesia dengan berinvestasi di sektor riil, mengembangkan sumber daya manusia, dan menciptakan peluang untuk pertumbuhan dimasa yang akan datang.**

Add value to Indonesia's resources by investing in the real sector, developing human capital and creating opportunities for further growth.



## Nilai Perseroan Corporate Values

**E**

### EXCELLENCE

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang terbaik.  
We are committed to delivering the highest level of performance.

**P**

### PERSEVERANCE

Kami memiliki ketekunan dan kegigihan yang kuat dalam mencapai tujuan.  
We demonstrate strong determination and resilience in achieving our goals

**I**

### INTEGRITY

Kami jujur, profesional, dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.  
We uphold honesty, professionalism, and strong moral principles in all of our business activities

**C**

### CARE

Kami senantiasa peduli terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan.  
We consistently show concern for the surrounding community and the environment



# Makna Logo ESSA

## Meaning of the ESSA Logo

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perseroan mengumumkan identitas logo barunya dengan menggelar kegiatan pengenalan identitas baru secara virtual. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh karyawan baik Site maupun Pusat beserta anggota Direksi dan Dewan Komisaris ESSA. Perubahan identitas baru ini berlaku untuk semua entitas publik dan anak perusahaan, termasuk PT Panca Amara Utama (PAU).

On 26 March 2021, the Company introduced its new logo identity through a virtual launch event attended by all employees from both site and head office, as well as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of ESSA. The new identity applies to all public entities and subsidiaries, including PT Panca Amara Utama (PAU).



Warna Hijau yang dominan pada logo melambangkan semangat hidup, kepedulian kita terhadap masa depan yang berkelanjutan, serta energi dan semangat untuk terus berkembang. Hijau juga mewakili komitmen kami untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi Karyawan dan semua pihak yang bekerja bersama kami.

*The dominant green color in the logo symbolizes vitality, our concern for a sustainable future, as well as the energy and spirit to continuously grow. Green also represents our commitment to providing a safe working environment for employees and all parties who work alongside us.*



Tetes biru melambangkan air sebagai sumber kehidupan, sesuatu yang menumbuhkan kepercayaan, stabilitas, kecerdasan, dan kekuatan.

*The blue droplet represents water as a source of life, reflecting trust, stability, intelligence, and strength.*



Dan terakhir, penggunaan huruf kecil yang berfungsi untuk mengingatkan kita untuk selalu tetap rendah hati dan menanamkannya di sekitar kita.

*Finally, the use of lowercase lettering serves as a reminder for us to always remain humble and to instill that value in our surroundings.*

### ESSA artinya Satu.

Identitas merek baru mencerminkan keinginan kolektif Grup untuk bersatu, menjadi yang terbaik dalam apa yang kami lakukan dan selalu melakukannya dengan kerendahan hati. Hal ini mewakili keinginan Grup untuk selalu berkontribusi sebagai satu untuk Indonesia.

Proses perubahan identitas yang dilakukan Perseroan berdasarkan Sertifikat Merek *Brand Identity* ESSA tanggal 2 September 2020 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Untuk diperhatikan bahwa perubahan identitas merek ini tidak berdampak pada perubahan nama badan hukum Perseroan sebagai entitas, atau pada perjanjian dan/atau komitmen Perseroan yang sedang berlangsung dengan Pihak manapun.

### ESSA means One.

The new brand identity reflects the Group's collective aspiration to unite as one, to excel in everything we do, and to always carry it out with humility. It represents the Group's commitment to continuously contribute as one for Indonesia.

The process of changing the brand identity was carried out based on the ESSA Brand Identity Trademark Certificate dated 2 September 2020, issued by the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Kemenkumham). It should be noted that this change in brand identity does not affect the legal name of the Company as a corporate entity, nor does it affect any agreements and/or commitments currently in place between the Company and any parties.



# Kegiatan Usaha Utama dan Penunjang

## Main and Supporting Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar, bidang usaha utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri bahan bakar dan produk dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi, pengadaan gas alam dan buatan, pertambangan minyak bumi, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu, industri produk dari hasil kilang minyak bumi, serta distribusi gas alam dan buatan dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam lainnya.

Kegiatan usaha utama Perseroan yang dijalankan pada tahun 2025 antara lain:

1. Pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG, propana, butana, kondensat, metanol, dimetil eter (DME) dan lain-lain), karbonasi dan gasifikasi batu bara, atau bahan hidrokarbon lain;
2. Pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti Avigas, Avtur, Gasoline, Minyak Tanah atau Kerosin, Minyak Solar, Minyak Diesel, Minyak Bakar atau Bensin, Solvent/ Pelarut, termasuk LPG dan kondensat dari hasil pengilangan minyak bumi;
3. Kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau crude oil dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir bituminous atau *oil shale* (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir bituminous jika terkait dengan pertambangannya;

Based on the Articles of Association, the Company's primary business activities include operations in the fuel industry and products derived from the purification and refining of petroleum, natural and manufactured gas procurement, petroleum mining, wholesale trading of solid, liquid, and gaseous fuels and related products, manufacturing of petroleum refinery products, as well as distribution of natural and manufactured gas and other supporting activities related to oil and gas mining.

The Company's main business activities carried out in 2025 include:

1. Gas fuel processing, which can be directly used as fuel and involves efforts to improve gas quality such as purification, blending, and other processes derived from natural gas (including LPG, propane, butane, condensate, methanol, dimethyl ether (DME), and others), coal carbonization and gasification, or other hydrocarbon materials.
2. Petroleum refining, producing fuels such as Avgas, Avtur, gasoline, kerosene, diesel fuel, fuel oil, solvents, as well as LPG and condensate derived from petroleum refining processes.
3. Crude petroleum mining activities include exploration for oil reserves, drilling, extraction, separation and storage, as well as the production of crude petroleum condensate. Processing activities to produce crude oil include storage, filtration, drying, stabilization, and other related processes. The outputs of petroleum mining include crude oil and condensate. This category also covers mining operations of bituminous sand or oil shale, as well as asphalt sand. Such mining activities include excavation, drilling, crushing, washing, screening, mixing, and storage. It also includes the production of crude petroleum from oil shale and bituminous sand, insofar as it is integrated with the mining operations.



4. Perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, batu bara, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas, seperti LPG, gas butana dan propana, metanol, dimetil eter dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi lainnya yang telah dimurnikan;
5. Industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atap, kayu, kertas dan sebagainya) serta Petroleum Coke. Termasuk industri produk untuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti white spirit, vaseline, lilin parafin, jeli minyak bumi (petroleum jelly), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi (misalnya gasohol).

**Kegiatan usaha penunjang yaitu:**

1. Penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar s.d. 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan. Termasuk penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang melakukan perdagangan gas melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas.
2. Kegiatan jasa penunjang yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran lading minyak bumi dan gas alam.

4. Wholesale trading of gaseous, liquid, and solid fuels and related products, such as crude petroleum, diesel fuel, gasoline, lubricating oils, kerosene, premium gasoline, coal, charcoal, coal residue, wood fuel, naphtha, and other fuels, including gaseous fuels such as LPG, butane gas, propane gas, methanol, dimethyl ether, as well as polishing oils, lubricants, and other refined petroleum products.
5. Manufacturing of asphalt/tar, bitumen, and wax products, which can be used for road surfaces, roofing, wood, paper, and other applications, as well as petroleum coke. This category also includes products for the petrochemical industry, such as white spirit, vaseline, paraffin wax, petroleum jelly, petroleum briquettes, and biofuel blending activities, including blending alcohol with petroleum products (e.g., gasohol).

**The Company's supporting business activities include:**

1. Gas distribution through pipeline networks, including: Extra-high pressure pipelines (above 10 bar), High-pressure pipelines (4–10 bar), and Medium to low-pressure pipelines (below 4 bar) from the Company's own production or from third parties to consumers or customers. Activities include distribution, supply, and trading of gas fuels through pipeline systems, gas agency services trading gas through distribution systems operated by other parties, and the operation of commodity exchanges and transportation capacity for gas fuels.
2. Supporting services related to oil and gas mining, provided on a fee or contract basis, including exploration services for oil or gas extraction through traditional methods such as geological observations, drilling equipment installation, well cementing repairs and dismantling, well channel construction, production well pumping, well plugging and closure, production testing, dismantling activities, liquefaction and regasification of natural gas for transportation needs at mining sites, exploratory drilling for oil and gas refining, and firefighting services for oil and gas fields.



# Produk Perseroan

## Company Products

### Liquified Petroleum Gas (LPG)

Merupakan gas minyak bumi yang dicairkan yang merupakan campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari gas bumi, dengan komponen yang didominasi oleh propana (C3) dan butana (C4). Di Indonesia, LPG terutama digunakan sebagai bahan bakar alat dapur (terutama kompor gas) untuk rumah, pusat perbelanjaan dan perhotelan, bahan bakar kendaraan bermotor, serta untuk industri konstruksi seperti steelworkshop sebagai bahan bakar las.

### Kondensat

Merupakan senyawa alkana berkarbon lima (C5) atau lebih, yang merupakan produk sampingan dari hasil penyulingan gas bumi dalam bentuk cairan. Di pasar dalam negeri, kondensat terutama digunakan sebagai bahan baku thinner, lem, ban kendaraan. Selain itu, dapat digunakan sebagai light naphtha yang merupakan bahan pengurai (*cracker*) untuk pembuatan polyethylene.

### Amoniak

Merupakan senyawa anorganik yang terdiri dari unsur Nitrogen dan Hidrogen (NH<sub>3</sub>) hasil turunan pengolahan gas bumi. Produk amoniak yang diproduksi oleh PAU dalam bentuk cair, disimpan dalam tangki atmosfer pada suhu -33°C. Secara umum amoniak digunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk (terhitung 80% dari pasar). Amoniak juga dapat digunakan sebagai bahan farmasi, makanan dan minuman, tekstil, industri dan pembersih rumah tangga, pengolahan air dan air limbah, proses metalurgi, pulp dan kertas, kulit, karet dan lain-lain.

### Liquefied Petroleum Gas (LPG)

Liquefied Petroleum Gas (LPG) is a liquefied petroleum gas consisting of a mixture of various hydrocarbon elements derived from natural gas, primarily composed of propane (C3) and butane (C4). In Indonesia, LPG is mainly used as fuel for cooking appliances, particularly gas stoves in households, shopping centers, and the hospitality sector. It is also used as fuel for motor vehicles and in the construction industry, such as in steel workshops for welding fuel.

### Condensate

Condensate is an alkane compound containing five carbon atoms (C5) or more, produced as a by-product of natural gas refining in liquid form. In the domestic market, condensate is primarily used as a raw material for thinner, adhesives, and vehicle tires. It can also be used as light naphtha, which functions as a cracking feedstock for the production of polyethylene.

### Ammonia

Ammonia is an inorganic compound composed of nitrogen and hydrogen (NH<sub>3</sub>) derived from natural gas processing. The ammonia produced by PT Panca Amara Utama (PAU) is in liquid form and stored in atmospheric tanks at -33°C. In general, ammonia is widely used as a raw material for fertilizer production, accounting for approximately 80% of the market. Ammonia is also used in various industries, including pharmaceuticals, food and beverages, textiles, industrial and household cleaning products, water and wastewater treatment, metallurgical processes, pulp and paper, leather, rubber, and others.

# Wilayah Operasional

## Operational Areas

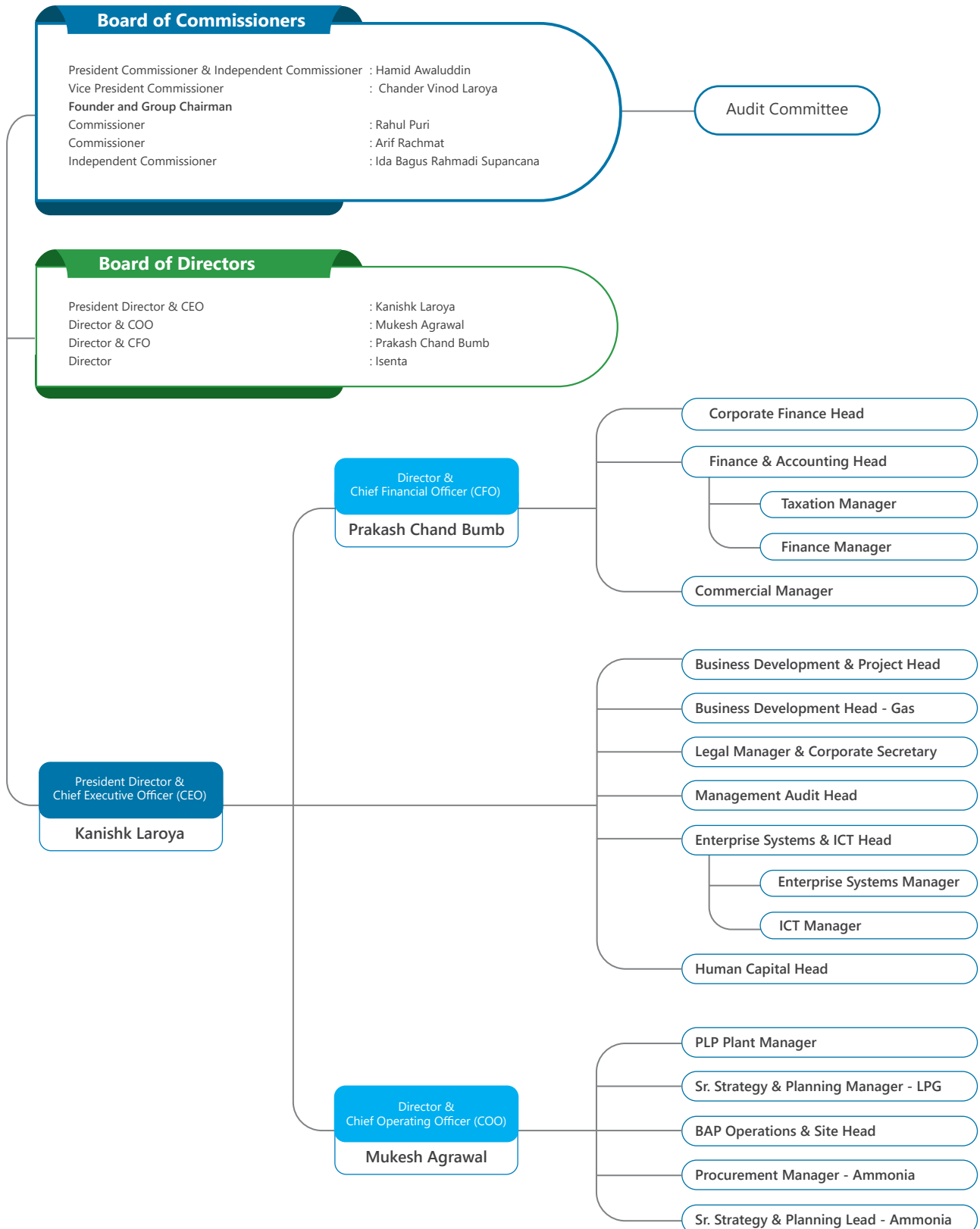


<p>Kantor Pusat Head Office</p>	<p>DBS Bank Tower 18th Floor, Ciputra World 1                  Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5, , Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia                  DBS Bank Tower, 18th Floor, Ciputra World 1                  Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5                  South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia</p> <p>☎ Telepon   Telephone : +62 21 2988 5600 / 5700                  📠 Faksimili   Facsimile : +62 21 2988 5601 / 5701                  ✉ Alamat Surat Elektronik   Email Address : corpsec.eii@essa.id                  🌐 Alamat Situs  Website : www.essa.id</p>
<p>Palembang LPG Plant (PLP)</p>	<p>Jl. Raya Palembang Indralaya Km. 17, Simpang Y,                  Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia                  Jl. Raya Palembang Indralaya Km. 17, Simpang Y                  Palembang, South Sumatra, Indonesia</p> <p>☎ Telepon   Telephone : +62 711 303 8000                  📠 Faksimili   Facsimile : +62 711 303 8007</p>
<p>Banggai Ammonia Plant (BAP)</p>	<p>Jl. Poros Sulawesi, Desa Uso Kec. Batui,                  Kab. Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia                  Jl. Poros Sulawesi, Uso Village, Batui District                  Banggai Regency, Central Sulawesi, Indonesia</p> <p>☎ Telepon   Telephone : +62 461 373 6000</p>



# Struktur Organisasi

## Organizational Structure





# Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Di sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris namun tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

Throughout 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, while no changes occurred in the composition of the Board of Directors.

## Komposisi Dewan Komisaris

### Composition of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Periode 1 Januari 2025 – 16 April 2025 Period from January 1, 2025 to April 16, 2025	Periode 16 April 2025 – 31 Desember 2025 Period 16 April 2025 – 31 December 2025
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hamid Awaluddin	Hamid Awaluddin
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Chander Vinod Laroya	Chander Vinod Laroya
Komisaris Commissioner	Arif Rachmat	Arif Rachmat
Komisaris Commissioner	Rahul Puri	Rahul Puri
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ida Bagus Rahmadi Supancana	Ida Bagus Rahmadi Supancana
Komisaris Commissioner	-	Bhavna Laroya

## Komposisi Direksi

### Composition of the Board of Directors

Jabatan Position	Periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Period 1 January 2025 – 31 December 2025
Presiden Direktur President Director	Kanishk Laroya
Direktur Director	Isenta Hioe
Direktur Director	Mukesh Agrawal
Direktur Director	Prakash Chand Bumb

Setelah akhir tahun buku 2025 hingga penerbitan Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

After the end of the 2025 financial year until the issuance of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile

### Hamid Awaluddin

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen  
*President Commissioner and Independent Commissioner*

<b>Usia</b> Age 63 Tahun   Year	<b>Domisili</b> Domicile Jakarta	<b>Kewarganegaraan</b> Nationale Indonesia	<b>Lahir</b> Born Pare-Pare
---------------------------------------	--	--	-----------------------------------



Beliau meraih gelar Magister Hukum (LL.M) pada tahun 1990, Magister Hubungan Internasional pada tahun 1991, dan Ph.D. dari American University, Washington D.C. pada tahun 1998. Beliau juga menerima pendidikan kemanusiaan dari Lund University Swedia pada tahun 2001.

Jabatan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan diemban beliau sejak 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 36 tanggal 29 Mei 2012 yang dibuat di hadapan Andalia Farida S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Selanjutnya, Beliau meneruskan jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPSLB Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Kemudian diangkat kembali menjadi Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2025 melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 52 tanggal 16 April 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Presiden Direktur PT Kutai Energi (2017 – saat ini);
- Presiden Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara (2014 – saat ini);
- Presiden Komisaris (Independen) PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2012 – saat ini);
- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011 – saat ini);
- Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia (2019 – 2024);
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Rusia (2008 – 2011);
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004 – 2007);
- Anggota Komisi Pemilihan Umum Indonesia (2001 – 2004).

Beliau juga merangkap sebagai:

- Ketua Komite Audit PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2023 – saat ini);
- Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk (2021 – saat ini).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He obtained a Master of Laws (LL.M) in 1990 and a Master's degree in International Relations in 1991, followed by a Ph.D. from American University, Washington D.C. in 1998. He also completed humanitarian studies at Lund University, Sweden, in 2001.

He has served as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner since May 29, 2012, based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 36 dated May 29, 2012, drawn up before Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta. He subsequently continued to serve as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36 dated October 4, 2023, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. He was reappointed as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner in 2025 through the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 52 dated April 16, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta.

Previous positions include:

- President Director of PT Kutai Energi (2017 – present);
- President Director of PT Adimitra Baratama Nusantara (2014 – present);
- President Commissioner (Independent) of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2012 – present);
- President Commissioner and Independent Commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011 – present);
- Head of International Relations Division of the Indonesian Red Cross (2019 – 2024);
- Ambassador of the Republic of Indonesia to Russia (2008 – 2011);
- Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2004 – 2007);
- Member of the General Elections Commission of Indonesia (2001 – 2004).

Concurrent positions:

- Chairman of the Audit Committee of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2023 – present);
- Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee of PT Archi Indonesia Tbk (2021 – present).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders.



## Chander Vinod Laroya

Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

**Usia**  
Age  
77 Tahun | Year

**Domisili**  
Domicile  
Jakarta

**Kewarganegaraan**  
Nationality  
Indonesia

**Lahir**  
Born  
Philaur,  
India

Beliau telah berkarier lebih dari 46 tahun di Indonesia, setelah sebelumnya meraih gelar Bachelor of Science dari Punjab University, India, pada tahun 1971, dan meraih gelar MBA dari Birla Institute of Technology, India, pada tahun 1973.

Beliau diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak Oktober 2023 berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPS Luar Biasa Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Kemudian diangkat kembali menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2025 melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 52 tanggal 16 April 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Presiden Direktur & CEO PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2020 – 2023);
- Presiden Direktur & CEO PT Panca Amara Utama (anak perusahaan Perseroan) (2018 – 2023);
- Wakil Presiden Direktur PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2016 – 2020);
- Wakil Presiden Direktur PT Panca Amara Utama (anak perusahaan Perseroan) (2015 – 2018);
- Direktur Eksekutif PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2011 – 2016);
- Direktur PT Trinugraha Akraya Sejahtera (2011 – saat ini);
- Komisaris PT Akraya Clean Energy (2010 – saat ini);
- Presiden Direktur PT Makmur Sejahtera Wisesa (anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk) (2008 – 2009);
- Pendiri Akraya Group & Presiden Direktur PT Akraya International (2004 – saat ini);
- CEO & Direktur PT Indorama Synthetics Tbk (1978 – 2004).
- Beliau juga merangkap sebagai:
- Wakil Presiden Komisaris PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2023 – saat ini);
- Presiden Komisaris PT Panca Amara Utama (anak perusahaan Perseroan) (2023 – saat ini).

Beliau merupakan Pemegang Saham tidak langsung Perseroan melalui PT Trinugraha Akraya Sejahtera sebagaimana diungkapkan dalam Struktur Grup dan Entitas Anak Perusahaan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has spent more than 46 years building his career in Indonesia. He obtained a Bachelor of Science from Punjab University, India (1971) and an MBA from Birla Institute of Technology, India (1973).

He was appointed as the Company's Vice President Commissioner in October 2023 based on the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36 dated October 4, 2023, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He was subsequently reappointed as the Company's Vice President Commissioner in 2025 through the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 52 dated April 16, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Previous positions include:

- President Director & CEO of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2020 – 2023);
- President Director & CEO of PT Panca Amara Utama (subsidiary) (2018 – 2023);
- Vice President Director of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2016 – 2020);
- Vice President Director of PT Panca Amara Utama (2015 – 2018);
- Executive Director of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2011 – 2016);
- Director of PT Trinugraha Akraya Sejahtera (2011 – present);
- Commissioner of PT Akraya Clean Energy (2010 – present);
- President Director of PT Makmur Sejahtera Wisesa (subsidiary of PT Adaro Energy Tbk) (2008 – 2009);
- Founder of Akraya Group & President Director of PT Akraya International (2004 – present);
- CEO & Director of PT Indorama Synthetics Tbk (1978 – 2004).
- Concurrent positions:
- Vice President Commissioner of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2023 – present);
- President Commissioner of PT Panca Amara Utama (2023 – present).

He is an indirect shareholder of the Company through PT Trinugraha Akraya Sejahtera, as disclosed in the Group Structure and Subsidiary Entities. He has affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and is the Controlling Shareholder of the Company.



## Rahul Puri

Komisaris  
Commissioner

**Usia**

Age  
59 Tahun | Year

**Domisili**

Domicile  
Jakarta

**Kewarganegaraan**

Nationale  
Indonesia

**Lahir**

Born  
Hyderabad,  
India



Beliau telah menghabiskan lebih dari 23 tahun bekerja di Indonesia. Setelah sebelumnya meraih gelar Bachelor of Commerce dari Universitas Bombay, India pada tahun 1986 dan merupakan Chartered Akuntan yang berkualitas dari Institute of Chartered Accountants India pada tahun 1989.

Jabatan sebagai Komisaris Perseroan beliau emban sejak Oktober 2011 dan meneruskan jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPS Luar Biasa Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2025 melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 52 tanggal 16 April 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Presiden Komisaris PT Panca Amara Utama (2022 – 2023);
- Komisaris PT Panca Amara Utama (2012 – 2022);
- Komisaris PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2011 – saat ini);
- Komisaris PT ESSA Chemicals Indonesia (2011 – 2023);
- Direktur PT Akraya Clean Energy (2010 – saat ini);
- Direktur PT Puri Akraya Engineering (2009 – saat ini);
- Direktur Keuangan PT Makmur Sejahtera Wisesa (anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk) (2008 – 2009);
- Direktur PT Akraya International (2007 – saat ini);
- Business Head Shanfari Readymix & Crusher LLC, Muscat, Sultanate of Oman (2006 – 2007);
- Business Head Spun Yarns di PT Indorama Synthetics Tbk (2001 – 2006);
- Direktur dan Manajer Umum ISIN Lanka Private Limited, Colombo, Sri Lanka (1996 – 2001);
- Manajer Senior Pengembangan Bisnis PT Indorama Synthetics Tbk (1994 – 1996);
- Presiden Trambak Rubber Industries Limited, Nashik, India (1991 – 1994).

Beliau juga merangkap sebagai:

- Komisaris PT Panca Amara Utama (2023 – saat ini);
- Presiden Komisaris PT ESSA Chemicals Indonesia, d.h. PT Sepchem (2023– saat ini).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has spent more than 23 years working in Indonesia. He holds a Bachelor of Commerce from the University of Bombay (1986) and is a qualified Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of India (1989).

He has served as Commissioner of the Company since October 2011 and continued his tenure based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company No. 36 dated October 4, 2023, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He was subsequently reappointed as Commissioner of the Company in 2025 through the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 52 dated April 16, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Previous positions include:

- President Commissioner of PT Panca Amara Utama (2022 – 2023);
- Commissioner of PT Panca Amara Utama (2012 – 2022);
- Commissioner of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2011 – present);
- Commissioner of PT ESSA Chemicals Indonesia (2011 – 2023);
- Director of PT Akraya Clean Energy (2010 – present);
- Director of PT Puri Akraya Engineering (2009 – present);
- Finance Director of PT Makmur Sejahtera Wisesa (subsidiary of PT Adaro Energy Tbk) (2008 – 2009);
- Director of PT Akraya International (2007 – present);
- Business Head of Shanfari Readymix & Crusher LLC, Muscat, Oman (2006 – 2007);
- Business Head of Spun Yarns at PT Indorama Synthetics Tbk (2001 – 2006);
- Director and General Manager of ISIN Lanka Private Limited, Colombo, Sri Lanka (1996 – 2001);
- Senior Business Development Manager at PT Indorama Synthetics Tbk (1994 – 1996);
- President of Trambak Rubber Industries Limited, Nashik, India (1991 – 1994).

Concurrent positions:

- Commissioner of PT Panca Amara Utama (2023 – present);
- President Commissioner of PT ESSA Chemicals Indonesia (formerly PT Sepchem) (2023 – present).

He has affiliation with the Company's Controlling Shareholders.



## Arif Rachmat

Komisaris  
Commissioner

<b>Usia</b> Age 50 Tahun   Year	<b>Domisili</b> Domicile Jakarta	<b>Kewarganegaraan</b> Nationality Indonesia	<b>Lahir</b> Born Jakarta
---------------------------------------	--	--	---------------------------------

Beliau meraih gelar Bachelor dan Magister of Science Riset Operasi dan Teknik Industri di Cornell University, Ithaca, New York pada Tahun 1998.

Jabatan sebagai Komisaris Perseroan beliau emban sejak Maret 2022 dan meneruskan jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPS Luar Biasa Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2025 melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 52 tanggal 16 April 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Co-founder dan Direktur, Komisioner, Presiden Direktur, serta Executive Chairman di PT Triputra Agro Persada (2008 – 2021);
- Presiden Direktur di PT Triputra Persada Rachmat (2007 – saat ini);
- Direktur di PT Triputra Permata Rachmat (2007 – saat ini);
- Corporate Audit di General Electric Company (2003 – 2005);
- Manajer Operasi & Fasilitas di Euclid Lamp Plant, General Electric Company (2001 – 2003);
- Six Sigma Black Belt Quality Initiative di General Electric Company (2000 – 2001);
- Operation Management Leadership Program (OMLP) di General Electric Company (1998 – 2000).

Beliau juga merangkap sebagai:

- Komisaris di PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2022 – saat ini);
- Presiden Komisaris di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2021 – saat ini);
- Presiden Komisaris di PT Triputra Agro Persada Tbk (2021 – saat ini);
- Komisioner di PT Gema Wahana Jaya (2020 – saat ini);
- Komisioner di PT Triple A Jaya (2020 – saat ini);
- Komisioner di PT Tri Persada Raya (2018 – saat ini);
- Direktur di PT Dharma Inti Anugerah (2018 – saat ini);
- Komisaris di PT Kirana Megatara Tbk (2017 – saat ini);
- Komisaris di PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2017 – saat ini);
- Komisioner di PT Sumber Energi Pangan (2017 – saat ini);
- Komisioner di PT Adi Bumi Jaya (2017 – saat ini);
- Komisioner di PT Tridaya Hita Sentosa (2016 – saat ini);
- Direktur di PT Triputra Permata Nusantara (2016 – saat ini);
- Direktur di PT Trikirana Investindo Prima (2010 – saat ini);
- Direktur di PT Triputra Investindo Arya (2008 – saat ini).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He obtained a Bachelor of Science and Master of Science in Operations Research and Industrial Engineering from Cornell University, Ithaca, New York in 1998.

He has served as Commissioner of the Company since March 2022 and continued his tenure based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company No. 36 dated October 4, 2023, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He was subsequently reappointed as Commissioner of the Company in 2025 through the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 52 dated April 16, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Previous positions include:

- Co-founder, Director, Commissioner, President Director, and Executive Chairman of PT Triputra Agro Persada (2008 – 2021);
- President Director of PT Triputra Persada Rachmat (2007 – present);
- Director of PT Triputra Permata Rachmat (2007 – present);
- Corporate Audit at General Electric Company (2003 – 2005);
- Operations & Facilities Manager at Euclid Lamp Plant, General Electric Company (2001 – 2003);
- Six Sigma Black Belt Quality Initiative at General Electric Company (2000 – 2001);
- Operation Management Leadership Program (OMLP) at General Electric Company (1998 – 2000).

Concurrent positions:

- Commissioner of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2022 – present);
- President Commissioner of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2021 – present);
- President Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk (2021 – present);
- Commissioner of PT Gema Wahana Jaya (2020 – present);
- Commissioner of PT Triple A Jaya (2020 – present);
- Commissioner of PT Tri Persada Raya (2018 – present);
- Director of PT Dharma Inti Anugerah (2018 – present);
- Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk (2017 – present);
- Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2017 – present);
- Commissioner of PT Sumber Energi Pangan (2017 – present);
- Commissioner of PT Adi Bumi Jaya (2017 – present);
- Commissioner of PT Tridaya Hita Sentosa (2016 – present);
- Director of PT Triputra Permata Nusantara (2016 – present);
- Director of PT Trikirana Investindo Prima (2010 – present);
- Director of PT Triputra Investindo Arya (2008 – present).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders.



## Prof. Dr. Ida Bagus Rahmadi Supancana

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Usia**

Age  
67 Tahun | Year

**Domisili**

Domicile  
Jakarta

**Kewarganegaraan**

Nationale  
Indonesia

**Lahir**

Born  
Bandung



Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1983, Magister Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan meraih gelar Doktor Legal Sciences-Air and Space Law dari Leiden University, Netherlands pada tahun 1998.

Jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan beliau emban sejak Oktober 2011 dan Beliau meneruskan jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPSLB Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2025 melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 52 tanggal 16 April 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Ketua Komite Audit PT ESSA Industries Indonesia (2012 – 2023);
- Komisaris Independen PT ESSA Chemicals Indonesia (2011 – saat ini);
- Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya, Jakarta (2008 – saat ini);
- Komisaris Utama PT Indo Citra Regumatama (2001 – saat ini);
- Ketua/Pendiri Center for Regulatory Research (2001 – saat ini);
- Direktur Utama PT Wahana Baratama Mining (2000 – 2003);
- Komisaris PT Tanjung Alam Jaya (2000 – 2003);
- Direktur Utama PT Ramatelindo Perdana Consultant (1993 – 2006);
- Direktur PT Duta Krishna Telebuana (1993 – 1997).

Beliau juga merangkap sebagai:

- Pendiri Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia (2020 – saat ini);
- Pendiri dan Ketua Dewan Penasehat Bali International Arbitration and Mediation Center (2017 – saat ini);
- Penasihat Senior Schinder Law Firm (2016 – saat ini).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Sebelum pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen, Beliau menyatakan independensinya dalam RUPS.

He obtained a Bachelor of Law from Universitas Padjadjaran (1983), a Master of Law from the University of Indonesia (1990), and a Doctorate in Legal Sciences (Air and Space Law) from Leiden University, Netherlands (1998).

He has served as Independent Commissioner of the Company since October 2011 and continued his tenure based on the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 36 dated October 4, 2023, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He was subsequently reappointed as Independent Commissioner of the Company in 2025 through the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 52 dated April 16, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Previous positions include:

- Chairman of the Audit Committee of PT ESSA Industries Indonesia (2012 – 2023);
- Independent Commissioner of PT ESSA Chemicals Indonesia (2011 – present);
- Professor at the Faculty of Law, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta (2008 – present);
- President Commissioner of PT Indo Citra Regumatama (2001 – present);
- Chairman/Founder of the Center for Regulatory Research (2001 – present);
- President Director of PT Wahana Baratama Mining (2000 – 2003);
- Commissioner of PT Tanjung Alam Jaya (2000 – 2003);
- President Director of PT Ramatelindo Perdana Consultant (1993 – 2006);
- Director of PT Duta Krishna Telebuana (1993 – 1997).

Concurrent positions:

- Founder of the Indonesian Data Privacy Professional Association (2020 – present);
- Founder and Chairman of the Advisory Board of Bali International Arbitration and Mediation Center (2017 – present);
- Senior Advisor at Schinder Law Firm (2016 – present).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders. Prior to his reappointment, he declared his independence at the General Meeting of Shareholders.



## Bhavna Laroya

Komisaris  
Commissioner

<b>Usia</b> Age 47 Tahun   Year	<b>Domisili</b> Domicile Jakarta	<b>Kewarganegaraan</b> Nationale India   Indian	<b>Lahir</b> Born 1978
---------------------------------------	--	---	------------------------------

Beliau meraih gelar Gelar Sarjana Sains (B.Sc. Honors) dari Babson College dengan penekanan pada Finance & Entrepreneurship, Master of Business Administration (MBA) dari Ross School of Business, University of Michigan (2001–2003), serta menyelesaikan Executive Diploma in Directorship, Executive skills for Board Members di Singapore Management University (2020–2021).

Menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2025 melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 52 tanggal 16 April 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Sebagai Managing Director di PT Akraya International (tahun 2022 – saat ini);
- Sebagai President Director & CEO di PT Alpha Code Technologies (tahun 2005 – saat ini);
- Sebagai Founder & Director di Genesis Int'l Investment Holding Pte. Ltd. (tahun 2009 – saat ini);
- Sebagai Founder & Director di Akasa Holdings Pte. Ltd. & Akasa Group Pte. Ltd. (tahun 2019 – saat ini);
- Sebagai Senior Investment Analyst di Castlebay Capital (tahun 2010 – 2011);
- Sebagai Indonesia & India Lead Analyst di Stark Investments (tahun 2006 – 2008);
- Sebagai Associate – Paper & Packaging di Morgan Stanley (tahun 2004 – 2006);
- Sebagai Associate – General Industrials Group di Bank of America Securities (tahun 2003 – 2004);
- Sebagai Summer Associate – M&A Advisory di Goldman, SACHS & Co. (tahun 2002);
- Sebagai Investment Analyst – East Asia group; Info & Comm. Group di International Finance Corporation - The World Bank (tahun 1999 – 2001).

Beliau juga merangkap sebagai:

- Sebagai Managing Director di PT Akraya International (tahun 2022 – saat ini);
- Sebagai President Director & CEO di PT Alpha Code Technologies (tahun 2005 – saat ini);
- Sebagai Founder & Directordi Genesis Int'l Investment Holding Pte. Ltd. (tahun 2009 – saat ini);
- Sebagai Founder & Director di Akasa Holdings Pte. Ltd. & Akasa Group Pte. Ltd. (tahun 2019 – saat ini);

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

She holds a Bachelor of Science (B.Sc. Honors) degree from Babson College with a concentration in Finance & Entrepreneurship, a Master of Business Administration (MBA) from the Ross School of Business, University of Michigan (2001–2003), and has completed an Executive Diploma in Directorship (Executive Skills for Board Members) at Singapore Management University (2020–2021).

She has served as a Commissioner of the Company since 2025, based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 52 dated April 16, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Her professional experience includes the following positions:

- Managing Director at PT Akraya International (2022 – present);
- President Director & CEO at PT Alpha Code Technologies (2005 – present);
- Founder & Director at Genesis Int'l Investment Holding Pte. Ltd. (2009 – present);
- Founder & Director at Akasa Holdings Pte. Ltd. & Akasa Group Pte. Ltd. (2019 – present);
- Senior Investment Analyst at Castlebay Capital (2010 – 2011);
- Indonesia & India Lead Analyst at Stark Investments (2006 – 2008);
- Associate – Paper & Packaging at Morgan Stanley (2004 – 2006);
- Associate – General Industrials Group at Banc of America Securities (2003 – 2004);
- Summer Associate – M&A Advisory at Goldman Sachs & Co. (2002);
- Investment Analyst – East Asia Group; Information & Communication Group at International Finance Corporation (IFC) – World Bank Group (1999 – 2001).

She concurrently holds the following positions:

- Managing Director at PT Akraya International;
- President Director & CEO at PT Alpha Code Technologies;
- Founder & Director at Genesis Int'l Investment Holding Pte. Ltd.;
- Founder & Director at Akasa Holdings Pte. Ltd. & Akasa Group Pte. Ltd.

She is affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Controlling Shareholder of the Company.



# Pernyataan Independensi Komisaris Independen

## Statement of Independence of Independent Commissioners

Sebagaimana diuraikan pada subbagian Profil Dewan Komisaris, seluruh anggota Dewan Komisaris yang dikategorikan sebagai Komisaris Independen telah menyampaikan pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As described in the Board of Commissioners Profile section above, all members of the Board of Commissioners categorized as Independent Commissioners have submitted statements of independence in accordance with applicable regulations.





# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile

### Kanishk Laroya

Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO)  
President Director & CEO

<b>Usia</b> Age 38 Tahun   Year	<b>Domisili</b> Domicile Jakarta	<b>Kewarganegaraan</b> Nationality Indonesia	<b>Lahir</b> Born Bandung
---------------------------------------	--	--	---------------------------------



Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Finance and Entrepreneurship dari Carnegie Mellon University USA pada Tahun 2008.

Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPS Luar Biasa Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Kemudian diangkat kembali menjadi Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2025 melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 52 tanggal 16 April 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2022 – 2023);
- Wakil Presiden Direktur & Deputy CEO PT Panca Amara Utama (2018 – 2023);
- Direktur & Deputy CEO PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2020 – 2022);
- Vice President Business Development PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2018 – 2020);
- Direktur & Chief Project Officer PT Panca Amara Utama (2016 – 2018);
- Direktur PT Ogspiras Basya Pratama (2015 – saat ini);
- Vice President Corporate Affairs & Investor Relations PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2014 – 2018);
- Manajer Umum untuk Pengembangan Bisnis PT Panca Amara Utama (2014 – 2015);
- Head of Investor Relations & Corporate Secretary PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2012 – 2014);
- Direktur PT Akraya International (2008 – saat ini).

Beliau juga merangkap sebagai:

- Presiden Direktur & CEO PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2023-saat ini);
- Presiden Direktur & CEO PT Panca Amara Utama (2023 – saat ini);
- Presiden Direktur PT ESSA Chemicals Indonesia (d.h PT Sepchem) (2022 – saat ini).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He obtained a Bachelor of Science in Finance and Entrepreneurship from Carnegie Mellon University, United States, in 2008.

He was appointed as President Director of the Company based on the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36 dated 4 October 2023, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He was reappointed as President Director in 2025 through the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 52 dated 16 April 2025, before the same notary.

Previous positions include:

- Vice President Director & Deputy CEO of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2022 – 2023);
- Vice President Director & Deputy CEO of PT Panca Amara Utama (2018 – 2023);
- Director & Deputy CEO of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2020 – 2022);
- Vice President Business Development of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2018 – 2020);
- Director & Chief Project Officer of PT Panca Amara Utama (2016 – 2018);
- Director of PT Ogspiras Basya Pratama (2015 – present);
- Vice President Corporate Affairs & Investor Relations of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2014 – 2018);
- General Manager for Business Development of PT Panca Amara Utama (2014 – 2015)
- Head of Investor Relations & Corporate Secretary of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2012 – 2014);
- Director of PT Akraya International (2008 – present).

Concurrent positions include:

- President Director & CEO of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2023 – present);
- President Director & CEO of PT Panca Amara Utama (2023 – present);
- President Director of PT ESSA Chemicals Indonesia (formerly PT Sepchem) (2022 – present).

He has affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the Company's Controlling Shareholders.



## Mukesh Agrawal

Direktur & Chief Operating Officer (COO)  
Director & Chief Operating Officer (COO)

**Usia**  
Age  
56 Tahun | Year

**Domisili**  
Domicile  
Jakarta

**Kewarganegaraan**  
Nationality  
India

**Lahir**  
Born  
Hardwar,  
India



Beliau meraih gelar Magister Science di bidang Fisika dari Indian Institute of Technology, Roorkee, India pada Tahun 1990 dan Magister Teknik Instrumentasi dari National Institute of Technology, Kurukshetra, India, pada Tahun 1992.

Jabatan sebagai Direktur beliau emban sejak Tahun 2011 dan Beliau meneruskan jabatan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPS Luar Biasa Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Kemudian diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2025 melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 52 tanggal 16 April 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Direktur Teknik PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2011 – 2020);
- Technical Advisor PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2010 – 2011);
- General Manager, Engineering & Projects di PT Indorama Synthetics Tbk (2002 – 2010);
- Chief Engineer di PT Indorama Technology (1997 – 2002);
- Deputy Chief Engineer di Grasim, Gwalior, India (1993 – 1997).

Beliau juga menjabat sebagai:

- Direktur & Chief Operating Officer PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2020 – saat ini);
- Direktur & Chief Operating Officer PT Panca Amara Utama (2020 – saat ini).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He obtained a Master of Science in Physics from the Indian Institute of Technology, Roorkee, India in 1990, and a Master's Degree in Instrumentation Engineering from the National Institute of Technology, Kurukshetra, India in 1992.

He has served as Director of the Company since 2011 and continued his tenure based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company No. 36 dated October 4, 2023, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He was subsequently reappointed as Director of the Company in 2025 through the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 52 dated April 16, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Previous positions include:

- Technical Director of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2011 – 2020);
- Technical Advisor of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2010 – 2011);
- General Manager, Engineering & Projects at PT Indorama Synthetics Tbk (2002 – 2010);
- Chief Engineer at PT Indorama Technology (1997 – 2002);
- Deputy Chief Engineer at Grasim, Gwalior, India (1993 – 1997).

Concurrent positions include:

- Director & Chief Operating Officer of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2020 – present);
- Director & Chief Operating Officer of PT Panca Amara Utama (2020 – present).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Controlling Shareholders.



## Prakash Chand Bumb

Direktur & Chief Financial Officer (CFO)  
Director & Chief Financial Officer (CFO)

**Usia**  
Age  
62 Tahun | Year

**Domisili**  
Domicile  
Jakarta

**Kewarganegaraan**  
Nationale  
India

**Lahir**  
Born  
Jaipur  
Rajasthan, India

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Commerce dari University of Rajasthan, India pada Tahun 1983, Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of India pada Tahun 1985 serta Cost Accountant dari Institute of Cost Accountants, India pada Tahun 1986. Menjabat sebagai Vice President Finance sejak Tahun 2013 dan diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tanggal 16 Maret 2022.

Beliau meneruskan jabatan tersebut berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPSLB Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Kemudian diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2025 melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 52 tanggal 16 April 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Vice President Finance di PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2013 – 2022);
- Senior Executive Vice President di Reliance Communications Ltd., India (2008 – 2013);
- General Manager Commercial di PT Indorama Synthetics Tbk, Indonesia (1995 – 2008);
- CFO di Mercury Laboratories Ltd., Baroda, India (1992 – 1995);
- Finance Controller di Asea Brown Boveri Ltd (ABB), Baroda, India (1990 – 1992);
- Sr. Accounts Officer di National Engineering Industries Ltd., Jaipur, India (1986 – 1989).

Beliau juga menjabat sebagai:

- Komisaris di PT ESSA Chemicals Indonesia (2023 – saat ini);
- Direktur & CFO PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2022 – saat ini);
- Direktur di PT Panca Amara Utama (2016 – saat ini).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He obtained a Bachelor of Commerce from the University of Rajasthan, India in 1983, became a Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of India in 1985, and a Cost Accountant from the Institute of Cost Accountants of India in 1986. He served as Vice President Finance since 2013 and was appointed as Director of the Company on 16 March 2022.

He continued serving in such position based on the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 36 dated October 4, 2023, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He was subsequently reappointed as Director of the Company in 2025 through the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 52 dated April 16, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Previous positions include:

- Vice President Finance at PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2013 – 2022);
- Senior Executive Vice President at Reliance Communications Ltd., India (2008 – 2013);
- General Manager Commercial at PT Indorama Synthetics Tbk, Indonesia (1995 – 2008);
- CFO at Mercury Laboratories Ltd., Baroda, India (1992 – 1995)
- Finance Controller at Asea Brown Boveri Ltd (ABB), Baroda, India (1990 – 1992);
- Senior Accounts Officer at National Engineering Industries Ltd., Jaipur, India (1986 – 1989).

Concurrent positions include:

- Commissioner at PT ESSA Chemicals Indonesia (2023 – present);
- Director & Chief Financial Officer at PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2022 – present);
- Director at PT Panca Amara Utama (2016 – present).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Controlling Shareholders.



## Isenta Hioe

Direktur  
Director

**Usia**

Age  
55 Tahun | Year

**Domisili**

Domicile  
Jakarta

**Kewarganegaraan**

Nationale  
Indonesia

**Lahir**

Born  
Malang



Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Oklahoma State University, AS, pada Tahun 1992, kemudian beliau mendapat gelar MBA dari Oklahoma State University pada Tahun 1994.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2006 dan dan meneruskan jabatan tersebut berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPSLB Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Kemudian diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2025 melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 52 tanggal 16 April 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Direktur PT Northstar Pacific Investments (2006 – 2011),
- Komisaris di PT Northstar Pacific Capital (2003 – saat ini),
- Senior Manager Corporate Finance and Investment Banking di PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2001 – 2004),
- Perbankan Investasi (1996 – 2001),
- Associate Director, Investment Banking di PT Bahana Securities (1994 – 1996),
- Analis di Deutsche Grenfell Morgan Securities (1994).

Beliau juga menjabat sebagai:

- Presiden Komisaris PT Ogspiras Basya Pratama (2022 – saat ini);
- Direktur PT Panca Amara Utama (2012 – saat ini);
- Direktur PT ESSA Chemicals Indonesia (d.h. PT Sepchem) (2011 – saat ini);
- Direktur PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2006 – saat ini).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He obtained a Bachelor of Science from Oklahoma State University, United States in 1992, and later an MBA from Oklahoma State University in 1994.

She has served as Director of the Company since May 2006 and continued serving in such position based on the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 36 dated October 4, 2023, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. She was subsequently reappointed as Director of the Company in 2025 through the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 52 dated April 16, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Previous positions include:

- Director of PT Northstar Pacific Investments (2006 – 2011);
- Commissioner at PT Northstar Pacific Capital (2003 – present);
- Senior Manager Corporate Finance and Investment Banking at PT PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001 – 2004);
- Investment Banking professional (1996 – 2001);
- Associate Director, Investment Banking at PT Bahana Securities (1994 – 1996);
- Analyst at Deutsche Grenfell Morgan Securities (1994).

Concurrent positions include:

- President Commissioner of PT Ogspiras Basya Pratama (2022 – present);
- Director of PT Panca Amara Utama (2012 – present);
- Director of PT ESSA Chemicals Indonesia (formerly PT Sepchem) (2011 – present);
- Director of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (2006 – present).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Controlling Shareholders.



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis yang berperan penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. ESSA meyakini bahwa keberlanjutan kinerja dan daya saing jangka panjang ditentukan oleh kualitas insan yang kompeten, inovatif, serta adaptif terhadap dinamika industri.

Sejalan dengan hal tersebut, ESSA secara berkelanjutan mengimplementasikan program pelatihan, pengembangan kompetensi, dan peningkatan kesejahteraan karyawan guna membentuk tenaga kerja yang profesional dan produktif. Penguatan budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif juga terus didorong untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan kinerja optimal.

Melalui pengelolaan SDM yang terarah dan berkesinambungan, ESSA berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri energi dan masyarakat luas.

### Pengembangan Kompetensi Karyawan

ESSA berkomitmen memastikan setiap karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Untuk itu, ESSA secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan yang dirancang secara terstruktur sesuai kebutuhan masing-masing unit kerja.

Program tersebut tidak hanya ditujukan untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi karyawan, tetapi juga untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan operasional Perseroan sehingga efisiensi dan produktivitas dapat terjaga secara berkelanjutan. Adapun rekapitulasi jam pelatihan karyawan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### Rekapitulasi Jam Pelatihan Karyawan (jam/tahun)

Recapitulation of Employee Training Hours (hours/year)

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024			2025		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
PKWTT (Permanen) Permanent Employees	4.867	809	5.676	4.931	669	5.600
PKWT (Kontrak, Retiree) Contract Employees (PKWT, Retiree)	459	54	513	573	-	573
<b>Jumlah   Total</b>	<b>5.326</b>	<b>863</b>	<b>6.189</b>	<b>5.504</b>	<b>669</b>	<b>6.173</b>

Human Resources (HR) are a strategic asset that play an important role in supporting the achievement of the Company's vision and mission. ESSA believes that sustainable performance and long-term competitiveness are determined by the quality of people who are competent, innovative, and adaptive to industry dynamics.

In line with this commitment, ESSA continuously implements training programs, competency development initiatives, and employee welfare improvements in order to cultivate a professional and productive workforce. The strengthening of an inclusive and collaborative work culture is also continuously encouraged to create an environment that supports innovation and optimal performance.

Through structured and sustainable human capital management, ESSA is committed to supporting sustainable business growth while also contributing positively to the development of the energy industry and the broader community.

### Employee Competency Development

ESSA is committed to ensuring that each employee is able to perform their duties and responsibilities optimally. To this end, ESSA consistently organizes training and development programs that are systematically designed in accordance with the needs of each business unit.

These programs are intended not only to maintain and enhance employee competencies, but also to ensure alignment with the Company's operational requirements so that efficiency and productivity can be sustained. The summary of employee training hours conducted is as follows:



## Jumlah Total Karyawan yang Mengikuti Pelatihan

Total Number of Employees Participating in Training

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024			2025		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
PKWTT (Permanen) Permanent Employees	165	42	207	178	49	227
PKWT (Kontrak, Retiree) Contract Employees (PKWT, Retiree)	19	2	21	16	0	16
<b>Jumlah   Total</b>	<b>184</b>	<b>44</b>	<b>228</b>	<b>194</b>	<b>49</b>	<b>243</b>

## Komposisi Karyawan

Perseroan menetapkan komposisi karyawan yang seimbang guna mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Jumlah karyawan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 479 orang dan pada tahun 2024 yang berjumlah 516 karyawan.

## Employee Composition

The Company maintains a balanced employee composition to support sustainable business growth. The total number of employees in 2025 was 479, compared to 516 employees in 2024.

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2023		2024		2025	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
18 – 30 tahun   Years	35	7%	68	13%	55	11%
30 – 50 tahun   Years	359	77%	378	73%	357	74%
> 50 tahun   Years	73	16%	70	14%	80	14%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>467</b>	<b>100%</b>	<b>516</b>	<b>100%</b>	<b>492</b>	<b>100%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Jabatan Position	2023		2024		2025	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Top Management	13	3%	13	3%	13	3 %
Middle Management	44	9%	43	8%	43	9 %
First Line Management	180	39%	205	40%	211	43 %
Staff	207	44%	231	45%	225	46 %
Pelaksana	23	5%	24	5%	29	6 %
<b>Jumlah   Total</b>	<b>467</b>	<b>100%</b>	<b>516</b>	<b>100%</b>	<b>492</b>	<b>100 %</b>



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Pendidikan Education	2023		2024		2025	
	Jumlah Total	Komposisi Compositition	Jumlah Total	Komposisi Compositition	Jumlah Total	Komposisi Compositition
SD   Elementary School	0	0%	0	0%	1	0%
SMP   Junior High School	5	2%	4	1%	5	1%
SMA   Senior High School	98	30%	101	29%	121	25%
Diploma	37	11%	34	10%	60	13%
S1   Bachelor's Degree	166	51%	183	52%	257	52%
S2	22	7%	27	8%	45	9%
S3	0	0%	0	0%	3	1%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>328</b>	<b>100%</b>	<b>349</b>	<b>100%</b>	<b>492</b>	<b>100%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2024		2025	
	Jumlah Total	Komposisi Compositition	Jumlah Total	Komposisi Compositition	Jumlah Total	Komposisi Compositition
Laki-laki   Male	392	84%	422	82%	409	83%
Perempuan   Female	75	16%	94	18%	83	17%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>467</b>	<b>100%</b>	<b>516</b>	<b>100%</b>	<b>492</b>	<b>100%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023		2024		2025	
	Jumlah Total	Komposisi Compositition	Jumlah Total	Komposisi Compositition	Jumlah Total	Komposisi Compositition
Permanen   Permanent	412	88%	437	85%	425	86%
Kontrak   Contract	55	12%	79	15%	67	14%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>467</b>	<b>100%</b>	<b>516</b>	<b>100%</b>	<b>492</b>	<b>100%</b>



# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders Composition

### Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure



Susunan Pemegang Saham Perseroan disajikan sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders is presented as follows

### Kepemilikan Saham ESSA Berdasarkan Persentase Kepemilikan

ESSA Share Ownership Based on Percentage of Ownership

Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Kepemilikan saham 5% atau lebih:</b> Share Ownership of 5% or More:				
Chander Vinod Laroya	2.821.983.677	16,38%	2.821.983.677	16,38%
Garibaldi Thohir	2.505.856.634	14,55%	2.505.856.634	14,55%
PT Akraya International	1.350.266.700	7,84%	1.350.266.700	7,84%
T. Permadi Rachmat	1.232.431.256	7,15%	1.232.431.456	7,16%
<b>Kepemilikan di bawah 5%:</b> Ownership below 5%:				
Masyarakat Public (each holding less than 5%)	9.316.437.433	54,08%	9.316.437.233	54,07%
<b>Jumlah Total</b>	<b>17.226.975.700</b>	<b>100,00%</b>	<b>17.226.975.700</b>	<b>100,00%</b>



## Kepemilikan Saham ESSA Berdasarkan Persentase Kepemilikan

### List of the 20 Largest Shareholders of ESSA

No.	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025
1.	Chander Vinod Laroya	2.821.983.677	16,3811903%
2.	Garibaldi Thohir	2.505.856.634	14,5461204%
3.	PT Akraya International	1.350.266.700	7,8380949%
4.	Ir.T. Permadi Rachmat	1.233.307.456	7,1591641%
5.	Jonathan Chang	809.626.087	4,6997575%
6.	Bank of Singapore Limited	709.912.700	4,1209363%
7.	Sugito Walujo	678.368.816	3,9378288%
8.	Bank Julius Baer and Co. Ltd Singapore	660.961.946	3,8367846%
9.	PT Terra Konsuma Investama	531.900.000	3,0875994%
10.	Goldstar Tri Investment Limited	404.602.200	2,3486548%
11.	Amaranth Red Pte Ltd	370.878.800	2,1528956%
12.	PT Dharma Inti Anugerah	291.792.050	1,6938089%
13.	Citibank New York S/A Government of Norway	171.933.500	0,9980481%
14.	Altaverse Capital Pte. Ltd.	166.935.600	0,9690360%
15.	Pieter Tanuri	153.569.500	0,8914478%
16.	PT Elang Mahkota Teknologi	138.914.100	0,8063754%
17.	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	138.471.800	0,8038079%
18.	PT Permata Optima	106.732.500	0,6195661%
19.	JPMCB Na Re-Vanguard Total International	93.858.655	0,5448354%
20.	Citibank New York S/A Ishares Core MSCI	92.353.700	0,5360993%



## Kepemilikan Saham ESSA oleh Dewan Komisaris dan Direksi

### ESSA Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan Position	Jabatan Position	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners					
Hamid Awaluddin	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-	-	-
Chander Vinod Laroya	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2.821.983.677	16,38%	PT Akraya Internasional	16,38%
Arif Rachmat	Komisaris Commissioner	1.979.600	0,01%	-	-
Rahul Puri	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Bhavna Laroya	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
<b>Direksi</b> Board of Directors					
Kanishk Laroya	Presiden Direktur President Director	-	-	-	-
Isenta Hioe	Direktur Director	-	-	-	-
Mukesh Agrawal	Direktur Director	-	-	-	-
Prakash Chand Bumb	Direktur Director	-	-	-	-

## Kepemilikan Saham ESSA Berdasarkan Klasifikasi

### ESSA Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholder Classification	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Pemegang Saham Lokal:</b> Domestic Shareholders:			
Perorangan Individuals	26.069	9.640.285.233	55,96
Koperasi Cooperatives	1	1.000.000	0,005
Yayasan Foundations	7	26.222.500	0,15
Dana Pensiun Pension Funds	29	26.222.500	0,61
Asuransi Insurance Companies	76	452.161.500	2,62
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	90	2.860.865.793	16,6
Reksa Dana Mutual Funds	64	499.783.900	2,9
<b>Jumlah Pemegang Saham Lokal</b> <b>Total Domestic Shareholders</b>	<b>26.336</b>	<b>13.586.121.716</b>	<b>78,86</b>



Pemegang Saham Shareholder Classification	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Pemegang Saham Asing: Foreign Shareholders:</b>			
Perorangan Individuals	22	27.200.100	0,15
Badan Usaha Corporate Entities	125	3.613.649.426	20,97
Jumlah Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders	147	3.640.849.526	21,12
<b>Jumlah Total</b>	<b>26.483</b>	<b>17.226.971.242</b>	<b>100</b>

## Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

### Chronology of Share Listing and Other Securities

Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dimulai pada tanggal 1 Februari 2012 dengan kode perdagangan "ESSA". Ringkasan kronologi pencatatan saham dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's shares were first listed on the Indonesia Stock Exchange on 1 February 2012 under the trading code "ESSA." A summary of the chronology of the Company's share listings is presented in the table below:

Pemegang Saham Shareholder Classification	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	
			Sebelum Before	Sesudah After
Initial Public Offering (IPO)	1 Februari 2012	250.000.000	550.000.000	800.000.000
Convertible Bonds Conversion	1 Februari 2012	200.000.000	800.000.000	1.000.000.000
Non Pre-emptive Rights Issue	4 September 2013	100.000.000	1.000.000.000	1.100.000.000
Stock Split (1:10)	9 Oktober 2017	9.900.000.000	1.100.000.000	11.000.000.000
Pre-emptive Rights Issue	9 Februari 2018	3.300.000.000	11.000.000.000	14.300.000.000
Non Pre-emptive Rights Issue	8 Desember 2020	1.360.887.000	14.300.000.000	15.660.887.000
Non Pre-emptive Rights Issue	17 Februari 2023	1.566.088.700	15.660.887.000	17.226.975.700

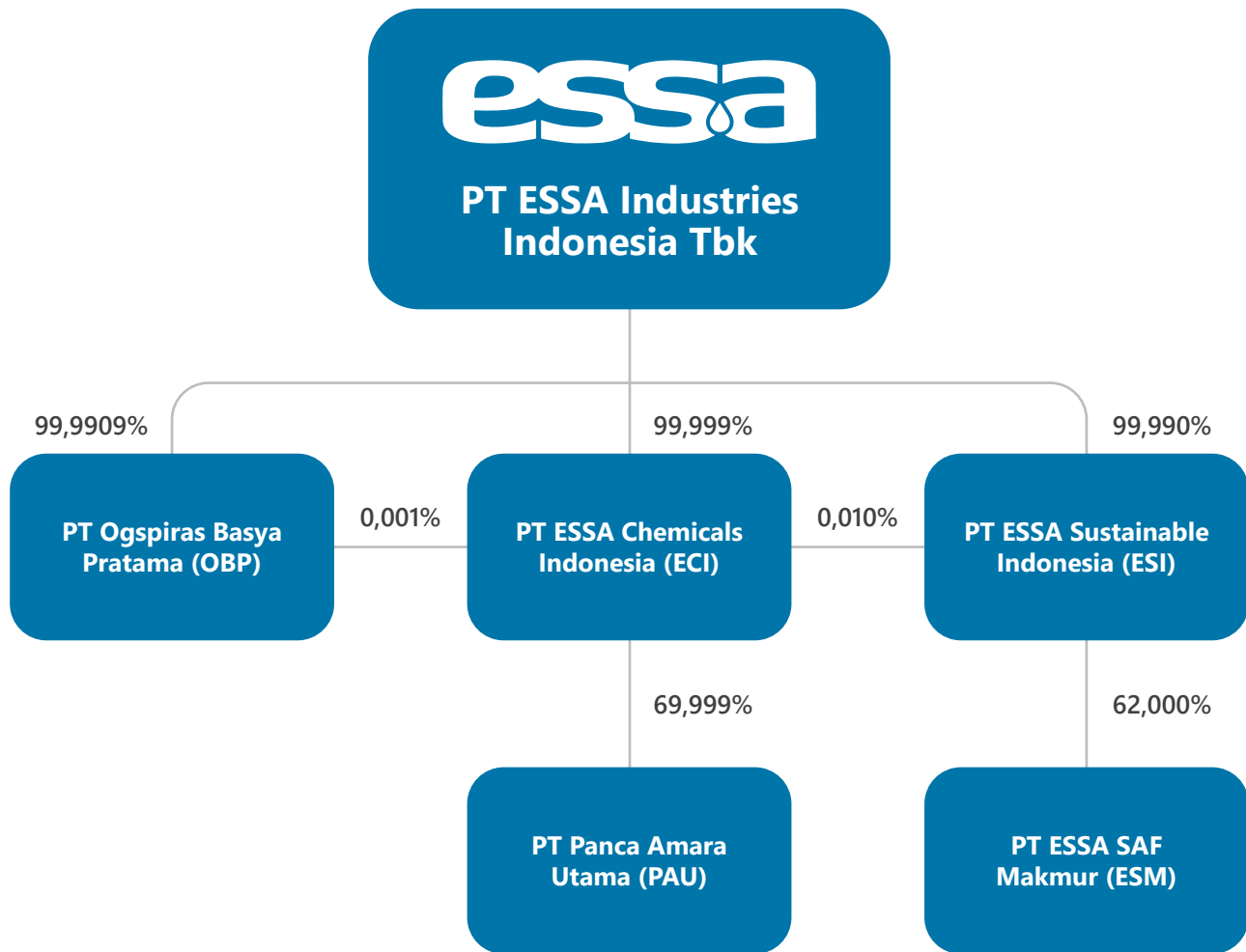
Selain saham, ESSA tidak melakukan penerbitan efek lainnya seperti obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya, sehingga tidak terdapat informasi kronologis penerbitan efek lainnya yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

In addition to shares, ESSA has not issued other securities such as sukuk bonds or other convertible bonds. Therefore, there is no additional chronological information regarding the issuance of other securities disclosed in this Annual Report.



# Struktur ESSA Grup

## ESSA Group Structure





# Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

## Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Jenis Usaha Business Activities	Tahun Operasi Year of Commercial Operation	Kepemilikan Ownership	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage		Jumlah Aset (US\$) Total Assets (US\$)	
					2024	2025	2024	2025
PT ESSA Chemicals Indonesia (ECI)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen Business and management consulting services	Dorman	Langsung Direct	99,999%	99,999%	599.396.075	522.436.255
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik amoniak Ammonia plant operations	2018	Tidak langsung melalui ECI Indirect through ESI	69,997%	69,997%	599.178.926	522.216.784
PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa Raw gas sales through pipelines	2007	Langsung Direct	99,999%	99,999%	-	-
				Tidak langsung melalui ECI Indirect through ESI	0,001%	0,001%	-	-
PT ESSA Sustainable Indonesia (ESI)	Jakarta	Jasa konsultan bisnis dan manajemen Business and management consulting services	2024	Langsung Direct	99,990%	99,990%	12.078.595	12.137.666
				Tidak langsung melalui ECI Indirect through ESI	0,010%	0,010%	-	-
PT ESSA SAF Makmur (ESM)	Jakarta	Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian Organic basic chemical industry derived from agricultural products	2024	Tidak langsung melalui ECI Indirect through ESI	62,000%	62,000%	11.887.353	11.900.762

Uraian singkat tentang entitas anak ESSA dijelaskan di bawah ini, selain itu juga dijelaskan pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini pada Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) No. 1.b.

A brief description of ESSA's subsidiaries is presented below. Further information is also disclosed in the Consolidated Financial Statements included in this Annual Report, particularly in Notes to the Financial Statements (Note 1.b).



## PT ESSA Chemicals Indonesia (ECI)

### Informasi Singkat ECI

PT ESSA Chemicals Indonesia (ECI) didirikan dengan nama PT Dinar Investindo Utama tanggal 25 April 2002. Dalam perjalanannya, Perusahaan mengalami beberapa perubahan nama sebagai bagian dari dinamika dan pengembangan usaha. Pada tanggal 9 Agustus 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT Luwuk Investindo Utama, namun pada tanggal 21 Mei 2012, nama Perusahaan kembali berubah menjadi PT Sepchem. Sebagai bagian dari penguatan identitas dan arah strategis Perusahaan, pada tanggal 19 Oktober 2023 Perusahaan resmi menggunakan nama PT ESSA Chemicals Indonesia sesuai. ECI bergerak dalam bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen. Persentase kepemilikan ESSA pada ECI adalah sebesar 99,999%.

### Susunan Manajemen ECI

Presiden Komisaris : Rahul Puri  
Komisaris : Prakash Chand Bumb

Presiden Direktur : Kanishk Laroya  
Direktur : Isenta

### Brief Information on ECI

PT ESSA Chemicals Indonesia (ECI) was established under the name PT Dinar Investindo Utama on 25 April 2002. Over time, the Company underwent several name changes as part of its business development and corporate evolution. On 9 August 2006, the Company changed its name to PT Luwuk Investindo Utama, and subsequently on 21 May 2012, the name was changed to PT Sepchem. As part of strengthening the Company's identity and strategic direction, on 19 October 2023 the Company officially adopted the name PT ESSA Chemicals Indonesia. ECI operates in the field of business and management consulting services. ESSA holds 99.999% ownership in ECI.

### Management Composition of ECI

President Commissioner : Rahul Puri  
Commissioner : Prakash Chand Bumb

President Director : Kanishk Laroya  
Director : Isenta Hioe



DBS Bank Tower 18th Floor,  
Ciputra World 1 Jakarta  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5,  
Jakarta 12940, Indonesia



**Telepon**  
Phone



**Faksimili**  
Facsimile

**+62 21 2988 5600**

**+62 21 2988 5601**



## PT Panca Amara Utama (PAU)

### Informasi Singkat PAU

PT Panca Amara Utama (PAU) didirikan tanggal 15 September 2008, bergerak di bidang pengoperasian pabrik amoniak. Kepemilikan ESSA pada PAU melalui ECI dengan persentase sebesar 69,999%.

### Fasilitas Produksi PAU

Pabrik Amoniak PAU memiliki kapasitas produksi sebesar 700.000 MT per tahun dengan memanfaatkan pasokan gas alam hingga 55 MMSCFD dari lapangan Senoro-Toili yang disuplai oleh JOB Pertamina–Medco E&P Tomori Sulawesi. Gas alam tersebut diproses sebagai bahan baku utama dalam produksi amoniak. Fasilitas ini telah beroperasi penuh sejak akhir 2018 dan secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan.

Atas keberhasilan proyek ini, PAU menerima penghargaan *Asia-Pacific Petrochemical Deal of the Year* dari Project Finance International pada tahun 2014. Pencapaian tersebut menegaskan posisi PAU sebagai pabrik amoniak pertama di Sulawesi sekaligus pabrik amoniak pertama di Indonesia yang disponsori oleh swasta domestik.

Dalam mendukung kegiatan operasional, PAU memiliki fasilitas dermaga (*jetty*) sepanjang 230 meter yang mampu melayani kapal berkapasitas 5.000 hingga 44.000 DWT, dilengkapi dengan loading arm berkapasitas 1.000 ton per jam. Fasilitas ini juga telah memperoleh *Statement of Compliance of a Port Facility (SOCPF)* sesuai standar International Maritime Organization dan ketentuan SOLAS 1974.

### Produk Amoniak Biru PAU

ESSA merupakan salah satu produsen amoniak terbesar di Indonesia dan menjadi yang pertama di dunia yang mengimplementasikan teknologi KBR *Reforming Exchanger System and Purifier Technology* dalam proses produksinya. Sejalan dengan meningkatnya komitmen global terhadap keberlanjutan, Amoniak Biru kian berkembang sebagai alternatif bahan bakar rendah karbon yang prospektif.

Pada 18 Maret 2021, ESSA melalui PAU menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) terkait pengembangan *Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS)* untuk produksi Amoniak Biru di Indonesia bersama Japan Oil, Gas and Metals National Corporation, Mitsubishi Corporation, dan Institut Teknologi Bandung. Kolaborasi ini menegaskan komitmen Perseroan dalam mendukung transisi energi serta memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok bahan bakar masa depan.

### Brief Information on PAU

PT Panca Amara Utama (PAU) was established on 15 September 2008 and operates in the ammonia plant operations business. ESSA holds an indirect ownership in PAU through ECI with a percentage of 69.999%.

### PAU Production Facilities

PAU's ammonia plant has a production capacity of 700,000 MT per year, utilizing natural gas supply of up to 55 MMSCFD from the Senoro-Toili gas field, supplied by JOB Pertamina–Medco E&P Tomori Sulawesi. The natural gas is processed as the primary feedstock for ammonia production. The facility has been fully operational since the end of 2018 and consistently contributes positively to the Company's performance.

For the successful completion of this project, PAU received the Asia-Pacific Petrochemical Deal of the Year Award in 2014 from Project Finance International. This achievement confirms PAU's position as the first ammonia plant in Sulawesi and the first ammonia plant in Indonesia sponsored by domestic private investors.

To support operational activities, PAU operates a 230-meter jetty facility capable of accommodating vessels ranging from 5,000 to 44,000 DWT, equipped with a loading arm with a capacity of 1,000 tons per hour. The facility has also obtained the Statement of Compliance of a Port Facility (SOCPF) in accordance with standards set by the International Maritime Organization and the provisions of SOLAS 1974 Convention.

### PAU Blue Ammonia Product

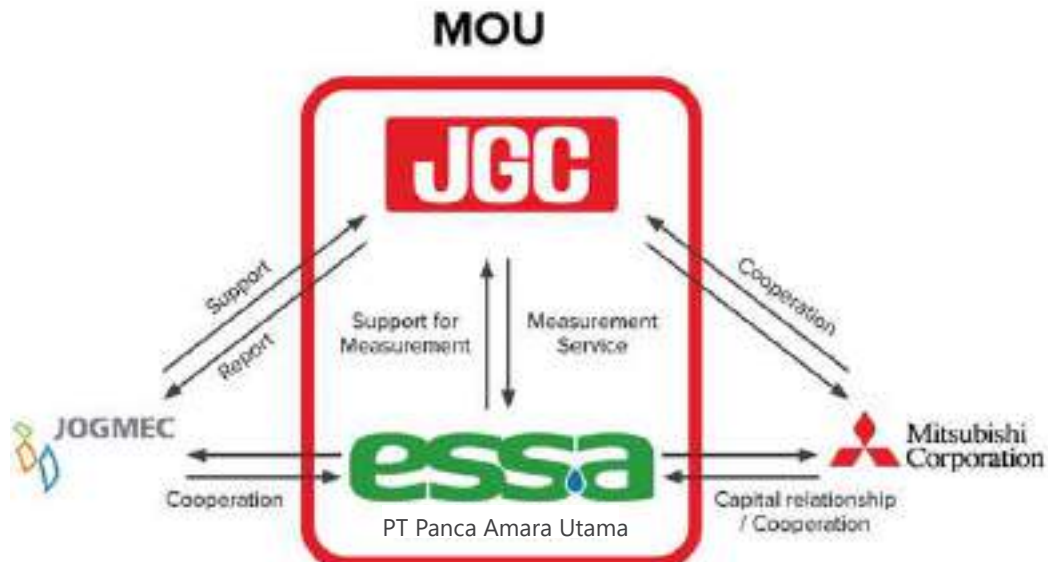
ESSA is one of the largest ammonia producers in Indonesia and the first in the world to implement KBR Reforming Exchanger System and Purifier Technology in its production process. In line with the growing global commitment to sustainability, Blue Ammonia continues to develop as a promising low-carbon fuel alternative.

On 18 March 2021, ESSA through PAU signed a Memorandum of Understanding (MoU) for the development of Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS) for Blue Ammonia production in Indonesia with Japan Oil, Gas and Metals National Corporation, Mitsubishi Corporation, and Institut Teknologi Bandung. This collaboration demonstrates the Company's commitment to supporting the energy transition while strengthening Indonesia's position in the future fuel supply chain.



Selain itu, PAU juga menandatangani Nota Kesepahaman untuk pengukuran Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di fasilitas Pabrik Amoniak PAU di Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah, bekerja sama dengan JGC Corporation. Inisiatif ini diharapkan berkontribusi pada penyusunan pedoman produksi Clean Ammonia sekaligus mempercepat langkah Perseroan menuju operasional yang lebih ramah lingkungan.

In addition, PAU signed another MoU with JGC Corporation to measure Greenhouse Gas (GHG) emissions at the PAU Ammonia Plant facility located in Luwuk, Banggai, Central Sulawesi. This initiative is expected to contribute to the development of Clean Ammonia production guidelines while accelerating the Company's transition toward more environmentally friendly operations.



### Susunan Manajemen PAU

Presiden Komisaris : Chander Vinod Laroya  
 Komisaris : Rahul Puri  
 Komisaris : Andre Mirza Hartawan  
 Komisaris : Himawan Gunadi

Presiden Direktur & CEO : Kanishk Laroya  
 Direktur & COO : Mukesh Agrawal  
 Direktur & CFO : Prakash Chand Bumb  
 Direktur : Isenta

### Management Composition of PAU

President Commissioner : Chander Vinod Laroya  
 Commissioner : Rahul Puri  
 Commissioner : Andre Mirza Hartawan  
 Commissioner : Himawan Gunadi

President Director & CEO : Kanishk Laroya  
 Director & CFO : Mukesh Agrawal  
 Director & CFO : Prakash Chand Bumb  
 Director : Isenta



DBS Bank Tower 18th Floor,  
 Ciputra World 1 Jakarta  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5,  
 Jakarta 12940, Indonesia



Telepon  
Phone

**+62 21 2988 5600**



Faksimili  
Facsimile

**+62 21 2988 5601**



# PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)

## Informasi Singkat OBP

PT Ogspiras Basya Pratama (OBP) didirikan tanggal 29 Juli 1993 yang bergerak di bidang penjualan gas mentah melalui pipa. ESSA kemudian melakukan akuisisi atas saham OBP berdasarkan tanggal 26 Mei 2017. Kepemilikan saham ESSA pada OBP secara langsung adalah sebesar 99,999% dan kepemilikan melalui ECI adalah sebesar 0,001%.

## Brief Information on OBP




PT Ogspiras Basya Pratama (OBP) was established on 29 July 1993 and operates in the raw gas sales through pipelines business. ESSA acquired shares in OBP on 26 May 2017. ESSA holds 99.999% direct ownership in OBP and 0.001% indirect ownership through ECI.

## Susunan Manajemen OBP

Presiden Komisaris : Isenta  
Komisaris : Susanto Darus  
Direktur : Kanishk Laroya

## The composition of the OBP management

President Commissioner : Isenta  
Commissioner : Susanto Darus  
Director : Kanishk Laroya

 DBS Bank Tower 18th Floor, Ciputra World 1 Jakarta Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940, Indonesia	 <b>Telepon</b> <i>Phone</i>	 <b>Faksimili</b> <i>Facsimile</i>
	<b>+62 21 2988 5600</b>	<b>+62 21 2988 5601</b>





## PT ESSA Sustainable Indonesia (ESI)

### Informasi Singkat ESI

ESI didirikan pada tanggal 27 Juni 2024, melalui penyertaan modal oleh ESSA sebesar 99,990% dari total saham yang ditempatkan dan disetor. Sementara itu, ECI turut melakukan penyertaan modal sebesar 0,010% saham ESI. Perseroan bergerak di bidang jasa konsultan bisnis dan manajemen.

### Brief Information on ESI

ESI was established on 27 June 2024 through capital participation by ESSA amounting to 99.990% of the total issued and paid-up shares, while ECI holds 0.010% ownership. ESI operates in the business and management consulting services sector.

### Susunan Manajemen ESI

Komisaris : Rahul Puri  
Direktur : Kanishk Laroya

### The composition of the ESI management

Commissioner : Rahul Puri  
Director : Kanishk Laroya



DBS Bank Tower 18th Floor,  
Ciputra World 1 Jakarta  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5,  
Jakarta 12940, Indonesia



Telepon  
Phone

+62 21 2988 5600



Faksimili  
Facsimile

+62 21 2988 5601

## PT ESSA SAF Makmur (ESM)

### Informasi Singkat ESM

Pada tanggal 8 Agustus 2024, ESSA melalui ESI mendirikan ESM dengan persentase kepemilikan 62,000%. ESM bergerak dalam bidang industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, sebagai bagian dari pengembangan portofolio usaha Perseroan di sektor kimia berkelanjutan.

### Brief Information on ESM

On 8 August 2024, ESSA through ESI established ESM with an ownership percentage of 62.000%. ESM operates in the organic basic chemical industry derived from agricultural products, as part of the Company's business portfolio expansion in the sustainable chemicals sector.

### Susunan Manajemen ESM

Presiden Komisaris : Bhavna Laroya  
Komisaris : Pieter Tanuri  
Komisaris : Retno L P Marsudi  
Presiden Direktur : Kanishk Laroya  
Direktur : Isenta Hioe  
Direktur : Adrian Lim Tiong Yeau

### The composition of the ESM management

President Commissioner : Bhavna Laroya  
Commissioner : Pieter Tanuri  
Commissioner : Retno L P Marsudi  
President Director : Kanishk Laroya  
Director : Isenta Hioe  
Director : Adrian Lim Tiong Yeau



DBS Bank Tower 18th Floor,  
Ciputra World 1 Jakarta  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5,  
Jakarta 12940, Indonesia



Telepon  
Phone

+62 21 2988 5600



Faksimili  
Facsimile

+62 21 2988 5601



# Keanggotaan Asosiasi

## Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Perseroan Company's Position	Lingkup Scope
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Nasional National
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Nasional National

# Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

## Public Accounting Firm and Public Accountant Information

<b>Kantor Akuntan Publik</b> Public Accounting Firm	Gani Sigiro & Handayani
<b>Alamat dan Kontak</b> Address and Contact	Sampoerna Strategic Square, 25th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930, Indonesia
<b>Akuntan Publik</b> Public Accountant	Hanny Prasetyo, CPA
<b>Periode Penugasan</b> Period Assignment	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
<b>Jasa yang Diberikan:</b> Services provided	
• <b>Jasa Audit</b> Audit Services	Audit atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 Audit of the Financial Statements for the year ended 31 December 2025.
• <b>Jasa Non-Audit</b> Non-Audit Services	Tidak ada None
<b>Biaya Jasa:</b> Service Fee	
• <b>Biaya Jasa Audit</b> Audit Fees	Rp280.000.000
• <b>Biaya Jasa Non-Audit</b> Non-Audit Fees	-



# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

**Konsultan Hukum**  
Legal Consultant

**Assegaf, Hamzah & Partners**

Alamat dan Kontak  
Address and Contact

Capital Place, Level 36-37,  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18,  
Jakarta 12710, Indonesia

**Notaris**  
Notary

**Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn**

Alamat dan Kontak  
Address and Contact

The 'H' Tower Lantai 20, Suite A dan G  
Jl. H.R. Rasuna Said Kavling C-20, Kuningan  
Jakarta 12940, Indonesia

**Biro Administrasi Efek**  
Share Registrar

**PT Datindo Entrycom**

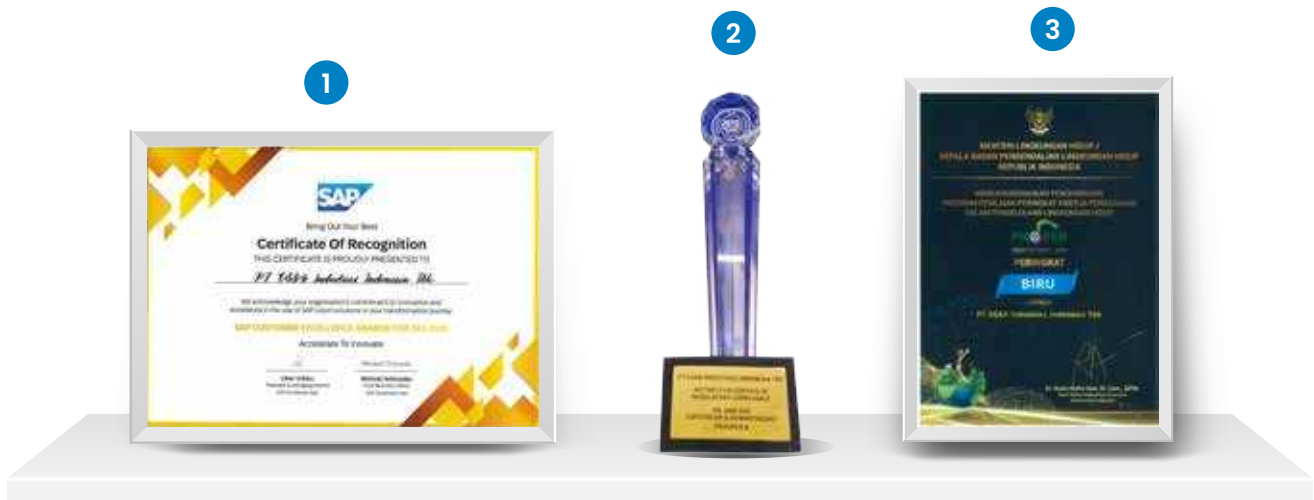
Alamat dan Kontak  
Address and Contact

Jl. Hayam Wuruk No.28  
Jakarta 10120, Indonesia

# Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

## Penghargaan Awards





No.	Nama Penghargaan Award Title	Tanggal Perolehan Date of Award	Lembaga Pemberi Awarding Institution
<b>PT ESSA Industries Indonesia Tbk (ESSA)</b>			
1	SAP Customer Excellence Awards for SEA 2025	5 Agustus 2025 5 August 2025	SAP
2	<i>Notable Enterprise in Regulatory Compliance, Oil and Gas (Upstream &amp; Downstream) Prosper B</i>	12 Mei 2025 May 12, 2025	Indonesia Regulatory Compliance Awards
3	PROPER Biru PROPER Blue	9 Juli 2025 July 9, 2025	Kementerian Lingkungan Hidup/ Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Ministry of Environment / Head of Environmental Control Agency
4	Partisipasi Kegiatan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025 Participation in Forest and Land Fire Mitigation Activities in Ogan Ilir Regency 2025	13 Oktober 2025 October 13, 2025	Bupati Ogan Ilir Regent of Ogan Ilir
5	Patra Nirbhaya Karya Pratama	24 Oktober 2025 October 24, 2025	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Oil and Gas
6	Partisipasi <i>Customer Day</i> 2025 Participation in Customer Day 2025	4 Desember 2025 December 4, 2025	PT Pertamina Hulu Energi



1



2



3



4



5



6



7



8



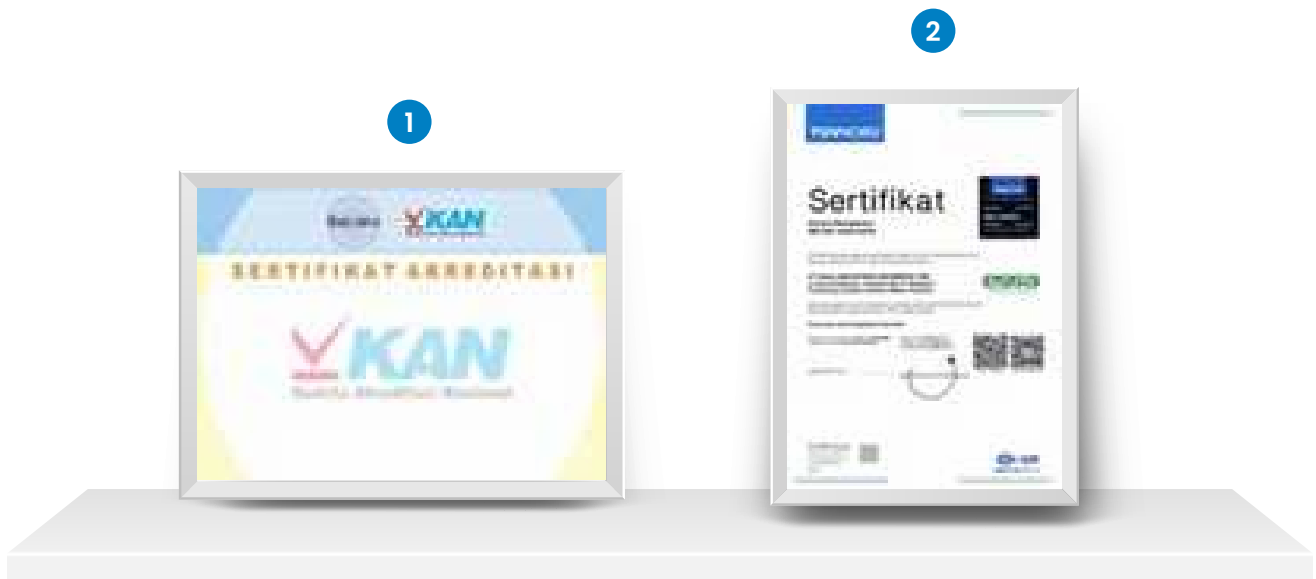


No.	Nama Penghargaan Award Title	Tanggal Perolehan Date of Award	Lembaga Pemberi Awarding Institution
<b>PT Panca Amara Utama (PAU)</b>			
1	Land Certification	11 November 2025 November 11, 2025	EcoTouch
2	Appreciation	10 September 2025 September 10, 2025	Cancer Information & Support Center (CISC) Indonesia
3	Juara 3 Lomba <i>First Aid</i> 3rd Place – First Aid Competition	21 Januari 2025 January 21, 2025	Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP)
4	Juara 2 Lomba <i>Full Body Harness</i> 2nd Place – Full Body Harness Competition	21 Januari 2025 January 21, 2025	Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP)
5	PROPER Emas PROPER Gold	24 Februari 2025 February 24, 2025	Kementerian Lingkungan Hidup/ Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Ministry of Environment / Head of Environmental Control Agency
6	Partisipasi <i>Customer Day</i> 2025 Participation in Environmental Fest 2025	4 Desember 2025 December 4, 2025	PT Pertamina Hulu Energi
7	Partisipasi <i>Environtmental Fest</i> 2025 Participation in Customer Day 2025	21 Juni 2025 June 21, 2025	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Tengah
8	“Platinum” untuk Inovasi Lingkungan Efisiensi Energi “Platinum” Award for Environmental Innovation in Energy Efficiency	16 September 2025 September 16, 2025	PT Sucofindo (Persero)





## Sertifikasi Certifications



No.	Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Perolehan Date Received	Lembaga Pemberi Awarding Institution
<b>PT ESSA Industries Indonesia Tbk (ESSA)</b>			
1	Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi	22 Agustus 2024 – 21 Agustus 2029	Komite Akreditasi Nasional
	SNI ISO/IEC 17025:2017 Accreditation Certificate – General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories	22 August 2024 – 21 August 2029	National Accreditation Committee
2	Sistem Manajemen SNI ISO 14001:2015 – Pemurnian dan Pengolahan Gas Bumi	11 Desember 2024 - 13 November 2027	TÜV Nord
	SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System – Natural Gas Purification and Processing	11 December 2024 – 13 November 2027	

# Peristiwa Penting Tahun 2025

Significant Events in 2025



## Perolehan Penghargaan PROPER Emas dan Pengakuan *Green Leadership* Tahun 2024 PROPER Gold Award and Green Leadership Recognition for 2024

**Februari 2025**  
 February 2025

Perseroan menerima penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup sebagai pengakuan atas kinerja pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan yang unggul. Pada kesempatan yang sama, Presiden Direktur Perseroan juga menerima *Green Leadership Madya Award* atas kepemimpinannya dalam mendorong praktik bisnis berkelanjutan.

The Company received the PROPER Gold Award from the Ministry of Environment in recognition of its outstanding environmental management and sustainability performance. On the same occasion, the Company's President Director was also honored with the Green Leadership Madya Award for his leadership in advancing sustainable business practices.



### Pembagian Dividen Dividend Distribution

Mei 2025  
May 2025

Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp10 per saham kepada para pemegang saham, meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Pembagian dividen ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham seiring dengan perbaikan kondisi keuangan Perseroan.

The Company distributed a cash dividend of Rp10 per share to its shareholders, representing a twofold increase compared to the previous year. This dividend distribution reflects the Company's commitment to delivering value to shareholders in line with the improvement in its financial condition.



### ESSA Mencapai Posisi Tanpa Utang ESSA Achieved Debt-Free Status

Juli 2025  
July 2025

Perseroan melunasi seluruh pinjaman bank lebih awal sehingga mencapai posisi tanpa utang (*debt-free*). Dengan posisi kas bersih sebesar US\$126 juta, Perseroan memperkuat struktur permodalan serta meningkatkan fleksibilitas keuangan untuk mendukung peluang pertumbuhan di masa depan.

The Company fully repaid its bank loans ahead of schedule, achieving a debt-free position. With a net cash position of US\$126 million, the Company strengthened its capital structure and enhanced financial flexibility to support future growth opportunities.



## GEN MAPAN: Program Edukasi Masyarakat

### GEN MAPAN - Community Education Program

**Oktober 2025**  
October 2025

Melalui anak usaha PT Panca Amara Utama, Perseroan meluncurkan program GEN MAPAN (Generasi Masa Depan) untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di Kabupaten Banggai. Program ini melibatkan 10 PAUD di tiga kecamatan dengan pelatihan guru, penyediaan modul pembelajaran, serta pendampingan implementasi pendidikan berbasis karakter.

Through its subsidiary, PT Panca Amara Utama, the Company launched the GEN MAPAN (Future Generation) program to support early childhood education in Banggai Regency. The program involved 10 early childhood education centers (PAUD) across three districts, providing teacher training, learning modules, and implementation support for character-based education.



## Penguatan Keterikatan Karyawan dan Budaya Perusahaan

### Employee Engagement and Culture Development

**Oktober 2025**  
October 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga melaksanakan berbagai inisiatif pengembangan budaya perusahaan, termasuk program EPIC Talks dan Long Service Award, sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi karyawan serta penguatan nilai-nilai perusahaan.

Throughout 2025, the Company implemented various initiatives to strengthen corporate culture, including the EPIC Talks program and the Long Service Award, as part of its appreciation for employee contributions and efforts to reinforce corporate values.





# 04

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





# Tinjauan Umum

## Overview

Berdasarkan laporan *World Economic Outlook (WEO)* yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF) pada bulan Januari 2026, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diestimasikan tetap resilien sebesar 3,3%. Stabilitas ini mencerminkan keseimbangan antara tekanan dari perubahan kebijakan perdagangan global dan dorongan positif dari peningkatan investasi berbasis teknologi, termasuk *Artificial Intelligence (AI)*, terutama di kawasan Amerika Utara dan Asia, didukung kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif serta ketahanan sektor swasta. Inflasi global diperkirakan menurun secara bertahap dari 4,1% pada tahun 2025 yang akan berangsur turun seiring dengan proses penurunan inflasi di Amerika Serikat diproyeksikan berlangsung lebih gradual dibandingkan negara ekonomi besar lainnya.

Sumber: *World Economic Outlook (WEO)* oleh International Monetary Fund (IMF), edisi Januari 2026.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025, berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, tercatat mencapai Rp23.821,1 triliun dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau setara US\$5.083,4. Secara tahunan, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 yang sebesar 5,03% (c-to-c). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%, sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa tumbuh paling tinggi sebesar 7,03%. Sementara itu, inflasi secara tahunan (y-on-y) tercatat sebesar 2,92% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) mencapai 109,92. Inflasi y-on-y tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga pada sebagian besar kelompok pengeluaran.

Sumber: Berita Resmi Statistik (BRS) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Based on the *World Economic Outlook (WEO)* report published by the International Monetary Fund (IMF) in January 2026, global economic growth in 2025 is estimated to remain resilient at 3.3%. This stability reflects a balance between pressures arising from changes in global trade policies and positive momentum driven by increased technology-based investments, including *Artificial Intelligence (AI)*, particularly in North America and Asia. These developments are supported by accommodative fiscal and monetary policies as well as the resilience of the private sector. Global inflation is projected to gradually decline from 4.1% in 2025 as the disinflation process continues, with inflation in the United States expected to ease at a more gradual pace compared to other major economies.

Source: *World Economic Outlook (WEO)* by the International Monetary Fund (IMF), January 2026 edition.

Indonesia's economy in 2025, based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp23,821.1 trillion with GDP per capita recorded at Rp83.7 million, equivalent to US\$5,083.4. On an annual basis, Indonesia's economy grew by 5.11%, higher than the 5.03% growth recorded in 2024 (c-to-c). From the production perspective, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%. Meanwhile, from the expenditure perspective, the Export of Goods and Services component experienced the highest growth at 7.03%. Annual inflation (y-on-y) was recorded at 2.92%, with the Consumer Price Index (CPI) reaching 109.92. The year-on-year inflation was influenced by price increases across most expenditure groups.

Source: Official Statistics Release (BRS) by Statistics Indonesia (BPS).

# Strategi Utama Tahun 2025

## Key Strategies in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan upaya pada penguatan keandalan operasional serta peningkatan efisiensi biaya guna memastikan kinerja fasilitas produksi tetap optimal, dengan tetap mengedepankan standar keselamatan kerja yang tinggi. Langkah ini menjadi bagian penting dalam menjaga kesinambungan operasional di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Throughout 2025, the Company focused its efforts on strengthening operational reliability and enhancing cost efficiency to ensure optimal performance of its production facilities, while maintaining high standards of occupational safety. This initiative forms a critical part of sustaining operational continuity amid evolving industry dynamics.



Di sisi pengembangan usaha, Perseroan secara aktif mengeksplorasi berbagai peluang pertumbuhan, termasuk potensi proyek baru dan inisiatif strategis yang dapat memperkuat portofolio bisnis dalam jangka panjang. Sejalan dengan itu, Perseroan juga mempercepat transformasi digital pada proses operasional maupun fungsi pendukung guna meningkatkan efisiensi, integrasi sistem, serta kualitas pengambilan keputusan berbasis data.

Selain aspek operasional dan pengembangan bisnis, Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas usaha. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tidak hanya berorientasi pada kinerja jangka pendek, tetapi juga selaras dengan prinsip bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

ESSA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang energi dan kimia dengan portofolio usaha pada penyulingan LPG dan produksi amoniak. Perseroan terus menegaskan komitmennya dalam mendukung transisi menuju energi yang lebih bersih melalui pengembangan Proyek Amoniak Biru, yaitu transformasi fasilitas produksi amoniak eksisting menjadi fasilitas produksi amoniak biru yang lebih rendah emisi. Tahap awal studi bawah permukaan telah diselesaikan, dan saat ini Perseroan melanjutkan kajian komprehensif atas *reservoir* dan elemen struktur terkait.

Untuk memastikan operasional yang konsisten, unggul, dan berorientasi pada keselamatan, ESSA menerapkan:

1. Pengoperasian kilang yang stabil dengan pencapaian *zero plant trip* serta catatan keselamatan kerja yang sangat baik,
2. Pemeliharaan keunggulan operasional pabrik amoniak sebagai pabrik amoniak *greenfield* pertama di dunia yang menggunakan *reforming exchanger system* dan *purifier technology*.

Dari sisi pemasaran, tujuan ekspor utama ESSA meliputi Korea Selatan, Taiwan, dan Tiongkok yang secara keseluruhan menyumbang lebih dari 80% terhadap total volume penjualan Perseroan.

From a business development perspective, the Company actively explored various growth opportunities, including potential new projects and strategic initiatives aimed at strengthening its long-term business portfolio. In parallel, the Company accelerated its digital transformation across both operational processes and supporting functions to improve efficiency, system integration, and data-driven decision-making.

In addition to operational and business development aspects, the Company continued to reinforce the implementation of good corporate governance and the integration of sustainability principles across all business activities. These efforts are intended to ensure that growth is not solely focused on short-term performance, but is also aligned with responsible and sustainable business practices.

ESSA is a company operating in the energy and chemical sectors, with a business portfolio encompassing LPG refining and ammonia production. The Company continues to reaffirm its commitment to supporting the transition toward cleaner energy through the development of the Blue Ammonia Project, which involves transforming the existing ammonia production facility into a lower-emission blue ammonia production facility. The initial phase of the subsurface study has been completed, and the Company is currently continuing a comprehensive assessment of the reservoir and related structural elements.

To ensure consistent, high-performing, and safety-oriented operations, ESSA implements the following measures:

1. Stable refinery operations with the achievement of zero plant trips and an excellent occupational safety record;
2. Maintenance of operational excellence at the ammonia plant as the world's first greenfield ammonia plant utilizing a reforming exchanger system and purifier technology.

From a marketing perspective, ESSA's primary export destinations include South Korea, Taiwan, and China, which collectively account for more than 80% of the Company's total sales volume.



# Analisis Kinerja Operasi per Segmen

## Analysis of Operating Performance by Segment

Kinerja operasi ESSA baik secara langsung maupun melalui entitas anak, sejumlah produk utama yang meliputi amoniak, elpiji, dan kondensat. Kinerja produksi dan penjualan atas produk-produk tersebut menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas operasional serta kontribusi terhadap pendapatan Perseroan. Berikut ini diuraikan produksi dan profitabilitas dari produk utama Perseroan yaitu amoniak, elpiji, dan kondensat yang dihasilkan oleh kilang Perseroan yaitu Palembang LPG Plant (PLP) dan Banggai Ammonia Plant (BAP).

ESSA's operational performance, both directly and through its subsidiaries, includes several key products comprising ammonia, LPG, and condensate. The production and sales performance of these products serve as important indicators in assessing operational effectiveness as well as their contribution to the Company's revenue. The following section outlines the production and profitability of the Company's main products, namely ammonia, LPG, and condensate, produced by the Company's refineries, namely the Palembang LPG Plant (PLP) and the Banggai Ammonia Plant (BAP).

### Volume Produksi

#### Production Volume

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2025	Pertumbuhan Growth
Produksi Elpiji LPG Production	metrik ton metric tons	68.704	64.591	(6,0)%
Produksi Amoniak Ammonia Production	metrik ton metric tons	737.502	748.274	1,5%
Produksi Kondensat Condensate Production	bbl	143.710	138.858	(3,4)%

### Penjualan Produk

#### Product Sales

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2025	Pertumbuhan Growth
Penjualan Elpiji LPG Production	metrik ton metric tons	68.479	64.811	(5,3)%
Penjualan Amoniak Ammonia Production	metrik ton metric tons	732.584	756.368	3,2%
Penjualan Kondensat Condensate Production	bbl	144.070	138.422	(3,9)%

### Pendapatan per Produk

#### Revenue by Product

(disajikan dalam Dolar AS / Presented in US Dollars n US\$)

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2025	Pertumbuhan Growth
Penjualan Elpiji LPG Sales	41.494.579	36.126.315	(12,9)%	(12,9)%
Penjualan Amoniak Ammonia Sales	256.318.647	255.428.074	(0,3)%	(0,3)%
Jasa Pengolahan Processing Services	3.588.611	3.460.540	(3,6)%	(3,6)%
<b>Jumlah Pendapatan</b> Total Revenue	301.401.837	295.014.929	(2,1)%	(2,1)%



## Kinerja dan Profitabilitas Palembang LPG Plant (PLP)

Palembang LPG Plant (PLP) memiliki kapasitas produksi untuk LPG/Elpiji sebesar 174 ton per hari (~60-70ribu MT/tahun) dan kapasitas produksi untuk kondensat sebesar 410 barel per hari (~130-140ribu MT/tahun).

Untuk target pasar, penjualan elpiji Perseroan seluruhnya dipasarkan kepada PT Pertamina (Persero), dengan penentuan harga jual berpatokan pada harga elpiji internasional, yaitu CP Aramco (*contract price* Arab Saudi) dalam satuan US\$ per MT. Sedangkan untuk kondensat Perseroan seluruhnya diserahkan kepada PT Pertamina EP.

Pada tahun 2025, produksi elpiji adalah sebesar 64.591 MT dengan jumlah penjualan sebesar 64.811 MT. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024.

Sedangkan untuk produksi kondensat adalah sebesar 138.858 bbl dengan jumlah penjualan sebesar 138.422 bbl. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024.

Pendapatan dari penjualan elpiji pada tahun 2025 tercapai sebesar US\$36.126.315 juta mengalami penurunan 12,9% dibandingkan tahun 2024. Sementara itu, untuk pendapatan jasa pengolahan sebesar US\$3.460.540 juta mengalami penurunan 3,6% dibandingkan tahun 2024.

## Kinerja dan Profitabilitas Banggai Ammonia Plant (BAP)

Banggai Ammonia Plant (BAP) memiliki kapasitas produksi sebesar 1,900 ton per hari (~650ribu MT/tahun). BAP telah dilengkapi dengan dengan teknologi terkini yaitu Kellogg Brown & Root's (KBR) *Reforming Exchanger System and Purifier Technology*.

Target pasar untuk penjualan amoniak seluruhnya dipasarkan ke Genesis Corporation dengan harga berdasarkan harga Fertecon dalam US\$ per MT.

Pada tahun 2025, produksi amoniak adalah sebesar 748.274 MT dengan jumlah penjualan sebesar 756.368 MT. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024.

Pendapatan dari penjualan amoniak pada tahun 2025 tercapai sebesar US\$255.428.074 juta mengalami peningkatan 0,3% dibandingkan tahun 2024.

## Performance and Profitability of the Palembang LPG Plant (PLP)

The Palembang LPG Plant (PLP) has a production capacity of 174 tons per day for LPG (~60–70 thousand MT per year) and 410 barrels per day for condensate (~130–140 thousand MT per year).

In terms of market target, the Company's LPG sales are entirely marketed to PT Pertamina (Persero), with the selling price determined based on international LPG prices, namely CP Aramco (Saudi Aramco Contract Price) in US\$ per MT. Meanwhile, all condensate production is delivered to PT Pertamina EP.

In 2025, LPG production reached 64,591 MT with total sales of 64,811 MT. This amount increased compared to 2024.

Meanwhile, condensate production reached 138,858 bbl with total sales of 138,422 bbl. This figure represents an increase compared to 2024.

Revenue from LPG sales in 2025 reached US\$36,126,315 million, representing an increase of 12,9% compared to 2024. Meanwhile, revenue from processing services amounted to US\$3,460,540 million, an increase of 3,6% compared to 2024.

## Performance and Profitability of the Banggai Ammonia Plant (BAP)

The Banggai Ammonia Plant (BAP) has a production capacity of 1,900 tons per day (~650 thousand MT per year). BAP is equipped with advanced technology, namely Kellogg Brown & Root's (KBR) *Reforming Exchanger System and Purifier Technology*.

The target market for ammonia sales is entirely directed to Genesis Corporation, with pricing determined based on Fertecon pricing in US\$ per MT.

In 2025, ammonia production reached 748,274 MT with total sales of 756,368 MT. This figure increased compared to 2024.

Revenue from ammonia sales in 2025 reached US\$ 255,428,074 million, representing an increase of 0,3% compared to 2024.



# Analisis Kinerja Keuangan

## Financial Performance Analysis

### Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Consolidated Financial Position

(disajikan dalam Dolar AS / Presented in US Dollars n US\$)

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar Current Assets	218.595.338	203.929.719	(6,7)%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	475.080.322	442.628.501	(6,8)%
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	693.675.660	646.558.220	(6,8)%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	92.725.135	19.338.171	(79,1)%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	47.074.356	43.573.720	(7,4)%
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	139.799.491	62.911.891	(55,0)%
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	553.876.169	583.646.329	5,4%

#### Aset

Jumlah aset pada tahun 2025 adalah sebesar US\$646,6 juta, yaitu lebih rendah sebesar 6,8% dibandingkan tahun 2024.

Sementara itu, aset lancar juga lebih rendah 6,7% menjadi US\$203,9 juta di tahun 2025 yang disebabkan oleh adanya penurunan pada beberapa komponen di antaranya kas dan setara kas, pajak di bayar di muka, biaya di bayar di muka dan uang muka. Dan aset tidak lancar lebih rendah 6,8% menjadi US\$442,6 juta di tahun 2025 yang disebabkan oleh adanya penurunan pada aset tetap.

#### Liabilitas

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas adalah sebesar US\$62,9 juta, yaitu lebih rendah sebesar 55,0% dibandingkan tahun 2024.

Untuk liabilitas jangka pendek mengalami penurunan 79,1% menjadi US\$19,3 juta di tahun 2025 yang disebabkan oleh adanya penurunan utang pajak, utang bank, dan liabilitas jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun. Dan liabilitas jangka panjang lebih rendah 7,4% menjadi US\$43,6 juta di tahun 2025 yang disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka panjang.

#### Assets

Total assets in 2025 amounted to US\$646.6 million, representing a decrease of 6.8% compared to 2024.

Current assets also declined by 6.7% to US\$203.9 million in 2025, primarily due to decreases in several components including cash and cash equivalents, prepaid taxes, prepaid expenses, and advances. Meanwhile, non-current assets decreased by 6.8% to US\$442.6 million in 2025, mainly due to a reduction in property, plant, and equipment.

#### Liabilities

In 2025, total liabilities amounted to US\$62.9 million, representing a decrease of 55.0% compared to 2024.

Current liabilities declined by 79.1% to US\$19.3 million in 2025, mainly due to decreases in tax payables, bank loans, and the current portion of long-term liabilities. Meanwhile, non-current liabilities decreased by 7.4% to US\$43.6 million in 2025 due to a reduction in long-term liabilities.



## Ekuitas

Hingga akhir tahun 2025, jumlah ekuitas adalah sebesar US\$583,6 juta, yaitu mengalami peningkatan sebesar 5,4% dibandingkan tahun 2024 yang disebabkan oleh adanya peningkatan saldo laba.

## Equity

As of the end of 2025, total equity amounted to US\$583.6 million, representing an increase of 5.4% compared to 2024. This increase was primarily attributable to the growth in retained earnings.

## Labu Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam Dolar AS / Presented in US Dollars n US\$)

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenue	301.401.837	295.014.929	(2,1)%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(193.360.863)	(196.150.433)	1,4%
<b>Labu kotor Gross Profit</b>	108.040.974	98.864.496	(8,5)%
Beban-beban Operating Expenses	(31.346.089)	(28.257.051)	(9,9)%
<b>Labu sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax</b>	76.694.885	70.607.445	(7,9)%
Beban Pajak Income Tax Expense	(16.206.724)	(15.540.550)	(4,1)%
<b>Labu Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year</b>	60.488.161	55.066.895	(9,0)%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	(3.380.725)	(24.750)	(99,3)%
<b>Jumlah Labu Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year</b>	57.107.436	55.042.145	(3,6)%
<b>Labu Per Saham Dasar/Dilusian (dalam 1.000 saham) Basic/Diluted Earnings per Share (per 1,000 shares)</b>	2,623	2,339	(10,8)%

## Pendapatan

Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan adalah sebesar US\$295,0 juta, yaitu mengalami sedikit penurunan sebesar 2,1% dibandingkan tahun 2024 yang terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada nilai penjualan amoniak, elpiji dan jasa pengolahan.

## Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of US\$295.0 million, representing a slight decrease of 2.1% compared to 2024. This decline was primarily attributable to lower sales values of ammonia, LPG, and processing services.

## Beban Pokok Pendapatan dan Labu Kotor

Jumlah beban pokok pendapatan tahun 2025 adalah sebesar US\$196,2 juta, yaitu mengalami peningkatan sebesar 1,4% dari tahun 2024. Sehingga perolehan labu kotor tahun ini adalah sebesar US\$98,9 juta, yaitu mengalami penurunan sebesar 8,5% dibandingkan dengan tahun 2024.

## Cost of Revenue and Gross Profit

Total cost of revenue in 2025 amounted to US\$196.2 million, representing an increase of 1.4% compared to 2024. As a result, gross profit for the year amounted to US\$98.9 million, reflecting a decrease of 8.5% compared to the previous year.



## Beban-beban dan Laba sebelum Pajak Penghasilan

Setelah dikurangi dengan beban-beban sebesar US\$28,3 juta di tahun 2025, perolehan laba sebelum penghasilan Pajak Perseroan adalah sebesar US\$70,6 juta.

## Beban Pajak dan Laba Bersih Tahun Berjalan

Dengan memperhitungkan beban pajak sebesar US\$15,5 juta pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar US\$55,1 juta, yaitu mengalami penurunan 9,0% jika dibandingkan dengan tahun 2024.

## Penghasilan Komprehensif Lain dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Beban komprehensif lain setelah pajak di tahun 2025 adalah sebesar US\$24,8 ribu pada tahun 2025. Merupakan pengurang dari laba Perseroan, sehingga laba komprehensif tahun 2025 adalah sebesar US\$55,0 juta pada tahun 2025.

## Arus Kas Konsolidasian

### Consolidated Cash Flows

(disajikan dalam Dolar AS / Presented in US Dollars in US\$)

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net Cash Provided by Operating Activities	142.810.316	104.018.435	(27,2%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net Cash Used in Investing Activities	(1.742)	(14.861.273)	853.015,6%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(83.541.090)	(120.916.209)	44,7%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	59.267.484	(31.759.047)	(153,6%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	98.203.795	157.471.279	60,4%
Keuntungan nilai tukar kas dan setara kas Gain on foreign exchange of cash and cash equivalents	-	47.860	100,00%
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</b>	157.471.279	125.760.092	(20,1%)

Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 adalah sebesar US\$125,8 juta, yaitu mengalami penurunan sebesar 20,1% dibandingkan tahun 2024. Hal ini terutama didorong oleh adanya peningkatan pada penggunaan kas di aktivitas investasi terutama untuk perolehan aset takberwujud dan investasi pada obligasi. Selain itu, juga terdapat peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan terutama untuk pembayaran utang bank dan dividen.

## Operating Expenses and Profit Before Income Tax

After accounting for operating expenses of US\$28.3 million in 2025, the Company recorded profit before income tax of US\$70.6 million.

## Income Tax Expense and Net Profit for the Year

After recognizing income tax expense of US\$15.5 million in 2025, the Company recorded net profit for the year of US\$55.1 million, representing a 9.0% decrease compared to 2024

## Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income

Other comprehensive loss, net of tax, in 2025 amounted to US\$24.8 thousand. This amount reduced the Company's net profit, resulting in total comprehensive income of US\$55.0 million for 2025.

The total cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to US\$125.8 million, representing a 20.1% decrease compared to 2024. This decline was primarily driven by increased cash outflows in investing activities, particularly for the acquisition of intangible assets and investments in bonds. In addition, there was an increase in cash outflows from financing activities, mainly related to bank loan repayments and dividend payments.



# Analisis Rasio Keuangan

## Financial Ratio Analysis

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2025
<b>Rasio Likuiditas</b> Liquidity Ratio			
Rasio lancar Current Ratio	kali	2,36	10,55
<b>Rasio Solvabilitas</b> Solvency Ratios			
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to Equity Ratio	kali	0,25	0,11
Rasio liabilitas terhadap aset Liabilities to Assets Ratio	kali	0,20	0,10
<b>Rasio Aktivitas</b> Activity Ratios			
Perputaran piutang Receivables Turnover	kali	13,99	9,52
Hari piutang Receivables Days	kali	25,73	37,81
<b>Rasio Profitabilitas</b> Profitability Ratios			
Rasio laba bersih terhadap ekuitas Net Profit to Equity Ratio	%	10,92	9,43
Rasio laba bersih terhadap aset Net Profit to Assets Ratio	%	8,72	8,52
Rasio laba bersih terhadap pendapatan Net Profit to Revenue Ratio	%	20,07	18,67
Laba komprehensif terhadap ekuitas Comprehensive Income to Equity Ratio	%	10,31	9,43
Laba komprehensif terhadap aset Comprehensive Income to Assets Ratio	%	8,23	8,51
Laba komprehensif terhadap pendapatan Comprehensive Income to Revenue Ratio	%	18,95	18,66

## Kemampuan Membayar Utang

Dalam menilai kemampuan memenuhi kewajiban, Perseroan menggunakan sejumlah indikator keuangan yang meliputi rasio likuiditas (rasio lancar) untuk mengetahui kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu juga menggunakan rasio solvabilitas, yang terdiri atas rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset, yang digunakan untuk mengetahui Tingkat kemampuan menyelesaikan seluruh kewajiban.

Rasio lancar pada tahun 2025 adalah sebesar 10,55 kali, rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,11 kali, dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,10 kali.

## Debt Repayment Capacity

In assessing its ability to meet obligations, the Company uses several financial indicators, including the liquidity ratio (current ratio) to measure its ability to meet short-term liabilities. In addition, the Company also uses solvency ratios, consisting of the liabilities-to-equity ratio and the liabilities-to-assets ratio, which are used to evaluate the Company's ability to settle all of its obligations.

The current ratio in 2025 stood at 10.55 times, while the liabilities-to-equity ratio was 0.11 times, and the liabilities-to-assets ratio was 0.10 times.



Perseroan menilai bahwa tingkat rasio tersebut masih berada dalam batas yang aman dan mencerminkan kondisi keuangan yang terkendali. Meskipun demikian, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban melalui pengelolaan struktur permodalan dan arus kas yang lebih optimal di masa mendatang.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2025 tercatat selama 37,81 hari, dibandingkan dengan 25,73 hari pada tahun 2024. Penurunan periode penagihan tersebut mencerminkan peningkatan efektivitas pengelolaan piutang Perseroan.

### Profitabilitas

Secara umum, rasio profitabilitas Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan mampu memberikan kinerja pendapatan dan laba yang positif.

The Company considers these ratios to remain within a safe range and to reflect a well-controlled financial condition. Nevertheless, the Company will continue to enhance its ability to meet obligations through more optimal management of its capital structure and cash flow in the future.

### Receivables Collectability Level

The receivables collectability period in 2025 was recorded at 37.81 days, compared to 25.73 days in 2024. The shorter collection period reflects improved effectiveness in the Company's receivables management.

### Profitability

In general, the Company's profitability ratios in 2025 indicate that the Company was able to maintain positive revenue and profit performance.

## Struktur Modal

### Capital Structure

ESSA menerapkan kebijakan struktur permodalan yang ditujukan untuk menjaga kelangsungan usaha sekaligus mengoptimalkan imbal hasil bagi pemegang saham melalui pengelolaan liabilitas dan ekuitas secara seimbang. Struktur permodalan Perseroan terdiri atas pinjaman bank yang diperhitungkan secara neto terhadap kas dan setara kas, serta ekuitas pemegang saham yang mencakup modal saham, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba, dan kepentingan nonpengendali.

Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas struktur permodalan tersebut dengan mempertimbangkan biaya perolehan dana dan risiko yang melekat, guna memastikan komposisi yang sehat dan berkelanjutan.

Salah satu metode evaluasi struktur permodalan Perseroan adalah menggunakan *gearing ratio* yaitu rasio pinjaman bersih terhadap modal sebagaimana dalam tabel berikut:

ESSA implements a capital structure policy aimed at maintaining business sustainability while optimizing returns for shareholders through a balanced management of liabilities and equity. The Company's capital structure consists of bank borrowings, calculated on a net basis against cash and cash equivalents, as well as shareholders' equity, which includes share capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings, and non-controlling interests.

The Board of Directors periodically evaluates this capital structure by considering the cost of funding and associated risks, in order to ensure a sound and sustainable composition.

One of the methods used by the Company to evaluate its capital structure is the gearing ratio, which represents the ratio of net borrowings to capital, as presented in the following table.



## Tabel *Gearing Ratio* Gearing Ratio Table

(disajikan dalam Dolar AS / Presented in US Dollars n US\$)

Uraian Description	2024	2025
Pinjaman: Utang bank Borrowings: Bank Loans	92.233.336	-
Kas dan setara kas Borrowings: Bank Loans	(157.471.279)	(125.760.092)
<b>Pinjaman - neto</b> <b>Borrowings: Bank Loans</b>	(65.237.943)	(125.760.092)
Ekuitas Equity	553.876.169	583.646.329
<b>Rasio Pinjaman Bersih terhadap Modal</b> <b>Net Borrowings to Capital Ratio</b>	(11,78)%	(21,54)%

ESSA berkomitmen untuk senantiasa menjaga struktur permodalan pada tingkat yang optimal guna memperkuat ketahanan dan kesinambungan usaha.

ESSA remains committed to maintaining an optimal capital structure in order to strengthen the Company's resilience and support sustainable business continuity.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen ESSA mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi.

ESSA dapat membagikan dividen pada tahun buku di mana Perseroan membukukan laba bersih, dengan besaran dan waktu pembayarannya mempertimbangkan antara lain kondisi keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, serta kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha, tanpa mengurangi kewenangan RUPS sesuai Anggaran Dasar.

Dividen dapat dibayarkan dalam bentuk tunai, saham, atau kombinasi keduanya. Kebijakan dividen dapat ditinjau dan disesuaikan oleh Direksi dengan persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh memiliki hak yang sama dan sederajat, termasuk hak atas dividen, serta tidak terdapat pembatasan dari pihak ketiga yang dapat menghalangi Perseroan dalam melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

ESSA's dividend distribution policy refers to the prevailing laws and regulations in Indonesia as well as the Company's Articles of Association. Decisions regarding dividend distribution are determined through the approval of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the recommendation of the Board of Directors.

ESSA may distribute dividends in a financial year in which the Company records net profit. The amount and timing of dividend payments take into consideration, among others, the Company's financial condition, capital adequacy level, and funding requirements for business development, without prejudice to the authority of the AGMS as stipulated in the Articles of Association.

Dividends may be distributed in the form of cash, shares, or a combination of both. The dividend policy may be reviewed and adjusted by the Board of Directors with the approval of shareholders at the AGMS. All issued and fully paid shares carry equal and proportionate rights, including the right to receive dividends, and there are no restrictions from third parties that could prevent the Company from distributing dividends to shareholders.



## Pembagian Dividen Tahun 2025 (Tahun Buku 2024)

Sesuai dengan RUPS Tahunan tanggal 16 April 2025, telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Jumlah total dividen yang dibagikan adalah sejumlah Rp172.269.757.000 (setara dengan US\$10.270.659) atau Rp10 per saham, yang merepresentasikan 16,9% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024.
2. Sejumlah US\$34.910.820 dialokasikan sebagai laba ditahan.
3. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan 16 Mei 2025.

## Pembagian Dividen Tahun 2024 (Tahun Buku 2023)

Sesuai dengan RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2024, telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Jumlah total dividen yang dibagikan adalah sejumlah Rp86.134.878.500 (setara dengan US\$5.496.100) atau Rp5 per saham, yang merepresentasikan 11,9% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023.
2. Sejumlah US\$207.127 dialokasikan untuk pembentukan cadangan umum dan US\$28.911.425 dialokasikan sebagai laba ditahan.
3. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan 19 April 2024.

## Pembagian Dividen Dividend Distribution

(disajikan dalam Dolar AS / Presented in US Dollars n US\$)

Uraian Description	2024 (Tahun Buku 2023) 2024 (Fiscal Year 2023)	2025 (Tahun Buku 202) 2025 (Fiscal Year 2024)
Jumlah Dividen yang Dibagikan Total Dividends Distributed	Rp86.134.878.500	Rp172.269.757.000
Dividen per Saham Dividend per Share	Rp5	Rp10
Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio	11,9%	16,9%
Tanggal pengumuman Announcement Date	20 Maret 2024 20 March 2024	16 April 2025 16 April 2025
Tanggal Pembayaran Payment Date	19 April 2024 19 April 2024	16 Mei 2025 16 May 2025

## Dividend Distribution in 2025 (Fiscal Year 2024)

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2025, the following resolutions were approved:

1. The total dividend distributed amounted to Rp172,269,757,000 (equivalent to US\$10,270,659) or Rp10 per share, representing 16.9% of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2024.
2. An amount of US\$34,910,820 was allocated as retained earnings.
3. All dividends were fully paid on 16 May 2025.

## Dividend Distribution in 2024 (Fiscal Year 2023)

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders held on 20 March 2024, the following resolutions were approved:

1. The total dividend distributed amounted to Rp86,134,878,500 (equivalent to US\$5,496,100) or Rp5 per share, representing 11.9% of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2023.
2. An amount of US\$207,127 was allocated to the general reserve, and US\$28,911,425 was allocated as retained earnings.
3. All dividends were fully paid on 19 April 2024.



# Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

## Material Commitments for Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2025, ESSA tidak memiliki komitmen atau perikatan material terkait investasi barang modal.

Throughout 2025, ESSA did not have any material commitments or contractual obligations related to capital expenditure investments.

# Investasi Barang Modal

## Capital Expenditures

Sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan operasional dan mendukung pengembangan usaha, ESSA secara konsisten melakukan investasi pada barang modal sesuai kebutuhan strategis dan operasional.

As part of its efforts to maintain operational sustainability and support business development, ESSA consistently undertakes capital expenditure investments in accordance with its strategic and operational needs.

Informasi rinci mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2025 telah diungkapkan dalam Catatan No. 10 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Detailed information regarding capital expenditures realized in 2025 is disclosed in Note No. 10 to the Company's Consolidated Financial Statements.

# Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

## Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi yang berkaitan dengan informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang maupun modal.

Throughout 2025, there were no corporate actions related to material information concerning investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, and/or debt or capital restructuring.



## Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

### Transactions Containing Conflicts of Interest

Sampai dengan 31 Desember 2025, ESSA tidak mencatat adanya transaksi material yang mengandung unsur benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As of 31 December 2025, ESSA did not record any material transactions containing elements of conflict of interest as referred to under the prevailing laws and regulations.

## Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

### Transactions with Affiliated/Related Parties

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, ESSA melakukan transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan kebijakan harga dan persyaratan yang disepakati bersama. Ketentuan tersebut dapat berbeda dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

In carrying out its day-to-day business activities, ESSA conducts transactions with related parties based on pricing policies and terms mutually agreed upon. These terms may differ from transactions conducted with non-related parties.

Direksi berpendapat bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan secara wajar (*arm's length*) dan memenuhi prinsip kesetaraan sebagaimana apabila dilakukan dengan pihak independen.

The Board of Directors believes that all affiliated transactions conducted throughout 2025 were carried out on an arm's length basis and in accordance with the principle of fairness, as if such transactions had been conducted with independent parties.

Informasi mengenai pihak-pihak berelasi, sifat hubungan, jenis transaksi, dan nilai transaksi pada tahun 2025 dan 2024 telah diungkapkan dalam Catatan No. 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi tersebut merupakan transaksi rutin yang dilakukan dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Information regarding related parties, the nature of relationships, types of transactions, and transaction values for 2025 and 2024 has been disclosed in Notes No. 30 and 31 to the Company's Consolidated Financial Statements. All transactions with related parties constitute routine transactions conducted in support of the Company's business activities.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings

Sepanjang tahun 2025, ESSA tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Seluruh kewajiban terkait penawaran umum yang pernah dilakukan telah dipenuhi dan dilaporkan kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.

Throughout 2025, ESSA did not have any obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from public offerings. All obligations related to public offerings previously conducted have been fulfilled and reported to the regulator in accordance with the applicable regulations.

# Perbandingan antara Target dan Pencapaian Tahun 2025

## Comparison between Targets and Achievements in 2025

Sejalan dengan strategi operasional dan penguatan kinerja yang telah dijalankan sepanjang tahun, Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan usaha secara konsisten. Pada tahun 2025, ESSA berhasil mencatatkan pendapatan sebesar US\$295,0 juta dan laba bersih tahun berjalan sebesar US\$55,1 juta.

In line with the operational strategy and performance enhancement initiatives implemented throughout the year, the Company successfully maintained consistent business growth. In 2025, ESSA recorded revenue of US\$295.0 million and net profit for the year of US\$55.1 million.

# Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Material Information and Facts after the Date of the Independent Auditor's Report

Setelah tanggal laporan akuntan per 31 Desember 2025 sampai dengan terbitnya Laporan Keuangan Konsolidasian, tidak terdapat informasi dan fakta material, sehingga tidak terdapat pengungkapan informasi lebih lanjut.

From the date of the auditor's report as of 31 December 2025 until the issuance of the Consolidated Financial Statements, there were no material information or events that required further disclosure.





# Prospek Usaha

## Business Prospects

Perseroan memandang prospek usaha ke depan terutama untuk tahun 2026 adalah positif, didukung oleh peningkatan permintaan global terhadap amoniak, baik untuk kebutuhan industri pupuk maupun pengembangan energi hijau. Inisiatif pengembangan amoniak biru memberikan nilai tambah strategis di tengah tren dekarbonisasi dan transisi energi global. Dengan kemajuan Proyek Amoniak Biru, Perseroan diproyeksikan mampu meningkatkan kapasitas produksi sekaligus menurunkan intensitas emisi karbon, sehingga memperluas peluang pasar dan meningkatkan daya tarik investasi. Stabilitas pasokan dan harga gas alam sebagai bahan baku utama turut memberikan ruang optimalisasi margin.

Di pasar domestik, dukungan kebijakan pemerintah terhadap hilirisasi sumber daya alam dan penguatan industri berbasis energi menjadi katalis positif bagi pertumbuhan usaha Perseroan. Strategi diversifikasi produk serta peningkatan efisiensi operasional diharapkan mampu menjaga kesinambungan pendapatan dan laba yang telah dicapai pada tahun 2025, di tengah dinamika harga komoditas. Dengan fondasi inovasi teknologi, pengendalian biaya yang disiplin, dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk terus memperkuat kontribusinya di sektor energi dan kimia, baik di tingkat nasional maupun internasional.

The Company views its business prospects going forward, particularly for 2026, as positive. This outlook is supported by increasing global demand for ammonia, both for the fertilizer industry and for the development of green energy. Initiatives to develop blue provide strategic added value amid the global trends of decarbonization and energy transition. With the progress of the Blue Ammonia Project, the Company is expected to enhance production capacity while simultaneously reducing carbon emission intensity, thereby expanding market opportunities and increasing investment attractiveness. In addition, the stability of natural gas supply and pricing, as the primary raw material, provides room for margin optimization.

In the domestic market, government policies supporting the downstream development of natural resources and the strengthening of energy-based industries serve as positive catalysts for the Company's business growth. Product diversification strategies and improved operational efficiency are expected to sustain the revenue and profit achievements recorded in 2025 amid commodity price fluctuations. With a foundation built on technological innovation, disciplined cost control, and a strong commitment to sustainability, the Company is well-positioned to further strengthen its contribution to the energy and chemical sectors, both nationally and internationally.

# Target Perseroan Ke Depan

## Future Targets of the Company

Sejalan dengan prospek usaha yang positif dan berbagai inisiatif strategis yang tengah dijalankan, Perseroan menetapkan target kinerja tahun 2026 yang lebih baik dibandingkan pencapaian tahun 2025 yaitu mencatatkan pendapatan sebesar US\$295,0 juta dan laba bersih tahun berjalan sebesar US\$55,1 juta. Dengan strategi yang terarah dan dukungan fundamental industri yang kondusif, manajemen meyakini target pertumbuhan tahun 2026 dapat dicapai secara terukur dan berkelanjutan.

In line with the positive business outlook and the strategic initiatives currently underway, the Company has set a performance target for 2026 that is expected to exceed the achievements of 2025, namely revenue of US\$295.0 million and net profit for the year of US\$55.1 million. With well-directed strategies and supportive industry fundamentals, management believes that the 2026 growth targets can be achieved in a measurable and sustainable manner.

# Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Signifikan

## Significant Changes in Laws and Regulations

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

Throughout 2025, there were no significant changes in laws and regulations that had a material impact on the Company's business activities and operations.

# Perubahan Kebijakan Akuntansi

## Changes in Accounting Policies

Laporan Keuangan Konsolidasian ESSA Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dalam tahun berjalan, ESSA Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen atas PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK Amandemen PSAK 221, 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing', memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

Amandemen ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian ini dan oleh karena itu pengungkapannya tidak dilakukan.

The ESSA Group's Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. During the year, the ESSA Group adopted several amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2025, namely:

- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates," which clarifies the provisions regarding circumstances when a currency is not exchangeable and the related disclosures.

This amendment did not have a significant impact on the Consolidated Financial Statements; therefore, no additional disclosures were made.







# 05

## Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





# Komitmen Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

## Commitment to Sustainable Governance

Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara berkelanjutan sebagai fondasi utama dalam menjaga kinerja usaha yang sehat, bertanggung jawab, serta berdaya saing global. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi dan kimia, Perseroan berkomitmen pada misinya untuk memberikan solusi energi yang berkelanjutan serta berkontribusi pada pasar amoniak global. Sejalan dengan komitmen tersebut, penguatan tata kelola berkelanjutan senantiasa dilakukan untuk memastikan bahwa setiap inisiatif bisnis, keputusan strategis, dan pengembangan proyek senantiasa selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Dalam menerapkan tata kelola, Perseroan secara konsisten mengacu pada prinsip-prinsip dasar GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut selaras dengan nilai-nilai inti ESSA, yaitu *Excellence, Perseverance, Integrity, dan Care*, yang menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional. Nilai-nilai tersebut memperkuat budaya tata kelola yang beretika dan profesional di seluruh jenjang organisasi.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menerapkan pedoman tata kelola sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dengan pengukuran penerapan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) mencakup:

The Company continuously strengthens its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) on a sustainable basis as a fundamental foundation for maintaining sound, responsible, and globally competitive business performance. As a company operating in the energy and chemical sector, the Company remains committed to its mission of delivering sustainable energy solutions and contributing to the global ammonia market. In line with this commitment, the strengthening of sustainable governance practices is continuously carried out to ensure that every business initiative, strategic decision, and project development remains aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

In implementing governance practices, the Company consistently refers to the core principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of these principles is aligned with ESSA's core values of Excellence, Perseverance, Integrity, and Care, which serve as guiding principles in decision-making and the execution of operational activities. These values reinforce an ethical and professional governance culture across all levels of the organization.

As a publicly listed company, the Company implements governance guidelines in accordance with the regulations of Financial Services Authority (OJK) through Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, with implementation assessments referring to Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. In addition, the Company also adopts the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), which encompass the following principles:

**Perilaku Beretika**, dengan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten, serta memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen.

***Ethical Conduct**, Upholding honesty, treating all parties with respect, fulfilling commitments, consistently maintaining moral values and trust, and considering the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, while ensuring independent management.*

**Akuntabilitas**, melalui kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi perusahaan sehingga pengelolaan terlaksana secara efektif.

***Accountability**, Ensuring clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organizational structure so that corporate management can be carried out effectively.*

**Keterbukaan**, melalui keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang relevan mengenai Perseroan.

***Transparency**, Promoting openness in decision-making processes and in the disclosure of relevant information regarding the Company.*

**Keberlanjutan**, dengan mematuhi peraturan perundangundangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan

***Sustainability**, Complying with applicable laws and regulations while committing to social and environmental responsibilities, thereby contributing to sustainable development through collaboration with stakeholders to improve their quality of life in alignment with business interests and the sustainable development agenda.*

Dengan tata kelola yang kuat, berbasis pada prinsip-prinsip GCG dan nilai inti perusahaan, Perseroan yakin mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham, memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan energi nasional dan penguatan posisi Indonesia di pasar energi global.

Through strong governance based on GCG principles and the Company's core values, the Company believes it can create long-term value for shareholders, strengthen stakeholder trust, and make meaningful contributions to the development of the national energy sector while reinforcing Indonesia's position in the global energy market.

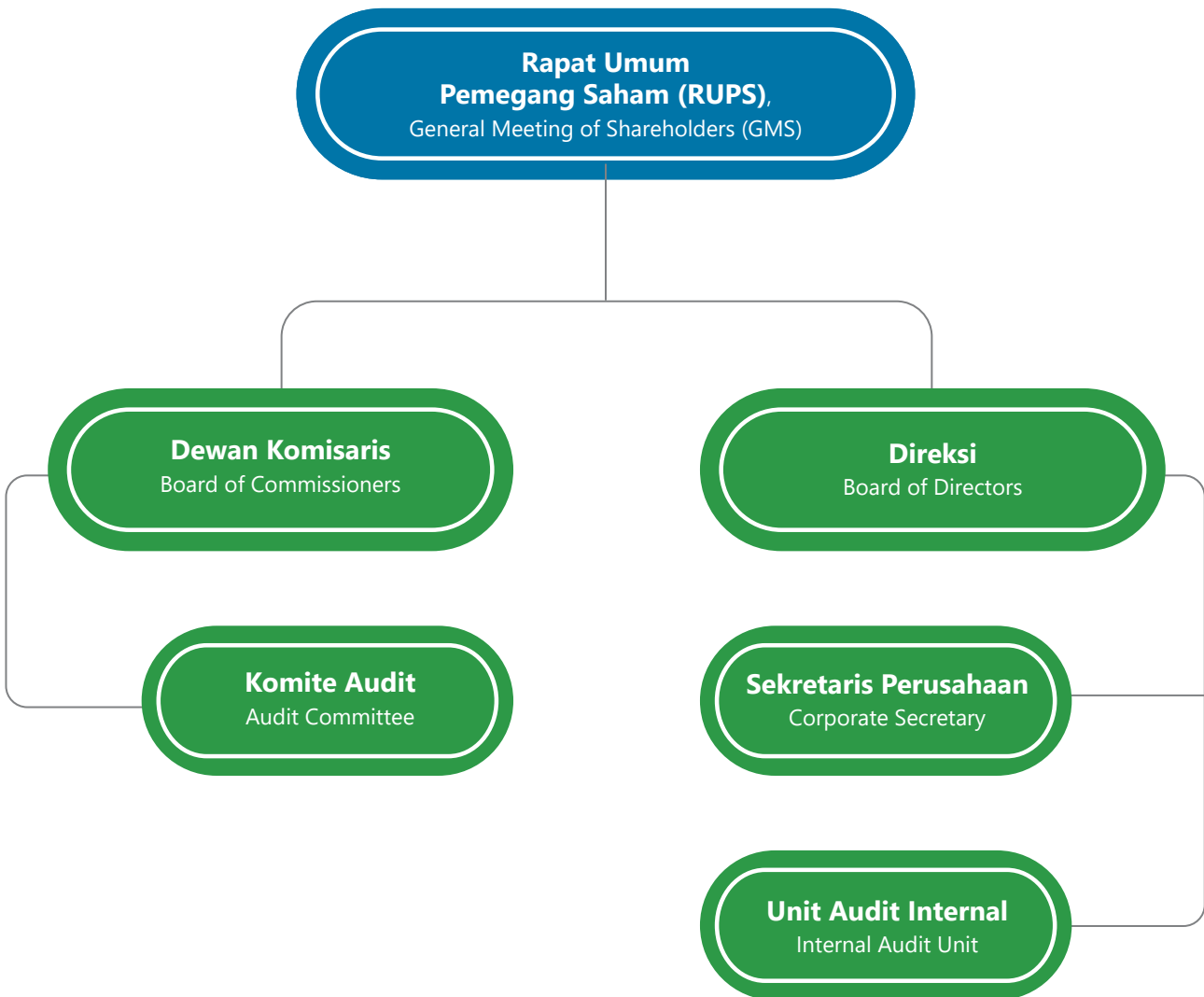


# Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Agar setiap organ utama dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, terdapat organ-organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Unit Kerja pendukung di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The Company's GCG structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. To ensure that each primary governance organ can effectively carry out its duties and responsibilities, the Company is supported by additional governance bodies. These include the Audit Committee under the Board of Commissioners and supporting units under the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.



# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## General Meeting of Shareholders (GMS)

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melindungi dan menghormati hak-hak Pemegang Saham, salah satunya melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara tertib dan sesuai ketentuan yang berlaku. Sebagai organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi, RUPS menjadi forum resmi bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya dalam memperoleh informasi, menyampaikan pendapat, serta mengambil keputusan strategis terkait kepemilikan dan investasinya di Perseroan. Keputusan tersebut antara lain mencakup persetujuan laporan tahunan, penetapan penggunaan laba, hingga pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company is committed to continuously protecting and respecting shareholders' rights, including through the orderly conduct of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with prevailing regulations. As the Company's highest governing body, the GMS serves as the official forum for shareholders to exercise their rights to obtain information, express opinions, and make strategic decisions regarding their ownership and investment in the Company. Such decisions include, among others, the approval of the annual report, determination of profit allocation, and the appointment and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.





## Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS, yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2025. Dalam penyelenggaraannya, Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS secara Elektronik.

## Implementation of the GMS in 2025

In 2025, the Company held one General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024, which was conducted on 16 April 2025. In organizing the meeting, the Company referred to the regulations issued by Otoritas Jasa Keuangan, particularly Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of GMS of Public Companies, as well as Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Electronic Implementation of GMS.

<b>Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024</b> Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024	<b>Tanggal 16 April 2025</b> Date, April 16, 2025				
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK  Notification of Meeting Agenda to the Financial Services Authority	Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Melalui Surat Nomor: 0061/LT/EII-EXT/2025 pada tanggal 19 Februari 2025 The Company submitted the notification of the Meeting agenda to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) through Letter No. 0061/LT/EII-EXT/2025 dated February 19, 2025.				
Pengumuman kepada pemegang saham  Announcement to Shareholders	Melalui situs web penyedia E-RUPS, situs web Perusahaan, dan situs web Bursa Efek Indonesia, yang diumumkan pada tanggal 3 Maret 2025. Published through the e-GMS provider's website, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website on 3 March 2025				
Pemanggilan Rapat melalui situs web Perusahaan, situ web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI Notice of Meeting through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY. KSEI system	Melalui situs web penyedia E-RUPS, situs web Perusahaan, dan situs web Bursa Efek Indonesia, yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2025. Published through the e-GMS provider's website, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website on 25 March 2025.				
Pihak-pihak yang hadir  Attendance at the Meeting	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuasa Pemegang Saham Rapat dihadiri dan terwakili sebanyak 13,340,854,748 saham dengan hak suara yang sah atau 77,44% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.</li> <li>• Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi</li> </ul> <table border="1" data-bbox="699 1480 1331 1659"> <thead> <tr> <th data-bbox="699 1480 1070 1541"> <b>Dewan Komisaris</b>                      Board of Commissioners                 </th> <th data-bbox="1070 1480 1331 1541"> <b>Direksi</b>                      Board of Directors                 </th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="699 1541 1070 1659"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hamid Awaluddin</li> <li>• Rahul Puri</li> <li>• Arif Rachmat</li> <li>• Prof. Dr. Ida Bagus Rahmadi Supancana</li> </ul> </td> <td data-bbox="1070 1541 1331 1659"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kanishk Laroya</li> <li>• Mukesh Agrawal</li> <li>• Prakash Chand Bumb</li> <li>• Isenta Hioe</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	<b>Direksi</b> Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hamid Awaluddin</li> <li>• Rahul Puri</li> <li>• Arif Rachmat</li> <li>• Prof. Dr. Ida Bagus Rahmadi Supancana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kanishk Laroya</li> <li>• Mukesh Agrawal</li> <li>• Prakash Chand Bumb</li> <li>• Isenta Hioe</li> </ul>
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	<b>Direksi</b> Board of Directors				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hamid Awaluddin</li> <li>• Rahul Puri</li> <li>• Arif Rachmat</li> <li>• Prof. Dr. Ida Bagus Rahmadi Supancana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kanishk Laroya</li> <li>• Mukesh Agrawal</li> <li>• Prakash Chand Bumb</li> <li>• Isenta Hioe</li> </ul>				
Pihak independen Independent Parties	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary</li> <li>• PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom, Share Registrar</li> <li>• KAP Gani Sigiro &amp; Handayani Gani Sigiro &amp; Handayani, Public Accounting Firm.</li> </ul>				



Berikut mata acara dan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 serta tindak lanjut yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025:

The following are the agenda items and resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2024, as well as the follow-up actions taken by the Company in 2025:

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up Actions on the Meeting Resolutions
<p>1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024; termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Approval and ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2024, including the Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2024.</p>	<p>1. Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros &amp; Handayani;</p> <p>3. Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (<i>acquit et de charge</i>) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana.</p> <p>1. Approved and ratified the Company's Annual Report, including the Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the period ended December 31, 2024.</p> <p>2. Ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2024, which were audited by Public Accounting Firm Gani Sigiros &amp; Handayani.</p> <p>3. Granted full release and discharge to the members of the Board of Directors from their responsibilities for the management of the Company and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory duties, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2024 (<i>acquit et de charge</i>), and provided that such actions do not conflict with prevailing laws and regulations and do not constitute criminal acts.</p>	<p>Telah direalisasikan sebagaimana keputusan rapat</p> <p>Implemented in accordance with the meeting resolution.</p>
<p>2. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan atas Akuntan Publik Independen tersebut</p> <p>Appointment of a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2025, and the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and terms of appointment of the Independent Public Accountant.</p>	<p>1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros &amp; Handayani – <i>a member firm of Grant Thornton International Limited</i> untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta penunjukkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya.</p> <p>1. Approved the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm Gani Sigiros &amp; Handayani – <i>a member firm of Grant Thornton International Limited</i> to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2025.</p> <p>2. Granted authority to the Board of Commissioners to determine reasonable terms of appointment and to appoint a substitute Public Accounting Firm should the appointed Public Accounting Firm be unable to perform its duties in accordance with applicable Capital Market regulations</p>	<p>Telah direalisasikan sebagaimana keputusan rapat.</p> <p>Implemented in accordance with the meeting resolution.</p>



Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up Actions on the Meeting Resolutions
<p>3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025.</p> <p>Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for Fiscal Year 2025.</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025.</p> <p>Approved granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for Fiscal Year 2025.</p>	<p>Telah direalisasikan sebagaimana keputusan rapat</p> <p>Implemented in accordance with the meeting resolution.</p>
<p>4. Persetujuan Penggunaan Saldo Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Approval of the appropriation of the Company's Net Profit for the fiscal year ended December 31, 2024.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perseroan membukukan Laba Bersih yang diatribusikan ke pemilik induk sebesar US\$ 45.181.479 untuk Tahun Buku 2024.</li> <li>Perseroan mengusulkan untuk membagikan dividen dari saldo laba Perseroan untuk Tahun Buku 2024.</li> <li>Dividen yang diusulkan sebesar Rp.10,- per saham yang akan dibagikan sehingga jumlah dividen sebesar Rp.172.269.757.000,- (sekitar US\$ 10.270.659).</li> <li>Sisa sebesar US\$ 34.910.820 sebagai Laba Ditahan.</li> <li>Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen sebagaimana tersebut pada poin 2 di atas dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, dengan tata cara dan ketentuan pembayaran dividen tunai tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>The Company recorded Net Profit attributable to the owners of the parent entity amounting to US\$ 45,181,479 for Fiscal Year 2024.</li> <li>The Company proposed the distribution of dividends from the Company's retained earnings for Fiscal Year 2024.</li> <li>The proposed dividend amounted to Rp10 per share, resulting in a total dividend of Rp172,269,757,000 (approximately US\$ 10,270,659).</li> <li>The remaining amount of US\$ 34,910,820 shall be recorded as Retained Earnings.</li> <li>Granted authority and power to the Board of Directors of the Company to implement the dividend distribution as referred to in point 2 above and to undertake all necessary actions in connection with such dividend distribution, in accordance with prevailing regulations and applicable tax provisions.</li> </ol>	<p>Telah direalisasikan sebagaimana keputusan rapat</p> <p>Implemented in accordance with the meeting resolution.</p>



<b>Agenda Rapat</b> Meeting Agenda	<b>Keputusan Rapat</b> Meeting Resolutions	<b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan</b> Follow-up Actions on the Meeting Resolutions
5. Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberhentian dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Keuangan Perseroan.</li> <li>2. Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</li> <li>3. Menyetujui untuk mengangkat Bhavna Laroya sebagai Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Sehingga susunannya menjadi sebagai berikut: Direksi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Presiden Direktur: Kanishk Laroya</li> <li>- Direktur: Isenta Hioe</li> <li>- Direktur: Mukesh Agrawal</li> <li>- Direktur: Prakash Chand Bumb</li> </ul>  Dewan Komisaris:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Presiden Komisaris &amp; Komisaris Independen: Hamid Awaluddin</li> <li>- Wakil Presiden Komisaris: Chander Vinod Laroya</li> <li>- Komisaris: Arif Rachmat</li> <li>- Komisaris: Rahul Puri</li> <li>- Komisaris: Bhavna Laroya</li> <li>- Komisaris Independen: Prof. Dr. Ida Bagus Rahmadi Supancana</li> </ul> </li> <li>4. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan atau orang lain yang berwenang mewakili Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan keputusan ini.</li> </ol>	Telah direalisasikan sebagaimana keputusan rapat



<b>Agenda Rapat</b> Meeting Agenda	<b>Keputusan Rapat</b> Meeting Resolutions	<b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan</b> Follow-up Actions on the Meeting Resolutions
<p>5. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners as well as the dismissal and reappointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Approved the honorable dismissal of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting and granted full release and discharge from responsibilities for the management and supervisory actions undertaken by them, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.</li><li>2. Approved the reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting.</li><li>3. Approved the appointment of Bhavna Laroya as a new Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting, resulting in the following composition: Board of Directors:<ul style="list-style-type: none"><li>- President Director: Kanishk Laroya</li><li>- Director: Isenta Hioe</li><li>- Director: Mukesh Agrawal</li><li>- Director: Prakash Chand Bumb</li></ul>Board of Commissioners:<ul style="list-style-type: none"><li>- President Commissioner &amp; Independent Commissioner: Hamid Awaluddin</li><li>- Vice President Commissioner: Chander Vinod Laroya</li><li>- Commissioner: Arif Rachmat</li><li>- Commissioner: Rahul Puri</li><li>- Commissioner: Bhavna Laroya</li><li>- Independent Commissioner: Prof. Dr. Ida Bagus Rahmadi Supancana</li></ul></li><li>4. Granted authority and power to the members of the Board of Directors of the Company or other authorized persons representing the Company to take all necessary actions in implementing this resolution.</li></ol>	<p>Implemented in accordance with the meeting resolution.</p>



## Informasi Keputusan RUPS Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS, yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Maret 2024 dengan agenda dan keputusan rapat mencakup:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023; termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan atas Akuntan Publik Independen tersebut;
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024; dan
4. Persetujuan Penggunaan Saldo Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2023 di atas telah selesai direalisasikan pada tahun 2024. Dengan demikian, tidak ada hal-hal yang harus disampaikan dan diselesaikan pada tahun 2024 terkait realisasi hasil keputusan RUPST tersebut.

## Information on the Resolutions of the 2024 GMS and Their Follow-up

In 2025, the Company held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024, which was conducted on 20 March 2024. The agenda and resolutions of the meeting included the following:

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2023, including the Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2023;
2. Appointment of a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for Fiscal Year 2024, and the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and terms of appointment of the Independent Public Accountant;
3. Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or honoraria and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Fiscal Year 2024; and
4. Approval of the appropriation of the Company's net profit balance for the financial year ended 31 December 2023.

All resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2023 have been fully implemented in 2024. Accordingly, there are no outstanding matters to be reported or completed in 2024 in relation to the realization of the resolutions of the said Annual GMS.



# Dewan Komisaris

## Borad of Commissioners

Sebagai organ pengawas dalam struktur tata kelola, Dewan Komisaris menjalankan peran strategis melalui pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas kebijakan serta pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam mendorong penguatan tata kelola perusahaan yang berintegritas dan berkelanjutan, mengawasi pelaksanaan keputusan RUPS, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.

### Susunan dan Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui penyelenggaraan RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota. Pada tahun 2025, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 April 2025. Dalam RUPS tersebut, Pemegang Saham menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode sebelumnya, serta menyetujui pengangkatan Sdri. Bhavna Laroya sebagai Komisaris Perseroan yang baru. Dengan demikian, komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

As a supervisory organ within the corporate governance structure, the Board of Commissioners plays a strategic role through the execution of its supervisory function and the provision of advice to the Board of Directors regarding corporate policies and management. The Board of Commissioners also plays an active role in encouraging the strengthening of corporate governance with integrity and sustainability, overseeing the implementation of GMS resolutions, and ensuring that all Company activities are carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

### Composition and Membership of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into consideration the Company's conditions as well as the diversity of expertise, knowledge, and experience of the members. In 2025, the composition of the Board of Commissioners changed based on the resolution of the Annual GMS held on 16 April 2025. At the meeting, the shareholders approved the reappointment of all members of the Board of Commissioners who served in the previous period, as well as the appointment of Ms. Bhavna Laroya as a new Commissioner of the Company. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners in 2025 is as follows:

### Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

#### Composition and Membership of the Board of Commissioners as of 31 December 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Hamid Awaluddin	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner		
Chander Vinod Laroya	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 52 tanggal 16 April 2025	
Arif Rachmat	Komisaris Commissioner	Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 52 dated 16 April 2025	2025-2030 2025-2030
Rahul Puri	Komisaris Commissioner		
Bhavna Laroya	Komisaris Commissioner		
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Komisaris Independen Independent Commissioner		



## Komisaris Independen

Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sebanyak dua orang, atau setara dengan 33% dari total enam anggota Dewan Komisaris. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan minimum Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, di mana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Berikut pernyataan pemenuhan independensi Sdr. Hamid Awaluddin dan Sdr. Ida Bagus Rahmadi Supancana selaku anggota komisaris yang berasal dari pihak independen.

## Independent Commissioners

The Company has two Independent Commissioners, representing 33% of the total six members of the Board of Commissioners. This composition complies with the minimum requirement stipulated under the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 33/POJK.04/2014, which requires public companies to have Independent Commissioners comprising at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The following are the statements of independence of Mr. Hamid Awaluddin and Mr. Ida Bagus Rahmadi Supancana, who serve as members of the Board of Commissioners representing independent parties.

No.	Kriteria Independensi Independence Criteria	Pernyataan Independensi Statement of Independence	
		Hamid Awaluddin	Ida Bagus Rahmadi Supancana
1.	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.  Not a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the subsequent period.	√	√
2.	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.  Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.	√	√
3.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.  Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders.	√	√
4.	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.  Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√	√

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Perseroan telah menerapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris. Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan serta fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris.

## Board of Commissioners Charter (Board of Commissioners Work Guidelines and Code of Conduct)

The Company has implemented Work Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners. The contents of these Guidelines are in compliance with applicable regulations and laws, including provisions governing the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, meeting mechanisms, performance assessment and criteria, conflicts of interest, as well as the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners.



## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
7. Rapat tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 Anggaran Dasar;

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association, which include, among others:

1. The Board of Commissioners supervises management policies and the overall management of the Company, both with respect to the Company and its business activities, and provides advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners, at any time during the Company's office hours, has the right to enter buildings, premises, or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all accounting records, documents, and other supporting evidence, verify and reconcile the condition of cash and other assets, and obtain information on all actions taken by the Board of Directors.
3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding any matters required by the Board of Commissioners.
4. A meeting of the Board of Commissioners may at any time temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if such members act in violation of the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations, harm the objectives and interests of the Company, or neglect their duties.
5. Such temporary suspension must be notified to the relevant party together with the reasons for the suspension.
6. Within a period of 90 (ninety) days after the temporary suspension, the Board of Commissioners is required to convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to decide whether the relevant member of the Board of Directors will be permanently dismissed or reinstated to their original position. The temporarily suspended Director shall be given the opportunity to attend the meeting to present a defense.
7. The meeting shall be chaired by the President Commissioner. In the absence of the President Commissioner, such absence does not need to be proven to any other party, and the General Meeting of Shareholders shall be chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the Meeting. The invitation to the meeting shall be made in accordance with the provisions stipulated in Article 10 of the Company's Articles of Association.



8. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula;
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 18 ayat 6 Anggaran Dasar.

8. If the General Meeting of Shareholders is not convened within 90 (ninety) days after the temporary suspension, such suspension shall become null and void by operation of law, and the relevant individual shall be entitled to resume their previous position.
9. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended and the Company has no remaining members of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall temporarily manage the Company. In such circumstances, a meeting of the Board of Commissioners has the authority to grant temporary powers to one or more of its members, acting jointly and severally, with due regard to the provisions of Article 18 paragraph (6) of the Articles of Association.

### Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat menetapkan fokus pengawasan tertentu sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Pembagian tugas tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta kebutuhan Perseroan, sehingga fungsi pengawasan dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan terarah.

### Division of Duties of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners may determine specific supervisory focuses in accordance with the roles and responsibilities of each member. The allocation of such duties is determined by considering the competence, experience, and the needs of the Company, thereby enabling the supervisory function to be carried out more effectively and in a more focused manner.

Nama dan Jabatan Name and Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
<p><b>Hamid Awaluddin</b> Presiden Komisaris &amp; Komisaris Independen President Commissioner &amp; Independent Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik. Supervises and ensures that no transactions involving conflicts of interest occur within the Company.</li> <li>• Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran, dan efektivitas strategi. Ensure that the Company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget, and strategy effectiveness.</li> <li>• Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Carry out nomination and remuneration functions.</li> <li>• Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. Ensure that the Company has information, control systems, and audit systems that work well.</li> <li>• Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik. Ensure that risks and potential crises are always identified and managed properly.</li> <li>• Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi dan diterapkan secara baik. Ensuring that the principles and practices of good corporate governance are adhered to and implemented properly.</li> <li>• Memimpin Rapat Dewan Komisaris. Leading the Board of Commissioners Meeting.</li> </ul>



Nama dan Jabatan Name and Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
<p><b>Chander Vinod Laroya</b> Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik. Supervises and ensures that no transactions involving conflicts of interest occur within the Company.</li> <li>• Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran, dan efektivitas strategi. Ensures that the Company maintains an effective business strategy, including monitoring its implementation, timeline, budget, and overall effectiveness.</li> <li>• Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Performs nomination and remuneration functions.</li> <li>• Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. Ensures that the Company maintains effective information, internal control, and audit systems.</li> <li>• Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik. Ensures that risks and potential crises are properly identified and managed.</li> <li>• Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi dan diterapkan secara baik. Ensures that the principles and practices of good corporate governance are properly implemented.</li> <li>• Memimpin Rapat Dewan Komisaris jika Presiden Komisaris berhalangan hadir. Chairs meetings of the Board of Commissioners in the absence of the President Commissioner</li> </ul>
<p><b>Arif Rachmat, Rahul Puri, Bhavna Laroy</b> Komisaris Commissioners</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya. Provide guidance and advice to the Board of Directors in carrying out their duties.</li> <li>• Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Supervise the policies and performance of the Board of Directors in managing the Company.</li> <li>• Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Ensure compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).</li> <li>• Mengevaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perusahaan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan perusahaan sedang dalam masalah. Evaluate the Company's Work Plan and Budget and monitor the Company's performance and development.</li> </ul>



Nama dan Jabatan Name and Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran Tahunan, laporan keuangan Tahunan, akuntan publik sebagai auditor eksternal dan hal-hal penting lainnya. Provide recommendations and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budget, annual financial statements, the appointment of external auditors, and other significant matters.</li></ul>
<b>Ida Bagus Rahmadi Supancana</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berikut dengan tanggung jawabnya. Serves as Chairman of the Company's Audit Committee and performs the associated responsibilities.</li><li>• Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya. Provides guidance and advice to the Board of Directors in carrying out their duties.</li><li>• Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Supervises the policies and performance of the Board of Directors in managing the Company.</li><li>• Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Ensures compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).</li><li>• Mengevaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perusahaan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan perusahaan sedang dalam masalah. Evaluates the Company's Work Plan and Budget and monitors the Company's performance and development.</li><li>• Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik. Supervises and ensures that no transactions involving conflicts of interest occur within the Company.</li><li>• Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. Ensures that the Company maintains effective information, internal control, and audit systems.</li><li>• Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran Tahunan, laporan keuangan Tahunan, akuntan publik sebagai auditor eksternal dan hal-hal penting lainnya. Provides recommendations and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budget, annual financial statements, the appointment of external auditors, and other important matters.</li></ul>



## Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru

Perseroan menetapkan kebijakan pelaksanaan program pengenalan perusahaan bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program pengenalan bagi Sdri. Bhavna Laroya selaku Komisaris yang baru. Materi orientasi yang disampaikan mencakup pemaparan mengenai profil Perusahaan, visi dan misi, strategi serta rencana jangka panjang, kinerja dan risiko usaha, hingga pemahaman mengenai tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara aktif dan berkesinambungan. Adapun pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain namun tidak terbatas pada beberapa kegiatan berikut ini:

1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2025;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2025;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi;
5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada di bawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;
6. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;
8. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

## Corporate Induction Program for New Commissioners

The Company has established a policy to conduct a corporate induction program for each newly appointed member of the Board of Commissioners. In 2025, the Company conducted an induction program for Ms. Bhavna Laroya, the newly appointed Commissioner. The orientation covered the Company's profile, vision and mission, strategy and long-term plans, business performance and risks, as well as an overview of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners.

## Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively and continuously carried out its supervisory and advisory functions toward the Board of Directors. The implementation of the Board of Commissioners' duties included, but was not limited to, the following activities:

1. Formulated the Annual Work Program of the Board of Commissioners for 2025;
2. Evaluated the performance of the Board of Directors for the 2025 financial year;
3. Oversaw the management of the Company by the Board of Directors, including monitoring business processes and the execution of the Company's work plans;
4. Assessed the performance of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration function;
5. Reviewed and examined reports from supporting units under the Board of Directors in carrying out the supervisory function over the Directors;
6. Conducted internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors, and provided views on the Directors' monthly and annual performance reports, as well as on other relevant matters;
7. Monitored the Company's activities through internal information presented by the Company as well as external sources, including media and other relevant channels;
8. Reviewed requests for written approval submitted by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and/or prevailing laws and regulations;
9. Reviewed the Company's risk management system.



## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, yaitu Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dalam 1 (satu) tahun sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan monitoring terhadap kepengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Selain rapat internal Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Board of Commissioners Meeting Policy and Implementation

The policy for convening meetings of the Board of Commissioners refers to POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that the Board of Commissioners must hold meetings at least once every two months within a year as part of the supervisory and monitoring functions over the management of the Company carried out by the Board of Directors.

In addition to internal meetings of the Board of Commissioners, the Board is also required to hold joint meetings with the Board of Directors on a regular basis, at least once every four months.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors, with the following attendance rates:

**Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat:**  
Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings		Rapat Gabungan Bersama Direksi Joint Meetings with the Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hamid Awaluddin	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	6	100%	3	100%
Chander Vinod Laroya	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	100%	3	100%
Arif Rachmat	Komisaris Commissioner	6	100%	3	100%
Rahul Puri	Komisaris Commissioner	6	100%	3	100%
Bhavna Laroya*	Komisaris Commissioner	4	100%	2	100%
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	3	100%

Keterangan: \*) Mulai menjabat sebagai Komisaris pada 16 April 2025.  
Note: \*) Assumed office as Commissioner on 16 April 2025.

Selain itu pelaksanaan rapat di atas, Dewan Komisaris juga telah menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada 16 April 2025. Informasi kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

In addition to the meetings mentioned above, the Board of Commissioners also attended the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year, held on 16 April 2025. Information regarding the attendance of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders is disclosed in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.



## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan program pelatihan, baik internal maupun eksternal, guna meningkatkan kualitas dan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris senantiasa memiliki pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan perkembangan industri, dinamika regulasi, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Namun demikian, sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris belum mengikuti program pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mendorong partisipasi yang lebih aktif dalam program pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang semakin optimal.

## Penilaian Dewan Komisaris Atas Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Setiap tahunnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dengan baik. Implementasi program kerja serta fungsi Komite Audit telah berjalan dengan baik dalam mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

### Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Prosedur penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

### Kriteria dalam Penilaian Kinerja Komite Audit

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit meliputi efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan terhadap laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kemampuan memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan tata kelola perusahaan. Penilaian juga mempertimbangkan kualitas komunikasi dan koordinasi antara Komite Audit, Dewan Komisaris, serta auditor eksternal, serta kontribusi Komite Audit dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

## Development of the Board of Commissioners' Competencies

The Company has established a policy to facilitate training programs, both internal and external, aimed at enhancing the quality and effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. This policy is intended to ensure that each member of the Board of Commissioners continuously possesses knowledge and competencies that are relevant to industry developments, regulatory dynamics, and good corporate governance practices.

However, throughout 2025, members of the Board of Commissioners did not participate in any training programs and/or competency development activities. Going forward, the Company is committed to encouraging more active participation in competency development programs to further support the effective execution of its supervisory function.

## Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. On an annual basis, the Board of Commissioners conducts an evaluation of the Audit Committee's performance. In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had performed its duties effectively. The implementation of its work programs and functions has been well executed in supporting the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

### Procedure for Assessing the Performance of the Audit Committee

The performance evaluation procedure for the Audit Committee is conducted by the Board of Commissioners with reference to the duties and responsibilities set forth in the Audit Committee Charter.

### Criteria for Assessing the Performance of the Audit Committee

The performance assessment criteria for the Audit Committee include the effectiveness of its oversight of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and its ability to provide constructive recommendations for improving corporate governance. The assessment also considers the quality of communication and coordination between the Audit Committee, the Board of Commissioners, and external auditors, as well as the Committee's contribution in identifying and managing risks that may affect the Company's performance.



# Direksi

## Borad of Directors

Sebagai salah satu organ utama dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, Direksi memiliki peran strategis sebagai pengurus dan pengelola Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas keberlangsungan usaha. Direksi bertindak sebagai pelaksana strategi dan kebijakan korporasi guna mencapai visi, misi, serta tujuan jangka panjang Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi memegang tanggung jawab atas kinerja Perseroan secara menyeluruh, yang mencakup aspek keuangan, operasional, lingkungan, dan sosial. Direksi juga memastikan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan prinsip keberlanjutan (ESG) secara konsisten dan terintegrasi dalam seluruh proses bisnis.

Sebagai mitra strategis Dewan Komisaris, Direksi membangun komunikasi yang transparan dan akuntabel guna mendukung mekanisme *check and balance* yang efektif. Melalui pelaksanaan fungsi pengurusan yang profesional dan berintegritas, Direksi berperan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

### Susunan dan Komposisi Keanggotaan Direksi

Susunan dan komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, diangkat kembali melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perserian (RUPS) Tahunan tanggal 16 April 2025. Dalam keputusan tersebut, RUPS menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi yang menjabat pada periode sebelumnya untuk masa jabatan berikutnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Penetapan komposisi Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, kesinambungan kepemimpinan, serta kompetensi dan pengalaman masing-masing anggota Direksi.

As one of the principal organs in the Company's Corporate Governance structure, the Board of Directors holds a strategic role as the executive management responsible for the continuity of the Company's operations. The Board of Directors acts as the executor of corporate strategies and policies to achieve the Company's vision, mission, and long-term objectives in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association. In performing its functions, the Board of Directors bears full responsibility for the Company's performance, covering financial, operational, environmental, and social aspects. The Board also ensures the consistent and integrated implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all business processes.

As a strategic partner of the Board of Commissioners, the Board of Directors maintains transparent and accountable communication to support an effective check-and-balance mechanism. Through the execution of professional and integrity-driven management, the Board plays a key role in creating sustainable value for the Company and all stakeholders.

### Composition and Membership of the Board of Directors

The composition and structure of the Company's Board of Directors remained unchanged, having been reappointed pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 16, 2025. Based on the said resolution, the AGMS approved the reappointment of all members of the Board of Directors who served in the previous term for the subsequent term of office, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The determination of the Board of Directors' composition is carried out by the Shareholders through the AGMS mechanism, taking into account the Company's needs, leadership continuity, as well as the competencies and experience of each member of the Board of Directors.



**Berikut susunan dan komposisi keanggotaan Direksi per 31 Desember 2025:**  
The composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Kanishk Laroya	Presiden Direktur & CEO President Director & CEO	Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 52 tanggal 16 April 2025	2025-2030
Mukesh Agrawal	Direktur & COO Director & COO		
Prakash Chand Bumb	Direktur & CFO Director & CFO	Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 52, dated 16 April 2025	2025-2030
Isenta	Direktur Director		

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah menerapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Direksi. Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, serta benturan kepentingan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang secara ringkas meliputi:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan hal-hal di bawah ini yang harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris:
  - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi US\$50.000.000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat);
  - Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - Menandatangani perjanjian atau kontrak dengan nilai lebih dari US\$50.000.000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat).

### Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors

The Company has established Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors. These Guidelines are in accordance with applicable laws and regulations and cover the duties and authorities, meeting procedures, performance evaluation and criteria, as well as conflicts of interest.

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association, summarized as follows:

1. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court regarding all matters and circumstances, binding the Company to other parties and vice versa, and carrying out all actions related to management or ownership, subject to the following limitations requiring prior approval from the Board of Commissioners:
  - Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawals from Company bank accounts) exceeding US\$50,000,000;
  - Establishing or participating in other companies, domestically or abroad;
  - Signing agreements or contracts exceeding US\$50,000,000.



2. Melaksanakan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu Tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga perempat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
  3. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka wakil Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur dan/atau wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
  4. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
  5. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
  6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Any legal action to transfer, relinquish rights over, or pledge as collateral for indebtedness assets representing more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in a single financial year, whether in a single transaction or in multiple separate or related transactions, must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS), attended or represented by shareholders holding at least 3/4 (three-fourths) of the total shares with valid voting rights, and approved by more than 3/4 (three-fourths) of the shares with voting rights present at the GMS, with due observance of the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
  3. The President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director is absent or otherwise unable to perform his/her duties for any reason whatsoever, without the need to prove such absence or incapacity to any third party, the Vice President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director and/or the Vice President Director are absent or otherwise unable to perform their duties for any reason whatsoever, without the need to prove such absence or incapacity to any third party, any other member of the Board of Directors shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
  4. The division of duties and authorities among Board members is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). If the GMS does not stipulate this, the division is determined by the Board of Directors' resolution.
  5. Without limiting the Board's responsibility, the Board may grant written authorization to one or more proxies to perform specific legal acts on behalf of the Company as outlined in a power of attorney.
  6. If the Company has an interest that conflicts with that of a Director, the Company shall be represented by another Director. If the Company has a conflict with all Directors, the Board of Commissioners shall represent the Company, without prejudice to other provisions established in the Articles of Association.



## Pembagian Tugas Masing-masing Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing. Pembagian tugas tersebut dilakukan tanpa mengurangi prinsip tanggung jawab kolektif Direksi sebagai satu organ Perseroan. Berikut pembagian lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi.

## Division of Duties of the Board of Directors

The division of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined according to their respective positions. This division is carried out without diminishing the principle of collective responsibility of the Board as a single corporate organ. The scope of duties and responsibilities of each Director is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Kanishk Laroya	Presiden Direktur & CEO President Director & CEO	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat keputusan-keputusan besar terkait perusahaan, mengelola seluruh operasional dan sumber daya perusahaan, serta berperan sebagai pemeran utama dalam mengelola komunikasi antara Direksi dan operasional perusahaan. Make major decisions related to the company, manage all operations and company resources, and play the main role in managing communication between the Board of Directors and company operations</li> <li>Melakukan komunikasi, atas nama perusahaan, dengan Pemegang Saham, badan pemerintah, dan publik. Communicate, on behalf of the company, with shareholders, government agencies, and the public.</li> <li>Memimpin pengembangan bisnis atau perusahaan sesuai dengan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Lead the development of the business or company in accordance with short-term and long-term strategies.</li> <li>Menciptakan dan mengimplementasikan visi dan misi perusahaan atau organisasi. Create and implement the vision and mission of the company or organization.</li> <li>Mengevaluasi pekerjaan para pemimpin eksekutif lainnya dalam perusahaan, termasuk direktur, wakil presiden, dan presiden. Evaluate the work of other executive leaders within the company, including directors, vice presidents, and presidents.</li> <li>Memastikan bahwa perusahaan mempertahankan tanggung jawab sosial yang tinggi pada saat melakukan bisnis. Ensure that the company maintains a high level of social responsibility in conducting business.</li> <li>Memantau risiko yang dapat muncul dalam perusahaan dan meminimalkan risiko tersebut. Monitor potential risks within the company and take steps to minimize them.</li> <li>Menetapkan tujuan strategis dan memastikan tetap terukur dan dapat dicapai. Set strategic goals and ensure they remain measurable and achievable.</li> </ul>



Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Mukesh Agrawal	Direktur & CFO Director & CFO	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengawasi operasi harian perusahaan dan pekerjaan eksekutif (IT, Pemasaran, Penjualan, Keuangan dan lainnya). Oversee daily operations of the company and executive work (IT, Marketing, Sales, Finance, and others).</li> <li>Berkomunikasi secara efektif dan mendorong pertumbuhan di antara tim eksekutif dan semua karyawan, serta memimpin karyawan untuk mendorong kinerja dan dedikasi yang maksimal. Communicate effectively and drive growth among the executive team and all employees, leading staff to achieve maximum performance and dedication.</li> <li>Merancang dan mengimplementasikan operasi bisnis, menetapkan kebijakan yang mempromosikan budaya dan visi perusahaan, dan mengawasi operasi perusahaan dan pekerjaan eksekutif. Design and implement business operations, establish policies that promote corporate culture and vision, and oversee company operations and executive work.</li> <li>Menetapkan tujuan komprehensif untuk kinerja dan pertumbuhan. Set comprehensive goals for performance and growth</li> <li>Berkolaborasi dengan CEO dalam menetapkan dan mendorong visi organisasi, strategi operasional, dan kebutuhan perekrutan. Collaborate with the CEO in establishing and driving the organization's vision, operational strategy, and recruitment needs.</li> <li>Memastikan perekrutan yang efektif, orientasi, pengembangan profesional, manajemen kinerja, dan retensi. Ensure effective recruitment, orientation, professional development, performance management, and retention.</li> <li>Mengembangkan strategi dan rencana bisnis yang dapat ditindaklanjuti yang memastikan keselarasan dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang dikembangkan bersama dengan CEO. Develop actionable business strategies and plans that align with short-term and long-term goals developed jointly with the CEO.</li> <li>Mengelola investasi modal dan pengeluaran secara agresif untuk memastikan perusahaan mencapai target investor relatif terhadap pertumbuhan dan profitabilitas. Manage capital investment and expenditures to ensure the company meets investor targets in terms of growth and profitability.</li> <li>Memantau kinerja dengan melacak dan menetapkan tindakan korektif sesuai kebutuhan, serta menyiapkan laporan terperinci, baik saat ini maupun perkiraan. Monitor performance, track progress, implement corrective actions as needed, and prepare detailed current and forecasted reports.</li> </ul>
Prakash Chand Bumb	Direktur & CFO Director & CFO	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab dalam penilaian risiko jangka panjang dan peluang keuangan, peningkatan pendapatan perusahaan, peningkatan profitabilitas serta menerapkan strategi pendapatan baru. Responsible for assessing long-term financial risks and opportunities, increasing company revenue and profitability, and implementing new revenue strategies.</li> <li>Bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap keuangan Perusahaan baik dalam pelaksanaan dan juga pengelolaan keuangan. Responsible for supervising the Company's finances both in the implementation and also in financial management.</li> <li>Bertanggung jawab untuk melaporkan keuangan dalam bentuk yang detail, rinci, dan akurat kepada para stakeholders. Responsible for reporting finances in a detailed, details, and accurate form to stakeholders.</li> </ul>



Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keuangan perusahaan yang sesuai dengan kondisi Perusahaan. Responsible for determining the company's financial policy in accordance with the company's conditions.</li> <li>Bertanggung jawab dalam menganalisis risiko keuangan Perusahaan. Responsible for analyzing the Company's financial risks.</li> <li>Menciptakan strategi ekonomi Perusahaan serta peluang bisnis. Develop the Company's economic strategy and identify business opportunities.</li> <li>Berperan sebagai katalis yang berarti mereka harus bisa memicu berbagai perkembangan supaya bisnis bisa berjalan sampai beberapa waktu ke depan. Act as a catalyst, triggering developments to ensure business continuity in the future.</li> </ul>
Isenta	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi. Lead the company by issuing company or institutional policies.</li> <li>Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer) atau wakil direktur. Select, assign, and supervise the duties of employees and department heads (managers) or deputy directors.</li> <li>Menyetujui anggaran Tahunan perusahaan atau institusi. Approve the company's annual budget.</li> <li>Menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham atas kinerja perusahaan atau institusi. Submit reports to shareholders on company or institutional performance.</li> <li>Mengembangkan dan mengimplementasikan rencana dan tujuan departemen dengan cara yang efektif dan inovatif. Develop and implement departmental plans and objectives in an effective and innovative manner.</li> <li>Mengawasi dan mengkoordinasikan operasi sehari-hari. Supervise and coordinate day-to-day operations.</li> <li>Menjaga kepatuhan terhadap peraturan eksternal dan kebijakan internal. Ensure compliance with external regulations and internal policies.</li> <li>Menilai dan melaporkan kemajuan dalam memenuhi tujuan departemen. Assess and report progress in achieving departmental objectives.</li> </ul>

### Program Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Direksi Baru

Program pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi yang baru diangkat merupakan kebijakan perusahaan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tugas dan tanggung jawab jabatan, serta gambaran menyeluruh terkait kondisi dan kegiatan usaha perusahaan. Program ini berada di bawah koordinasi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan guna memastikan proses transisi berjalan efektif dan selaras dengan kebutuhan organisasi.

Di tahun 2025 Perseroan tidak mengangkat anggota Direksi baru, dengan demikian program pengenalan ini tidak dilakukan.

### Company Introduction Program for Newly Appointed Directors

The Company Introduction Program for newly appointed members of the Board of Directors is a corporate policy designed to provide a comprehensive understanding of the duties and responsibilities associated with the position, as well as an overview of the Company's condition and business activities. The program is coordinated and overseen by the Corporate Secretary to ensure that the transition process runs effectively and aligns with the needs of the organization.

In 2025, the Company did not appoint any new members to the Board of Directors. Therefore, this introduction program was not conducted.



## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi merupakan forum utama dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan.

Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Mekanisme ini memastikan adanya koordinasi yang responsif terhadap kebutuhan pengelolaan usaha dan fungsi pengawasan.

Setiap hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang memuat hal-hal yang dibahas, termasuk pernyataan ketidaksetujuan (*dissenting opinion*) apabila ada, serta keputusan yang diambil. Rapat Direksi dinyatakan sah dan berwenang mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah. Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan tidak dapat dicapai melalui musyawarah, maka keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara dengan persetujuan lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Selain melalui rapat fisik, Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa menyelenggarakan rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan mekanisme ini memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.

Pada tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Policy and Implementation of Board of Directors Meetings

In carrying out its duties and responsibilities as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold meetings at least once every month. Board of Directors meetings serve as the primary forum for making strategic and operational decisions related to the management of the Company.

Board of Directors meetings may also be convened at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners specifying the matters to be discussed. This mechanism ensures responsive coordination in addressing the needs of business management and supervisory functions.

All resolutions of the Board of Directors meetings must be documented in minutes of meeting, which include matters discussed, any dissenting opinions if applicable, and the decisions made. A Board of Directors meeting is considered valid and authorized to adopt binding resolutions if attended by more than one-half of the total members of the Board of Directors or their duly authorized representatives. Decisions at Board of Directors meetings are made based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made through a voting mechanism with the approval of more than one-half of the valid votes cast at the meeting.

In addition to physical meetings, the Board of Directors may adopt valid and binding resolutions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed resolution and all members provide their written approval and sign the consent. Decisions made through this mechanism carry the same legal force as resolutions validly adopted at a Board of Directors meeting.

In 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance rates:



**Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat:**  
**Table of Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings		Rapat Gabungan Bersama Direksi Joint Meetings with the Board of Commissioners	
		Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Kanishk Laroya	Presiden Direktur & CEO President Director & CEO	12	100%	3	100%
Mukesh Agrawal	Direktur & COO Directors & COO	12	100%	3	100%
Prakash Chand Bumb	Direktur & CFO Directors & CFO	12	100%	3	100%
Isenta	Direktur Directors	12	100%	3	100%

Selain itu pelaksanaan rapat di atas, Direksi juga telah menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada 16 April 2025. Informasi kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

In addition to the meetings mentioned above, the Board of Directors also attended the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year, which was held on 16 April 2025. Information regarding the attendance of the Board of Directors at the Annual General Meeting of Shareholders is disclosed in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.

### Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan program pelatihan internal maupun eksternal untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kebijakan pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Direksi Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri, regulasi, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2025, Direksi belum mengikuti program pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi. Perseroan memandang hal ini sebagai area yang perlu ditingkatkan, sehingga ke depan akan diupayakan partisipasi yang lebih aktif dalam berbagai program pengembangan guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih optimal dan responsif terhadap perubahan lingkungan usaha.

### Development of the Board of Directors' Competencies

The Company has established a policy to conduct both internal and external training programs aimed at enhancing the quality and effectiveness of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The policy on training and competency development for members of the Board of Directors is intended to ensure that each member possesses knowledge and skills that remain relevant to industry developments, regulatory changes, and the implementation of good corporate governance practices.

Throughout 2025, the Board of Directors did not participate in any training programs and/or competency development activities. The Company views this as an area for improvement and will seek to encourage more active participation in various development programs going forward, in order to support more optimal decision-making and greater responsiveness to changes in the business environment.



## Penilaian Atas Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat komite yang berada di bawah Direksi. Namun dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Satuan Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Satuan Internal Audit membantu Direksi dalam menelaah laporan keuangan, termasuk berkoordinasi dengan auditor eksternal dan kantor akuntan publik independen, dalam lingkup dan hasil audit Tahunan. Sementara Sekretaris Perusahaan membantu Direksi untuk menjembatani komunikasi dengan pemangku kepentingan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan Pasar Modal. Direksi menilai bahwa di sepanjang tahun 2025, Satuan Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

## Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

As of the end of 2025, there were no committees established under the Board of Directors. However, in carrying out its duties, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The Internal Audit Unit assists the Board of Directors in reviewing financial reports, including coordinating with external auditors and independent public accounting firms regarding the scope and results of the annual audit. Meanwhile, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in facilitating communication with stakeholders and ensuring the Company's compliance with capital market regulations. The Board of Directors assesses that throughout 2025; the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary have carried out their duties and responsibilities effectively.

# Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

## Diversity in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencerminkan komitmen dalam mengedepankan prinsip kesetaraan dan praktik tata kelola yang inklusif serta berorientasi pada keberlanjutan. Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 3 (tiga) orang Komisaris, serta 1 (satu) orang Komisaris Independen lainnya yang diangkat melalui RUPS. Komposisi ini mencerminkan keseimbangan antara fungsi kepemimpinan dan independensi dalam struktur pengawasan.

Dari aspek usia, anggota Dewan Komisaris memiliki rentang usia antara 48 hingga 75 tahun, dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman profesional yang beragam, antara lain di bidang hubungan internasional, hukum, hak asasi manusia, manajemen bisnis, riset, dan teknik industri. Selain itu, sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap prinsip kesetaraan dan inklusivitas dalam struktur kepemimpinan tertinggi, pada tahun 2025 Perseroan memiliki satu orang anggota Dewan Komisaris perempuan yang menjabat sebagai Komisaris, yang mencerminkan penerapan prinsip keberagaman gender dalam tata kelola perusahaan.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors reflects its commitment to upholding the principles of equality and inclusive governance practices that support sustainability. In 2025, the composition of the Board of Commissioners consisted of 1 President Commissioner who also serves as Independent Commissioner, 1 Vice President Commissioner, 3 Commissioners, and 1 additional Independent Commissioner appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS). This composition reflects a balance between leadership and independence within the supervisory structure.

In terms of age, members of the Board of Commissioners range between 48 and 75 years old, with diverse educational backgrounds and professional experience in fields including international relations, law, human rights, business management, research, and industrial engineering. Furthermore, as part of the Company's commitment to equality and inclusiveness at the highest leadership level, in 2025 the Company had one female member of the Board of Commissioners serving as Commissioner, reflecting the implementation of gender diversity principles in corporate governance.



Sejalan dengan hal tersebut, Direksi Perseroan juga mencerminkan prinsip keberagaman dalam komposisinya. Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur & CEO, 1 (satu) orang Direktur & COO, 1 (satu) orang Direktur & CFO, serta 1 (satu) orang Direktur lainnya yang diangkat melalui RUPS. Struktur ini memastikan pembagian fungsi strategis, operasional, dan keuangan secara jelas dan terintegrasi. Dari aspek usia, anggota Direksi memiliki rentang usia antara 36 hingga 60 tahun, dengan latar belakang pendidikan di bidang keuangan, kewirausahaan, teknologi, dan akuntansi, serta pengalaman profesional yang beragam di bidang hubungan investor, pengembangan bisnis, teknik, keuangan, perbankan, dan investasi.

Keberagaman dalam struktur tata kelola ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dalam proses perumusan strategi, meningkatkan kualitas pengawasan dan pengelolaan, serta memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Similarly, the composition of the Board of Directors also reflects diversity. The Board of Directors consists of 1 President Director & CEO, 1 Director & COO, 1 Director & CFO, and 1 Director, all appointed through the GMS. This structure ensures a clear and integrated division of strategic, operational, and financial functions. From an age perspective, members of the Board of Directors range between 36 and 60 years old, with educational backgrounds in finance, entrepreneurship, technology, and accounting, as well as diverse professional experience in investor relations, business development, engineering, finance, banking, and investment.

This diversity in governance structure is expected to enrich perspectives in strategic decision-making, enhance the quality of supervision and management, and strengthen the Company's long-term competitiveness and sustainability.

## Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

### Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengelolaan perusahaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Evaluasi tersebut dilakukan setiap tahun secara terstruktur dan mandiri untuk memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ berjalan efektif, akuntabel, dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

#### Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi dalam kapasitasnya sebagai organ yang bekerja secara kolejal, dengan mempertimbangkan tingkat pencapaian target Perseroan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati pada awal tahun, serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris selanjutnya disampaikan

The Company periodically evaluates the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of its commitment to improving corporate management and implementing Good Corporate Governance (GCG) practices. This evaluation is conducted annually in a structured and independent manner to ensure that each governing body performs its duties effectively, accountably, and in alignment with the Company's strategic objectives.

#### Procedures and Criteria for Evaluating the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance of the Board of Commissioners is evaluated in its capacity as a collegial body, taking into account the level of achievement of the Company's targets based on Key Performance Indicators (KPIs) agreed upon at the beginning of the year, as well as the fulfilment of duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The evaluation results are then presented to



kepada para Pemegang Saham dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang memuat pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan oleh Direksi, termasuk pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal.

Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati pada awal tahun buku. Penilaian tersebut mengacu pada pencapaian KPI yang meliputi capaian kinerja Perseroan selama tahun berjalan, kompetensi masing-masing anggota Direksi, serta tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan RUPS. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam pemberian arahan guna meningkatkan efektivitas kinerja Direksi serta menjadi salah satu pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan terkait pengangkatan kembali anggota Direksi.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tersebut, para Pemegang Saham menyatakan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun buku yang dilaporkan.

the Shareholders in the form of an accountability report at the General Meeting of Shareholders (GMS). The report includes the implementation of the supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors, including oversight of corporate governance practices, risk management, and internal control systems.

In addition, the Company also evaluates the performance of the Board of Directors based on criteria established and agreed upon at the beginning of the financial year. The evaluation refers to KPI achievements covering the Company's performance during the year, the competencies of each Director, and their attendance and participation in Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and the GMS. The results of this evaluation serve as a basis for providing direction to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance and also serve as a consideration for Shareholders in making decisions regarding the reappointment of members of the Board of Directors.

Based on the established criteria, the Shareholders have concluded that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors performed their duties and responsibilities effectively throughout the reported financial year.

## Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

#### Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara terstruktur dengan memperhatikan kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan, prinsip keberagaman, serta hasil evaluasi kinerja. Keberagaman dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dipandang penting untuk menghasilkan keputusan yang objektif, komprehensif, dan selaras dengan kebutuhan strategis Perseroan.

#### Nomination Policy and Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company implements a structured nomination policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners by considering required criteria and competencies, diversity principles, and performance evaluation results. Diversity in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is considered important to ensure objective and comprehensive decision-making aligned with the Company's strategic needs.



Proses nominasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, khususnya terkait persyaratan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Prosedur nominasi dimulai dengan pembahasan dan penyeleksian kandidat oleh Dewan Komisaris atas usulan yang diterima, sebelum disampaikan untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS. Selanjutnya, Pemegang Saham melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan dalam RUPS berdasarkan proses pencalonan yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. RUPS kemudian memutuskan pengangkatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan sesuai dengan ketentuan administratif dan hukum yang berlaku.

Dalam menetapkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, Perseroan juga mempertimbangkan rencana pengembangan bisnis dan arah strategis Perseroan di masa mendatang, sehingga komposisi kepemimpinan dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Seluruh calon yang dinominasikan wajib memenuhi kriteria dasar sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik.

### **Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan kinerja, tanggung jawab, serta kontribusi masing-masing anggota terhadap pencapaian tujuan dan strategi Perseroan. Rekomendasi tersebut selanjutnya diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menetapkan remunerasi, Perseroan juga mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan usaha Perseroan, tingkat pencapaian kinerja perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas honorarium dan tunjangan, sedangkan remunerasi Direksi terdiri atas gaji dan tunjangan. Pada tahun 2025, total remunerasi yang dibayarkan PT ESSA Industries Indonesia Tbk kepada Dewan Komisaris dan Direksi tercatat sebesar US\$333.323.

The nomination process is carried out in accordance with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, particularly regarding the requirements and criteria that must be met by members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The nomination procedure begins with the discussion and selection of candidates by the Board of Commissioners based on submitted proposals before being presented for approval at the GMS. Subsequently, the Shareholders deliberate and make decisions at the GMS based on the nomination process conducted in accordance with prevailing regulations. The GMS then resolves the appointment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, which is followed up by the Company's management in accordance with applicable administrative and legal provisions.

In determining candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, the Company also considers its business development plans and future strategic direction to ensure that the leadership composition supports the achievement of long-term objectives. All nominated candidates must fulfill the fundamental criteria stipulated in the Company's Articles of Association and applicable regulations, including integrity, competence, and good reputation.

### **Remuneration Policy and Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors**

The procedure for determining remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in a transparent and accountable manner, taking into account recommendations from the Board of Commissioners based on performance, responsibilities, and the contribution of each member toward achieving the Company's objectives and strategies. These recommendations are subsequently submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. In determining remuneration, the Company also considers the Company's financial condition and business capability, the level of corporate performance achievement, compliance with applicable regulations, and the implementation of good corporate governance practices.

The remuneration structure for the Board of Commissioners consists of honorarium and allowances, while the remuneration for the Board of Directors consists of salaries and allowances. In 2025, the total remuneration paid by PT ESSA Industries Indonesia Tbk to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to US\$333,323.



Keterangan Description	Tahun Years	
	2025	2024
Jumlah Remunerasi bagi Dewan Komisaris Total Remuneration for the Board of Commissioners	194.133	137.280
Jumlah Remunerasi bagi Direksi Total Remuneration for the Board of Directors	139.190	264.385
<b>Jumlah Remunerasi Total Remuneration</b>	<b>333.323</b>	<b>401.665</b>

Hingga akhir periode 2025, tidak ada remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi yang ditangguhkan atau ditarik kembali.

As of the end of the 2025 reporting period, there was no remuneration of the Board of Commissioners or Board of Directors that was deferred or clawed back.

### Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga akhir periode 2025, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (*Employee/Management Stock Ownership Program* – ESOP/MSOP). Dengan demikian, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi tidak mencakup komponen berbasis kepemilikan saham, dan seluruh bentuk kompensasi diberikan dalam skema remunerasi sebagaimana telah ditetapkan melalui mekanisme yang berlaku.

### Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

As of the end of the 2025 reporting period, the Company did not implement an Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP). Accordingly, the remuneration received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors does not include share-based compensation components, and all forms of compensation are provided through the remuneration scheme established under the applicable mechanisms.

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham perusahaan dalam waktu tiga hari kerja. Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham telah menyampaikan informasi tersebut sesuai kebijakan, yang kemudian diungkapkan dalam Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017, the Company requires members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to report their share ownership and any changes in ownership of the Company's shares within three working days. In 2025, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who held shares have reported such information in accordance with the policy, which is subsequently disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.



# Komite Audit

## Audit Committee

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya yang berkaitan dengan kualitas pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan pelaksanaan fungsi tersebut, Komite Audit berkontribusi dalam menjaga integritas laporan keuangan, meningkatkan kualitas tata kelola, serta memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

The establishment and implementation of the duties of the Company's Audit Committee refer to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The Audit Committee is established by and accountable to the Board of Commissioners to assist in carrying out its supervisory function, particularly in relation to the quality of financial reporting, the effectiveness of internal control systems, risk management, and compliance with applicable laws and regulations. Through the implementation of these functions, the Audit Committee contributes to maintaining the integrity of financial statements, improving the quality of corporate governance, and strengthening the confidence of shareholders and stakeholders in the Company.

### Struktur dan Komposisi Komite Audit

Pada tahun 2025, struktur dan komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, di mana salah satunya merupakan Komisaris Independen Perseroan yang ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit. Struktur Komite Audit tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang mensyaratkan bahwa Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan Publik, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

### Structure and Composition of the Audit Committee

In 2025, the structure and composition of the Company's Audit Committee consisted of 3 (three) members, one of whom is the Company's Independent Commissioner, who serves as the Chairman of the Audit Committee. The structure of the Audit Committee complies with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work, which requires that the Audit Committee consist of at least three members comprising an Independent Commissioner and external parties from outside the Public Company, appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

**Tabel Susunan dan Komposisi Komite Audit Tahun 2025:**  
Table of Audit Committee Structure and Composition in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Term of Office
Hamid Awaluddin	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0002/SK/BOC-CMAD/2023 Board of Commissioners' Decree No. 0002/SK/BOC-CMAD/2023	Periode ke -1 2023-2028 1st Period: 2023-2028
Herry Bertus Wiseno Widjanarko	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0004/SK/BOC-CMAD/2023 tanggal 2 November 2023 Board of Commissioners' Decree No. 0004/SK/BOC-CMAD/2023 dated 2 November 2023	Periode ke -2 2023-2028 2nd Period: 2023-2028
Arina Imamawati	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0002/SK/BOC-CMAD/2023 Board of Commissioners' Decree No. 0002/SK/BOC-CMAD/2023	Periode ke -1 2023-2028 1st Period: 2023-2028



## Profil Komite Audit

### Hamid Awaluddin

#### Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan yang diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 2 Mei 2023 untuk periode pertama kali dengan masa jabatan tahun 2023–2028.

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

## Audit Committee Profile

He serves as the Company's Independent Commissioner and has been appointed as the Chairman of the Audit Committee since May 2, 2023, for his first term of office covering the period of 2023–2028.

His profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report

### Herry Bertus Wiseno Widjanarko

#### Anggota Komite

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2 November 2023.

An Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a Member of the Company's Audit Committee since 2 November 2023.

<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Insinyur Jurusan Teknik Nuklir dari Universitas Gadjah Mada pada Tahun 1991, kemudian meraih gelar Master of Science Jurusan Teknik Industri di Cleveland University, Ohio, USA Tahun 1995 dan gelar Master of Business Administration pada Tahun 1994.	He obtained a Bachelor's degree in Nuclear Engineering from Gadjah Mada University in 1991. He later earned a Master of Business Administration degree in 1994 and a Master of Science in Industrial Engineering from Cleveland University, Ohio, USA, in 1995.
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>November 2023 – sekarang: Anggota Komite Audit Perseroan</li> <li>Juli 2012-Juni 2023: Direktur PT Techindo Daya Energy</li> <li>Maret 2017-Juni 2021: Komite Audit PT Telekomunikasi Infrastruktur Tbk</li> <li>Oktober 2013-Desember 2016: TUV Auditor Expert Area 22 di PT TUV Rheinland Indonesia</li> <li>2008-2011: Quality Management System Specialist Mercedes Benz Indonesia</li> <li>2005- 2011: Environment Management Representative di Daimler Chrysler Group Indonesia</li> <li>2004-2007: Quality Management System Department Manager di Daimler Chrysler Group Indonesia</li> <li>2002-2003: Quality System and Process Section Manager di Daimler Chrysler Group Indonesia</li> <li>1999-2001: Quality Engineering Section Manager di Daimler Chrysler Group Indonesia</li> <li>1996-1998: Wakil Presiden Logistik of PT Steady Safe Tbk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>November 2023 – Present: Audit Committee Member of the Company</li> <li>July 2012 – June 2023: Director of PT Techindo Daya Energy</li> <li>March 2017 – June 2021: Audit Committee Member of PT Telekomunikasi Infrastruktur Tbk</li> <li>October 2013 – December 2016: TUV Auditor Expert Area 22 at PT TUV Rheinland Indonesia</li> <li>2008 – 2011: Quality Management System Specialist at Mercedes Benz Indonesia</li> <li>2005 – 2011: Environment Management Representative at Daimler Chrysler Group Indonesia</li> <li>2004 – 2007: Quality Management System Department Manager at Daimler Chrysler Group Indonesia</li> <li>2002 – 2003: Quality System and Process Section Manager at Daimler Chrysler Group Indonesia</li> <li>1999 – 2001: Quality Engineering Section Manager at Daimler Chrysler Group Indonesia</li> <li>1996 – 1998: Vice President of Logistics at PT Steady Safe Tbk</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.	He has no affiliation with the Company's Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors.



## Arina Imamawati

### Anggota Komite

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2 Mei 2023.

An Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a Member of the Company's Audit Committee since 2 May 2023.

<p><b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background</p>	<p>Beliau menyelesaikan pendidikan dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia di Tahun 2000, dengan gelar Sarjana Akuntansi.</p> <p>She graduated from the Faculty of Economics, Accounting Major, University of Indonesia in 2000 with a Bachelor's Degree in Accounting.</p>
<p><b>Riwayat Pekerjaan</b> Professional Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mei 2023 – sekarang: Anggota Komite Audit Perseroan</li> <li>• Januari 2019 – Desember 2022: Finance Director PT Conwood Indonesia</li> <li>• Februari 2018 – Januari 2019: Head of Finance and Accounting Division PT MRT Jakarta</li> <li>• Februari 2016 – Februari 2018: Head of Treasury, Insurance and Pension PT Holcim Indonesia Tbk</li> <li>• September 2012 – Februari 2016: Treasury and Financial Evaluation Manager PT Holcim Indonesia Tbk</li> <li>• Oktober 2009 – Agustus 2012: Business Planning and Analysis Manager and Business Intelligence Coordinator PT Holcim Indonesia Tbk</li> <li>• September 2006 – Oktober 2009: Senior Business Analyst PT Holcim Indonesia Tbk</li> <li>• September 2000 – September 2006: Assurance Services Assistant Manager KAP Haryanto Sahari &amp; Rekan, member of PricewaterhouseCoopers</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• May 2023 – Present: Audit Committee Member of the Company</li> <li>• January 2019 – December 2022: Finance Director of PT Conwood Indonesia</li> <li>• February 2018 – January 2019: Head of Finance and Accounting Division of PT MRT Jakarta</li> <li>• February 2016 – February 2018: Head of Treasury, Insurance and Pension of PT Holcim Indonesia Tbk</li> <li>• September 2012 – February 2016: Treasury and Financial Evaluation Manager of PT Holcim Indonesia Tbk</li> <li>• October 2009 – August 2012: Business Planning and Analysis Manager and Business Intelligence Coordinator of PT Holcim Indonesia Tbk</li> <li>• September 2006 – October 2009: Senior Business Analyst of PT Holcim Indonesia Tbk</li> <li>• September 2000 – September 2006: Assurance Services Assistant Manager at KAP Haryanto Sahari &amp; Rekan, a member firm of PricewaterhouseCoopers</li> </ul>
<p><b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship</p>	<p>Tidak Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>He has no affiliation with the Company's Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors.</p>



## Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, sebagai berikut:

## Audit Committee Independence Statement

All members of the Audit Committee have fulfilled the independence requirements in accordance with the criteria set forth in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, as follows:

### Pernyataan Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit Statement of Compliance with Audit Committee Independence Criteria

Aspek Independensi Independence Aspect	Hamid Awaluddin	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	Arina Imamawati
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not a person affiliated with a Public Accounting Firm, Law Office, or other party providing audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to appointment by the Board of Commissioners.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to appointment by the Board of Commissioners.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Does not have family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Does not have business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities	√	√	√

## Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam tersebut mengatur antara lain mengenai komposisi dan persyaratan keanggotaan, masa jabatan, mekanisme dan frekuensi rapat, serta ruang lingkup tugas dan kewenangan Komite Audit.

## Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Company's Audit Committee Charter and Code of Ethics, which have been aligned with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Charter stipulates, among others, the composition and membership requirements, term of office, mechanisms and frequency of meetings, as well as the scope of duties and authorities of the Audit Committee.



## Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah tercantum dalam Piagam Komite Audit yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya, wewenang Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are stipulated in the Audit Committee Charter and include the following:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Issuer or Public Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the accountant regarding the services rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the accountant based on independence, scope of engagement, and fees.
5. Reviewing the implementation of internal audit activities and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Reviewing the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing documents, data, and information of the Company relating to employees, funds, assets, and other corporate resources as necessary.
2. Communicating directly with employees, including members of the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions in relation to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Engaging independent external parties, if necessary, to assist in the execution of its duties.
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.



## Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan sebelum dipublikasikan termasuk kebijakan akuntansi dan penilaian yang signifikan, perkiraan yang mendasari laporan keuangan, serta pengungkapan, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan.
2. Menganalisis pendekatan Perseroan secara keseluruhan mengenai manajemen risiko, pengawasan internal, serta proses, hasil dan pengungkapannya.
3. Memberikan masukan dan arahan pada Unit Audit Internal untuk mempersiapkan rencana dan program kerja audit Perseroan untuk tahun berjalan.
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal dan kantor akuntan publik independen, dalam lingkup dan hasil audit Tahunan, termasuk mengenai prosedur and rencana audit serta standar yang ditetapkan, tata kelola dan kontrol. Melakukan review dan membahas hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
5. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan untuk Tahun Buku 2025.
6. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris yang diungkapkan didalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025.

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Audit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Implementation of the Audit Committee's Duties in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the established work program. The activities performed included, among others, the following:

1. Reviewed financial statements prior to publication, including accounting policies and significant judgments, underlying estimates, and disclosures, including Quarterly and Annual Financial Statements.
2. Analyzed the Company's overall approach to risk management, internal control, as well as related processes, outcomes, and disclosures.
3. Provided input and direction to the Internal Audit Unit in preparing the Company's audit plan and work program for the current year.
4. Coordinated with the external auditor and independent public accounting firm regarding the scope and results of the annual audit, including audit procedures and plans, as well as governance and control standards, and reviewed and discussed the results of the external audit.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor for the 2025 financial year.
6. Prepared the report on the implementation of the Audit Committee's duties for submission to the Board of Commissioners, as disclosed in the Company's Annual Report for the 2025 financial year.

## Policy and Implementation of Audit Committee Meetings

The policy for conducting Audit Committee meetings is implemented in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. Based on this regulation, the Audit Committee is required to hold meetings periodically at least once every three months. In 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the attendance rate as follows:



Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Meetings Attended	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hamid Awaluddin	4	4	100%
Herry Bertus Wiseno Widjanarko	4	4	100%
Arina Imamawati	4	4	100%

Dalam rapat tersebut dilakukan evaluasi terutama pada sistem penyusunan laporan keuangan, memberikan rekomendasi atas auditor, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan, termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan secara berkala, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan Audit Internal, memonitor perkembangan kegiatan operasional Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024, Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan KAP Gani Sigiros & Handayani – a member firm of Grant Thornton International Limited guna membahas Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2024. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas KAP Gani Sigiros & Handayani sebagai akuntan publik PT ESSA Industries Indonesia Tbk untuk Tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 serta hasil laporan audit tersebut dilaporkan kepada OJK pada tanggal 27 Februari 2024 dengan nomor surat 0055/LT/ EII-OJK/2024.

### Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit belum mengikuti program pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi.

During these meetings, evaluations were conducted particularly on the financial reporting preparation system, providing recommendations regarding the appointment of the external auditor, monitoring financial information to be disclosed, including the submission of periodic financial statements, overseeing internal control and the implementation of Internal Audit, monitoring the development of the Company’s operational activities, and ensuring the Company’s compliance with applicable laws and regulations. In 2024, the Audit Committee also held a meeting with KAP Gani Sigiros & Handayani – a member firm of Grant Thornton International Limited to discuss the Annual Financial Statements for the period ended December 31, 2024. The Audit Committee also reviewed the independence and objectivity of KAP Gani Sigiros & Handayani as the public accountant of PT ESSA Industries Indonesia Tbk for the financial year ended December 31, 2023. The results of the audit report were submitted to the Financial Services Authority (OJK) on February 27, 2024, under letter number 0055/LT/EII-OJK/2024.

### Audit Committee Competency Development

Throughout 2025, the members of the Audit Committee did not participate in any training programs and/or competency development activities.

# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi. Hal ini sesuai dengan peraturan yang berlaku, di mana Dewan Komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengawasi serta memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi, sehingga Perseroan melihat pelaksanaannya tetap berjalan efektif dan efisien tanpa perlu pembentukan komite khusus. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan.

### Terkait nominasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan evaluasi kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Menentukan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
5. Mengidentifikasi dan mencalonkan calon Direksi sejalan dengan arah strategis Perseroan.

### Terkait remunerasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai struktur proses remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada remunerasi yang diterima.

The Board of Commissioners has decided that the nomination and remuneration functions for the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out directly by the Board of Commissioners without establishing a Nomination and Remuneration Committee. This decision is in accordance with the applicable regulations, whereby the Board of Commissioners has the authority and responsibility to supervise and provide recommendations regarding nomination and remuneration matters. Therefore, the Company considers that the implementation of these functions can continue to be carried out effectively and efficiently without the need to establish a separate committee. In carrying out these functions, the Board of Commissioners acts independently by referring to the Nomination and Remuneration Function Guidelines, which stipulate the relevant duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

### In relation to nomination:

1. Establishing policies regarding the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the criteria required in the nomination process, and the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Assessing the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the established policies.
3. Establishing policies regarding development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Determining candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be proposed to the (GMS).
5. Identifying and nominating candidates for the Board of Directors in line with the Company's strategic direction.

### In relation to remuneration:

1. Establishing policies regarding the remuneration structure, process, and amount of remuneration.
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the remuneration received.



Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku di perusahaan-perusahaan dalam industri sejenis dan skala usaha yang sama;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel.

The preparation of the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors shall consider the following:

1. Remuneration applied in companies within the same industry and of comparable scale.
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance.
3. Performance targets of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Balance between fixed and variable benefits.

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sebagai salah satu organ pendukung Direksi dalam struktur tata kelola, Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan bertindak sebagai penghubung utama antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan tidak hanya memastikan terselenggaranya komunikasi yang transparan, akurat dan tepat waktu, tetapi juga berperan dalam menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan di bidang pasar modal.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan keterbukaan informasi, pemenuhan kewajiban pelaporan kepada otoritas, serta penyediaan informasi yang akurat dan relevan kepada para pemangku kepentingan. Dengan kedudukan berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, Sekretaris Perusahaan juga turut berperan dalam memastikan terjalannya koordinasi yang efektif antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham/Investor.

As one of the supporting organs of the Board of Directors within the corporate governance structure, the Corporate Secretary plays a strategic role in supporting the effective implementation of Good Corporate Governance by acting as the primary liaison between the Company and its stakeholders. In performing this function, the Corporate Secretary not only ensures the implementation of transparent, accurate, and timely communication but also plays a role in maintaining the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly those related to the capital market.

The Corporate Secretary is responsible for managing information disclosure, fulfilling reporting obligations to regulatory authorities, and providing accurate and relevant information to stakeholders. Positioned under the Board of Directors and reporting directly to the President Director, the Corporate Secretary also contributes to ensuring effective coordination between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders/Investors.



**Profil Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary Profile

**Shinta Dumasari Utami Siringoringo**

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Berdomisili di Jakarta.  
Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 18 Maret 2022.

*An Indonesian citizen, 43 years of age, domiciled in Jakarta. She has served as the Company's Corporate Secretary since March 18, 2022.*



<p><b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background</p>	<p>Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran (UNPAD) pada Tahun 2005.</p>	<p>She obtained a Bachelor's Degree in Law from Padjadjaran University (UNPAD) in 2005.</p>
<p><b>Riwayat Pekerjaan</b> Professional Experience</p>	<p>Saat ini beliau menjabat sebagai Legal Manager &amp; Sekretaris Perusahaan Perseroan. Adapun riwayat pengalaman kerjanya adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2022 – saat ini: Legal Manager &amp; Sekretaris Perusahaan PT ESSA Industries Indonesia Tbk.</li> <li>• 2020 – 2022: Legal Manager PT ESSA Industries Indonesia Tbk.</li> <li>• 2016 – 2020: Legal &amp; Contract Manager PT Panca Amara Utama (anak perusahaan).</li> <li>• 2015 – 2016: Contract Manager di IOT Infrastructure &amp; Energy Services Ltd.</li> <li>• 2013 – 2014: Contract Administration Manager untuk Bitung – Cimanggis Pipeline Project.</li> <li>• 2011 – 2012: Legal Counsel PMC Pertamina FSRU Jawa Tengah.</li> <li>• 2008 – 2013: Legal Counsel untuk Sumatera Selatan – Jawa Barat Pipeline Project.</li> <li>• 2007 – 2008: Contract Specialist di Badan Rekonstruksi &amp; Rekonsiliasi (BRR) NAD–Nias.</li> <li>• 2005 – 2007: Associate di Adhyaksa &amp; Co. Lawyers.</li> </ul>	<p>She currently serves as the Company's Legal Manager &amp; Corporate Secretary. Her professional career includes the following positions:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2022 – Present: Legal Manager &amp; Corporate Secretary of PT ESSA Industries Indonesia Tbk.</li> <li>• 2020 – 2022: Legal Manager of PT ESSA Industries Indonesia Tbk.</li> <li>• 2016 – 2020: Legal &amp; Contract Manager of PT Panca Amara Utama (subsidiary).</li> <li>• 2015 – 2016: Contract Manager at IOT Infrastructure &amp; Energy Services Ltd.</li> <li>• 2013 – 2014: Contract Administration Manager for the Bitung – Cimanggis Pipeline Project.</li> <li>• 2011 – 2012: Legal Counsel for PMC Pertamina FSRU Central Java.</li> <li>• 2008 – 2013: Legal Counsel for the South Sumatra – West Java Pipeline Project.</li> <li>• 2007 – 2008: Contract Specialist at the Rehabilitation and Reconstruction Agency (BRR) for NAD–Nias.</li> <li>• 2005 – 2007: Associate at Adhyaksa &amp; Co. Lawyers.</li> </ul>
<p><b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>None</p>
<p><b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship</p>	<p>Tidak Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.</p>	<p>She has no affiliation with the Company's Shareholders, Board of Directors, or Board of Commissioners.</p>



## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor pasar modal dan bursa efek;
2. Memberikan layanan kepada publik atas informasi yang dibutuhkan oleh investor terkait kondisi dan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal;
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perseroan dalam melakukan korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan; dan
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, termasuk:
  - a. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk memastikan ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
  - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Melaksanakan program orientasi bagi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

## Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di sektor pasar modal dan bursa efek;

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with the prevailing regulations of the Financial Services Authority (OJK), the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly laws and regulations applicable in the capital market and stock exchange sectors.
2. Providing services to the public regarding information required by investors related to the Company's condition and business activities.
3. Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector.
4. Acting as a liaison between the Company and its Shareholders, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other stakeholders.
5. Representing the Company in correspondence with capital market authorities in accordance with the authority granted by the Company.
6. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
  - a. Implementing information disclosure to the public, including ensuring the availability of information on the website of the Issuer or Public Company.
  - b. Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner.
  - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS).
  - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
  - e. Implementing orientation programs for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

## Implementation of the Corporate Secretary's Duties and Activities in 2025

The Corporate Secretary's duties in 2025 were carried out in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. Throughout 2025, the Corporate Secretary performed the following duties and activities:

1. Monitored developments in the capital market, particularly regulations applicable to the capital market and stock exchange sectors;



2. Untuk memberikan layanan kepada publik tentang informasi yang dibutuhkan oleh investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal;
4. Untuk melayani sebagai penghubung antara Perseroan dan Pemegang Saham, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Untuk mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan otoritas yang diberikan oleh Perseroan; dan
6. Untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
  - a. Pengungkapan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Penerapan orientasi program kepada calon karyawan Perseroan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan seminar, sebagai berikut:

## Corporate Secretary Competency Development

In 2025, the Corporate Secretary participated in competency development programs through various training sessions and seminars, as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
<i>Development and Opportunity in Legal Corporate Digital Transformation Seminar</i>	Juli 2025 July 2025	ICCA
<i>Redefining ACGS through ESG &amp; Digital Governance</i>	7 November 2025 November 7, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
<i>IFRS 1 &amp; 2 Update and Practical Insights for Public Companies</i>	13 November 2025 November 13, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Pelatihan Hukum Online - Aspek Hukum Perjanjian Kredit dan Jaminan Sebagai Upaya Mitigasi Risiko Online Legal Training – Legal Aspects of Credit Agreements and Collateral as a Risk Mitigation Measure	27 November 2025 November 27, 2025	Hukumonline.com



# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang saat ini dijalankan oleh Departemen Internal Audit, yang berfungsi memberikan penilaian serta rekomendasi secara independen dan objektif atas efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, Unit Audit Internal menjalankan perannya secara independen untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Selain menjalankan fungsi *assurance*, Unit Audit Internal juga berperan sebagai mitra strategis manajemen dengan memberikan rekomendasi perbaikan yang bernilai tambah dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

### Piagam Audit Internal

Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal sebagai pedoman resmi yang mengatur peran, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab Departemen Audit Internal. Piagam ini telah dimutakhirkan pada tanggal 22 Desember 2025 dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar audit internal yang diakui secara internasional.

Piagam Audit Internal antara lain memuat pengaturan terkait:

1. Tujuan dan ruang lingkup kegiatan Audit Internal;
2. Struktur dan kedudukan organisasi Audit Internal dalam Perseroan;
3. Kewenangan Audit Internal dalam melaksanakan tugas secara independen dan objektif;
4. Tanggung jawab Audit Internal dalam menyusun rencana audit berbasis risiko;
5. Pelaksanaan kegiatan audit internal;
6. Penyampaian hasil audit kepada manajemen dan Komite Audit;
7. Persyaratan dan kompetensi auditor internal;
8. Kode etik dan standar perilaku profesional auditor internal;
9. Prinsip independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas.

The Company has established an Internal Audit Unit, which is currently carried out by the Internal Audit Department. This unit functions to provide independent and objective assessments and recommendations regarding the effectiveness of operations, the reliability of financial reporting, risk management practices, and compliance with applicable laws and regulations. As a supporting organ of the Board of Directors that reports directly to the President Director, the Internal Audit Unit performs its role independently in order to strengthen the Company's internal control system and risk management framework. In addition to performing its assurance function, the Internal Audit Unit also acts as a strategic partner to management by providing value-added recommendations aimed at improving efficiency, effectiveness, and the Company's overall performance on a sustainable basis.

### Internal Audit Charter

The Company has established an Internal Audit Charter as an official guideline governing the roles, functions, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Department. The Charter was last updated on December 22, 2025, with reference to the prevailing laws and regulations as well as internationally recognized internal audit standards.

The Internal Audit Charter, among others, sets forth provisions regarding:

1. The objectives and scope of Internal Audit activities;
2. The structure and position of the Internal Audit organization within the Company;
3. The authority of Internal Audit in carrying out its duties in an independent and objective manner;
4. The responsibilities of Internal Audit in preparing a risk-based audit plan;
5. The implementation of internal audit activities;
6. The reporting of audit results to management and the Audit Committee;
7. The qualifications and competencies of internal auditors;
8. The code of ethics and professional conduct standards of internal auditors; and
9. The principles of independence and objectivity in the performance of duties.



## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membangun komunikasi yang efektif dengan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi Perseroan untuk memastikan transparansi, kepatuhan, serta pelaksanaan temuan audit yang tepat.
2. Menyusun rencana audit internal berbasis risiko setiap tahun dengan persetujuan Presiden Direksi & CEO (GCEO), serta masukan dari Komite Audit.
3. Mengembangkan dan mematuhi metodologi, kebijakan, dan prosedur internal audit yang telah disetujui.
4. Melakukan audit internal yang independen dan objektif untuk memantau dan menilai efisiensi dan efektivitas proses bisnis, pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan di seluruh operasi Perseroan.
5. Mengidentifikasi kelemahan serta peluang untuk perbaikan/pengembangan dalam proses bisnis, serta memberikan rekomendasi praktis dan strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
6. Secara berkelanjutan mengidentifikasi dan menilai tren atau isu baru yang dapat memengaruhi Perseroan, serta melaporkan wawasan tersebut kepada GCEO, serta Komite Audit secara berkala.
7. Melaksanakan audit khusus atas permintaan Direksi Perseroan.
8. Memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal Perseroan.
9. Memantau, menindaklanjuti, dan melaporkan observasi serta implementasi rekomendasi atau rencana tindakan.
10. Membantu manajemen dalam menumbuhkan kesadaran risiko di seluruh Perseroan.
11. Memberikan masukan konsultatif, dalam kapasitas terbatas, terkait perancangan proses atau sistem baru Perseroan, dengan memastikan bahwa keterlibatan tersebut tidak mengurangi objektivitas audit di masa depan atau menimbulkan konflik kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam standar audit internal global.
12. Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas tim Audit Internal melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan untuk memastikan kualitas audit yang tinggi dan tetap relevan terhadap perubahan lingkungan bisnis.

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Establish effective communication with the Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors of the Company to ensure transparency, compliance, and proper implementation of audit findings.
2. Prepare a risk-based internal audit plan on an annual basis with approval of the President Director Group & CEO (GCEO), and input from the Audit Committee.
3. Develop and comply with approved Internal Audit methodologies, policies and procedures.
4. Conduct independent and objective internal audits to monitor and assess the efficiency and effectiveness of business processes, internal controls, risk management, and corporate governance across all Company operations.
5. Identify weaknesses and opportunities for improvement/creation within business processes, offering practical and strategic recommendations to improve operational efficiency and effectiveness.
6. Continuously identify and assess trends or emerging issues that could influence the Company, and report insights to the GCEO and Audit Committee on a periodic basis.
7. Conduct special audits at the request of the Company's Board of Directors.
8. Ensure adherence to all applicable regulations and laws, as well as the Company's internal policies.
9. Monitor, follow up, and report on observations and the implementation of recommendations or action plans.
10. Assist management in fostering risk awareness throughout the Company.
11. Provide advisory input, in a limited capacity, on the design of new Company processes or systems, ensuring that such involvement does not impair future audit objectivity or create conflicts of interest as defined in global internal audit standards.
12. Develop the capacity and capabilities of the Internal Audit team through ongoing training and development to ensure high-quality audits that remain relevant to changes in the business environment.



## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berkedudukan langsung di bawah Presiden Direktur. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Unit Audit Internal memiliki jalur komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta menjaga independensi dalam pelaksanaan audit internal.

## Jumlah dan Kualifikasi Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2025, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 3 orang yang terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal dan 2 (dua) orang Anggota atau Auditor. Seluruh anggota Unit Audit Internal memiliki latar belakang pendidikan, kompetensi, dan pengalaman yang relevan di bidang audit, akuntansi, dan/atau keuangan, serta memahami ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Structure and Position of the Internal Audit Unit

Within the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is positioned directly under the President Director. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Company's Board of Commissioners. In this regard, the Internal Audit Unit maintains a direct line of communication with the Board of Commissioners through the Audit Committee in order to support the effectiveness of the supervisory function and to maintain independence in the implementation of internal audit activities.

## Number and Qualifications of the Internal Audit Unit

As of December 31, 2025, the Company's Internal Audit Unit consisted of 3 (three) personnel, comprising 1 (one) Head of Internal Audit Unit and 2 (two) members or auditors. All members of the Internal Audit Unit possess educational backgrounds, competencies, and experience relevant to the fields of audit, accounting, and/or finance, and have a sound understanding of the prevailing laws and regulations.





## Profil Kepala Unit Audit Internal

## Profile of the Head of Internal Audit Unit

### Sumit Dudeja

#### Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Warga Negara India, berusia 44 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak Oktober 2023.

An Indian citizen, 44 years of age, domiciled in Jakarta. He has served as the Head of the Internal Audit Unit since October 2023.

<b>Sertifikasi</b> Certification	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2004: Chartered Accountant, Institute of Chartered Accountants of India</li> <li>• 2019: Certified Fraud Examiner (CFE), Association of Certified Fraud Examiners</li> <li>• 2020: Certified Information System Auditor (CISA)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2004: Chartered Accountant, Institute of Chartered Accountants of India</li> <li>• 2019: Certified Fraud Examiner (CFE), Association of Certified Fraud Examiners</li> <li>• 2020: Certified Information System Auditor (CISA)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Oktober 2023 – sekarang: Kepala Internal Audit PT ESSA Industries Indonesia Tbk.</li> <li>• 2016 – 2023: Kepala Internal Audit (Direktur) – Pacific Inter-Link.</li> <li>• 2009 – 2016: Senior Manager Internal Audit – Schneider Electric.</li> <li>• 2007 – 2008: Internal Audit Services – PricewaterhouseCoopers.</li> <li>• 2006 – 2007: Risk Advisory Services – KPMG.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• October 2023 – Present: Head of Internal Audit, PT ESSA Industries Indonesia Tbk.</li> <li>• 2016 – 2023: Head of Internal Audit (Director), Pacific Inter-Link.</li> <li>• 2009 – 2016: Senior Manager Internal Audit, Schneider Electric.</li> <li>• 2007 – 2008: Internal Audit Services, PricewaterhouseCoopers.</li> <li>• 2006 – 2007: Risk Advisory Services, KPMG.</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Tidak Ada	None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.	He has no affiliation with the Company's Shareholders, Board of Directors, or Board of Commissioners.



## Pernyataan Independensi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara independen sesuai dengan kedudukannya dalam struktur organisasi yang bebas dari intervensi pihak mana pun. Dalam melaksanakan aktivitas *assurance* dan konsultasi, Unit Audit Internal bekerja secara objektif dan profesional guna memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Independensi tersebut diperkuat dengan ketentuan dalam Piagam Audit Internal yang secara tegas melarang auditor internal untuk merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan maupun entitas anak. Dengan pengaturan tersebut, Perseroan memastikan bahwa fungsi Audit Internal dapat dijalankan tanpa benturan kepentingan dan tetap menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, fungsi Internal Audit Perseroan telah melaksanakan rencana kerja audit tahunan yang disusun secara komprehensif dan telah memperoleh persetujuan dari Direksi serta Komite Audit. Rencana kerja tersebut mencakup audit operasional, keuangan, kepatuhan, serta evaluasi atas efektivitas pengendalian internal.

Sepanjang periode pelaporan, Internal Audit berhasil merealisasikan 100% dari rencana kerja yang telah ditetapkan. Hasil audit, termasuk temuan, rekomendasi, serta tindak lanjutnya, disampaikan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, baik melalui forum rapat rutin Komite Audit maupun dalam bentuk laporan tertulis.

Dalam rangka memastikan efektivitas tindak lanjut, setiap rekomendasi yang disepakati bersama unit atau departemen terkait (*auditee*) senantiasa dimonitor secara berkelanjutan oleh Internal Audit. Proses pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan dapat diimplementasikan secara tepat waktu dan efektif, sehingga mampu memitigasi risiko serta meningkatkan kualitas pengendalian internal Perseroan.

## Internal Audit Unit Independence Statement

The Company's Internal Audit Unit performs its functions and responsibilities independently in accordance with its position within the organizational structure, free from intervention by any party. In carrying out its assurance and consulting activities, the Internal Audit Unit operates objectively and professionally to provide reasonable assurance regarding the effectiveness of internal controls, risk management, as well as compliance with applicable policies and regulations. Such independence is further reinforced by the provisions stipulated in the Internal Audit Charter, which explicitly prohibit internal auditors from holding concurrent duties or positions as executors of the Company's operational activities or those of its subsidiaries. Through this arrangement, the Company ensures that the Internal Audit function is carried out without any conflict of interest and continues to uphold the principles of Good Corporate Governance.

## Implementation of the Internal Audit Unit's Duties in 2025

In 2025, the Company's Internal Audit function executed its annual audit work plan, which had been comprehensively prepared and approved by the Board of Directors and the Audit Committee. The work plan covered operational, financial, and compliance audits, as well as evaluations of the effectiveness of internal controls.

Throughout the reporting period, the Internal Audit function successfully achieved 100% completion of the established audit plan. Audit results, including findings, recommendations, and their follow-ups, were reported periodically to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee, both through regular Audit Committee meetings and in the form of written reports.

To ensure the effectiveness of follow-up actions, each recommendation agreed upon with the relevant unit or department (*auditee*) is continuously monitored by the Internal Audit function. This monitoring process aims to ensure that corrective actions are implemented in a timely and effective manner, thereby mitigating risks and enhancing the quality of the Company's internal control system.



## Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2025 Internal Audit Unit Training in 2025

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi personel Internal Audit guna menjaga kualitas hasil audit serta memastikan pelaksanaan fungsi audit internal berjalan sesuai standar terbaik. Upaya ini dilakukan melalui penyelenggaraan program pelatihan dan sertifikasi yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, serta pengalaman auditor, sehingga mampu mendukung kebutuhan dan kompleksitas bisnis Perseroan.

Namun demikian, pada tahun 2025, Kepala Unit Internal Audit belum mengikuti program pelatihan.

The Company continuously develops the competencies of its Internal Audit personnel to maintain the quality of audit results and to ensure that the internal audit function operates in accordance with best practices. These efforts are carried out through training programs and certifications aimed at enhancing the auditors' skills, knowledge, and experience, enabling them to effectively support the Company's business needs and complexities.

However, in 2025, the Head of the Internal Audit Unit did not participate in any training programs.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang terintegrasi dan dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan perusahaan, yang meliputi efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI Perseroan disusun dengan mempertimbangkan kompleksitas kegiatan usaha di sektor energi dan kimia, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan praktik manajemen risiko yang *prudent*.

### Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki struktur organisasi dengan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas, termasuk penerapan segregasi fungsi pada proses-proses kritis. Setiap aktivitas operasional didukung oleh *Standard Operating Procedures* (SOP) yang terdokumentasi dan ditinjau secara berkala. Selain itu, Perseroan menerapkan mekanisme pemantauan kinerja melalui indikator kinerja, pengawasan manajemen secara berjenjang, serta pelaporan manajemen berkala guna memastikan tercapainya target operasional dan pengendalian atas risiko yang melekat pada proses bisnis.

The Company implements an integrated Internal Control System (ICS) designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of corporate objectives, including operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. The Company's ICS is established by taking into account the complexity of its business activities in the energy and chemical sectors and is aligned with the principles of Good Corporate Governance as well as prudent risk management practices.

### Operational Control

Operational control is implemented to ensure that all business activities are carried out effectively, efficiently, and in accordance with established policies and procedures. The Company maintains an organizational structure with clearly defined roles, responsibilities, and authorities, including the implementation of segregation of duties in critical processes. Each operational activity is supported by documented Standard Operating Procedures (SOPs) that are periodically reviewed. In addition, the Company implements performance monitoring mechanisms through key performance indicators, tiered management supervision, and periodic management reporting to ensure the achievement of operational targets and the proper management of risks inherent in business processes.



## Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan difokuskan pada keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta pengelolaan anggaran yang disiplin. Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi yang mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku, didukung oleh sistem pencatatan dan pelaporan yang terdokumentasi dengan baik. Proses penyusunan laporan keuangan dilakukan secara berkala dan melalui mekanisme review internal sebelum disampaikan kepada manajemen dan auditor eksternal.

## Pengendalian Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Pengendalian kepatuhan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, termasuk di bidang pasar modal, ketenagakerjaan, lingkungan hidup, serta peraturan sektor energi dan industri kimia. Fungsi kepatuhan didukung oleh Sekretaris Perusahaan, fungsi legal, serta pengawasan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Perseroan secara aktif memantau perubahan regulasi dan melakukan penyesuaian kebijakan internal apabila diperlukan. Selain itu, Unit Audit Internal melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi sebagai bagian dari program audit berbasis risiko (*risk-based audit plan*).

## Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Kecukupan dan efektivitas SPI dalam memitigasi risiko dinilai dan dimonitor secara periodik melalui laporan Audit Internal. Berdasarkan hasil evaluasi yang disampaikan serta mengacu pada konsep *three lines of defense* dalam manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan cukup baik dan tidak ditemukan inefisiensi yang signifikan, meskipun masih terdapat beberapa peluang untuk perbaikan.

Sebagai tindak lanjut, Perseroan telah melakukan berbagai langkah perbaikan, termasuk pembaruan sistem, penyesuaian kebijakan, dan penyempurnaan prosedur dalam aktivitas bisnis. Perseroan senantiasa terbuka terhadap rekomendasi perbaikan guna memastikan SPI berjalan secara efektif dalam mendukung pencapaian tujuan usaha, menghasilkan laporan keuangan yang andal, serta memastikan seluruh kegiatan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

## Financial Control

Financial control focuses on ensuring the reliability of financial reporting, safeguarding corporate assets, and maintaining disciplined budget management. The Company applies accounting policies that refer to the prevailing financial accounting standards, supported by well-documented recording and reporting systems. The preparation of financial statements is conducted periodically and subject to internal review mechanisms before being submitted to management and external auditors.

## Compliance Control with Laws and Regulations

Compliance control is carried out to ensure that all Company activities are conducted in accordance with applicable legal and regulatory provisions, including those related to the capital market, employment, environmental protection, as well as regulations governing the energy and chemical industry sectors. The compliance function is supported by the Corporate Secretary, the legal function, and oversight by the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Company actively monitors regulatory developments and makes adjustments to internal policies whenever necessary. In addition, the Internal Audit Unit reviews compliance with policies and regulations as part of its risk-based audit plan.

## Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2025

The adequacy and effectiveness of the Internal Control System in mitigating risks are periodically assessed and monitored through Internal Audit reports. Based on the evaluation results presented and with reference to the three lines of defense concept in risk management, it can be concluded that the Company's internal control system has functioned adequately and effectively, with no significant inefficiencies identified, although several areas for improvement remain.

As a follow-up, the Company has implemented various improvement measures, including system enhancements, policy adjustments, and the refinement of procedures within business activities. The Company remains open to improvement recommendations to ensure that the Internal Control System operates effectively in supporting the achievement of business objectives, producing reliable financial statements, and ensuring that all Company activities are carried out in compliance with applicable laws and regulations.



## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Dewan Komisaris bersama Direksi menilai bahwa SPI yang diterapkan oleh Perseroan telah memadai dan berjalan secara efektif dalam mendukung pengelolaan risiko serta pencapaian tujuan Perseroan.

## Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation results of the effectiveness of the Internal Control System, the Board of Commissioners together with the Board of Directors consider that the ICS implemented by the Company is adequate and has functioned effectively in supporting risk management and the achievement of the Company's objectives.

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Perseroan menyadari pentingnya pengawasan dan pengelolaan risiko secara menyeluruh, mulai dari aspek strategis hingga operasional. Salah satu fungsi utama manajemen risiko adalah melindungi Perseroan dari potensi risiko yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan usaha. Identifikasi risiko serta penyusunan rekomendasi berdasarkan analisis risiko dilakukan dengan memanfaatkan informasi terbaik yang tersedia guna mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. Pengelolaan risiko atas setiap risiko yang teridentifikasi dilaksanakan sebagai upaya untuk meminimalkan potensi hambatan dalam aktivitas usaha, sehingga memberikan keyakinan dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan selaras dengan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Company recognizes the importance of comprehensive risk monitoring and management, covering both strategic and operational aspects. One of the main functions of risk management is to protect the Company from potential risks that may negatively affect the achievement of its business objectives. Risk identification and the formulation of recommendations based on risk analysis are carried out by utilizing the best available information to support strategic decision-making by management. The management of each identified risk is conducted as an effort to minimize potential obstacles in business activities, thereby providing assurance in driving the Company's growth and sustainability. The implementation of risk management is aligned with the application of Good Corporate Governance (GCG) principles.

## Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang dihadapi pada tahun 2025 dan menetapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk mengurangi potensi kerugian yang mungkin timbul. Langkah mitigasi ini dirancang untuk mengelola risiko secara efektif, sebagaimana berikut:

### 1. Risiko Pasokan Bahan Baku Gas Bumi

Pasokan bahan baku Perseroan sangat bergantung pada Pertamina EP dan Joint Operating Body Pertamina–Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB PMTS). Gangguan pasokan dari pihak tersebut berpotensi memengaruhi kinerja operasional, kondisi keuangan, dan kelangsungan usaha Perseroan.

## Risk Profile and Mitigation Efforts

The Company has identified the key risks faced in 2025 and established appropriate mitigation measures to reduce potential losses that may arise. These mitigation efforts are designed to manage risks effectively, as described below: (mohon disesuaikan jika ada perubahan)

### 1. Natural Gas Supply Risk

The Company's raw material supply is highly dependent on Pertamina EP and Joint Operating Body Pertamina–Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB PMTS). Any disruption in supply from these parties may affect the Company's operational performance, financial condition, and business continuity.



## 2. Risiko Harga Komoditas dan Fluktuasinya

Harga komoditas bersifat fluktuatif dan tidak stabil. Fluktuasi yang signifikan dapat berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan berupaya mengoptimalkan pengoperasian kilang serta meningkatkan efisiensi biaya.

## 3. Risiko Bencana Kesehatan (Pandemi)

Bencana kesehatan seperti pandemi COVID-19 berpotensi memengaruhi kegiatan operasional Perseroan, termasuk gangguan terhadap rantai pasok global, permintaan, dan harga produk.

## 4. Risiko Kebakaran

Proses produksi pada kilang LPG dan pabrik amoniak memiliki potensi risiko kebakaran. Oleh karena itu, diterapkan prosedur keselamatan yang ketat, termasuk larangan merokok dan membawa sumber api di area produksi. Meskipun aset telah diasuransikan sesuai standar industri, kejadian kebakaran berpotensi mengganggu operasional dan memengaruhi pendapatan Perseroan.

## 5. Risiko Sumber Daya Manusia

Operasional kilang LPG dan pabrik amoniak yang terintegrasi membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman. Keterbatasan SDM yang berkualitas dapat memengaruhi kinerja operasional dan hasil usaha Perseroan.

## 6. Risiko Bencana Alam

Bencana alam seperti gempa bumi atau kejadian lain yang dapat terjadi di wilayah operasional berpotensi mengganggu proses produksi, penjualan, dan laba bersih Perseroan.

Atas risiko-risiko tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah pengelolaan risiko, antara lain:

1. Mengintegrasikan manajemen risiko dalam strategi dan perencanaan usaha, termasuk pengelolaan risiko keuangan dan risiko modal;
2. Mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama (*natural hedging*);
3. Menempatkan dana pada institusi keuangan yang terpercaya serta menjaga kualitas piutang usaha;
4. Memastikan kecukupan kas, fasilitas perbankan, dan likuiditas untuk mendukung kebutuhan modal kerja;
5. Melaksanakan pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan sertifikasi; dan
6. Melakukan pengelolaan risiko nilai tukar atas transaksi dalam mata uang asing yang timbul dari penjualan, pembelian, maupun pinjaman.

## 2. Commodity Price and Volatility Risk

Commodity prices are inherently volatile and unstable. Significant fluctuations may negatively impact the Company's performance. To mitigate this risk, the Company seeks to optimize refinery operations and improve cost efficiency.

## 3. Health Disaster Risk (Pandemic)

Health disasters such as COVID-19 may affect the Company's operational activities, including disruptions to global supply chains, demand levels, and product prices.

## 4. Fire Risk

Production processes at the LPG refinery and ammonia plant carry potential fire risks. Therefore, strict safety procedures are implemented, including prohibitions on smoking and carrying ignition sources within production areas. Although the Company's assets are insured in accordance with industry standards, fire incidents may still disrupt operations and affect the Company's revenue.

## 5. Human Resources Risk

The operation of the integrated LPG refinery and ammonia plant requires competent and experienced human resources. A shortage of qualified personnel may affect operational performance and the Company's business results.

## 6. Natural Disaster Risk

Natural disasters such as earthquakes or other events that may occur in operational areas have the potential to disrupt production processes, sales activities, and the Company's net profit.

To address these risks, the Company implements several risk management measures, including:

1. Integrating risk management into business strategy and planning, including financial risk and capital risk management;
2. Managing foreign exchange exposure by matching receipts and payments in the same currency (*natural hedging*);
3. Placing funds in reputable financial institutions while maintaining the quality of trade receivables;
4. Ensuring sufficient cash availability, banking facilities, and liquidity to support working capital requirements;
5. Developing human resource competencies through training and certification programs; and
6. Managing foreign exchange risk arising from transactions in foreign currencies related to sales, purchases, and borrowings.



## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko, termasuk peninjauan Kriteria Risiko untuk memastikan relevansinya dengan kondisi terkini Perseroan serta mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan. Evaluasi tersebut ditindaklanjuti dengan penyusunan pemetaan risiko (*Risk Map*) guna memastikan keselarasan antara profil risiko dan strategi pengelolaan yang diterapkan. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun anggaran berbasis risiko (*risk-based budgeting*) untuk mendukung proyeksi kinerja dan perencanaan usaha di masa mendatang.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Manajemen Risiko, Dewan Komisaris bersama Direksi menilai bahwa sistem yang diterapkan oleh Perseroan telah berjalan secara cukup efektif dalam mendukung pengelolaan risiko dan pencapaian tujuan usaha.

# Perkara Hukum

## Legal Cases

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris serta entitas anak perusahaan tidak terlibat dalam perkara hukum atau gugatan, baik perdata maupun pidana, yang berpotensi berdampak material terhadap kondisi keuangan maupun keberlangsungan bisnis Perseroan.

# Sanksi Administratif

## Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak menerima sanksi administratif maupun denda dari regulator atau lembaga terkait lainnya.

## Review of the Effectiveness of the Risk Management System

In 2025, the Company conducted an evaluation of its Risk Management System, including a review of the Risk Criteria to ensure their continued relevance to the Company's current conditions while considering input from stakeholders. The evaluation was followed by the preparation of a Risk Map to ensure alignment between the Company's risk profile and the risk management strategies implemented. In addition, the Company has prepared risk-based budgeting to support performance projections and future business planning.

## Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on the evaluation results of the effectiveness of the Risk Management System, the Board of Commissioners together with the Board of Directors conclude that the system implemented by the Company has operated sufficiently effectively in supporting risk management and the achievement of business objectives.

Throughout 2025, the Company, including its Board of Directors and Board of Commissioners as well as its subsidiaries, was not involved in any legal cases or litigation, whether civil or criminal, that could materially affect the Company's financial condition or business continuity.

As of 31 December 2025, the Company, along with its Board of Commissioners and Board of Directors, had not received any administrative sanctions or fines from regulators or other relevant authorities.



# Kode Etik Perseroan

## Code of Conduct

Perseroan telah menetapkan Pedoman Etika yang merupakan landasan utama bagi Perseroan, seluruh manajemen, dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Penerapan Kode Etik Perseroan selaras dengan nilai-nilai inti ESSA, yaitu **Excellence, Perseverance, Integrity, dan Care**, yang menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional. Nilai-nilai tersebut tidak hanya mencerminkan standar perilaku individu, tetapi juga memperkuat budaya tata kelola yang beretika, profesional, dan bertanggung jawab di seluruh jenjang organisasi. Melalui internalisasi nilai-nilai tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dijalankan dengan mengedepankan kualitas, ketekunan, kejujuran, serta kepedulian terhadap pemangku kepentingan.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Kode Etik Perseroan memuat ketentuan mengenai Etika Kerja dan Etika Bisnis yang menjadi dasar dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha secara etis, transparan, dan bertanggung jawab. Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup pengaturan mengenai etika Perseroan terhadap Karyawan, Pelanggan, Pemasok (*Supplier*), Kreditur, Pemerintah, Masyarakat, Pemegang Saham, Media, serta Kompetitor.

### Pemberlakuan Kode Etik dan Sosialisasi

Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui berbagai metode guna meningkatkan implementasi Kode Etik dalam setiap kegiatan usaha. Kode Etik Perseroan berlaku secara mengikat bagi seluruh pihak di lingkungan Perseroan, termasuk jajaran Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, karyawan, serta entitas anak Perseroan.

### Pelaporan dan Upaya Penegakan

Perseroan tidak memberikan kesempatan bagi siapa pun yang melanggar kode etik yang telah ditetapkan Perseroan. Perseroan juga telah menetapkan sanksi yang tegas berdasarkan tingkat pelanggaran, mulai dari teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh Insan Perseroan.

The Company has established a Code of Conduct as the primary guideline for the Company, its management, and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism in the workplace. The implementation of the Company's Code of Conduct is aligned with ESSA's core values of **Excellence, Perseverance, Integrity, and Care**, which serve as guiding principles in decision-making and operational activities. These values not only reflect standards of individual behavior but also strengthen a governance culture that is ethical, professional, and accountable across all levels of the organization. Through the internalization of these values, the Company ensures that all business activities are conducted with a strong emphasis on quality, perseverance, honesty, and care toward stakeholders.

### Key Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct outlines provisions regarding Work Ethics and Business Ethics, which serve as the foundation for conducting all business activities in an ethical, transparent, and responsible manner. The key principles of the Code of Conduct regulate the Company's ethical standards in its relationships with Employees, Customers, Suppliers, Creditors, the Government, the Community, Shareholders, the Media, and Competitors

### Implementation and Socialization of the Code of Conduct

The Company continuously disseminates the Code of Conduct through various methods to strengthen its implementation in all business activities. The Code of Conduct is binding on all parties within the Company, including the Board of Directors, Board of Commissioners, management, employees, and the Company's subsidiaries.

### Reporting and Enforcement

The Company does not tolerate any violations of its established Code of Conduct. The Company has also stipulated firm sanctions based on the severity of the violation, ranging from verbal warnings and written warnings to termination of employment. As of the end of 2025, there were no violations of the Code of Conduct committed by the Company's personnel.



# Kebijakan Transaksi Orang Dalam, Anti Korupsi, dan *Anti Fraud*

## Insider Trading, Anti-Corruption, and Anti-Fraud Policy

Sejalan dengan nilai inti ESSA, khususnya *Integrity*, seluruh personel dalam Grup ESSA wajib menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan kepatuhan dengan mencegah segala bentuk korupsi, kecurangan, serta praktik transaksi orang dalam (*insider trading*). Tindakan-tindakan tersebut merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta berpotensi memberikan keuntungan pribadi atau pihak tertentu yang dapat merugikan Perseroan.

Komitmen tersebut telah dituangkan secara tegas dalam Peraturan Perusahaan, Piagam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Kecurangan. Kebijakan ini mengatur berbagai larangan yang berlaku bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali, termasuk larangan menerima hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apa pun, baik uang maupun barang, yang dapat memengaruhi independensi dan objektivitas dalam bekerja.

Terkait kebijakan transaksi orang dalam, Perseroan secara tegas mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, serta seluruh karyawan di setiap tingkatan untuk menghindari dan dilarang melakukan pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan apabila memiliki atau memperoleh informasi material yang belum tersedia untuk publik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, setiap individu juga dilarang melakukan tindakan yang dapat memanipulasi harga saham Perseroan maupun memanfaatkan informasi rahasia perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain. Kebijakan ini diterapkan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga integritas pasar modal serta memastikan perlakuan yang setara dan adil kepada seluruh pemegang saham.

Sebagai bentuk komitmen atas penerapan prinsip tersebut, setiap karyawan wajib menandatangani Peraturan Perusahaan dan Piagam GCG, yang mencerminkan kesediaan untuk mematuhi serta secara aktif mendukung upaya pencegahan korupsi, kecurangan, dan transaksi orang dalam di lingkungan Perseroan.

In line with ESSA's core values, particularly Integrity, all personnel within the ESSA Group are required to uphold the principles of honesty and compliance by preventing all forms of corruption, fraud, and insider trading. Such actions constitute violations of applicable laws and regulations and may result in personal gain for certain parties while potentially harming the Company.

This commitment has been formally stipulated in the Company Regulations, the Good Corporate Governance (GCG) Charter, as well as the Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy. These policies set out various prohibitions applicable to all employees without exception, including the prohibition against accepting gifts or gratuities in any form, whether monetary or non-monetary, that could influence independence and objectivity in performing their duties.

With regard to insider trading policies, the Company strictly requires the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, and all employees at every level to avoid and refrain from buying and/or selling the Company's shares if they possess or obtain material information that has not yet been disclosed to the public, whether directly or indirectly. In addition, individuals are prohibited from taking actions that may manipulate the Company's share price or utilize confidential corporate information for personal interests or for the benefit of other parties. This policy is implemented as part of the Company's commitment to maintaining the integrity of the capital market and ensuring equal and fair treatment for all shareholders.

As a demonstration of its commitment to implementing these principles, each employee is required to sign the Company Regulations and the GCG Charter, reflecting their willingness to comply with and actively support the prevention of corruption, fraud, and insider trading within the Company.



# Kebijakan Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

## Policy on Political Contributions

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara profesional, independen, dan bebas dari pengaruh kepentingan politik. Sejalan dengan nilai integritas yang dijunjung tinggi oleh Perseroan, Perseroan tidak memberikan sumbangan, donasi, maupun bentuk dukungan finansial lainnya untuk kegiatan politik, partai politik, maupun calon pejabat publik.

Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga netralitas Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha serta menghindari potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan.

The Company is committed to conducting its business activities in a professional, independent, and politically neutral manner. In line with the integrity values upheld by the Company, it does not provide contributions, donations, or any other form of financial support to political activities, political parties, or candidates for public office.

This policy aims to maintain the Company's neutrality in conducting its business activities and to avoid potential conflicts of interest that may influence the objectivity of decision-making.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Perseroan memiliki kebijakan yang mendorong setiap karyawan untuk secara sukarela, bertanggung jawab, dan beritikad baik melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan, baik dari aspek keuangan, operasional, hukum, maupun reputasi. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam membangun budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh lini organisasi.

Meskipun Perseroan belum memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang terpisah dan terstruktur (*Whistleblowing System*) pada tahun pelaporan, ketentuan terkait kewajiban pelaporan telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang telah difinalisasi. Dalam ketentuan tersebut, seluruh karyawan diwajibkan untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung apabila menemukan atau mengetahui adanya dugaan kecurangan, pelanggaran terhadap etika bisnis, pelanggaran terhadap peraturan perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun penyalahgunaan informasi yang bersifat rahasia.

Perseroan menegaskan bahwa setiap laporan yang disampaikan akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tetap menjunjung prinsip kehati-hatian, objektivitas, serta perlindungan terhadap pihak yang melaporkan sepanjang dilakukan dengan itikad baik.

The Company has established a policy that encourages all employees to voluntarily, responsibly, and in good faith report any indication of violations that may potentially harm the Company, whether from financial, operational, legal, or reputational aspects. This policy forms part of the Company's commitment to fostering a culture of integrity, transparency, and accountability across all levels of the organization.

Although the Company had not yet implemented a separate and structured whistleblowing mechanism during the reporting year, provisions regarding the obligation to report violations have been stipulated in the finalized Company Regulations. Under these provisions, all employees are required to proactively report to their immediate supervisors if they discover or become aware of any suspected fraud, violations of business ethics, violations of Company regulations, breaches of applicable laws and regulations, or misuse of confidential information.

The Company emphasizes that every report submitted will be followed up in accordance with applicable provisions, while upholding the principles of prudence, objectivity, and protection for reporting parties, provided that the report is made in good faith.

# Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

## Procurement Policy for Goods and Services

Perseroan telah menetapkan *Procurement Policy* dan mekanisme *Commercial Bid Tabulation* guna memastikan proses seleksi dan peningkatan kompetensi vendor berjalan secara transparan, objektif, dan akuntabel. Kebijakan ini mengatur agar Perseroan secara berkala mengukur kinerja pengadaan, mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul, serta menyusun dan menerapkan prosedur operasi standar sebagai langkah mitigasi risiko.

Dalam setiap tahapan proses pengadaan, seluruh pihak yang terlibat diwajibkan menandatangani pernyataan benturan kepentingan sebagai bentuk pencegahan terhadap potensi konflik kepentingan. Selain itu, tim pengadaan memiliki tanggung jawab untuk melakukan evaluasi atas kinerja *vendor* secara berkala serta memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan guna mendorong peningkatan kualitas dan kapabilitas *vendor* secara berkelanjutan.

The Company has established a Procurement Policy and a Commercial Bid Tabulation mechanism to ensure that vendor selection processes and vendor competency development are conducted in a transparent, objective, and accountable manner. This policy regulates that the Company periodically measures procurement performance, identifies potential risks that may arise, and formulates as well as implements standard operating procedures as risk mitigation measures.

At every stage of the procurement process, all parties involved are required to sign a conflict-of-interest declaration as a preventive measure against potential conflicts of interest. In addition, the procurement team is responsible for periodically evaluating vendor performance and providing feedback and improvement recommendations to encourage the continuous enhancement of vendor quality and capabilities.





# Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan regulasi POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Publik. Informasi lebih terperinci terkait prinsip, rekomendasi, dan implementasi GCG di Perseroan sepanjang tahun 2025 telah tercantum pada tabel di bawah ini:

The Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Governance of Public Companies. More detailed information regarding the principles, recommendations, and implementation of GCG within the Company throughout 2025 is presented in the table below.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Explanation
<b>1.</b>	<b>Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Enhancing the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)</b>	
1.1	Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.  The Company has technical procedures for vote counting, both open and closed voting, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi. Complied.  Pada RUPST tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS secara fisik dan elektronik. Pemegang Saham yang tidak hadir secara fisik atau tidak menyampaikan surat kuasa fisik dapat mengakses eASY.KSEI untuk perhitungan kehadiran dan suara, serta mengikuti jalannya rapat secara daring melalui aplikasi Zoom yang terhubung dengan eASY.KSEI.  During the 2025 Annual GMS, the Company conducted the meeting both physically and electronically. Shareholders who were unable to attend physically or submit a physical power of attorney could access the eASY.KSEI platform for attendance and vote counting, and could participate in the meeting online through the Zoom application integrated with eASY.KSEI.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan.  All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Terpenuhi. Complied.  RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2025 telah dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Bagi yang tidak dapat hadir secara fisik, partisipasi dilakukan secara daring melalui Microsoft Teams yang disediakan Perseroan.  The Annual GMS held on 16 April 2025 was attended physically by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Members who were unable to attend physically participated virtually through Microsoft Teams provided by the Company.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  The summary of GMS minutes is available on the Company's website for at least one year.	Terpenuhi. Complied.  Perusahaan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui website Perusahaan, website IDX, dan mengirimkan ke OJK. Ringkasan risalah RUPS Tahunan telah dimuat pada situs web Perusahaan.  The Company has published the summary of the GMS minutes through the Company's website, the IDX website, and submitted it to OJK. The summary of the Annual GMS minutes is available on the Company's website.



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Explanation
<b>2.</b>	<b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor. Enhancing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors</b>	
2.1	<p>Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Departemen Legal &amp; Corporate Secretary serta Departemen Investor Relations belum mengesahkan kebijakan komunikasi tertulis dengan Pemegang Saham atau investor. Namun, kedua departemen telah menjalankan fungsi komunikasi secara konsisten dengan memperhatikan keterbukaan informasi dan pengelolaan informasi rahasia.</p> <p>The Legal &amp; Corporate Secretary Department and the Investor Relations Department have not yet formalized a written communication policy with shareholders or investors. Nevertheless, both departments have consistently carried out communication functions while observing information disclosure and confidentiality management.</p>
2.2	<p>Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Terpenuhi. Complied.</p> <p>Informasi lengkap mengenai Perusahaan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perusahaan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor melalui situs web Perusahaan.</p> <p>Comprehensive Company information is published through communication channels accessible to shareholders and investors via the Company's website.</p>
<b>3.</b>	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</b>	
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the Company's conditions.</p>	<p>Terpenuhi. Complied.</p> <p>Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by considering the Company's conditions and the diversity of expertise, knowledge, and experience of each Commissioner, in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of the Board of Commissioners considers diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi. Complied.</p> <p>Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, termasuk Komisaris Independen yang merangkap Ketua Komite Audit dengan kompetensi di bidang audit dan laporan keuangan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners reflects diversity in expertise, knowledge, and experience, including the presence of an Independent Commissioner who also serves as Chair of the Audit Committee with competence in audit and financial reporting.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Explanation
<b>4.</b>	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</b>	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Dewan Komisaris belum memiliki kebijakan formal <i>self-assessment</i> , namun telah melakukan penilaian kinerja internal pada tahun 2025 untuk mengidentifikasi kelebihan dan area perbaikan.  The Board of Commissioners has not yet established a formal self-assessment policy. However, an internal performance evaluation was conducted in 2025 to identify strengths and areas for improvement.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perusahaan.  The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi. Complied.  Perusahaan telah mengungkapkan penilaian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.  The Company has disclosed the Board of Commissioners' performance evaluation in this Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan  The Company has disclosed the Board of Commissioners' performance evaluation in this Annual Report.	Terpenuhi. Complied.  Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam GCG.  The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is stipulated in the Board of Commissioners Charter and the GCG Charter.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.  The Board of Commissioners or the committee performing nomination and remuneration functions prepares a succession policy for the nomination process of Directors.	Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sedang menyusun kebijakan suksesi Direksi.  The Board of Commissioners, which carries out the Nomination and Remuneration function, is currently preparing a succession policy for the Board of Directors
<b>5.</b>	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</b>	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.  Determination of the number of members of the Board of Directors considers the Company's conditions and decision-making effectiveness.	Terpenuhi. Complied.  Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Direksi. Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  The composition and number of Directors are determined by the GMS by considering the Company's conditions and diversity of expertise, knowledge, and experience, in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  Determination of the composition of the Board of Directors considers diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi. Complied.  Komposisi Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman.  The composition of the Board of Directors reflects diversity in expertise, knowledge, and experience.



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Explanation
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance</p>	<p>Terpenuhi. Complied.</p> <p>Direktur sekaligus CFO, Bapak Prakash Chand Bumb, memiliki pengalaman profesional lebih dari 37 tahun di bidang keuangan dan akuntansi, termasuk pengalaman sebagai Senior Executive Vice President di Reliance Communications Ltd., India sebelum bergabung dengan ESSA pada tahun 2013.</p> <p>The Director and Chief Financial Officer, Prakash Chand Bumb, has more than 37 years of professional experience in finance and accounting, including experience as Senior Executive Vice President at Reliance Communications Ltd. before joining ESSA in 2013.</p>
<p><b>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</b></p>		
6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>Direksi belum memiliki kebijakan formal <i>self-assessment</i>, namun telah melakukan evaluasi internal pada tahun 2025 dan sedang dalam proses merumuskan kebijakan resmi.</p> <p>The Board of Directors has not yet established a formal self-assessment policy. However, an internal evaluation was conducted in 2025 and the Company is currently formulating a formal policy.</p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan.</p> <p>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi. Complied.</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan penilaian Direksi dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has disclosed the evaluation of the Board of Directors in this Annual Report.</p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>Terpenuhi. Complied.</p> <p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan telah diatur dalam Piagam Direksi dan Piagam GCG.</p> <p>The policy regarding resignation of Directors involved in financial crimes is stipulated in the Board of Directors Charter and the GCG Charter.</p>
<p><b>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation</b></p>		
7.1	<p>Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Terpenuhi. Complied.</p> <p>Kebijakan pencegahan <i>Insider Trading</i> diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Piagam GCG Perseroan, yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Nomor KEP.4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.</p> <p>Insider trading prevention is regulated in the Company Regulations and the GCG Charter.</p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Explanation
7.2	<p>Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Terpenuhi. Complied.</p> <p>Perseroan menerapkan <i>Business Principles</i> dalam setiap <i>Purchase Order</i> serta sistem pencatatan transaksi keuangan yang lengkap dan komprehensif, serta memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur batasan tegas terhadap <i>fraud</i>.</p> <p>The Company applies Business Principles in each Purchase Order and maintains a comprehensive financial transaction recording system supported by Company Regulations that set clear limitations against fraud.</p>
7.3	<p>Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>The Company has a policy regarding supplier or vendor selection and capability development.</p>	<p>Terpenuhi. Complied.</p> <p>Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok diatur dalam Kebijakan Pengadaan yang memuat pengaturan terkait persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemasok.</p> <p>Vendor selection and development policies are regulated in the Procurement Policy, which includes requirements that must be fulfilled by suppliers.</p>
7.4	<p>Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Terpenuhi. Complied.</p> <p>Peraturan Perusahaan mengatur kewajiban seluruh unit bisnis untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai perjanjian kontraktual.</p> <p>Company Regulations require all business units to fulfil creditors' rights in accordance with contractual agreements.</p>
7.5	<p>Kebijakan sistem pelaporan.</p> <p>The Company has a whistleblowing policy.</p>	<p>ESSA sedang memfinalisasi mekanisme pelaporan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). Sementara itu, karyawan diwajibkan melaporkan dugaan pelanggaran kepada atasan langsung.</p> <p>ESSA is currently finalizing its Whistleblowing System. In the interim, employees are required to report suspected violations to their direct supervisors.</p>
7.6	<p>Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>The Company has a policy on long-term incentives for Directors and employees.</p>	<p>Pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dituangkan dalam skema remunerasi yang berlaku dan diperbaharui dari waktu ke waktu memperhatikan kondisi dan perkembangan Perusahaan. Kebijakan terkait pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan masih dalam pengkajian agar tepat sasaran, efektif dan efisien.</p> <p>Incentives for management and employees are provided through remuneration schemes that are periodically updated in accordance with the Company's conditions and developments. Policies regarding long-term incentives are currently under review to ensure effectiveness and appropriateness.</p>

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Explanation
<b>8.</b>	<b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Enhancing Information Disclosure</b>	
8.1	<p>Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Company utilizes information technology more broadly than the corporate website as a disclosure medium.</p>	<p>Terpenuhi. Complied.</p> <p>Emiten secara tepat waktu menyampaikan keterbukaan informasi terkait hubungan investor, laporan tahunan, laporan keuangan, kepemilikan saham, <i>corporate action</i>, dan fakta material melalui situs web <a href="http://www.essa.id">www.essa.id</a> dan situs Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ESSA.</p> <p>The issuer provides timely disclosures related to investor relations, annual reports, financial statements, share ownership, corporate actions, and material information through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website under the ticker ESSA.</p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of share ownership in the Company holding at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through the Company's principal and controlling shareholders.</p>	<p>Terpenuhi. Complied.</p> <p>Perseroan secara tepat waktu mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham Pengendali, Pemilik Manfaat Akhir, kepemilikan saham Direksi dan Komisaris, serta kepemilikan saham di atas 5% melalui Laporan Registrasi Pemegang Efek bulanan dan/atau paling lambat 2 (dua) hari setelah transaksi saham, yang dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia. Informasi terkait pemegang saham yang memiliki saham Perusahaan minimal 5% (lima persen) serta pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company discloses information regarding controlling shareholders, ultimate beneficial owners, share ownership of Directors and Commissioners, and shareholders owning more than 5% through the monthly Securities Ownership Report and within two days after share transactions via the **Indonesia Stock Exchange website. Such information is also disclosed in this Annual Report.</p>







# 06

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility





# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

## Social and Environmental Responsibility

/// Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan. Perseroan melaksanakan program-program yang berfokus pada pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, efisiensi energi, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Inisiatif tersebut dijalankan dengan mengedepankan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan praktik industri yang berkelanjutan, serta penciptaan nilai bersama (*shared value*) bagi pemangku kepentingan. Melalui pendekatan yang terintegrasi dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), ESSA berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan sekaligus menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka Panjang.

In 2025, the Company continued to strengthen its commitment to Social and Environmental Responsibility as an integral part of its corporate sustainability strategy. The Company implemented programs focusing on responsible environmental management, energy efficiency, occupational health and safety, and community empowerment in areas surrounding its operational sites. These initiatives were carried out by prioritizing compliance with prevailing laws and regulations, the implementation of sustainable industry practices, and the creation of shared value for stakeholders. Through an approach integrated with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, ESSA remains committed to supporting sustainable development while safeguarding the long-term sustainability of its business.

PT ESSA Industries Indonesia Tbk telah menyajikan informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan dalam laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang diterbitkan secara terpisah. Oleh karena itu, Perseroan tidak lagi mengungkapkan informasi tersebut secara rinci dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur bahwa dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik telah menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tersendiri, seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*), maka Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan. Laporan tersebut disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan.

PT ESSA Industries Indonesia Tbk has presented information regarding the Company's Social and Environmental Responsibility in a separate Sustainability Report. Accordingly, the Company no longer discloses such information in detail in this Annual Report. This approach refers to the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, which stipulate that if an Issuer or Public Company has disclosed information regarding social and environmental responsibility in a separate report, such as a Social and Environmental Responsibility Report or a Sustainability Report, the Issuer or Public Company is exempted from presenting such information in the Annual Report. The report is submitted to the Financial Services Authority together with the submission of the Company's Annual Financial Statements and Annual Report



"Halaman ini sengaja dikosongkan."  
"This page is intentionally left blank."





# 07

## Laporan Keuangan

Financial Statement



PT ESSA Industries Indonesia Tbk  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut beserta  
Laporan Auditor Independen/  
*Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended with  
Independent Auditor's Report*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements - for the years ended December 31 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 98	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	99	<i>Parent Entity's Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	100	<i>Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	101	<i>Parent Entity's Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	102	<i>Parent Entity's Statements of Cash Flows</i>
Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	103	<i>Parent Entity's Investment in Subsidiaries</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN- TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA 31 DECEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER  
2024**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING  
TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER  
31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Kanishk Laroya  
Alamat kantor : DBS Bank Tower, 18th Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio., Kav. 3-5  
Jakarta 12940  
Jabatan : Presiden Direktur & CEO
2. Nama : Prakash Chand Bumb  
Alamat kantor : DBS Bank Tower, 18th Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio., Kav. 3-5  
Jakarta 12940  
Jabatan : Direktur & CFO

1. Name : Kanishk Laroya  
Office address : DBS Bank Tower, 18th Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio., Kav. 3-5  
Jakarta 12940  
Title : President Director & CEO
2. Name : Prakash Chand Bumb  
Office address : DBS Bank Tower, 18th Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio., Kav. 3-5  
Jakarta 12940  
Title : Director & CFO

menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk and Subsidiaries is complete and correct;  
b. The consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information or fact.
4. We are responsible for PT ESSA Industries Indonesia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter made truthfully.

Jakarta, 5 Maret/March 5, 2026

**Kanishk Laroya**  
Presiden Direktur & CEO /  
President Director & CEO

**Prakash Chand Bumb**  
Direktur & CFO / Director & CFO

**PT ESSA Industries Indonesia Tbk.**

DBS Bank Tower 18th Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5  
Jakarta 12940, Indonesia

T +62 21 2988 5600  
F +62 21 2988 5601  
[www.essa.id](http://www.essa.id)



Tel : +62-21 5795 2700  
Fax : +62-21 5795 2727  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountant

South Jakarta SSS - Branch Office  
Branch Licence No. 298/MK/SK/2025  
Sampoerna Strategic Square  
South Tower Level 25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta 12930 - Indonesia

*The original report is in Indonesian language.*

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan  
Direksi  
PT ESSA Industries Indonesia Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and  
Board of Directors  
PT ESSA Industries Indonesia Tbk*

#### Opini

#### Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Basis Opini

#### Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026 (lanjutan)

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Keakurasian pendapatan

Pendapatan Grup dicatat berdasarkan kuantitas penjualan produk elpiji dan amonia kemudian dikalikan dengan harga pasar yang ditentukan berdasarkan kontrak yang disepakati. Kami berfokus pada area ini, karena pengukuran yang tidak tepat terhadap kuantitas dan harga dapat menciptakan ketidakakurasian jumlah pendapatan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pengakuan pendapatan ditetapkan sebagai hal audit utama dan resiko signifikan atas salah saji material yang mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 3s. Pendapatan yang diakui pada tahun berjalan adalah sebesar US\$ 295.014.929 (Catatan 26).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut atas hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan yang berhubungan dengan asersi akurasi.
- Pengujian substantif terhadap kuantitas penjualan dengan cara memvalidasi bukti timbangan, berita acara penyerahan elpiji dan amonia yang disetujui kedua belah pihak.
- Pengujian substantif terhadap harga pasar elpiji dan amonia dengan cara memeriksa harga pasar yang disepakati dalam kontrak dan membandingkannya dengan harga acuan.
- Memeriksa akurasi matematis dari perkalian kuantitas penjualan dengan harga.

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026 (continued)

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

#### Accuracy of revenue

*The Group's revenue is recorded based on the sales quantity of LPG and ammonia products then multiplied by the price determined based on the agreed contracts. We focus on this area, because inaccurate measurement of quantity and price could result in inaccuracy in the amount of revenue recognized in the consolidated financial statements. Revenue recognition was determined to be key audit matter and a significant risk of material misstatement referred to accounting policy in Note 3s. Revenue recognized in current year amounted to US\$ 295,014,929 (Note 26).*

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

*We performed the following procedures to address the key audit matter:*

- *Obtain an understanding of the revenue recognition process related to the accuracy assertion.*
- *Substantive testing of sales quantity by validating proof of scales, delivery minutes of LPG and ammonia agreed by both parties.*
- *Substantive testing of the market prices of LPG and ammonia by examining the market prices agreed in the contracts and comparing them with reference price.*
- *Checking the mathematical accuracy from multiplying sales quantity with price*

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026 (lanjutan)

**Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang membahas bahwa Grup membeli seluruh bahan baku gas dari salah satu Badan Usaha Milik Negara dan *joint body* kontraktor minyak bumi dan gas, yang merupakan satu-satunya pemasok yang tersedia pada saat ini. Gangguan terhadap pasokan bahan baku gas dapat mengakibatkan terganggunya produksi elpiji, kondensat dan amonia dan kemungkinan berhentinya penjualan yang dapat mengakibatkan efek yang sangat buruk terhadap hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak dengan pihak-pihak yang sudah disebut diatas dapat mengakibatkan berhentinya operasi Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut terkait dengan pemasok tunggal.

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan investasi dalam entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026 (continued)

**Emphasis of matters**

*We draw attention to Note 33 to the consolidated financial statements, which discusses that the Group buys all of its raw feed gases solely from a certain State Owned Enterprise and joint body of several oil gas contractor, which is the sole supplier available at the moment. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, condensate and ammonia and a possible cessation of sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contracts could result in cessation of the business of the Group. Our opinion is not modified in respect of this matter to the single supplier.*

**Other Matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and notes on note on investment in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026 (lanjutan)

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026 (continued)

#### Other Information

*Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026 (continued)

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)**

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

No. : 00022/3.0538/AU.1/04/1361-2/1/III/2026 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Hanny Prasetyo, CPA  
NIAP AP. 1361/  
License No. AP. 1361



5 Maret 2026 / March 5, 2026

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	125.760.092	157.471.279	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6	24.701.739	14.238.892	Related parties
Pihak ketiga	6	6.280.119	7.301.412	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		280.051	264.143	Third parties
Persediaan	7	37.120.540	28.411.284	Inventories
Pajak dibayar dimuka	19a	2.241.503	3.192.505	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8	6.851.377	7.025.875	Prepayments and advances
Derivatif keuangan	13	-	396.115	Financial derivatives
Uang jaminan		2.998	6.488	Security deposits
Aset lainnya		691.300	287.345	Other assets
Jumlah Aset Lancar		<u>203.929.719</u>	<u>218.595.338</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada obligasi	9	6.950.000	-	Investment in bonds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 321.034.872 pada 31 Desember 2025 dan US\$ 274.504.163 pada 31 Desember 2024	10	406.671.911	451.393.203	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of US\$ 321,034,872 as of December 31, 2025 and US\$ 274,504,163 as of December 31, 2024
Aset takberwujud – neto	11	5.319.471	-	Intangible assets – net
Goodwill	12	23.687.119	23.687.119	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>442.628.501</u>	<u>475.080.322</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>646.558.220</b></u>	<u><b>693.675.660</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	11.406.814	9.990.927	Third parties
Utang lain-lain		258.796	26.109	Other payables
Utang pajak	19b	1.335.207	2.400.645	Taxes payables
Utang bank	16	-	34.000.000	Bank loan
Biaya masih harus dibayar	15	6.173.532	3.944.820	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	16	-	42.216.691	Bank loans
Liabilitas sewa	18	163.822	145.943	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		19.338.171	92.725.135	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	16	-	16.016.645	Bank loan
Liabilitas sewa	18	15.442	176.909	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	19e	39.420.001	25.852.780	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja	20	4.138.277	3.847.769	Employee benefits liability
Provisi	17	-	1.180.253	Provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		43.573.720	47.074.356	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>62.911.891</b>	<b>139.799.491</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham				Capital stock - par value of Rp 10 per share
Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham				Authorized capital – 22,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 17.226.975.700 lembar saham	21	16.441.246	16.441.246	Issued and paid-up 17,226,975,700 shares
Tambahan modal disetor	22	128.345.996	128.345.996	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		282.808	282.808	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	23	16.325.405	19.024.958	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		3.288.249	3.288.249	Appropriated
Belum dicadangkan		281.919.023	249.215.320	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		446.602.727	416.598.577	Equity attributable to the owners of the Company
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	25	<b>137.043.602</b>	<b>137.277.592</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
Jumlah Ekuitas		583.646.329	553.876.169	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>646.558.220</b>	<b>693.675.660</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	26	295.014.929	301.401.837	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	27	(196.150.433)	(193.360.863)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>98.864.496</b>	<b>108.040.974</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan		(348.006)	(426.297)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(27.737.535)	(25.604.770)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		3.516.388	4.694.027	Finance income
Beban keuangan	29	(3.640.350)	(10.085.225)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain – neto		(47.548)	76.176	Other gains and losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>70.607.445</b>	<b>76.694.885</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	19c	<b>(15.540.550)</b>	<b>(16.206.724)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>55.066.895</b>	<b>60.488.161</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasti	20	364.384	297.810	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang	19e	(80.165)	(65.518)	Income tax benefit relating to items that will not be reclassified subsequently
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Instrumen lindung nilai arus kas	13	(396.115)	(4.632.073)	Cash flow hedging instrument
Manfaat pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi di masa datang	19e	87.146	1.019.056	Income tax benefit relating to items that will be reclassified subsequently
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(24.750)	(3.380.725)	Total other comprehensive income for the year, net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>55.042.145</b>	<b>57.107.436</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		40.291.033	45.181.479	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		14.775.862	15.306.682	Non-controlling Interest
Laba bersih tahun berjalan		55.066.895	60.488.161	Net profit for the year
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik Entitas Induk		40.274.809	42.830.177	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		14.767.336	14.277.259	Non-controlling Interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		55.042.145	57.107.436	Total comprehensive income for the year
<b>LABA PER SAHAM DASAR (dalam 1.000 saham)</b>	30	<b>2,339</b>	<b>2,623</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in 1,000 shares)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the years ended December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income												
		Modal saham / Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non- pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus revaluation of property, plant and equipment	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Instrumen lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging instrument	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests		Jumlah ekuitas/ Total equity
									Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>		<b>16.441.246</b>	<b>128.345.996</b>	<b>282.808</b>	<b>(1.512.357)</b>	<b>22.451.698</b>	<b>374.954</b>	<b>2.745.294</b>	<b>3.081.122</b>	<b>207.053.739</b>	<b>379.264.500</b>	<b>118.479.141</b>	<b>497.743.641</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	45.181.479	45.181.479	15.306.682	60.488.161	Net profit for the year
Cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	207.127	(207.127)	-	-	-	General reserve
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.496.100)	(5.496.100)	-	(5.496.100)	Dividend
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	177.696	(2.528.998)	-	-	(2.351.302)	(1.029.423)	(3.380.725)	Other comprehensive income - net of tax
Penambahan porsi kepemilikan kepentingan non-pengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.521.192	4.521.192	Additional in portion of non-controlling interest
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba		-	-	-	-	(2.683.329)	-	-	-	2.683.329	-	-	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>		<b>16.441.246</b>	<b>128.345.996</b>	<b>282.808</b>	<b>(1.512.357)</b>	<b>19.768.369</b>	<b>552.650</b>	<b>216.296</b>	<b>3.288.249</b>	<b>249.215.320</b>	<b>416.598.577</b>	<b>137.277.592</b>	<b>553.876.169</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	40.291.033	40.291.033	14.775.862	55.066.895	Net profit for the year
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.270.659)	(10.270.659)	(15.001.326)	(25.271.985)	Dividend
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	200.072	(216.296)	-	-	(16.224)	(8.526)	(24.750)	Other comprehensive income - net of tax
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba		-	-	-	-	(2.683.329)	-	-	-	2.683.329	-	-	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>		<b>16.441.246</b>	<b>128.345.996</b>	<b>282.808</b>	<b>(1.512.357)</b>	<b>17.085.040</b>	<b>752.722</b>	<b>-</b>	<b>3.288.249</b>	<b>281.919.023</b>	<b>446.602.727</b>	<b>137.043.602</b>	<b>583.646.329</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		285.573.375	317.451.802	<i>Received from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(188.067.009)	(180.269.614)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi		97.506.366	137.182.188	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(2.136.874)	(2.139.128)	<i>Income tax paid</i>
Pengembalian pajak	19f	5.493.276	3.073.228	<i>Tax refunds</i>
Penerimaan bunga		3.155.667	4.694.028	<i>Interest received</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		104.018.435	142.810.316	<i>Net cash provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	10	(3.942.709)	(5.038.923)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Hasil penjualan aset tetap	10	-	37.181	<i>Proceeds from disposal of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset takberwujud	11	(3.968.564)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Pencairan (penambahan) investasi pada obligasi	9	(6.950.000)	5.000.000	<i>Disbursement (additional) of investment in bonds</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(14.861.273)	(1.742)	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman dari utang bank jangka pendek	36	30.000.000	85.000.000	<i>Proceeds from short term bank loans</i>
Pembayaran utang bank				<i>Payment to bank loans</i>
Jangka pendek	36	(64.000.000)	(51.000.000)	<i>Short term</i>
Jangka panjang	36	(60.037.539)	(105.914.993)	<i>Long term</i>
Pembayaran bunga pinjaman	36	(1.841.354)	(11.422.278)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(15.001.326)	-	<i>Dividend payment to non-controlling interest</i>
Pembayaran liabilitas sewa	36	(156.474)	(154.943)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan <i>swap interest</i>		391.143	5.447.224	<i>Receipt of interest swap</i>
Pembayaran dividen	24	(10.270.659)	(5.496.100)	<i>Dividend payment</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(120.916.209)	(83.541.090)	<i>Net cash used in financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(31.759.047)</b>	<b>59.267.484</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Keuntungan nilai tukar kas dan setara kas		47.860	-	<i>Exchange gain on cash and cash equivalent</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>157.471.279</b>	<b>98.203.795</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>125.760.092</b>	<b>157.471.279</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi industri bahan bakar dan produk dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi dan gas seperti elpiji dan kondensat, industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara, pengadaan gas alam dan buatan, pertambangan minyak bumi perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan industri tersebut produk dari hasil kilang minyak bumi serta distribusi gas alam dan buatan serta aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam lainnya. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan September 2007.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) 500 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 443 karyawan pada 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris dan  
Komisaris Independen  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris

Hamid Awaluddin  
Chander Vinod Laroya  
Arif Rachmat  
Rahul Puri  
Bhavna Laroya

*President and Independent  
Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioners*

Komisaris Independen

Ida Bagus Rahmadi  
Supancana

*Independent Commissioners*

Presiden Direktur  
Direktur

Kanishk Laroya  
Mukesh Agrawal  
Prakash Chand Bumb  
Isenta Hioe

*President Director  
Directors*

Ketua Komite Audit  
Anggota

Hamid Awaluddin  
Herry Bertus Wiseno  
Arina Imamawati

*Chairman of Audit Committee  
Members*

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main business activities of Company comprise of fuel industry and products from refining and processing oil and gas such as LPG and condensate, basic chemical industry sourced from oil, natural gas and coal, procurement of natural and artificial gas, oil mining, large-scale trade of solid, liquid, and gas fuels and products related to that, the industrial products from oil refineries and the distribution of natural and artificial gas and the supporting activities of oil and other natural gas mining. The Company started its commercial operations in September 2007.*

*The Company and subsidiaries (the "Group") had an total number of employees of 500 at December 31, 2025 and 443 at December 31, 2024, respectively (unaudited).*

*The Company's management at December 31, 2025 and 2024 consists of the following:*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

- i. Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
							US\$	US\$
PT ESSA Chemicals Indonesia (ECI)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Directly owned	99,999%	99,999%	Dorman/ Dormant	522.436.255	599.396.075
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik amonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara tidak langsung melalui ECI/ Indirectly owned through ECI	69,997%	69,997%	2018	522.216.784	599.178.926
PT Ogspiras Basya Pratama (OBP) *)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Directly owned	99,999%	99,999%	2007	-	-
			Dimiliki secara tidak langsung melalui ECI/ Indirectly owned through ECI	0,001%	0,001%	-	-	-
PT ESSA Sustainable Indonesia (ESI)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Directly owned	99,990%	99,990%	2024	12.137.666	12.078.595
			Dimiliki secara tidak langsung melalui ECI/ Indirectly owned through ECI	0,010%	0,010%			-
PT ESSA SAF Makmur (ESM)	Jakarta	Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian/ Organic basic chemical industry sourced from agricultural products	Dimiliki secara tidak langsung melalui ESI/ Indirectly owned through ESI	62,000%	62,000%	2024	11.900.762	11.887.353

\*) Pada tahun 2025 dan 2024, OBP berada dalam status dorman dan tidak melakukan kegiatan operasional.

**ECI**

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 3 Agustus 2011, oleh Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-32772 tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 99,95% saham ECI.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries**

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

\*) During 2025 and 2024, OBP was in a dormant status and did not conduct any operational activities.

**ECI**

Based on notarial deed No. 4 dated August 3, 2011, of Ms. Ety Roswitha Moelia, S.H., notary in Jakarta and has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-32772 dated October 21, 2011, the Company acquired 99.95% ECI's shares.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

**ECI (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 24 Februari 2023, oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013514.AH.01.02 tanggal 2 Maret 2023, para pemegang saham ECI menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.779.065.928.000 (setara dengan US\$ 117.144.000) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.830.000.000.000 (setara dengan US\$ 142.294.706) menjadi Rp 3.609.065.928.000 (setara dengan US\$ 259.438.706). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Anggaran Dasar ECI telah mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 120 tanggal 16 Oktober 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang perubahan nama. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0131092 tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

**PAU**

Berdasarkan akta jual beli dan pengalihan saham No. 2 tanggal 9 Juni 2011 oleh Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 10% kepemilikan saham setara dengan 12.500 saham PAU.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries (continued)**

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

**ECI (continued)**

Based on notarial deed No. 42 dated February 24, 2023, made by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013514.AH.01.02 dated March 2, 2023, the shareholders of ECI agreed to increase issued and paid up capital amounting to Rp 1,779,065,928,000 (equivalent to US\$ 117,144,000) so the issued and paid up capital has increased from Rp 1,830,000,000,000 (equivalent to US\$ 142,294,706) to Rp 3,609,065,928,000 (equivalent to US\$ 259,438,706). The issued and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

ECI's Articles of Association have been amended most recently by notarial deed No. 120 dated October 16, 2023 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding change of name. The amendment of the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0131092 year 2023 dated October 19, 2023.

**PAU**

Pursuant to deed of sale and purchase and transfer of shares No. 2 dated June 9, 2011 of Ms. Ety Roswitha Moelia, S.H., notary in Jakarta, the Company acquired 10% equity ownership equivalent to 12,500 shares of PAU.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

**PAU (lanjutan)**

Anggaran Dasar PAU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 43 tanggal 24 Februari 2023, oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0097521 tanggal 1 Maret 2023, para pemegang saham PAU menyetujui pengalihan hak atas saham milik Perusahaan sebanyak 245.520 saham dengan nilai nominal Rp 245.520.000.000 (setara dengan US\$ 25.389.223) kepada ECI.

**OBP**

Berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 26 Mei 2017, oleh Titi Indrasari, S.H., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0142343 tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,999% saham OBP dan ECI mengakuisisi 0,001% saham OBP.

**ESI**

Berdasarkan akta notaris No. 114 tanggal 19 Juni 2024, oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0046696.AH.01.01 tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan menanamkan modal sebesar 99,99% saham ESI dan ECI menanamkan modal sebesar 0,01% saham ESI.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries (continued)**

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

**PAU (continued)**

PAU's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 43 dated February 24, 2023, of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and approved by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No AHU-AH.01.09-0097521 dated March 1, 2023, the shareholders of PAU agreed to transfer rights of shares belonging to the Company amounting 245,520 shares with nominal value Rp 245,520,000,000 (equivalent to US\$ 25,389,223) to ECI.

**OBP**

Based on notarial deed No. 28 dated May 26, 2017, of Titi Indrasari, S.H., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0142343 dated June 5, 2017, the Company acquired 99.999% OBP's shares and ECI acquired 0.001% OBP's shares.

**ESI**

Based on notarial deed No. 114 dated June 19, 2024, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta and has been accepted and authorized based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0046696.AH.01.01 dated June 27, 2024, the Company invested 99.99% of ESI shares and ECI invested 0.01% of ESI shares.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

**ESI (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 516 tanggal 29 Oktober 2024, oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0251831.AH.01.11 tanggal 21 November 2024, para pemegang saham ESI menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 105.120.000.000 (setara dengan US\$ 6.944.227) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 10.001.000.000 (setara dengan US\$ 660.666) menjadi Rp 115.121.000.000 (setara dengan US\$ 7.604.893). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp 105.109.000.000 (setara dengan US\$ 6.943.500) dan ECI sebesar Rp 11.000.000 (setara dengan US\$ 726). Sehingga, kepemilikan Perusahaan pada ESI menjadi sebesar 99,99%.

**ESM**

Berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 7 Agustus 2024, oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060233.AH.01.01 tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan melalui ESI menanamkan modal sebesar 62% saham ESM, pemegang saham lainnya yaitu PT Cakra Sentosa Pertiwi Sukses menanamkan modal sebesar 19% saham ESM dan PT Samudera Abadi Fortuna menanamkan modal sebesar 18% saham ESM dan Tuan Pieter Tanuri menanamkan modal sebesar 1% saham ESM.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries (continued)**

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

**ESI (continued)**

Based on notarial deed No. 516 dated October 29, 2024, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta and has been accepted and ratified based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0251831.AH.01.11 dated November 21, 2024, the shareholders of ESI approved an increase in issued and paid-up capital amounting to Rp 105,120,000,000 (equivalent to US\$ 6,944,227) so that the issued and paid-up capital increased from Rp 10,001,000,000 (equivalent to US\$ 660,666) to Rp 115,121,000,000 (equivalent to US\$ 7,604,893). The increase in issued and paid-up capital was carried out by the Company amounting to Rp 105,109,000,000 (equivalent to US\$ 6,943,500) and ECI amounting to Rp 11,000,000 (equivalent to US\$ 726). Therefore, the Company's ownership in ESI amounted to 99.99%.

**ESM**

Based on notarial deed No. 62 dated August 7, 2024, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta and has been accepted and ratified based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0060233.01.01 dated August 8, 2024, the Company through ESI invested 62% of ESM shares, and the other shareholders are PT Cakra Sentosa Pertiwi Sukses invested 19% of ESM shares and PT Samudera Abadi Fortuna invested 18% of ESM shares and Mr. Pieter Tanuri invested 1% of ESM shares.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

**ESM (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 376 tanggal 21 November 2024, oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0076598.AH.01.02 tanggal 26 November 2024, para pemegang saham ESM menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 169.550.000.000 (setara dengan US\$ 11.200.473) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 10.001.000.000 (setara dengan US\$ 660.666) menjadi Rp 179.551.000.000 (setara dengan US\$ 11.861.139). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan oleh Perusahaan melalui ESI sebesar Rp 105.120.000.000 (setara dengan US\$ 6.944.227) dan PT Cakra Sentosa Pertiwi Sukses sebesar Rp 32.215.000.000 (setara dengan US\$ 2.128.122,90) dan PT Samudera Abadi Fortuna sebesar Rp 30.519.000.000 (setara dengan US\$ 2.016.085) dan Tuan Pieter Tanuri sebesar Rp 1.696.000.000 (setara dengan US\$ 112.037). Sehingga, kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada ESM menjadi 62%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya yang memiliki kepentingan nonpengendali material terhadap Grup:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Nature of business	Persentase kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interests		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Laba (rug) dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
						US\$	US\$	US\$	US\$
PAU	Jakarta	Pengoperasian pabrik amonia/ Operates ammonia plant	30,002%	30,002%	2018	14.765.041	15.305.897	151.775.708	137.010.667
ESM	Jakarta	Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian/ Organic basic chemical industry sourced from agricultural products	38%	38%	2024	987	(588)	399	(588)

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries (continued)**

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

**ESM (continued)**

Based on notarial deed No. 376 dated November 21, 2024, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta and has been accepted and legalized based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0076598.AH.01.02 dated November 26, 2024, the shareholders of ESM agreed to increase the issued and paid-up capital by Rp 169,550,000,000 (equivalent to US\$ 11,200,473) so that the issued and paid-up capital increased from Rp 10,001,000,000 (equivalent to US\$ 660,666) to Rp 179,551,000,000 (equivalent to US\$ 11,861,139). The increase in issued and paid-up capital was carried out by the Company through ESI of Rp 105,120,000,000 (equivalent to US\$ 6,944,227) and PT Cakra Sentosa Pertiwi Sukses of Rp 32,215,000,000 (equivalent to US\$ 2,128,122) and PT Samudera Abadi Fortuna of Rp 30,519,000,000 (equivalent to US\$ 2,016,085) and Mr. Pieter Tanuri of Rp 1,696,000,000 (equivalent to US\$ 112,037). Therefore, the Company's indirect ownership in ESI amounted to 62%.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiary that has material non-controlling interest to the Group:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 103 tanggal 19 Oktober 2011, dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- melakukan kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar Rp 45.100.000.000 (setara dengan US\$ 5.093.167) menjadi modal ditempatkan dan disetor dengan pembagian yang proporsional dengan kepemilikan dari para pemegang saham Perusahaan.
- melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan melalui penambahan saham baru sebanyak 250.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan melakukan konversi atas liabilitas Obligasi Wajib Konversi menjadi 200.000.000 lembar saham baru Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 107 tanggal 27 September 2013 dari Ny. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah modal Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 100.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 3 tanggal 9 Oktober 2017 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pemecahan 1 lembar saham menjadi 10 lembar saham dan semua lembar saham hasil dari pemecahan saham telah didistribusikan kepada semua pemegang saham pada tanggal 1 November 2017.

Berdasarkan pernyataan efektif yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 22 Januari, 2018, Perusahaan menerbitkan 3.300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada 9 Februari 2018 dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan HMETD telah didistribusikan pada tanggal 14 Februari 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering of Shares of the Company**

*Based on the Resolutions of the Company's stockholders as the replacement of the General Stockholders' Meeting as stated in notarial deed No. 103 dated October 19, 2011, of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to:*

- *capitalize the Company's retained earnings of Rp 45,100,000,000 (equivalent with US\$ 5,093,167) to the issued and paid-up capital with proportionate allocation with the ownership of the Company's existing stockholders.*
- *perform the Initial Public Offering (IPO) Company's shares through the issuance of the new 250,000,000 shares.*

*On February 1, 2012, the Company converted its Mandatory Convertible Bond into 200,000,000 new shares of the Company.*

*Based on the General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 107 dated September 27, 2013 of Mrs. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the Company's capital without pre-emptive rights for 100,000,000 shares.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 3 dated October 9, 2017 of Mrs. Grace Supena Sundah, S.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to have a stock split from 1 share into 10 shares and all shares resulting from the stock split have been distributed to all shareholders as of November 1, 2017.*

*Based on the effective statement issued by Otoritas Jasa Keuangan on January 22, 2018, the Company issued 3,300,000,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share on February 9, 2018 and all shares resulting from the addition of capital by granting HMETD have been distributed as of February 14, 2018.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 129 tanggal 18 Desember 2020 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan 1.360.887.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 9 tanggal 1 Maret 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan 1.566.088.700 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sebanyak 17.226.975.700 lembar saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perubahan jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$	Description
Pendirian	29 Maret/ March 29, 2006	99.000	1.086.718	Establishment
Realisasi : Pemecahan saham	19 Oktober/ October 19, 2011	98.901.000	-	Realisation: Stock split
Kapitalisasi saldo laba	19 Oktober/ October 19, 2011	451.000.000	5.093.167	Capitalization of retained earnings
Penawaran saham perdana	1 Februari/ February 1, 2012	250.000.000	2.771.003	Initial public offering
Konversi Obligasi Wajib Konversi	1 Februari/ February 1, 2012	200.000.000	2.216.803	Conversion of Mandatory Convertible Bonds
Penawaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu	4 September/ September 4, 2013	100.000.000	854.701	Shares issued without pre-emptive rights
Pemecahan saham	9 Oktober/ October 9, 2017	9.900.000.000	-	Stock split
Penawaran saham dengan hak memesan terlebih dahulu	9 Februari/ February 9, 2018	3.300.000.000	2.418.049	Shares issued with pre-emptive rights
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	8 Desember/ December 8, 2020	1.360.887.000	965.169	Shares issued with non pre-emptive rights
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	16 Februari/ February 16, 2023	1.566.088.700	1.035.636	Shares issued with non pre-emptive rights
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>		<b>17.226.975.700</b>	<b>16.441.246</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering of Shares of the Company (continued)**

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 129 dated December 18, 2020 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the Company issued 1,360,887,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTHMETD).

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 9 dated March 1, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the Company issued 1,566,088,700 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTHMETD).

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares amounted to 17,226,975,700 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The movement in the number of shares are as follows:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan Penyajian wajar Laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah di otorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2026.

**2. PENERAPAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU, PENYESUAIAN TAHUNAN DAN AMENDEMEN**

**a. Amendemen atas standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen atas PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- Amendemen PSAK 221, 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing', memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

Amendemen ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian ini dan oleh karena itu pengungkapannya tidak dilakukan.

**b. Standar baru dan amendemen telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Standar baru berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

**1. GENERAL (continued)**

**d. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of management and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 5, 2026.

**2. ADOPTION OF NEW, ANNUAL IMPROVEMENTS AND AMENDMENT OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)**

**a. Amendments to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied an amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

- Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

These amendments do not have a significant impact on this consolidated financial statements and therefore the disclosure have not been made.

**b. New and amendment to standards issued not yet adopted**

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2026.

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

New standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2027 is:

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN ATAS PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU  
PENYESUAIAN TAHUNAN DAN AMENDEMEN  
(lanjutan)**

**b. Standar baru dan amendemen telah  
diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional.

**2. ADOPTION OF NEW, ANNUAL IMPROVEMENTS  
AND AMENDMENT OF STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)  
(continued)**

**b. New and amendment to standards issued  
not yet adopted (continued)**

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Preparation**

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and the historical cost convention except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollar (US Dollar), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the functional currency.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Preparation (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved where the Group has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Grup juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Group and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas dalam intragrup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas per masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Group.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Hal yang Berhubungan dengan Lingkungan**

Perusahaan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) domestik terbesar milik swasta di Indonesia. Bisnis utamanya adalah pemurnian dan pengolahan gas bumi untuk menghasilkan elpiji dan kondensat.

PAU memiliki pabrik amonia yang menjadi salah satu proyek industri terbesar di Indonesia Timur. Pabrik amonia ini menggunakan *Reforming Exchanger System & Purifier Technology* KBR, teknologi terdepan dalam produksi amonia. Ini merupakan aplikasi pertama di dunia, yang menempatkan Indonesia sebagai yang terdepan dalam produksi amonia di seluruh dunia.

Grup berkomitmen untuk selalu mengutamakan aspek keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya yang mengacu pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance/ESG*). Penerapan aspek tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan sehingga dapat menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, *Financial Instruments*, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**d. Environment Related Matters**

The Company owns and operates the largest privately-owned domestic liquefied petroleum gas (LPG) refinery in Indonesia. Its main business is the refining and processing of natural gas to produce LPG and condensate.

PAU owns ammonia plant as one of the biggest industrial projects in Eastern of Indonesia. This ammonia plant runs on KBR's *Reforming Exchanger System & Purifier Technology*, the leading technology in ammonia production. This represents its first application in the world, which puts Indonesia at the forefront of ammonia production worldwide.

The Group is committed to always prioritizing the sustainability aspect in all business activities in accordance with the *Environmental, Social and Governance (ESG)* aspects. The implementation of these aspects is carried out through a number of activities in order to create value for the Company's stockholders.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Hal yang Berhubungan dengan Lingkungan  
(lanjutan)**

Grup berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

Grup fokus dalam bisnis *Blue Ammonia* sebagai bagian dari komitmen untuk mencapai target jejak karbon nihil.

Konsisten dengan tahun sebelumnya, pada 31 Desember 2025, Grup belum mengidentifikasi risiko signifikan akibat perubahan iklim yang dapat berdampak negatif dan material terhadap laporan keuangan Grup. Manajemen terus mengkaji dampak permasalahan terkait perubahan lingkungan.

Asumsi dapat berubah di masa depan sebagai respon terhadap peraturan lingkungan hidup yang akan datang, komitmen baru yang diambil, dan perubahan permintaan konsumen. Perubahan - perubahan ini, jika tidak diantisipasi, dapat berdampak pada arus kas, kinerja keuangan dan posisi keuangan Grup di masa depan.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menyusun laporan keuangan masing - masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**d. Environment Related Matters (continued)**

*The Group committed to sustaining the environment by complying the applicable regulation and implementing ISO 14001:2015 Environment Management System.*

*The Group are focusing on Blue Ammonia business as part of commitment to achieve zero carbon footprint target.*

*Consistent with the prior year, as of December 31, 2025, the Group has not identified significant risks induced by climate changes that could negatively and materially affect the Group's financial statements. Management continuously assesses the impact of environment-related matters.*

*Assumptions could change in the future in response to forthcoming environmental regulations, new commitments taken and changing consumer demand. These changes, if not anticipated, could have an impact on the Group's future cash flows, financial performance and financial position.*

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

*The individual financial statements of each The Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.*

*In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan Dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item nonmoneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and  
Translation (continued)**

*Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

**f. Transactions with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**f. Transactions with Related Parties  
continued)**

- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**Klasifikasi aset keuangan**

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 115, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments**

**Recognition and initial measurement**

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss.

**Classification of financial assets**

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 115, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortized cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan Grup sebagian besar diukur secara memadai pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau pos keuangan lainnya.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan**

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Diskonto dihilangkan jika pengaruh diskonto tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi pada obligasi dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Classification of financial assets (continued)**

The Groups financial assets are mostly subsequently measured at amortized cost.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance cost, finance income, or other financial items.

**Subsequent measurement of financial assets**

**Financial assets at amortized cost**

Financial assets are measured at amortized cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, investment in bonds and security deposits fall into this category of financial instruments.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan  
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (lanjutan)**

Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Subsequent measurement of financial  
assets (continued)**

**Financial assets at amortized cost (continued)**

The method that is used in the calculation of the amortized cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, accelerated repayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan**

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of financial assets**

*The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.*

*Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

**Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik manapun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

*Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.*

*Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.*

*Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.*

**Trade and other receivables**

*The Group makes use of a simplified approach in accounting to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables without significant financing components. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.*

**Derecognition of financial assets**

*Financial assets derecognition when the right to receive cash flow from the investment is due or has been transferred and the Group has transferred substantially the entire risk and benefits on asset ownership.*

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya  
liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha dan lain-lain, utang bank, biaya yang masih harus dibayar, serta liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Classification and subsequent  
measurement of financial liabilities**

The Group's financial liabilities include trade and other payables, bank loan, accrued expenses and lease liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**Effective interest method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

**Derecognition of financial liabilities**

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable recognized in consolidated statement of profit or loss.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10% berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**h. Akuntansi Lindung Nilai**

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Perusahaan dan strategi untuk melakukan lindung nilai.
- Hubungan lindung nilai memenuhi semua persyaratan efektivitas lindung nilai termasuk bahwa ada hubungan ekonomi antara pos yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai, efek risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai, dan rasio lindung nilai ditetapkan berdasarkan jumlah aktual dari pos yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Derecognition of financial liabilities  
(continued)**

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**h. Hedge Accounting**

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge.
- The hedge relationship meets all of the hedge effectiveness requirements including that an economic relationship exists between the hedged item and the hedging instrument, the credit risk effect does not dominate the value changes, and the hedge ratio is designated based on actual quantities of the hedged item and hedging instrument.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Lindung Nilai atas Arus Kas

Untuk lindung nilai atas arus kas yang memenuhi kriteria kualifikasian, hubungan lindung nilai dicatat sebagai berikut:

- komponen ekuitas terpisah yang terkait dengan item lindung nilai (cadangan lindung nilai atas arus kas) disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah (dalam jumlah absolut) antara: (i) keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen lindung nilai sejak dimulainya lindung nilai; dan (ii) perubahan kumulatif pada nilai wajar (nilai kini) dari item lindung nilai (yaitu nilai kini dari perubahan kumulatif dalam arus kas masa depan ekspektasian yang dilindungi nilai) sejak dimulainya lindung nilai.
- bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus oleh perubahan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) diakui dalam penghasilan komprehensif lain.
- setiap sisa keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai (atau keuntungan atau kerugian yang disyaratkan untuk menyeimbangkan perubahan cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) merupakan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui dalam laba rugi.
- jumlah yang telah diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas harus dicatat sebagai berikut:
  - i. jika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai kemudian menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, atau prakiraan transaksi yang dilindungi nilai untuk aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka entitas menghapus jumlah tersebut dari cadangan lindung nilai atas arus kas dan memasukkannya ke dalam biaya awal atau nilai tercatat lain dari aset atau liabilitas. Hal ini bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi dan dengan demikian tidak berdampak pada penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**h. Hedge Accounting (continued)**

Cash Flow Hedges

For a cash flow hedge meets the qualifying criteria, the hedging relationship be accounted for as follows:

- the separate component of equity associated with the hedged item (cash flow hedge reserve) is adjusted to the lower of the following (in absolute amounts): (i) the cumulative gain or loss on the hedging instrument from inception of the hedge; and (ii) the cumulative change in fair value (present value) of the hedged item (ie the present value of the cumulative change in the hedged expected future cash flows) from inception of the hedge.
- the portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge (ie the portion that is offset by the change in the cash flow hedge reserve calculated) shall be recognized in other comprehensive income.
- any remaining gain or loss on the hedging instrument (or any gain or loss required to balance the change in the cash flow hedge reserve calculated) is hedge ineffectiveness that shall be recognized in profit or loss.
- the amount that has been accumulated in the cash flow hedge reserve shall be accounted for as follows:
  - i. if a hedged forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or non-financial liability, or a hedged forecast transaction for a nonfinancial asset or a non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, the entity shall remove that amount from the cash flow hedge reserve and include it directly in the initial cost or other carrying amount of the asset or the liability. This is not a reclassification adjustment and hence it does not affect other comprehensive income.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Lindung Nilai atas Arus Kas (lanjutan)

- ii. untuk lindung nilai atas arus kas selain yang dicakup oleh (i), jumlah tersebut harus direklasifikasi dari cadangan lindung nilai atas arus kas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode selama arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai akan mempengaruhi laba rugi (contohnya, pada periode dimana pendapatan bunga atau beban bunga diakui atau ketika prakiraan penjualan terjadi).
- iii. akan tetapi, jika jumlah tersebut menunjukkan kerugian dan entitas memperkirakan bahwa seluruh atau sebagian kerugian tersebut tidak akan dapat dipulihkan dalam satu atau lebih periode di masa depan, entitas harus segera mereklasifikasi jumlah yang diperkirakan tidak akan dapat dipulihkan ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**h. Hedge Accounting (continued)**

Cash Flow Hedges (continued)

- ii. for cash flow hedges other than those covered by (i), that amount shall be reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged expected future cash flows affect profit or loss (for example, in the periods that interest income or interest expense is recognized or when a forecast sale occurs).
- iii. however, if that amount is a loss and an entity expects that all or a portion of that loss will not be recovered in one or more future periods, it shall immediately reclassify the amount that is not expected to be recovered into profit or loss as a reclassification adjustment.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**j. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

Grup menggunakan model revaluasi dalam pengukuran pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Untuk aset tetap yang direvaluasi, pada tanggal revaluasi jumlah tercatat aset tetap disesuaikan menjadi sebesar jumlah revaluasiannya dengan mengeliminasi akumulasi penyusutan terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam akun penghasilan komprehensif lain pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi sampai dengan penurunan yang sebelumnya telah dicatat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**k. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to the sale.*

**l. Prepayment Expenses**

*Prepayment expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**m. Property, Plant and Equipment**

*The Group measures its LPG plant, machinery and equipment and buildings at revaluation model. LPG plant, machinery and equipment and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined the using fair value at the reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalue at least every 3 (three) years.*

*For revalued property, plant and equipment, as of the revaluation date, the carrying amount of the asset is adjusted to its revalued amount by eliminating the accumulated depreciation against the gross carrying amount of the asset.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in other comprehensive income under the heading of surplus revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

**m. Property, Plant and Equipment (continued)**

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada, yang disimpan dalam cadangan revaluasi terkait dengan revaluasi sebelumnya atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan serta bangunan tersebut.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings.

Penyusutan atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang direvaluasi diakui ke dalam laba rugi. Surplus revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba secara sistematis selama masa manfaat aset.

Depreciation on revalued LPG plant, machinery and equipment and buildings are recognized in profit or loss. The gain on revaluation in respect of LPG plant, machinery and equipment and buildings is directly transferred to retained earnings systematically basis over the life of the assets.

Kenaikan revaluasi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya tidak digunakan untuk sebagai pembagian dividen.

Revaluation increment recognized in other comprehensive income is not available for dividend distribution.

Untuk pabrik amonia, mesin dan peralatan, peralatan transportasi, serta perlengkapan, peralatan dan perabot kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

For ammonia plant, machinery and equipment, transportation equipment and office furniture, fixtures are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated life of the property, plant and equipment as follows:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan	10 - 20	<i>Building</i>
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	4 - 16	<i>LPG plant, machinery and equipment</i>
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	16	<i>Ammonia plant, machinery and equipment</i>
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4 - 5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Peralatan transportasi	5	<i>Transportation equipment</i>

Pada tahun 2024, manajemen melakukan penelaahan atas estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap tertentu dengan mempertimbangkan kondisi fisik aset, pola penggunaan aktual, dan rencana operasional. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perusahaan memutuskan untuk mengubah estimasi umur manfaat aset tetap tertentu.

In 2024, management conducted a review of the estimated useful lives of certain fixed assets by considering the physical condition of the assets, actual usage patterns, and operational plans. Based on the results of this evaluation, the Company decided to changes the estimated useful lives of certain property, plant, and equipment.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**n. Aset takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud berupa biaya pembelian dan konfigurasi aplikasi dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

**o. Goodwill**

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**m. Property, Plant and Equipment (continued)**

*Landright is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of landright.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

**n. Intangible assets**

*Intangible assets are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.*

*Intangible assets in the form of application purchase and configuration costs with a limited useful life are amortized over their economic useful life using the straight-line method based on an estimated economic useful life of 4 years.*

**o. Goodwill**

*Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan dan Goodwill**

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup di mana manajemen memantau goodwill.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

Unit penghasil kas untuk goodwill yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Asset and Goodwill**

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan dan Goodwill (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari goodwill yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian goodwill, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain goodwill, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**q. Sewa**

Sebagai Penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk minibus, tanah, dan gedung kantor. Kontrak sewa untuk minibus untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu sewa untuk tanah adalah 7 tahun dan terdapat perpanjangan jangka waktu. Jangka waktu sewa untuk bangunan kantor adalah 2 tahun. Grup tidak mengadakan perjanjian jual dan sewa balik. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Asset and Goodwill (continued)**

*Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognized may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.*

*Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**q. Leases**

As Lessee

*The Group makes the use of leasing arrangements principally for the minibus and land. The rental contracts for minibus are typically negotiated for terms of 5 year. Lease terms for land are 7 years with extension terms. Lease terms for office building are 2 years. The Group does not enter into sale and leaseback arrangements. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions.*

*The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:*

- *the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Penyewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Beberapa kontrak sewa mengandung komponen sewa dan nonsewa. Komponen nonsewa ini biasanya terkait dengan layanan rental kendaraan bermotor.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa.

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**q. Leases (continued)**

As Lessee (continued)

- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

Some lease contracts contain both lease and non-lease components. These non-lease components are usually associated with rent of vehicles.

At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group and any lease payments made in advance of the lease commencement date.

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed).

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihanannya diakui dalam laba rugi.

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**q. Leases (continued)**

*Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.*

*The lease liability is reassessed when there is a change in the lease payments. Changes in lease payments arising from a change in the lease term or a change in the assessment of an option to purchase a leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.*

*Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review. The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.*

*The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam aset tetap dan liabilitas sewa disajikan dalam pos terpisah tersendiri.

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
- Menentukan harga transaksi
- Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
- Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**q. Leases (continued)**

*The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

*On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment and lease liabilities have presented as a separate line item.*

**r. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is using measured the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

**s. Revenue and Expense Recognition**

Revenue

*Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.*

*To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5-step process:*

- *Identifying the contract with a customer*
- *Identifying the performance obligations*
- *Determining the transaction price*
- *Allocating the transaction price to the performance obligations*
- *Recognizing revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari jasa pengolahan diakui pada suatu waktu tertentu ketika layanan dilakukan kepada pelanggan atau ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**t. Imbalan Kerja**

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Grup.

Sejalan dengan terbitnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan antara lain mengenai imbalan pasca kerja, Grup telah menyesuaikan imbalan yang dihitung berdasarkan Peraturan tersebut (sebelumnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021).

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

Revenue (continued)

Revenue is recognized at a point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Revenue from handling fee recognized at point in time when services performed to customers or when the Group satisfies performance obligations by transferring the promised goods to its customers.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

**t. Employee Benefits**

The Group provides post-employment benefits as required under the Group's Regulation.

In line with the issuance of the Law Regulation No. 6 Year 2023 which regulates various matters pertaining to employment, among others, concerning post employment benefits, the Group has adjusted the benefits calculated based on the said Regulation (previously based on Government Regulation No. 35/2021).

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the effect of the changes to the maximum asset (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**u. Pajak Penghasilan**

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**t. Employee Benefits (continued)**

*Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

*The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

*A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.*

**u. Income Tax**

*Tax expense recognized in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognized in other comprehensive income or directly in equity.*

*Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 212, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**u. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 212, Income Taxes, specifies limited exemptions.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**v. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**w. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Dewan Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pengakuan Aset Pajak Tangguhan**

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak.

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap dan Aset Takberwujud**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies (continued)**

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the Board of Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**Recognition of Deferred Tax Assets**

The extent to which deferred tax assets can be recognized is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgment is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

**Estimated Useful Lives and Residual Value of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful lives of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10 dan Catatan 11.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan di Catatan 12.

Kewajiban Manfaat Pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 20).

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan (di mana kuotasi pasar aktif tidak tersedia) dan aset non-keuangan. Ini melibatkan pengembangan estimasi dan asumsi yang konsisten dengan bagaimana para pelaku pasar akan menilai harga instrumen. Manajemen mendasarkan asumsinya pada data yang dapat diamati sejauh mungkin tetapi ini tidak selalu tersedia. Dalam hal ini manajemen menggunakan informasi terbaik yang tersedia. Taksiran nilai wajar dapat bervariasi dari harga aktual yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Dewan Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Estimated Useful Lives and Residual Value of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets (continued)

The carrying amounts of property, plant and equipment and intangible assets are disclosed in Note 10 and 11.

Impairment of Goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 12.

Defined Benefit Obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 20).

Fair Value Measurement

Management uses valuation techniques to determine the fair value of financial instruments (where active market quotes are not available) and non-financial assets. This involves developing estimates and assumptions consistent with how market participants would price the instrument. Management bases its assumptions on observable data as far as possible but this is not always available. In that case management uses the best information available. Estimated fair values may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

The Board of Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	2025		2024
<u>Kas</u>			
Dolar AS	59.596		94.795
Rupiah	28.911		32.282
Dolar Singapura	432		410
<u>Bank</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	851.566		407.421
PT Bank UOB Indonesia	692.937		572.939
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.154		146.777
PT Bank Mega Indonesia Tbk	2.359		2.481
PT Bank CTBC Indonesia	1.507		567.727
PT Bank DBS Indonesia	506		582
PT Bank Central Asia Tbk	-		1
<u>Dolar AS</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.525.908		68.545.113
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.587.805		70.191.693
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	333.707		186.375
PT Bank DBS Indonesia	208.357		709.608
PT Bank UOB Indonesia	217.561		262.873
United Overseas Bank Limited	50.831		50.828
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.039		-
PT Bank CTBC Indonesia	5.916		1.699.374
<u>Deposito berjangka</u>			
<u>Dolar AS</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.000.000		10.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.100.000		-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-		4.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>125.760.092</b>		<b>157.471.279</b>
Tingkat bunga per tahun			
Deposito berjangka	3,85% - 5,85%		4,85% - 5,85%

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 3 bulan.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

**6. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan

	2025		2024
<u>Pihak berelasi</u>			
Genesis Corporation (Catatan 31a)	24.701.739		14.238.892
<u>Pihak ketiga</u>			
PT Pertamina Patra Niaga	5.656.311		7.008.554
PT Pertamina EP	623.808		292.858
<b>Jumlah</b>	<b>30.981.858</b>		<b>21.540.304</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2025		2024
<u>Cash on hand</u>			
US Dollar			94.795
Rupiah			32.282
Singapore Dollar			410
<u>Cash in banks</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		407.421	
PT Bank UOB Indonesia		572.939	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		146.777	
PT Bank Mega Indonesia Tbk		2.481	
PT Bank CTBC Indonesia		567.727	
PT Bank DBS Indonesia		582	
PT Bank Central Asia Tbk		1	
<u>US Dollar</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		68.545.113	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		70.191.693	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		186.375	
PT Bank DBS Indonesia		709.608	
PT Bank UOB Indonesia		262.873	
United Overseas Bank Limited		50.828	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-	
PT Bank CTBC Indonesia		1.699.374	
<u>Time deposits</u>			
<u>US Dollar</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		10.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		4.000.000	
<b>Total</b>			<b>157.471.279</b>
Interest rate per annum			
Time deposits			4,85% - 5,85%

The above time deposits have terms of 3 months.

There is no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

There is no restriction on the use of cash and cash equivalents.

There are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

**6. TRADE RECEIVABLES**

a. By customers

	2025		2024
<u>Related party</u>			
Genesis Corporation (Note 31a)	14.238.892		14.238.892
<u>Third parties</u>			
PT Pertamina Patra Niaga	7.008.554		7.008.554
PT Pertamina EP	292.858		292.858
<b>Total</b>			<b>21.540.304</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya

	<b>2025</b>
Belum jatuh tempo	27.925.036
Telah jatuh tempo : 1 - 30 hari	3.056.822
<b>Jumlah</b>	<b>30.981.858</b>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Seluruh transaksi piutang usaha dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Piutang usaha dari Genesis Corporation, atas penjualan amonia oleh PAU selama 2025 dan 2024 (Catatan 31a).

Piutang usaha dari PT Pertamina Patra Niaga merupakan penjualan elpiji oleh Perusahaan (Catatan 33b).

Piutang usaha dari PT Pertamina EP merupakan jasa pengolahan kondensat oleh Perusahaan.

Semua piutang usaha milik PAU dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang usaha akan tertagih.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>2025</b>
Persediaan barang jadi (Catatan 27)	
Amonia	7.038.353
Elpiji	46.186
Kondensat	19.158
Propana	-
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	30.016.843
<b>Jumlah</b>	<b>37.120.540</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena nilai realisasi bersihnya diatas biaya perolehannya.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

b. Aging of trade receivables that are not impaired

	<b>2024</b>	
17.651.781	17.651.781	Not yet due
3.888.523	3.888.523	Overdue : 1 - 30 days
<b>21.540.304</b>	<b>21.540.304</b>	<b>Total</b>

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade receivable.

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

All of trade receivable transactions are made in United States Dollars.

Trade receivable from Genesis Corporation are from sales of ammonia by PAU in 2025 and 2024 (Note 31a).

Trade receivable from PT Pertamina Patra Niaga represents sale of LPG by the Company (Notes 33b).

Trade receivable from PT Pertamina EP represents handling fee of condensate by the Company.

PAU's trade receivable is used as collateral to secure the bank loans (Note 16).

No allowance for impairment losses was provided on trade receivable, as management believes that all those receivables are fully collectible.

**7. INVENTORIES**

	<b>2024</b>	
10.088.623	10.088.623	Finished good (Note 27)
134.337	134.337	Ammonia
13.231	13.231	LPG
8.790	8.790	Condensate
18.166.303	18.166.303	Propane
<b>28.411.284</b>	<b>28.411.284</b>	<b>Total</b>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary because the net realizable value is above the acquisition cost.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Semua persediaan milik PAU sebesar US\$ 35.974.304 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar US\$ 116.259.808 dan US\$ 116.668.792 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan sudah di asuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 21.500.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

**7. INVENTORIES (continued)**

PAU's inventory amounting to US\$ 35,974,304 has been used as collateral to secure the bank loans (Note 16).

Inventory costs recognized as an expense and included in the cost of revenue during 2025 and 2024 are amounting to US\$ 116,259,808 and US\$ 116,668,792 (Note 27).

As of December 31, 2025 and 2024, All inventories are insured against the risks of earthquake, fire, theft and other risks, with a total sum insured of US\$ 21,500,000. The Group's management believes that the inventories as of December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	2025
Uang muka	
Pembelian suku cadang	2.599.064
Jaminan pemesanan sewa lahan	1.757.000
Lain-lain	-
	4.356.064
Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	2.495.313
Lain-lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.851.377</b>

**8. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

	2024	
		Advances
	4.207.481	Purchase of spareparts
	1.934.472	Land rental booking guarantee
	223.237	Others
	6.365.190	
		Prepayments expenses
	659.544	Insurance
	1.141	Others
<b>Jumlah</b>	<b>7.025.875</b>	<b>Total</b>

**9. INVESTASI PADA OBLIGASI**

Pada bulan April 2025, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Pemerintah Indonesia (ORI) melalui PT Bank DBS Indonesia, dengan jumlah nilai penyertaan sebesar US\$ 6.950.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi.

Obligasi ini diterbitkan dalam beberapa kupon sebagai berikut:

**9. INVESTMENT IN BONDS**

In April, 2025, the Company purchased bonds of Republic of Indonesia (ORI) through PT Bank DBS Indonesia, with total value amounting to US\$ 6,950,000. This investment is recorded using amortized cost method.

These obligations were issued in series as follows:

Seri Obligasi Bond Series	2025	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity
INDON27	3.500.000	4,35%	8 Januari/ January 8, 2027
INDON27	3.200.000	4,35%	8 Januari/ January 8, 2027
INDON27	250.000	4,35%	8 Januari/ January 8, 2027
<b>Jumlah</b>	<b>6.950.000</b>		<b>Total</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2025	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	6.971.459	47.748	-	701.787	7.720.994	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	25.506.750	-	-	-	25.506.750	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	32.478.209	47.748	-	701.787	33.227.744	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Hak atas tanah	16.763.151	43.122	-	-	16.806.273	Land rights
Bangunan	3.466.428	28.520	-	165.293	3.660.241	Building
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	660.468.772	264.379	-	116.706	660.849.857	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	6.251.480	274.721	-	172.428	6.698.629	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	2.276.034	429.330	(27.192)	-	2.678.172	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	3.625.191	2.995.735	(32.142)	(3.371.018)	3.217.766	Construction in progress
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	568.101	-	-	-	568.101	Right-of-use assets
Sub-jumlah	693.419.157	4.035.807	(59.334)	(2.916.591)	694.479.039	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>725.897.366</b>	<b>4.083.555</b>	<b>(59.334)</b>	<b>(2.214.804)</b>	<b>727.706.783</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	697.146	715.757	-	-	1.412.903	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	3.183.896	3.183.899	-	-	6.367.795	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	3.881.042	3.899.656	-	-	7.780.698	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.467.971	351.182	-	-	1.819.153	Building
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	261.774.152	41.461.133	-	-	303.235.285	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	5.456.418	451.594	-	-	5.908.012	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.644.390	250.220	(27.192)	-	1.867.418	Transportation equipment
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	280.190	144.116	-	-	424.306	Right-of-use assets
Sub-jumlah	270.623.121	42.658.245	(27.192)	-	313.254.174	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>274.504.163</b>	<b>46.557.901</b>	<b>(27.192)</b>	<b>-</b>	<b>321.034.872</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat Bersih</b>	<b>451.393.203</b>				<b>406.671.911</b>	<b>Net Carrying Amount</b>
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan*)	6.971.459	-	-	-	6.971.459	Building*)
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	24.785.377	721.373	-	-	25.506.750	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	31.756.836	721.373	-	-	32.478.209	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Hak atas tanah	16.700.753	62.398	-	-	16.763.151	Land rights
Bangunan*)	3.459.067	7.361	-	-	3.466.428	Building*)
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	659.680.982	787.790	-	-	660.468.772	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	5.957.792	206.318	(8.677)	96.047	6.251.480	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	2.070.642	361.957	(156.565)	-	2.276.034	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	829.512	2.891.726	-	(96.047)	3.625.191	Construction in progress
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	414.400	153.701	-	-	568.101	Right-of-use assets
Sub-jumlah	689.113.148	4.471.251	(165.242)	-	693.419.157	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>720.869.984</b>	<b>5.192.624</b>	<b>(165.242)</b>	<b>-</b>	<b>725.897.366</b>	<b>Total</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan*)	-	697.146	-	-	697.146	Building*)
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	3.183.896	-	-	3.183.896	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	-	3.881.042	-	-	3.881.042	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan*)	1.124.362	343.609	-	-	1.467.971	Building*)
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	220.399.684	41.374.468	-	-	261.774.152	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	5.013.044	452.051	(8.677)	-	5.456.418	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.580.725	220.230	(156.565)	-	1.644.390	Transportation equipment
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	134.545	145.645	-	-	280.190	Right-of-use assets
Sub-jumlah	228.252.360	42.536.003	(165.242)	-	270.623.121	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>228.252.360</b>	<b>46.417.045</b>	<b>(165.242)</b>	<b>-</b>	<b>274.504.163</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat Bersih</b>	<b>492.617.624</b>				<b>451.393.203</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

\*) Bangunan dengan model revaluasi di reklasifikasi ke bangunan dengan model biaya perolehan

\*) Building with revaluation model are reclassified to building with at cost model

Grup melakukan reklasifikasi atas aset bangunan yang sebelumnya seluruhnya dicatat sebagai aset revaluasi. Saat ini, aset bangunan tersebut disajikan secara terpisah antara bagian yang menggunakan model revaluasi dan yang tidak. Reklasifikasi ini hanya berdampak pada penyajian dan tidak mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, ekuitas, maupun laba rugi.

Group reclassified building assets that were previously recorded entirely under the revaluation model. The buildings are now presented separately between portions measured under the revaluation model and those not measured under the revaluation model. This reclassification affects presentation only and does not impact the amounts of assets, liabilities, equity, or profit or loss.

Pada tahun 2025, penambahan aset dalam penyelesaian sebesar US\$ 140.846 merupakan penambahan non-kas.

In 2025, additional construction in progress amounting to US\$ 140,846 is non cash addition.

Reklasifikasi aset dalam penyelesaian pada tahun 2025 termasuk pengklasifikasian aset perangkat lunak ke aset takberwujud (Catatan 11).

The reclassification of Construction in progress in 2025 includes reclassification of software into intangible assets (Note 11).

	2025	2024	
Biaya pabrikasi (Catatan 27)	45.462.237	44.971.437	Manufacturing expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.095.664	1.445.608	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b>46.557.901</b>	<b>46.417.045</b>	<b>Total</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya perolehan	27.192	165.242	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	(27.192)	(165.242)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-	-	Net carrying value
Harga jual	-	37.181	Selling price
<b>Keuntungan atas penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>37.181</b>	<b>Gain on sales of property, plant and equipments</b>

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset hak-guna sebagai berikut:

	2025	2024	
Gedung kantor	81.961	174.540	Office building
Minibus	39.186	78.370	Minibus
Tanah	22.648	35.001	Land
<b>Jumlah aset hak-guna</b>	<b>143.795</b>	<b>287.911</b>	<b>Total right-of-use assets</b>

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan mulai menggunakan model revaluasi untuk pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Peraturan OJK No. KEP 347/BL/2012 mewajibkan Perusahaan Terbuka yang memilih menggunakan model revaluasi untuk menilai kembali asetnya secara berkala minimal 3 tahun sekali. Penilaian revaluasi terakhir kali dilakukan untuk periode laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 atas pabrik, elpiji dan peralatan, dan bangunan berdasarkan laporan penilaian aset No. 00154/2.0044-05/PI/04/0234/1/XII/2023 tertanggal 29 Desember 2023 dari KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (penilai independen yang telah teregistrasi di OJK) untuk tanggal efektif revaluasi (tanggal penilaian) per 30 September 2023 dengan menggunakan pendekatan nilai wajar. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar dan biaya. Selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat atas aset dibukukan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian sebagai "surplus revaluasi aset tetap" sebesar US\$ 9.261.782 pada tahun 2023.

Berikut merupakan mutasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Proceeds from disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	27.192	165.242	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	(27.192)	(165.242)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-	-	Net carrying value
Harga jual	-	37.181	Selling price
<b>Keuntungan atas penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>37.181</b>	<b>Gain on sales of property, plant and equipments</b>

Included in the net carrying amount of right-of-use assets as follows:

	2025	2024	
Gedung kantor	81.961	174.540	Office building
Minibus	39.186	78.370	Minibus
Tanah	22.648	35.001	Land
<b>Jumlah aset hak-guna</b>	<b>143.795</b>	<b>287.911</b>	<b>Total right-of-use assets</b>

At the end of 2015, the Company started using revaluation model for the LPG plant, machinery and equipment and building. The OJK's regulation No. KEP 347/BL/2012 requires a public company who choose to use the revaluation model to reevaluate its assets periodically at least once every 3 years. The last revaluation assessment was carried out for the consolidated financial statement period of December, 31 2023 on LPG plant, machinery and equipment and building based on assessment report No. 00154/2.0044-05/PI/04/0234/1/XII/2023 dated December 29, 2023 from KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (independent appraisers registered with the OJK) for valuation date as of September 30, 2023 using fair value approach. The valuation is determined in accordance with Indonesian Valuation Standards (SPI), which is based on the latest transaction in reasonable terms. The assessment methods used are market data approach and cost method. The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "surplus revaluation of property, plant and equipment" amounting US\$ 9,261,782 in 2023.

The following represents the movement of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

2025				
Aset tetap	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi ke saldo laba - bersih/ Reclassification of retained earnings	Saldo akhir/ ending balance	Property, plant and equipment
Bangunan	4.332.914	(478.263)	3.854.651	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	15.435.455	(2.205.066)	13.230.389	LPG plant, machinery and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>19.768.369</b>	<b>(2.683.329)</b>	<b>17.085.040</b>	<b>Total</b>

2024				
Aset tetap	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi ke saldo laba - bersih/ Reclassification of retained earnings	Saldo akhir/ ending balance	Property, plant and equipment
Bangunan	4.811.177	(478.263)	4.332.914	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	17.640.521	(2.205.066)	15.435.455	LPG plant, machinery and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>22.451.698</b>	<b>(2.683.329)</b>	<b>19.768.369</b>	<b>Total</b>

Jika pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the LPG plant, machinery and equipment and building were measured using the cost model, the carrying amount would be as follow:

	2025		2024		
	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment	Bangunan/ Building	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment	Bangunan/ Building	
Biaya perolehan	50.087.084	8.174.739	49.761.115	8.043.248	Cost
Akumulasi penyusutan	49.371.812	8.145.669	45.834.352	7.606.356	Accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>715.272</b>	<b>29.070</b>	<b>3.926.763</b>	<b>436.892</b>	<b>Net carrying amount</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan 30 tahun yang berakhir sampai dengan 2047 dan beberapa bidang tanah di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah dengan Hak Guna Bangunan seluas 2.074.081 meter persegi selama 25 dan 30 tahun sampai tahun 2032, 2033, 2036 dan 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan HGB karena hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Palembang, South Sumatera with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) up to 30 years expiring until 2047 and several parcels of land in Desa Uso, Batui Subdistrict, Banggai Regency, Central Sulawesi with HGB of 2,074,081 square meters for a period of 25 and 30 years, until 2032, 2033, 2036 and 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the HGB, since the land rights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup kecuali hak atas tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata dan lainnya terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian, kerusakan mesin dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 752.140.000 dan US\$ 735.410.000. Selanjutnya Grup telah mengasuransikan terhadap gangguan bisnis masing-masing sebesar US\$ 285.546.622 dan US\$390.387.551 yang mencakup jangka waktu ganti rugi selama 12 bulan untuk bisnis elpiji dan 18 bulan untuk bisnis amonia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Grup mencatat biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan fasilitas baru di Banggai Ammonia Plant untuk entitas PAU. dan *Front-End Engineering Design* (FEED) untuk entitas ESM sebagai aset tetap dalam proses penyelesaian dengan persentase penyelesaian per 31 Desember 2025 adalah 6%. Estimasi penyelesaian tahap FEED pada entitas ESM diperkirakan akan selesai pada kuartal kedua tahun 2027.

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatat aset tetap yang direvaluasi pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2025 dan 2024.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's property, plant and equipment except land rights were insured with PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Wahana Tata and others against earthquake, fire, theft, machinery breakdown and other risks for US\$ 752,140,000 and US\$ 735,410,000, respectively. Further the Group has taken insurance cover of business interruption for US\$ 285,546,622 and US\$ 390,387,551 respectively which covers an indemnity period of 12 months for LPG Business and 18 months for Ammonia Business. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Group recorded costs incurred for the construction of a new facility at the Banggai Ammonia Plant for the PAU entity. and the *Front-End Engineering Design* (FEED) costs under ESM as construction in progress with a percentage of completion as of 31 December 2025 of 6%. The FEED phase for ESM is estimated to be completed in the second quarter of 2027.

Based on evaluation on each property, plant and equipment at the end of year, the Group's management believes that there is no indication of any impairment of these assets as of December 31, 2025 and 2024.

Management believes that the fair value of the revalued assets is not materially different from the revalued carrying amount of the assets at the end of the reporting period of December 31, 2025 and 2024.

**11. ASET TAKBERWUJUD**

**11. INTANGIBLE ASSETS**

2025

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Perangkat lunak	-	4.877.823	2.214.804	7.092.627	Software
Jumlah	-	4.877.823	2.214.804	7.092.627	Total
<b>Akumulasi amortisasi:</b>					<b>Accumulated amortization:</b>
Perangkat lunak	-	1.773.156	-	1.773.156	Software
Jumlah	-	1.773.156	-	1.773.156	Total
<b>Nilai Tercatat Bersih</b>	<b>-</b>			<b>5.319.471</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Seluruh beban amortisasi aset tetap dialokasikan pada beban usaha (Catatan 28).

Pada tahun 2025, Grup memperoleh aset takberwujud berupa perangkat lunak dengan nilai tercatat sebesar US\$ 4.877.823 berdasarkan kontrak dengan pihak ketiga. Dari jumlah tersebut, sebesar US\$ 3.968.564 telah dibayarkan, sedangkan sisanya sebesar US\$ 909.259 dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar.

Berdasarkan penelaahan terhadap perangkat lunak pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset takberwujud pada 31 Desember 2025.

Reklasifikasi pada tahun 2025 merupakan reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian pada aset tetap (Catatan 10).

**12. GOODWILL**

Goodwill yang diakui berasal dari akuisisi operasi bisnis oleh Grup. Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi ECI dan PAU. Goodwill yang timbul dari transaksi akuisisi tersebut berjumlah sebesar US\$ 23.687.119.

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") produksi amonia. Nilai tercatat tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai goodwill setiap tahun pada tanggal 31 Desember, serta ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatat goodwill tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika meninjau indikator penurunan nilai selama tahun berjalan, sebagaimana berhubungan dengan UPK seperti perubahan suku bunga pasar selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah terpulihkan UPK masing-masing ditentukan berdasarkan nilai pakai ("VIU") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan (level 3 hierarki nilai wajar).

**11. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

All amortization charges were allocated in the operating expenses (Note 28).

In 2025, the Group acquired intangible assets in the form of software with a carrying value of US\$ 4,877,823 based on a contract with a third party. Of this amount, US\$ 3,968,564 has been paid, while the remaining US\$ 909,259 is recorded as accrued expenses.

Based on evaluation on the software at the end of year, management believes that there is no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of intangible asset as of December 31, 2025.

The reclassification in 2025 is a reclassification from construction in progress in property, plant, and equipment (Note 10).

**12. GOODWILL**

The goodwill recognized arose from the Group's acquisition of business operations. In 2011, the Company acquired ECI and PAU. The goodwill resulting from the acquisition amounted to US\$ 23,687,119.

In testing whether impairment of goodwill is required, the carrying amount of goodwill is allocated to the asset or the Cash-Generating Unit ("CGU") of ammonia production. The carrying amount is compared to the recoverable amount of the CGU.

The Group performs an annual impairment test of goodwill as of December 31, and whenever there are indications that the carrying amount may be impaired.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as changes in market interest rates during the year, obsolescence or physical damage of an asset, longterm contracts with customers and other factors.

For the purpose of impairment testing as of 31 December 2025 and 2024, the recoverable amounts of the CGUs were determined based on value in use ("VIU") using the discounted cash flow method (level 3 fair value hierarchy).

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**12. GOODWILL (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai, yang mencakup proyeksi arus kas secara terperinci selama 10 tahun. Grup menggunakan periode proyeksi 10 tahun dengan mengacu pada umur kontrak dengan pelanggan. Nilai kini atas arus kas yang diharapkan dari UPK ditentukan dengan menerapkan tingkat diskonto yang sesuai, yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik yang terkait dengan UPK tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan evaluasi manajemen, jumlah terpulihkan dari UPK yang terkait dengan goodwill lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tercatat UPK tersebut. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

**13. DERIVATIF KEUANGAN**

PAU menggunakan instrumen derivatif terkait suku bunga untuk mengelola eksposur terkait perubahan suku bunga di instrumen pinjaman suku bunga variabel. Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas. PAU tidak melakukan spekulasi menggunakan instrumen derivatif ini.

PAU menandatangani perjanjian lindung nilai dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 7 Oktober 2021 dan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 8 Oktober 2021. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan akan menerima atau membayar bunga atas perbedaan jumlah nosional berdasarkan perhitungan interpolasi linier dan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 0,6515%. Jangka waktu yang disepakati adalah sampai dengan 25 Juni 2025. Pembayaran dilakukan setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Jumlah nosional bervariasi atas perhitungan periode.

Amendemen transisi dari LIBOR menjadi SOFR ditandatangani dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 21 Juni 2023 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 5 Juni 2023 dimana PAU akan menerima USD Fallback 3-bulan SOFR ditambah credit adjustment spread (CAS) sebesar 0,26161%.

Pada tanggal 25 Juni 2025, PAU telah menyelesaikan perjanjian lindung nilai dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**12. GOODWILL (continued)**

*The recoverable amount of the CGU was determined based on a value-in-use calculation, which incorporates detailed cash flow projections over a 10-year period. The Group applied a 10-year projection period with reference to the contractual term with customers. The present value of the expected cash flows from the CGU was determined by applying an appropriate discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the CGU.*

*As of 31 December 2025 and 2024, based on management's assessment, the recoverable amount of the CGU to which goodwill is allocated exceeded its carrying amount. Accordingly, management concluded that no impairment loss was required to be recognized.*

**13. FINANCIAL DERIVATIVES**

*PAU uses interest-rate-related derivative instruments to manage its exposure related to changes in interest rates on its variable-rate debt instruments. The Company uses these derivative instruments for cash flow hedging. PAU does not speculate using these derivative instruments.*

*PAU entered into a hedging agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on October 7, 2021 and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on October 8, 2021. Under the agreement, the Company will receive or pay interest on the difference in the notional amount based on linear interpolation and with a fixed rate of 0.6515%. The agreed term is until June 25, 2025. Payments are made every March 25, June 25, September 25 and December 25. The notional amount varies with the calculation period.*

*An amendment for transition from LIBOR to SOFR was signed with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on June 21, 2023 and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on June 5, 2023 wherein PAU will receive USD Fallback rate 3-month SOFR in arrears plus credit adjustment spread (CAS) of 0.26161%.*

*As of June 25, 2025, tPAU completed a hedging agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**13. DERIVATIF KEUANGAN (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar atas swap suku bunga dibuat sebagai instrumen lindung nilai yang saling hapus atas variabilitas arus kas yang terkait dengan bunga variabel secara efektif, kewajiban utang jangka panjang dilaporkan dalam akumulasi penghasilan komprehensif lain. Jumlah ini selanjutnya diklasifikasikan sebagai biaya bunga sebagai hasil penyesuaian atas pembayaran bunga lindung nilai dalam periode yang sama dimana terkait dengan pendapatan dampak atas bunga.

	<b>Cadangan lindung nilai arus kas/ Cashflow hedge reserve</b>	
<b>Saldo akhir 31 Desember 2023</b>	<b>5.028.188</b>	<b>Ending balance December 31, 2023</b>
Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain Pajak tangguhan	(3.613.017) (1.019.056)	Change in fair value of hedging instrument recognised in other comprehensive income Deferred tax
<b>Saldo akhir 31 Desember 2024</b>	<b>396.115</b>	<b>Ending balance December 31, 2024</b>

	<b>Cadangan lindung nilai arus kas/ Cashflow hedge reserve</b>	
Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain Pajak tangguhan	(308.969) (87.146)	Change in fair value of hedging instrument recognised in other comprehensive income Deferred tax
<b>Saldo akhir 31 Desember 2025</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance December 31, 2025</b>

Tabel berikut menjelaskan derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan dampak atas instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table represents the derivatives in place as of December 31, 2025 and 2024 and the effect of derivatives instruments on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for December 31, 2025 and 2024:

	Derivatif di PSAK 109 hubungan lindung nilai arus kas/ <i>Derivatives in PSAK 109 cash flow hedging relationships</i>	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
		Porsi yang efektif/ <i>Effective portion</i>	Porsi yang tidak efektif/ <i>Ineffective portion</i>	Porsi yang efektif/ <i>Effective portion</i>	Porsi yang tidak efektif/ <i>Ineffective portion</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Swap tingkat suku bunga / <i>Interest rate swap</i>	-	-	261.801	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Swap tingkat suku bunga / <i>Interest rate swap</i>	-	-	134.314	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>396.115</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**13. DERIVATIF KEUANGAN (lanjutan)**

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, dan tidak terdapat bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**14. UTANG USAHA**

a. Berdasarkan Pemasok

	<b>2025</b>
Pihak ketiga	
Pertamina JOB	10.174.094
PT Mitralanggeng Prama Kontruksi	133.226
PT Usaha Saudara Mandiri Sulteng	124.470
PT Berca Buana Sakti	101.613
PT Intisumber Bajasakti	84.804
PT Superintending Company Of Indonesia	54.017
PT Amanah Lestari Energy	52.269
PT Unedo Jaya Persada	34.951
PT IHI Power Service Indonesia	-
Emerson Asia Pacific Pvt. Ltd	-
PT Wartsila Indonesia	-
PT Hidroflex Indonesia	-
Lain-lain (dibawah US\$ 50.000)	647.370
<b>Jumlah</b>	<b>11.406.814</b>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<b>2025</b>
Dolar AS	10.276.774
Rupiah	1.130.040
Euro	-
<b>Jumlah</b>	<b>11.406.814</b>

Pembelian bahan baku tidak langsung dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri, mempunyai jangka waktu kredit berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha untuk 60 hari pertama dari tanggal faktur

**13. FINANCIAL DERIVATIVES (continued)**

The effective portion of changes in the fair value of such derivative is recognized in other comprehensive income, and there is no ineffective portion that are recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2025 and 2024.

**14. TRADE PAYABLES**

a. Based on Supplier

	<b>2024</b>	
Third parties		
Pertamina JOB	8.378.528	
PT Mitralanggeng Prama Kontruksi	-	
PT Usaha Saudara Mandiri Sulteng	-	
PT Berca Buana Sakti	-	
PT Intisumber Bajasakti	-	
PT Superintending Company Of Indonesia	-	
PT Amanah Lestari Energy	-	
PT Unedo Jaya Persada	58.881	
PT IHI Power Service Indonesia	222.974	
Emerson Asia Pacific Pvt. Ltd.	82.855	
PT Wartsila Indonesia	78.815	
PT Hidroflex Indonesia	73.421	
Others (below US\$ 50,000)	1.095.453	
<b>Total</b>	<b>9.990.927</b>	

b. Based on Currencies

	<b>2024</b>	
US Dollar	8.535.718	
Indonesian Rupiah	1.446.027	
Euro	9.182	
<b>Total</b>	<b>9.990.927</b>	

Purchases of indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value. No interest is charged to the trade payables for the first 60 days from the date of the invoice.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2025
Jasa manajemen	2.063.749
Pembelian bahan baku	1.462.621
Biaya implementasi perangkat lunak	909.259
Jasa profesional	205.339
Lain-lain (dibawah US\$ 50.000)	1.532.564
<b>Jumlah</b>	<b>6.173.532</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

	2024	
	722.662	<i>Management fee</i>
	1.357.242	<i>Raw material purchase</i>
	-	<i>Software implementation costs</i>
	828.164	<i>Professional fees</i>
	1.036.752	<i>Others (below US\$ 50,000)</i>
<b>Total</b>	<b>3.944.820</b>	

**16. UTANG BANK**

	2025
<u>Utang bank jangka panjang :</u>	
Fasilitas kredit investasi	
Fasilitas <i>Term Loan</i> :	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah fasilitas <i>term loan</i>	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-
Bunga masih harus dibayar	-
Jumlah fasilitas kredit investasi	-
Jatuh tempo dalam satu tahun	-
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
<u>Utang bank jangka pendek :</u>	
Fasilitas kredit modal kerja :	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
- PT Bank CTBC Indonesia	-
<b>Jumlah utang bank jangka pendek</b>	<b>-</b>

**16. BANK LOANS**

	2024	
<u>Long term bank loan :</u>		
Investment credit facility		
Term Loan facility :		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.386.082	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.651.457	
Total term loan facility	60.037.539	
Unamortized transaction costs	(1.846.588)	
Accrued interest	42.385	
Total investment credit facility	58.233.336	
Current maturity	(42.216.691)	
Bank loan net of current maturity	16.016.645	
<u>Short-term bank loan :</u>		
Working capital facility		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.000.000	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000.000	
<b>Total short-term bank loan</b>	<b>34.000.000</b>	

**a. Fasilitas Term Loan (TL)**

Pada tanggal 25 Maret 2021, PAU menandatangani Perjanjian Fasilitas *Term Loan* sebesar US\$ 495.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk melunasi seluruh utang. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2027. Pada 27 Desember 2024, PAU mendapatkan fasilitas penurunan margin menjadi sebesar menjadi 3-bulan SOFR ditambah credit adjustment spread (CAS) 0,075% ditambah margin sebesar 2,00%.

**a. Term Loan (TL) Facility**

On March 25, 2021, PAU signed a *Term Loan Facility Agreement* amounting to US\$ 495,000,000 with syndicate of banks comprising of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to repay all its existing debts. The maturity date of these loan facilities is on December 25, 2027. On December 27, 2024, PAU received the facility to reduce the margin to to 3-month SOFR plus credit adjustment spread (CAS) of 0.075% plus margin of 2.00%.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Fasilitas Term Loan (TL) (lanjutan)**

Biaya transaksi sehubungan dengan utang bank diamortisasi selama masa pinjaman. PAU telah mencairkan seluruh pinjaman pada 31 Maret 2021.

Pada tanggal 3 Juli 2025, PAU telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

**b. Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Pada tanggal 26 Maret 2023, PAU menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dan berlaku hingga 25 Maret 2026 dan ditinjau setiap tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing adalah nihil dan US\$ 15.000.000.

Pada tanggal 1 Januari 2023, PAU menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperoleh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dan berlaku hingga 26 Januari 2026 dan ditinjau setiap tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing adalah nihil dan US\$ 18.000.000.

Fasilitas modal kerja di atas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan aset PAU secara *pari-passu*.

Suku bunga fasilitas ini adalah SOFR ditambah margin tetap 2,25% - 2,50% per tahun.

Perjanjian atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mensyaratkan PAU untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1,2.
- Gearing ratio* maksimum 3 sebelum 31 Desember 2023 dan setelah tanggal 31 Desember 2023 maksimum 1,75.
- Rasio *EBITDA/Interest* minimum 1,2.

**16. BANK LOANS (continued)**

**a. Term Loan (TL) Facility (continued)**

*Transaction costs in relation to the bank loans amortized over the period of bank loan. As of March 31, 2021, PAU has received full disbursements of the loan.*

*On July 3, 2025, PAU repaid the entire loan.*

**b. Working Capital Credit Facility**

*On March 26 2023, PAU signed a Working Capital Credit Facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to obtain a working capital loan of US\$ 30,000,000. This facility is extended and valid until March 25, 2026 and is reviewed annually. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances under the facility were nil and US\$ 15,000,000, respectively.*

*On January 1, 2023, PAU signed a Working Capital Credit Facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to obtain a working capital loan of US\$ 30,000,000. This facility is extended and valid until January 26, 2026 and is reviewed annually. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances under the facility were nil and US\$ 18,000,000, respectively.*

*The above working capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by PAU's assets on *pari-passu*.*

*The interest rate under this facility is SOFR plus fixed margin of 2.25% - 2.50% per annum.*

*The loan agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk requires PAU to maintain financial ratios as follows:*

- Current ratio of minimum 1.2.*
- Gearing ratio not more than 3 before December 31, 2023, and on December 31, 2023 and thereafter, not more than 1.75.*
- EBITDA/Interest ratio of minimum 1.2.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, PAU telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset PAU, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 10);
- bangunan, mesin dan peralatan milik PAU dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 10);
- piutang usaha dan persediaan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6 dan 7); dan
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia.

Berdasarkan surat No. COB2/2/120/R tanggal 30 Desember 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui pelepasan jaminan aset tetap dan jaminan non-kebendaan lainnya serta mengubah status jaminan menjadi tetap pari-passu untuk persediaan dan piutang usaha.

Pada 27 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank CTBC Indonesia untuk memperoleh fasilitas hingga US\$ 6.500.000 yang terdiri dari fasilitas *Account Payable Financing* (APF), fasilitas Omnibus (SBLC) dan *FX Line*. Fasilitas modal kerja ini dijamin dengan aset bangunan kantor.

Fasilitas ini telah ditingkatkan berdasarkan perjanjian tanggal 23 Juni 2022 menjadi US\$ 8.000.000 dan berlaku sampai dengan 27 April 2026 yang akan ditinjau setiap tahun.

Perusahaan menggunakan fasilitas ini sebesar nil dan US\$ 1.000.000 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Perjanjian atas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 1,1.
- b. Rasio *current debt service coverage* minimum 1.

**16. BANK LOANS (continued)**

**b. Working Capital Credit Facility (continued)**

As of December 31, 2025, PAU has complied with the entire loan covenant.

The loan facility are secured by PAU's assets, among others:

- certain land certificates (Note 10);
- fiduciary transfer of ownership of all the PAU's building, machinery and equipment (Note 10);
- fiduciary transfer of trade receivable and inventory (Notes 6 and 7); and
- fiduciary transfer of insurance claim.

Based on letter No. COB2/2/120/R dated December 30, 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk approves the release of property plant & equipment collateral and other non-tangible collateral and changes the collateral status to remain pari-passu for inventories and trade receivables.

On April 27, 2021, the Company signed a Working Capital Credit Facility Agreement with PT Bank CTBC Indonesia to obtain facility up to US\$ 6,500,000 comprising of Account Payable Financing (APF), Omnibus (SBLC) facility and FX Line. This working capital facility is secured by office building assets

This facility increased based on agreement dated June 23, 2022 to US\$ 8,000,000 and is valid up to April 27, 2026 which will be reviewed every year.

The Company utilized nil and US\$ 1,000,000 of this facility on December 31, 2025 and 2024.

The loan agreement of PT Bank CTBC Indonesia requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- a. Current ratio of at least 1.1.
- b. Current debt service coverage ratio at least 1.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

**c. Standby Letter of Credit (SBLC)**

Pada tanggal 26 Maret 2021, PAU menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh fasilitas SBLC dan *Treasury* dengan plafon sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini sudah ditingkatkan melalui perjanjian tanggal 26 Maret 2022 menjadi US\$ 33.200.000 dan berlaku sampai dengan 25 Maret 2023. Fasilitas ini diperpanjang dan berlaku hingga 25 Maret 2026 dengan biaya penerbitan 0,60% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara pari-passu bersama Fasilitas Kredit Modal Kerja (Catatan 16b).

Pada tanggal 22 Februari 2022, PAU menandatangani Perjanjian Fasilitas SBLC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperoleh fasilitas SBLC dengan plafon US\$ 11.600.000 dan berlaku sampai dengan 21 Februari 2023. Fasilitas ini telah ditingkatkan melalui perjanjian tanggal 26 Januari 2023 menjadi US\$ 46.800.000.

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 9 Januari 2025 perihal Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit, PAU mendapatkan Fasilitas SBLC dengan plafon sebesar US\$ 33.200.000 dan berlaku dari tanggal 26 Maret 2025 sampai dengan 25 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara pari-passu bersama Fasilitas Modal Kerja (Catatan 16b)

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 20 Januari 2025 perihal Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit, PAU mendapatkan fasilitas SBLC dengan plafon sebesar US\$ 46.800.000 dan berlaku dari tanggal 26 Januari 2025 sampai dengan 26 Januari 2026. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara pari-passu bersama Fasilitas Kredit Modal Kerja (Catatan 16b).

**16. BANK LOANS (continued)**

**b. Working Capital Credit Facility (continued)**

As of December 31, 2025, the Company has complied with all the conditions of the loan.

**c. Standby Letter of Credit (SBLC)**

On March 26, 2021, PAU signed a Standby Letter of Working capital credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to obtain SBLC and Treasury facility with plafond of US\$ 30,000,000. This facility has been upgraded through agreement dated March 26, 2022 to US\$ 33,200,000 and effective until March 25, 2023. This facility is extended and valid until March 25, 2026 with issuance fee of 0.60% per annum. This facility is secured by PAU's assets on pari-passu sharing with Working Capital Facilities (Note 16b).

On February 22, 2022, PAU signed an SLBC Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to obtain SBLC facility with plafond of US\$ 11,600,000 and effective until February 21, 2023. This Facility has been upgraded through agreement dated January 26, 2023 to US\$ 46,800,000.

Based on letter from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated January 9, 2025 regarding approval of credit facility extension, PAU received an SBLC facility with a plafond of US\$ 33,200,000 and valid from March 26, 2025 until March 25, 2026. This facility is guaranteed by PAU's assets on a paripassu basis sharing with Working Capital Facilities (Note 16b).

Based on a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated January 20, 2025 regarding Approval of Credit Facility Extension, PAU obtained an SBLC facility with a ceiling of US\$ 46,800,000, valid from January 26, 2025 to January 26, 2026. This facility is secured by PAU's assets on a pari-passu basis together with the Working Capital Facilities (Note 16b).

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**c. Standby Letter of Credit (SBLC) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PAU telah menerbitkan SBLC sebesar US\$ 24.797.520 dan US\$ 32.050.795 kepada pemasok gas sesuai dengan Perjanjian Penjualan Gas dengan dengan biaya penerbitan sebesar 0,6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara pari-passu bersama Fasilitas Kredit Modal Kerja (Catatan 16b).

**17. PROVISI**

	2025	2024	
Biaya insidental hukum dan lainnya	-	1.180.253	Legal and other incidental expenses
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.180.253</b>	<b>Total</b>

Provisi merupakan pencadangan biaya terkait pembangunan pabrik *Banggai Ammonia Plant*, serta perkara yang mendasarinya yang telah diselesaikan pada tahun 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kewajiban atau biaya hukum insidental yang akan ditagihkan kepada PAU di masa mendatang. Oleh karena itu pada tahun 2025, manajemen telah memutuskan menghapus provisi tersebut pada tahun berjalan.

**18. LIABILITAS SEWA**

	2025	2024	
Bagian jangka pendek	163.822	145.943	Current portion
Bagian jangka panjang	15.442	176.909	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>179.264</b>	<b>322.852</b>	<b>Total</b>

Grup memiliki sewa untuk tanah, gedung kantor, dan minibus. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat pada aset tetap sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna secara konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 10).

**16. BANK LOANS (continued)**

**c. Standby Letter of Credit (SBLC) (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, PAU has issued SBLC of US\$ 24,797,520 and US\$ 32,050,795 to the gas supplier in accordance with Gas Sales Agreement with issuance fee of 0.6% per annum. This facility is secured by PAU's assets on pari-passu sharing with Working Capital Facilities (Note 16b).

**17. PROVISIONS**

Provision represents the cost reserve related to the construction of the *Banggai Ammonia Plant*, as well as the underlying legal matters that were resolved in 2020. Management believes that no future obligations or incidental legal costs will be charged to PAU. Therefore in 2025, management decided to reverse the provision during the current year.

**18. LEASE LIABILITIES**

The Group has leases for land, office building, and minibus. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, these leases are reflected under property, plant and equipment as a right-of-use asset and lease liability. The Group classifies its right-of-use assets in a consistent manner to its property, plant and equipment (see Note 10).

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewaan yang mendasarinya sebagai jaminan. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas aset tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa Grup menurut jenis aset hak-guna yang diakui di aset tetap:

	Jumlah aset hak-guna yang disewal <i>Total of right-of-use leased</i>	Sisa jangka waktu (tahun)/ <i>Range of remaining term (year)</i>	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ <i>Average remaining lease term (year)</i>	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ <i>Total of leases with extension options</i>	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ <i>Total of lease with options to purchase</i>	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Minibus	-	2	2	-	-	- Mini bus
Gedung kantor	2	1	1	2	-	- Office building
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Tanah	-	2	2	-	-	- Land
Gedung kantor	-	1	1	-	-	- Office building

Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Future minimum payments at December 31, 2025 and 2024, were as follows:*

	2025	2024	
Tidak lebih dari satu tahun	169.434	194.955	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	15.952	175.807	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Dikurangi : biaya keuangan masa depan	(6.122)	(47.910)	<i>Less : future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	179.264 (163.822)	322.852 (145.943)	<i>Present value of minimum lease payments Current maturity</i>
<b>Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun</b>	<b>15.442</b>	<b>176.909</b>	<b><i>Lease liabilities – net of current maturity</i></b>

**18. LEASE LIABILITIES (continued)**

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group's to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to extend the lease for a further term. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. Further, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

The table below describes the nature of the Group's leasing activities by type of right-of-use asset recognized on property, plant and equipment:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2025	2024
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak pertambahan nilai	423.101	1.586.420
Pajak penghasilan		
Pasal 21	37	-
<u>Entitas Anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	1.818.363	1.604.325
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	1.760
Pasal 23	2	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.241.503</b>	<b>3.192.505</b>

**b. Utang pajak**

	2025	2024
<u>Perusahaan :</u>		
Pajak penghasilan badan	1.016.389	1.326.843
Pasal 21	-	74.624
Pasal 23	2.500	11.610
Pasal 25	39.326	-
Pasal 26	1.883	1.872
Pasal 4(2)	877	7.985
<u>Entitas Anak:</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	220.698	873.613
Pasal 23	22.816	100.304
Pasal 4 (2)	29.613	3.794
Pajak pertambahan nilai	1.105	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.335.207</b>	<b>2.400.645</b>

**c. Beban (manfaat) pajak**

Beban (manfaat) Grup terdiri dari:

	2025	2024
Pajak kini		
Perusahaan	1.967.953	2.726.892
Penyesuaian untuk tahun pajak 2024	(1.605)	-
Sub-jumlah	1.966.348	2.726.892
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(30.763)	(195.997)
Entitas anak	13.604.965	13.675.829
Sub-jumlah	13.574.202	13.479.832
<b>Jumlah – neto</b>	<b>15.540.550</b>	<b>16.206.724</b>

**19. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	2025	2024
<u>The Company:</u>		
Value added tax	423.101	1.586.420
Income Taxes		
Article 21	37	-
<u>Subsidiaries:</u>		
Value added tax	1.818.363	1.604.325
Income Taxes		
Article 21	-	1.760
Article 23	2	-
<b>Total</b>	<b>2.241.503</b>	<b>3.192.505</b>

**b. Taxes payable**

	2025	2024
<u>The Company:</u>		
Corporate income tax	1.016.389	1.326.843
Article 21	-	74.624
Article 23	2.500	11.610
Article 25	39.326	-
Article 26	1.883	1.872
Article 4(2)	877	7.985
<u>Subsidiaries:</u>		
Income Taxes		
Article 21	220.698	873.613
Article 23	22.816	100.304
Article 4(2)	29.613	3.794
Value added tax	1.105	-
<b>Total</b>	<b>1.335.207</b>	<b>2.400.645</b>

**c. Income tax expenses (benefit)**

Income tax expenses (benefit) of the Group consists of the following:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	70.607.445	76.694.885
Dikurangi :		
Laba sebelum pajak Entitas Anak sebelum eliminasi	(62.870.418)	(64.671.728)
Eliminasi transaksi sehubungan dengan Entitas Anak	35.028.080	31.007
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	42.765.107	12.054.164
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	9.408.324	2.651.916
Penghasilan tidak kena pajak	(7.160.405)	309.541
Penyesuaian untuk tahun pajak 2024	(1.605)	-
Efek penurunan tarif pajak	(310.729)	(430.562)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	1.935.585	2.530.895
Beban pajak penghasilan entitas anak penghasilan entitas anak	13.604.965	13.675.829
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>15.540.550</b>	<b>16.206.724</b>

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	70.607.445	76.694.885
Dikurangi :		
Laba sebelum pajak Entitas Anak sebelum eliminasi	(62.870.418)	(64.671.728)
Eliminasi transaksi sehubungan dengan Entitas Anak	35.028.080	31.007
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	42.765.107	12.054.164
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	121.455	93.170
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	14.660	789.989
Transaksi sewa	3.720	7.733
<b>Jumlah</b>	<b>139.835</b>	<b>890.892</b>

**19. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (benefit) (continued)**

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2025	2024
Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	70.607.445	76.694.885
Less :		
Profit before tax from Subsidiary before elimination	(62.870.418)	(64.671.728)
Eliminating transactions with subsidiaries	35.028.080	31.007
Profit before income tax of the Company	42.765.107	12.054.164
Income tax at effective tax rate	9.408.324	2.651.916
Non taxable income	(7.160.405)	309.541
Adjustment for fiscal tax year 2024	(1.605)	-
Tax reduction effect	(310.729)	(430.562)
Income tax expense of the Company	1.935.585	2.530.895
Income tax expense of subsidiaries	13.604.965	13.675.829
<b>Total income tax expense</b>	<b>15.540.550</b>	<b>16.206.724</b>

**d. Current Tax**

The reconciliations between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) are as follows:

	2025	2024
Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	70.607.445	76.694.885
Less :		
Profit before tax from Subsidiary before elimination	(62.870.418)	(64.671.728)
Eliminating transactions with subsidiaries	35.028.080	31.007
Profit before income tax of the Company	42.765.107	12.054.164
Temporary differences:		
Post-employment benefits	121.455	93.170
Difference between commercial and fiscal depreciation	14.660	789.989
Lease transactions	3.720	7.733
<b>Total</b>	<b>139.835</b>	<b>890.892</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Kini (lanjutan)**

	2025	2024	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	2.451.381	2.293.602	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang merupakan objek pajak final	(34.998.674)	(886.594)	<i>Income subject to final tax</i>
Jumlah	(32.547.293)	1.407.008	<i>Total</i>
<b>Laba kena pajak – Perusahaan</b>	<b>10.357.649</b>	<b>14.352.064</b>	<b><i>Taxable income - the Company</i></b>

Beban dan utang pajak kini dalam adalah sebagai berikut:

*Current tax expense and payable are as follows:*

	2025	2024	
Beban pajak kini - Perusahaan	1.967.953	2.726.892	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	(9.659)	(11.431)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(90.578)	(102.999)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(851.327)	(1.285.619)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(951.564)	(1.400.049)	<i>Total</i>
<b>Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan</b>	<b>1.016.389</b>	<b>1.326.843</b>	<b><i>Under payment of corporate income tax – the Company</i></b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.*

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku sesuai PP No. 30 Tahun 2020. Untuk tahun fiskal 2025 dan 2024, Perusahaan memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak dengan fasilitas tersebut diatas.

*Public companies that meet certain requirements are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the applicable income tax rate according to PP No. 30 Year 2020. For fiscal year 2025 and 2024, the Company meets the above criteria, and therefore subject to the tax rates with the above facilities.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan**

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (debit) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Imbalan pasca kerja	270.021	26.720	(1.002)	295.739	Post employment benefits
Aset tetap	(931.882)	3.225	-	(928.657)	Property, plant and equipment
Liabilitas sewa	4.294	818	-	5.112	Lease liabilities
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Rugi fiskal	42.221.600	(5.468.847)	-	36.752.753	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	576.486	116.286	(79.163)	613.609	Post employment benefits
Aset tetap	(67.924.517)	(8.245.225)	-	(76.169.742)	Property, plant and equipment
Liabilitas sewa	18.364	(7.179)	-	11.185	Lease liabilities
Lindung nilai arus kas	(87.146)	-	87.146	-	Cash flow hedge
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>	<b>(25.852.780)</b>	<b>(13.574.202)</b>	<b>6.981</b>	<b>(39.420.001)</b>	<b>Deferred tax asset (liabilities)- net</b>

**19. TAXATION (continued)**

**e. Deferred income tax**

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (debit) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Imbalan pasca kerja	263.717	20.497	(14.193)	270.021	Post employment benefits
Aset tetap	(1.105.680)	173.798	-	(931.882)	Property, plant and equipment
Liabilitas sewa	2.592	1.702	-	4.294	Lease liabilities
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Rugi fiskal	46.309.286	(4.087.686)	-	42.221.600	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	520.816	106.995	(51.325)	576.486	Post employment benefits
Aset tetap	(58.230.479)	(9.694.038)	-	(67.924.517)	Property, plant and equipment
Liabilitas sewa	19.464	(1.100)	-	18.364	Lease liabilities
Lindung nilai arus kas	(1.106.202)	-	1.019.056	(87.146)	Cash flow hedge
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>	<b>(13.326.486)</b>	<b>(13.479.832)</b>	<b>953.538</b>	<b>(25.852.780)</b>	<b>Deferred tax asset (liabilities)- net</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PAU mempunyai akumulasi kerugian fiskal masing-masing sebesar US\$ 167.057.968 dan US\$ 191.916.364. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak yang terjadi selama masa lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut terjadi.

Pada tanggal 2 Desember 2022, berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No. KEP-564/PJ/2022, KEP-565/PJ/2022 dan KEP-566/PJ/2022 PAU memperoleh penambahan jangka waktu kompensasi kerugian fiskal selama 2 tahun sehingga masa kompensasi kerugian seluruhnya menjadi 7 tahun untuk kerugian fiskal tahun pajak 2019, 2020 dan 2021.

Pada tanggal 18 Desember 2023, PAU menerima Surat Keputusan Pajak No. KEP-324/WPJ.04/2023 mengenai persetujuan penetapan berlokasi usaha di daerah tertentu. Ketentuan ini berlaku dalam jangka 5 tahun yang mulai efektif pada 18 Desember 2023 sampai dengan November 2028.

Selain PAU, entitas anak lainnya tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasikan karena manajemen menilai bahwa tidak terdapat kemungkinan yang memadai atas tersedianya laba kena pajak di masa depan untuk memanfaatkan rugi fiskal tersebut sebelum masa kedaluwarsanya berakhir.

**f. Klaim pengembalian pajak**

**Perusahaan**

Selama 2025 dan 2024, penerimaan restitusi dari kantor pajak masing-masing sebesar US\$ 1.643.935 dan US\$ 226.653 atas lebih bayar PPN untuk tahun pajak 2020 sampai dengan tahun 2024. Per tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan masih menunggu pemeriksaan terkait sisa restitusi PPN sebesar US\$ 114.163.

**19. TAXATION (continued)**

**e. Deferred income tax (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, PAU had accumulated fiscal losses amounting to US\$ 167,057,968 and US\$ 191,916,364 respectively. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses. According to tax regulation, these fiscal losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

On December 2, 2022, based on the decision letters of the Directorate General of Taxes No. KEP-564/PJ/2022, KEP-565/PJ/2022 and KEP-566/PJ/2022, PAU obtained an additional 2 years of fiscal loss compensation period so that the total loss compensation period became 7 years for fiscal losses for the 2019, 2020 and 2021 fiscal years.

On December 18, 2023, PAU received Tax Decision Letter No. KEP-324/WPJ.04/2023 regarding approval for determination of business location in a certain area. The decision applied for 5 years effective from December 18, 2023 until November 2028.

Except for PAU, the other subsidiaries have not recognized deferred tax assets on tax loss carryforwards, as management assessed that it is not probable that sufficient future taxable profits will be available to enable the utilization of such tax losses prior to their expiry.

**f. Claim for tax refund**

**The Company**

During 2025 and 2024, restitution receipt from tax office amounting to US\$ 1,643,935 and US\$ 226,653, respectively regarding VAT overpayment for fiscal year 2020 until 2024. As of December 31, 2025, the Company is still awaiting an audit regarding the remaining VAT refund of US\$ 114,163.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Klaim pengembalian pajak (lanjutan)**

**PAU**

Selama tahun 2025 dan 2024, penerimaan restitusi dari kantor pajak masing – masing sebesar US\$ 3.849.341 dan US\$ 2.846.575 atas lebih bayar PPN untuk tahun pajak 2023 sampai dengan 2025. Per tanggal 31 Desember 2025, PAU masih menunggu pemeriksaan terkait sisa restitusi PPN sebesar US\$ 398.267.

**g. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Antara lain Undang-Undang ini mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% yang berlaku paling lambat tanggal 1 Januari 2025. Selanjutnya untuk tarif pajak penghasilan badan akan tetap sebesar 22%.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 401 dan 380 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**19. TAXATION (continued)**

**f. Claim for tax refund (continued)**

**PAU**

During 2025 and 2024, restitution receipt from tax office amounting to US\$ 3,849,341 and US\$ 2,846,575 respectively, regarding VAT overpayment for fiscal year 2023 until 2025. As of December 31, 2025, PAU is still awaiting an audit regarding the remaining VAT refund of US\$ 398,267.

**g. Tax rate changes**

On October 29, 2021, the Government of Indonesia issued Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations. This law among other things stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% which apply at the latest on January 1, 2025. Further the corporate income tax rate will remain at 22%.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group recorded post-employment benefits to employees in accordance with the Group's policy. Number of employees entitled to post-employment benefits are 401 and 380 at December 31, 2025 and 2024. The post-employment benefit is a defined benefit program that is unfunded.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2025	2024
<u>Diakui pada laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	676.552	651.927
Biaya jasa lalu	22.786	-
Biaya bunga	240.908	216.670
Efek karyawan dipindah tugaskan	-	(2.738)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	940.246	865.859
<u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain:</u>		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(41.315)	(224.427)
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(585.174)	(73.383)
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas perubahan asumsi demografik	262.105	-
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(364.384)	(297.810)
<b>Jumlah</b>	<b>575.862</b>	<b>568.049</b>

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Grup sehubungan imbalan pasca kerja adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	3.847.769	3.566.068
Biaya jasa kini	676.552	651.927
Biaya jasa lalu	22.786	-
Biaya bunga	240.908	216.670
Efek karyawan dipindah tugaskan	-	(2.738)
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(41.315)	(224.427)
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian keuangan	(585.174)	(73.383)
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian demografis	262.105	-
Pembayaran imbalan	(121.404)	(138.171)
Keuntungan dan kerugian selisih kurs	(163.950)	(148.177)
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.138.277</b>	<b>3.847.769</b>

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefits are as follows:

	2025	2024	
<u>Recognised in profit or loss:</u>			
Current service costs	676.552	651.927	
Past service costs	22.786	-	
Interest costs	240.908	216.670	
Effect of transfer employee	-	(2.738)	
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	940.246	865.859	
<u>Recognised in other comprehensive income:</u>			
Remeasurement on the net defined benefit liability:			
Actuarial gain and loss from experience adjustments	(41.315)	(224.427)	
Actuarial gain and loss from change in financial assumptions	(585.174)	(73.383)	
Actuarial gain and loss from change in demographic assumptions	262.105	-	
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	(364.384)	(297.810)	
<b>Total</b>	<b>575.862</b>	<b>568.049</b>	

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are present value of post-employment benefit liabilities as follows:

	2025	2024	
Beginning balance	3.847.769	3.566.068	
Current service cost	676.552	651.927	
Past service cost	22.786	-	
Interest cost	240.908	216.670	
Effect of transfer employee	-	(2.738)	
Actuarial gains and losses from experience adjustment	(41.315)	(224.427)	
Actuarial gains and losses from financial adjustment	(585.174)	(73.383)	
Actuarial gains and losses from demographic adjustment	262.105	-	
Benefits paid	(121.404)	(138.171)	
Loss and gain on foreign exchange	(163.950)	(148.177)	
<b>Ending balance</b>	<b>4.138.277</b>	<b>3.847.769</b>	

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan nilai kini kewajiban/ Change in present value of benefit obligation	Kenaikan/ Increase*)	Penurunan/ Decrease*)
<b>2025</b>			
Tingkat diskonto	1%	3.859.827	4.440.487
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.454.590	3.842.184
<b>2024</b>			
Tingkat diskonto	1%	3.574.728	4.154.844
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.161.784	3.563.279

\*) angka liabilitas imbalan kerja setelah kenaikan atau penurunan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti untuk akhir tahun pelaporan berkisar antara 9,16 sampai dengan 21,54 tahun (2024: 10,34 sampai dengan 12,70 tahun).

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%
Tingkat mortalitas	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	9% pada usia 29 dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 dan 56 tahun / 9% until age 29 then decrease linearly and become 0% at age 55 and 56 year
Usia pensiun normal	56 year

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follow:

	Kenaikan/ Increase*)	Penurunan/ Decrease*)
<b>2025</b>		
Tingkat diskonto	3.859.827	4.440.487
Tingkat kenaikan gaji	4.454.590	3.842.184
<b>2024</b>		
Tingkat diskonto	3.574.728	4.154.844
Tingkat kenaikan gaji	4.161.784	3.563.279

\*) employee benefits liability figure after increase or decrease.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year is approximately 9.16 to 21.54 years (2024: 10.34 to 12.70 years).

The cost of providing post-employment benefits calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,00%	7,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7%-10%	Future salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	9% pada usia 29 dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 dan 56 tahun / 9% until age 29 then decrease linearly and become 0% at age 55 and 56 year	15% pada usia 30 dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 dan 56 tahun / 15% until age 30 then decrease linearly and become 0% at age 55 and 56 year	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 year	56 year	Normal retirement age

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of Stockholders
Chander Vinod Laroya	2.821.983.677	16,38	2.693.272	Chander Vinod Laroya
Garibaldi Thohir	2.505.856.634	14,55	2.391.563	Garibaldi Thohir
PT Akraya International	1.350.266.700	7,84	1.288.681	PT Akraya International
Theodore Permadi Rachmat	1.233.307.456	7,16	1.177.056	Theodore Permadi Rachmat
Arif Rachmat	1.979.600	0,01	1.876	Arif Rachmat
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	9.313.581.633	54,06	8.888.798	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>17.226.975.700</b>	<b>100,00</b>	<b>16.441.246</b>	<b>Total</b>
2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of Stockholders
Chander Vinod Laroya	2.821.983.677	16,38	2.693.272	Chander Vinod Laroya
Garibaldi Thohir	2.505.856.634	14,55	2.391.563	Garibaldi Thohir
PT Akraya International	1.350.266.700	7,84	1.288.681	PT Akraya International
Theodore Permadi Rachmat	1.232.431.256	7,15	1.176.220	Theodore Permadi Rachmat
Arif Rachmat	1.979.600	0,01	1.876	Arif Rachmat
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	9.314.457.833	54,07	8.889.634	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>17.226.975.700</b>	<b>100,00</b>	<b>16.441.246</b>	<b>Total</b>

**21. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025 and 2024, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration, is as follows:

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	Agió saham/ Paid in capital in excess of par value	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Ekuitas diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	199.103.233	(3.132.985)	(67.624.252)	128.345.996	Balance as of December 31, 2025 and 2024

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Pada tahun 2023, tambahan modal disetor merupakan agio saham atas pengeluaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu dan penjualan saham pada penawaran umum perdana serta biaya emisi atas saham nya dan penyesuaian atas penambahan kepemilikan pada entitas anak.

In 2023, additional paid-in capital represents share premium on the issuance of shares with non pre-emptive rights, and sale of shares through initial public offering, and share issuance costs and adjustments for additional ownership on subsidiaries.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Berikut ini merupakan rincian perhitungan penyesuaian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sehubungan dengan penambahan kepemilikan pada entitas anak dimana entitas induk tidak kehilangan pengendalian, untuk tujuan pengukuran, aset bersih ECI dan PAU yang disepakati antara entitas induk dan entitas anak dalam menghitung penyesuaian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (EII) adalah menggunakan aset bersih per posisi 31 Desember 2022:

	<b>2023</b>	
<u>Level konsolidasi - Perusahaan</u>		<u>Consolidation level – the Company</u>
Aset bersih ECI konsolidasian sebelum penambahan saham pada 99,9994%	434.633.180	Net asset ECI consolidation before additional share at 99.9994%
Aset bersih ECI konsolidasian sesudah penambahan saham pada 99,9997%	551.777.180	Net asset ECI consolidation after additional share at 99.9997%
Penambahan aset bersih Perusahaan pada ECI	117.144.000	Additional net asset of the Company in ECI
Jumlah tercatat investasi PAU yang dialihkan	112.472.625	Carrying value of investment in PAU transferred
Sub jumlah	4.671.375	Sub total
<u>Level ECI konsolidasian</u>		<u>ECI consolidation level</u>
Aset bersih PAU	434.632.716	Net asset of PAU
Jumlah yang dibayar	117.144.000	Consideration paid
Pihak nonpengendali – 10,54%	(45.810.288)	Non-controlling interests – 10.54%
Penyesuaian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(71.333.712)	Equity adjustment attributable to parent entity
Pihak nonpengendali	284	Non-controlling interest
Sub jumlah	(71.333.428)	Sub total
Reatribusi penghasilan komprehensif lain yang berasal dari (Catatan 37):		Reattribution of other comprehensive income arising from (Note 37):
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(114.310)	- Remeasurement of defined benefit obligation
- Instrumen lindung nilai arus kas	1.076.509	- Cash flow hedging instrument
<b>Jumlah</b>	<b>(67.624.252)</b>	<b>Total</b>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

The following are the detail of calculation of equity adjustment attributable to the parent in relation to additional ownership in subsidiaries where the parent entity do not loss of control, for measurement purposes, the net assets of ECI and PAU agreed upon between the parent entity and the subsidiary in calculating equity adjustments attributable to the parent entity (EII) is using net assets as of December 31, 2022:

**23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.512.357)	(1.512.357)	Exchange difference from financial statements translation
Surplus revaluasi aset tetap	17.085.040	19.768.369	Surplus revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	752.722	552.650	Remeasurement of defined benefits obligations
Instrumen lindung nilai arus kas	-	216.296	Cash flow hedging instrument
<b>Jumlah</b>	<b>16.325.405</b>	<b>19.024.958</b>	<b>Total</b>

**23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.512.357)	(1.512.357)	Exchange difference from financial statements translation
Surplus revaluasi aset tetap	17.085.040	19.768.369	Surplus revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	752.722	552.650	Remeasurement of defined benefits obligations
Instrumen lindung nilai arus kas	-	216.296	Cash flow hedging instrument
<b>Jumlah</b>	<b>16.325.405</b>	<b>19.024.958</b>	<b>Total</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

- a. Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2025, telah ditetapkan sebagai berikut:
- Jumlah total dividen yang dibagikan adalah sejumlah Rp 172.269.757.000 (setara dengan US\$ 10.270.659) atau Rp 10 per saham.
  - Sejumlah US\$ 34.910.820 dialokasikan sebagai laba ditahan.
  - Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2025.
- b. Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Maret 2024, telah ditetapkan sebagai berikut:
- Jumlah total dividen yang dibagikan adalah sejumlah Rp 86.134.878.500 (setara dengan US\$ 5.496.100) atau Rp 5 per saham.
  - Sejumlah US\$ 207.127 dialokasikan untuk pembentukan cadangan umum dan US\$ 28.911.425 dialokasikan sebagai laba ditahan.
  - Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan April 2024.
- c. Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PAU tanggal 8 April 2025, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar US\$ 50.000.000. Seluruh dividen telah dibayarkan 22 April 2025.
- d. Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ECI tanggal 26 Maret 2025, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar US\$ 34.998.771. Seluruh dividen telah dibayarkan 22 April 2025.

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih ESM dan PAU. Di bawah ini adalah pergerakan kepentingan nonpengendali:

	ESM		PAU		
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	4.521.192	-	132.756.400	118.479.141	Beginning balance
Penambahan porsi kepemilikan kepentingan nonpengendali	-	4.521.780	-	-	Additional in portion of non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	992	(588)	14.766.247	14.277.259	Total comprehensive income for the year
Pembagian dividen kepada nonpengendali	-	-	(15.001.229)	-	Dividend distribution to non-controlling interest
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.522.184</b>	<b>4.521.192</b>	<b>132.521.418</b>	<b>132.756.400</b>	<b>Ending balance</b>

**24. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

- a. As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting dated on May 16, 2025, the stockholders have approved the following:
- Total amount of dividend distributed is amounting to Rp 172,269,757,000 (equivalent to US\$ 10,270,659) or Rp 10 per share.
  - Total of US\$ 34,910,820 is used as unappropriated retained earnings.
  - The dividend was fully paid in May 2025.
- b. As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting dated on March 20, 2024, the stockholders have approved the following:
- Total amount of dividend distributed is amounting to Rp 86,134,878,500 (equivalent to US\$ 5,496,100) or Rp 5 per share.
  - Total of US\$ 207,127 is appropriated for the establishment of general reserve and US\$ 28,911,425 is used as unappropriated retained earnings.
  - The dividend was fully paid in April 2024.
- c. As stated in the Deed of PAU's the Annual Stockholders' Meeting dated April 8, 2025, the stockholders have approved to distribute dividend amounting to US\$ 50,000,000. All dividend has been paid on April 22, 2025.
- d. As stated in the Deed of ECI's the Annual Stockholders' Meeting dated March 26, 2025, the stockholders have approved to distribute dividend amounting to US\$ 34,998,771. All dividend has been paid on April 22, 2025.

**25. NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the non-controlling interest on the net assets and net losses of ESM and PAU. Below is the movement of non-controlling interests:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan pada PAU dan ESM, entitas anak Grup, yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	ESM*		PAU		
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset	11.900.762	11.887.353	522.216.784	599.178.926	Assets
Liabilitas	38.573	27.761	57.414.369	133.565.015	Liabilities
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	7.354.558	7.352.947	325.361.680	325.929.060	Equity attributable to owners of the Company
Ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	4.507.631	4.506.645	139.440.735	139.684.851	Equity attributable to owners of Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	11.900.762	11.887.353	522.216.784	599.178.926	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	-	-	255.428.074	256.318.647	Revenues
Beban	2.597	(1.547)	(206.211.269)	(205.298.993)	Expenses
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	2.597	(1.547)	49.216.805	51.019.654	Net profit (loss) for the year
Laba (rugi) bersih diatribusikan kepada:					Net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	1.610	(959)	34.451.764	35.713.757	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	987	(588)	14.765.041	15.305.897	Non-controlling interest
Jumlah laba (rugi) bersih tahun berjalan	2.597	(1.547)	49.216.805	51.019.654	Total net profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:					Other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	(19.811)	(2.402.409)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	-	(8.490)	(1.028.638)	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(28.301)	(3.431.047)	Total comprehensive income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	1.610	(959)	34.431.953	33.311.348	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	987	(588)	14.756.551	14.277.259	Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2.597	(1.547)	49.188.504	47.588.607	Total comprehensive income (loss) for the year

\* Didirikan pada 7 Agustus 2024

\* Established on August 7, 2024

**26. PENDAPATAN**

	2025	2024
Pihak berelasi		
Penjualan amonia	255.428.074	256.318.647
Pihak ketiga		
Penjualan elpiji	36.126.315	41.494.579
Jasa pengolahan	3.460.540	3.588.611
<b>Jumlah</b>	<b>295.014.929</b>	<b>301.401.837</b>

**26. REVENUES**

	2025	2024
Related party		
Sales ammonia	255.428.074	256.318.647
Third parties		
Sales LPG	36.126.315	41.494.579
Processing fees	3.460.540	3.588.611
<b>Total</b>	<b>295.014.929</b>	<b>301.401.837</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. PENDAPATAN (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan pendapatan yang diakui pada titik waktu tertentu.

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2025 dan 2024:

	<b>2025</b>
Genesis Corporation	255.428.074
PT Pertamina Patra Niaga	36.126.315

**26. REVENUES (continued)**

Revenue from contract with customers represents revenue recognised at point in time.

Here are details of sales exceeding 10% of net sales in 2025 and 2024, respectively:

	<b>2024</b>
Genesis Corporation	256.318.647
PT Pertamina Patra Niaga	41.494.579

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>2025</b>
Bahan baku digunakan (Catatan 7)	116.259.808
Tenaga kerja langsung	8.945.388
Biaya pabrikasi	67.803.953
Beban Pokok Produksi	193.009.149
Persediaan barang jadi (Catatan 7)	
Awal periode	10.244.981
Akhir periode	(7.103.697)
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>196.150.433</b>

**27. COST OF REVENUES**

	<b>2024</b>	
Raw materials used (Note 7)	116.668.792	
Direct labor	7.783.670	
Manufacturing expenses	69.526.461	
Cost of Goods Manufactured	193.978.923	
Finished goods (Note 7)		
At beginning of period	9.626.921	
At end of period	(10.244.981)	
<b>Cost of Revenues</b>	<b>193.360.863</b>	

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2025 dan 2024:

	<b>2025</b>
Joint Operation Body Pertamina Medco Tomoro Sulawesi	101.083.193

Here are details of purchases exceeding 10% of net revenue in 2025 and 2024, respectively:

	<b>2024</b>
Joint Operation Body Pertamina Medco Tomoro Sulawesi	99.933.821

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Penyusutan (Catatan 10)	45.462.237
Tenaga kerja tidak langsung	5.091.311
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	4.920.212
Asuransi	3.044.395
Perbaikan dan pemeliharaan	4.056.781
Jasa penasehat	1.267.733
Transportasi dan akomodasi	1.253.100
Beban kantor	814.466
Biaya legal	261.690
Lain-lain (dibawah US\$ 50.000)	1.632.028
<b>Jumlah</b>	<b>67.803.953</b>

Details of manufacturing expenses are as follows:

	<b>2024</b>	
Depreciation (Note 10)	44.971.437	
Indirect labor	2.966.969	
Factory spareparts and supplies	5.429.588	
Insurance	5.273.539	
Repairs and maintenance	5.075.560	
Advisory fees	1.500.108	
Transportation and accommodation	1.874.766	
Office expenses	1.126.202	
Legal expenses	126.921	
Others (below US\$ 50,000)	1.181.371	
<b>Total</b>	<b>69.526.461</b>	

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2025</b>
Gaji dan tunjangan	10.690.851
Jasa manajemen	8.867.220
Amortisasi (Catatan 11)	1.773.156
Biaya legal dan lisensi	1.149.602
Penyusutan (Catatan 10)	1.095.664
Transportasi dan akomodasi	990.040
Beban imbalan pasca kerja	935.368
Biaya jasa profesional	808.707
Biaya kantor	546.414
Biaya pajak	437.665
Amortisasi	141.688
Perbaikan dan pemeliharaan	110.195
Biaya sewa	102.653
Donasi	21.493
Lain-lain (dibawah US\$ 50.000)	66.819
<b>Jumlah</b>	<b>27.737.535</b>

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2024</b>	
	10.181.233	<i>Salaries and employee welfare</i>
	9.423.524	<i>Management fees</i>
	-	<i>Amortization (Note 11)</i>
	334.796	<i>Legal fees and licenses</i>
	1.445.608	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	952.169	<i>Transportation and accommodation</i>
	865.859	<i>Post employment benefit</i>
	991.118	<i>Professional services fees</i>
	410.705	<i>Office expenses</i>
	300.033	<i>Tax expenses</i>
	199.885	<i>Amortization</i>
	36.091	<i>Repair and maintenance</i>
	157.875	<i>Rental</i>
	258.473	<i>Donation</i>
	47.401	<i>Others (below US\$ 50,000)</i>
<b>Total</b>	<b>25.604.770</b>	

**29. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2025</b>
Amortisasi biaya transaksi utang bank	1.851.266
Bunga atas pinjaman utang bank	1.412.140
Biaya keuangan lainnya	376.944
<b>Jumlah</b>	<b>3.640.350</b>

**29. FINANCE COSTS**

	<b>2024</b>	
	3.252.040	<i>Amortisation of bank loan transaction costs</i>
	6.087.111	<i>Interest on bank loans</i>
	746.074	<i>Other financial charges</i>
<b>Total</b>	<b>10.085.225</b>	

**30. LABA PER SAHAM**

**Laba per saham dasar**

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
<u>Laba</u>	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	40.291.033
<u>Jumlah saham</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	17.226.975.700
<u>Laba per saham (dalam 1.000 saham)</u>	
Dasar	2,339

**30. EARNINGS PER SHARE**

**Basic earnings per share**

The earnings and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity are as follows:

	<b>2024</b>	
<u>Earnings</u>		
Earnings for computation of basic earnings per share	45.181.479	
<u>Number of shares</u>		
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	17.226.975.700	
<u>Earnings per share (in 1,000 shares)</u>		
Basic	2,623	

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Akraya International (Akraya)	Pemegang saham/Stockholders	Jasa manajemen/management fee
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Chander Vinod Laroya	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Arif Rachmat	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Garibaldi Thohir	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Theodore Permadi Rachmat	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Genesis Corporation	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Penjualan amonia/Sales of ammonia

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari pihak berelasi selama tahun 2025 dan 2024 (Catatan 26) adalah sebagai berikut: (Pendapatan sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)

	<b>2025</b>		<b>2024</b>		
Genesis Corporation	255.428.074	86,58%	256.318.647	85,04%	Genesis Corporation

Dari transaksi di atas, piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6) adalah sebagai berikut: (Piutang usaha sebagai persentase terhadap jumlah piutang usaha)

	<b>2025</b>		<b>2024</b>		
Genesis Corporation	24.701.739	79,73%	14.238.892	66,10%	Genesis Corporation

Harga jual ditentukan berdasarkan perjanjian.

- b. Biaya dari pihak berelasi berasal dari: (Biaya sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi)

	<b>2025</b>		<b>2024</b>		
Jasa manajemen PT Akraya International (Akraya)	6.928.071	24,98%	6.971.107	27,22%	Management fee PT Akraya International (Akraya)

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In normal course of business, the Group entered into transactions with related parties, and it has been conducted based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the significant transactions in 2025 and 2024 are as follows:

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. Revenue from related parties during 2025 and 2024 (Note 26) are as follows: (Revenue as percentage of total revenue)

From transaction above, trade receivable from related party (Note 6) are as follows: (Trade receivable as percentage of total trade receivable)

Sales prices are determined based on agreement.

- b. Expenses from related parties are derived from: (Expense as percentage of total general and administrative Expense)

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Pembagian dividen ke pemegang saham selama tahun 2025 dan 2024 (Catatan 24) adalah sebagai berikut: (Dividen sebagai persentase terhadap jumlah dividen)

	2025	
Chander Vinod Laroya	1.706.673	35,58%
Garibaldi Thohir	1.515.486	31,59%
PT Akraya International	816.611	17,02%
Theodore Permadi Rachmat	745.347	15,54%
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	11.777	0,25%
Arif Rachmat	1.197	0,02%
<b>Jumlah</b>	<b>4.797.091</b>	

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Pada tanggal 27 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dan Jasa Tambahan dengan Akraya, dimana Akraya harus memberikan jasa tertentu kepada Perusahaan sebagaimana tercantum dalam perjanjian tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya yang ditentukan kepada manajemen Akraya. Perjanjian ini terakhir diubah tanggal 11 Januari 2011, dimana perjanjian ini akan berakhir pada:
- Tanggal dimana kontrak pasokan bahan baku gas dengan Pertamina berakhir dengan atau tanpa perpanjangan kontrak tersebut; atau
  - Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa proses produksi elpiji, kondensat dan propana Perusahaan tidak layak lagi secara komersial atau terdapat keadaan ketidakmampuan untuk mendapatkan gas alam mentah selama periode yang memadai; atau
  - Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa eksistensi dari Perusahaan dan Akraya tidak berkelanjutan lagi.

Perjanjian diatas akan tetap berlaku walaupun terjadi perubahan pemegang saham atau transfer usaha kepada entitas lain.

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- c. Dividend distribution to shareholders during 2025 and 2024 (Note 24) are as follows: (Dividend as percentage of total dividend)

	2025		2024		
Chander Vinod Laroya	932.086	16,96%	932.086	16,96%	Chander Vinod Laroya
Garibaldi Thohir	804.337	14,63%	804.337	14,63%	Garibaldi Thohir
PT Akraya International	426.873	7,77%	426.873	7,77%	PT Akraya International
Theodore Permadi Rachmat	399.515	7,27%	399.515	7,27%	Theodore Permadi Rachmat
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	57.368	1,00%	57.368	1,00%	PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)
Arif Rachmat	654	0,01%	654	0,01%	Arif Rachmat
<b>Jumlah</b>	<b>2.620.833</b>		<b>2.620.833</b>		<b>Total</b>

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. On November 27, 2007, the Company entered into an Agreement for Rendering Management Services and Additional Service with Akraya, whereby Akraya shall provide certain services to the Company as stated in such agreement. As compensation, the Company shall pay Akraya a certain management fee. Agreement was last amended on January 11, 2011, in which the agreement will expire on:
- The date when the raw material gas supply contract with Pertamina ended with or without extension of the contract; or
  - The date when there is reasonable assurance that the process of production of the Company's LPG, condensate and propane is no longer commercially viable or there is a state of inability to obtain raw natural gas during periods of sufficient; or
  - The date when there is reasonable assurance that the existence of the Company and Akraya is no longer sustainable.

The agreement above will remain in force despite of a change in shareholders or transfer of business (business transfer) to another entity.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. TAS dan Perusahaan adalah sponsor dana proyek PAU.
- c. Pada tanggal 1 Mei 2012, PAU menandatangani perjanjian penyerahan Jasa Teknis, Konsultasi dan Pemasaran terkait proyek Amonia dengan Akraya. Perjanjian telah di amandemen dan disajikan kembali pada tanggal 30 Oktober 2015 dan berlaku sampai 3 Desember 2027. Biaya yang dibayarkan kepada Akraya untuk layanan tersebut sejumlah US\$ 2.000.000 per tahun selama periode konstruksi. Setelah dimulainya produksi komersial, biaya jasa manajemen yang akan dibebankan adalah 4% atas EBITDA PAU (Catatan 30b).
- d. Pada tanggal 31 Januari 2025, ESM menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dan Jasa Tambahan dengan Akraya, dimana Akraya harus memberikan jasa tertentu kepada ESM sebagaimana tercantum dalam perjanjian tersebut. Jasa tersebut adalah Layanan Teknis, Nasehat & Pemasaran dan Layanan Tambahan. Biaya yang harus dibayarkan kepada Akraya untuk jasa tersebut adalah sebesar US\$ 125.000 per kuartal. Setelah produksi komersial, biaya jasa manajemen akan dikenakan setiap kuartal sebesar 3% dari EBITDA ESM. Perjanjian ini akan memiliki jangka waktu yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 dan akan berakhir 20 tahun sejak tanggal operasionalisasi komersil atau tanggal selanjutnya sampai pabrik beroperasi dan tanggal lain yang diperpanjang bersama sesuai kesepakatan.
- e. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 450.839 dan US\$ 426.645.

**32. SEGMENT USAHA**

PSAK 108 (revisi 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan dan entitas anak yang ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- b. TAS and the Company are the sponsors of PAU's project fund.
- c. On May 1, 2012, PAU signed an agreement for Receiving Technical, Advisory and Marketing Services with respect to the Ammonia project, with Akraya. The agreement had been amended and restated on October 30, 2015 and effective until December 3, 2027. Fee payable to Akraya for such services will be US\$ 2,000,000 per annum during construction period. After start of commercial production, management service fee that will be charged 4% of PAU's EBITDA (Note 30b).
- d. On January 31, 2025, ESM entered into an Agreement for Rendering Management Services and Additional Service with Akraya, whereby Akraya shall provide certain services to ESM as stated in such agreement. These services are Technical Services, Advisory & Marketing and Additional Services. The fee payable to Akraya for these services is US\$ 125,000 per quarter. After commercial production, a management fee will be charged quarterly at 3% of ESM's EBITDA. This agreement will have a term commencing on January 1, 2025, and will expire 20 years from the date of commercial operation or a later date until the plant is operational, or another date that may be mutually extended as agreed.
- e. Total salaries and benefits granted to Directors and Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to US\$ 450,839 and US\$ 426,645, respectively.

**32. OPERATING SEGMENTS**

PSAK 108 (revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**32. SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan elpiji, kilang minyak, amonia dan lainnya. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

**32. OPERATING SEGMENTS (continued)**

For management reporting purposes, the Company and subsidiaries are grouped by LPG refinery, ammonia and others. The following are operational according to each segments that can be channeled:

31 Desember/December 31, 2025

	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUE</b>
Penjualan eksternal	39.586.855	255.428.074	-	-	295.014.929	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>39.586.855</b>	<b>255.428.074</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>295.014.929</b>	<b>Total revenues</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b>16.192.928</b>	<b>82.671.568</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>98.864.496</b>	<b>Segment result</b>
Beban penjualan	(51.027)	(296.979)	-	-	(348.006)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(9.879.064)	(17.946.354)	(29.087)	116.970	(27.737.535)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(41.649)	(3.616.575)	(1.920)	19.794	(3.640.350)	Finance costs
Penghasilan bunga	1.472.866	1.904.237	139.285	-	3.516.388	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto	35.071.053	105.873	(59.633)	(35.164.841)	(47.548)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	42.765.107	62.821.770	48.645	(35.028.077)	70.607.445	Profit before income tax
Beban pajak	(1.935.585)	(13.604.965)	-	-	(15.540.550)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>40.829.522</b>	<b>49.216.805</b>	<b>55.893</b>	<b>(35.028.077)</b>	<b>55.066.895</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Didistribusikan kepada:</b>						<b>Attributable to:</b>
Pemilik entitas induk					40.291.033	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali					14.775.862	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah laba konsolidasian</b>					<b>55.066.895</b>	<b>Total consolidated profit</b>
<b>Aset Segmen</b>	<b>375.067.989</b>	<b>522.216.784</b>	<b>280.177.075</b>	<b>(530.903.628)</b>	<b>646.558.220</b>	<b>Segment Assets</b>
Liabilitas segmen	(5.599.210)	(57.414.370)	(44.131)	145.820	(62.911.891)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Unallocated Liabilities
<b>Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan</b>	<b>(5.599.210)</b>	<b>(57.414.370)</b>	<b>(44.131)</b>	<b>145.820</b>	<b>(62.911.891)</b>	<b>Total consolidated liabilities</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Penambahan pada aset tetap					4.083.555	Addition to property, plant and equipment
Beban penyusutan					(46.557.901)	Depreciation expense
Amortisasi biaya transaksi					1.846.588	Amortization of transaction cost

31 Desember/December 31, 2024

	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUE</b>
Penjualan eksternal	45.083.190	256.318.647	-	-	301.401.837	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>45.083.190</b>	<b>256.318.647</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>301.401.837</b>	<b>Total revenues</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b>19.831.345</b>	<b>88.209.629</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>108.040.974</b>	<b>Segment result</b>
Beban penjualan	(154.656)	(271.641)	-	-	(426.297)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(8.029.985)	(17.690.570)	(10.579)	126.364	(25.604.770)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(46.704)	(10.070.361)	(110)	31.950	(10.085.225)	Finance costs
Penghasilan bunga	741.748	4.577.979	1.997	(627.697)	4.694.027	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto	(287.585)	(59.552)	(43)	423.356	76.176	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	12.054.163	64.695.484	(8.735)	(46.027)	76.694.885	Profit before income tax
Beban pajak	(2.530.895)	(13.675.829)	-	-	(16.206.724)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>9.523.268</b>	<b>51.019.655</b>	<b>(8.735)</b>	<b>(46.027)</b>	<b>60.488.161</b>	<b>Profit for the year</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**32. SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**32. OPERATING SEGMENTS (continued)**

31 Desember/December 31, 2024

	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Didistribusikan kepada:</b>						<b>Attributable to:</b>
Pemilik entitas induk					45.181.479	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali					15.306.682	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah laba konsolidasian</b>					<b>60.488.161</b>	<b>Total consolidated profit</b>
<b>Aset Segmen</b>	<b>345.401.806</b>	<b>599.178.929</b>	<b>260.683.217</b>	<b>(511.588.292)</b>	<b>693.675.660</b>	<b>Segment Assets</b>
Liabilitas segmen	(6.495.400)	(92.802.943)	(2.071)	51.734.259	(47.566.155)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	(40.762.080)	-	(51.471.256)	(92.233.336)	Unallocated Liabilities
<b>Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan</b>	<b>(6.495.400)</b>	<b>(133.565.023)</b>	<b>(2.071)</b>	<b>263.003</b>	<b>(139.799.491)</b>	<b>Total consolidated liabilities</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Penambahan pada aset tetap					5.192.624	Addition to property, plant and equipment
Beban penyusutan					(46.417.045)	Depreciation expense
Amortisasi biaya transaksi					(3.252.040)	Amortization of transaction cost

**33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Perusahaan**

**The Company**

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("JOA") dengan OBP, entitas anak. OBP memiliki izin yang diperlukan untuk mengoperasikan kilang elpiji kecil untuk produksi elpiji, kondensat, dan propana, dan OBP memperoleh kontrak pasokan bahan baku gas dari PT Pertamina EP (PEP) selama 15 tahun berikutnya atau sampai pengiriman kuantitas jumlah kontrak terpenuhi. Perusahaan memiliki semua sumber daya dan pendanaan yang diperlukan untuk membangun, memiliki dan menjalankan pabrik kilang elpiji. Perusahaan dan OBP bersama-sama mengoperasikan dan menjalankan bisnis elpiji. Kedua pihak sepakat bahwa bahan baku gas yang dibeli dari PEP dengan OBP akan diproses di pabrik elpiji Perusahaan. JOA telah diubah pada tanggal 20 September 2007 dan 28 Desember 2008.

- a. On October 11, 2006, the Company entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with OBP, a subsidiary. OBP owns the necessary licenses to operate a mini LPG refinery plant for production of LPG, condensate, and propane, and OBP is awarded a raw feed gas supply contract by PT Pertamina EP ("PEP") over the next 15 years or until the delivery of the total contract quantity is fulfilled. The Company has all the required resources and funding to construct, own and run the LPG refinery plant. The Company and OBP shall jointly operate and run the LPG business. Both parties agreed that the raw gas purchased from PEP by OBP shall be processed in the LPG plant of the Company. The JOA has been amended on September 20, 2007 and December 28, 2008.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, PEP dan OBP menandatangani kesepakatan bersama yang menyetujui perubahan harga pembelian gas dan pemrosesan kondensat. PEP akan membayar biaya pemrosesan kepada Perusahaan atas penyerahan kondensat.

On October 16, 2012, PEP and OBP entered into a mutual agreement regarding a new gas purchase price and handling fee of condensate. PEP will pay handling fee to the Company on delivery of condensate.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

JOA telah diubah beberapa kali; dan pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan dan OBP menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban atas Perjanjian Jual Beli Gas; dimana, OBP akan mengalihkan semua hak kepemilikan dan kepentingan atas Perjanjian Jual Beli Gas yang dimilikinya kepada Perusahaan. Realokasi perjanjian jual beli gas tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia tanggal 31 Agustus 2018.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PEP, OBP dan Perusahaan menandatangani perjanjian novasi tentang Jual Beli Gas untuk keperluan kilang di Palembang. Berdasarkan perjanjian tersebut seluruh hak dan kewajiban OBP dialihkan ke Perusahaan, dan sejak saat itu pula Perusahaan memiliki hak dan kewenangan penuh atas kontrak pasokan bahan baku gas.

Pada tanggal 10 November 2022, PEP dan Perusahaan menandatangani amandemen kesebelas kesepakatan bersama tentang Pembahasan Kesepakatan Harga Gas Terproses untuk kebutuhan kilang elpiji di Palembang, Sumatera Selatan tahun 2021-2027.

Pada tanggal 20 September 2023, PEP dan Perusahaan menandatangani amandemen kedua Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) tentang kelanjutan operasional kilang elpiji di Palembang, Sumatera Selatan sampai dengan 31 Desember 2027 dan Perusahaan berhak memperoleh gas sebanyak 70 MMSCF per hari dengan total keseluruhan sebesar 456,81 BSCF.

- b. Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan Pertamina, dimana Pertamina akan membeli Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan memasok elpiji tahunan sebesar 68.000 MT.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga (PPN) dan Perusahaan menandatangani perjanjian novasi atas Jual Beli elpiji, dimana PPN akan menggantikan posisi PT Pertamina (Persero) sebagai pembeli dalam perjanjian awal.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

*The JOA has been amended several times; and on December 13, 2012, the Company and OBP entered into Novation of Sales Purchase Agreement; whereas, OBP will be novating all the ownership right of the raw feed gas supply contract to the Company. This novation agreement of gas and purchase is approved by Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on August 31, 2018.*

*On October 14, 2019, PEP, OBP and the Company entered into a novation agreement regarding a gas purchase for Palembang's Plant. Based on this agreement all OBP's right and obligation was transferred to the Company, and since then the Company have full right and authority to the raw feed gas supply contract.*

*On November 10, 2022, PEP and the Company entered into the eleventh amendment of the joint agreement regarding the Discussion of Processed Gas Price Agreement for the needs of the LPG refinery in Palembang, South Sumatera in 2021-2027.*

*On September 20, 2023, PEP and the Company entered into the second amendment of the Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) operation of the LPG refinery in Palembang, South Sumatra until December 31, 2027 and the Company has the right to obtain 70 MMSCF of gas per day with a total of 456.81 BSCF.*

- b. *On November 1, 2018, the Company entered into LPG Sales Agreement with Pertamina, wherein Pertamina shall buy LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company will supply an annual quantity of 68,000 MT of LPG.*

*On August 31, 2021, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga (PPN) and the Company entered into a novation agreement regarding sale and purchase of LPG, whereby PPN will replace PT Pertamina (Persero) as a buyer to the initial agreement.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan PT Pertamina Patra Niaga (PPN), dimana PPN akan membeli elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan memasok elpiji tahunan sebesar 62.000 MT. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2027.

Pada tanggal 12 November 2024, Perusahaan menandatangani amendemen ke 1 Perjanjian Penjualan Elpiji dengan PT Pertamina Patra Niaga (PPN), dimana para pihak sepakat atas perubahan formula harga jual elpiji. Perjanjian ini efektif pada 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Juli 2027.

**Entitas Anak**

- a. Pada tanggal 13 Maret 2014, PAU menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS), dimana JOBPMTS akan menyalurkan gas sebesar 55 MMSCFD per hari. Perjanjian tersebut diamandemen pada tanggal 11 Januari 2018 sehingga membuat Daily Contract Quantity ("DCQ") menjadi 62 MMSCFD dari 55 MMSCFD dan berlaku efektif mulai tanggal 14 Februari 2019 dan berakhir tahun 2027.

- b. Pada tanggal 24 Juni 2015, PAU menandatangani perjanjian penjualan amonia dengan Genesis Corporation, Jepang dimana seluruh amonia yang di produksi harus dibeli oleh Genesis dengan dasar FOB. Perjanjian berlaku hingga 3 Desember 2027.

Pada tanggal 26 Januari 2023, PAU dan Genesis Corporation menandatangani amendemen kesepakatan bersama tentang penyesuaian formula harga amonia dengan indeks harga regional yang relevan.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT  
AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

On August 1, 2022, the Company entered into LPG Sales Agreement with PT Pertamina Patra Niaga (PPN), wherein the PPN shall buy LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company will supply an annual quantity of 62,000 MT of LPG. This agreement shall be valid until July 31, 2027.

On November 12, 2024, the Company signed the 1st amendment of LPG Sales Agreement with PT Pertamina Patra Niaga (PPN), where the parties agreed on the change of LPG selling price formula. This agreement is effective from August 1, 2024 to July 31, 2027.

**Subsidiaries**

- a. On March 13, 2014, PAU signed the Gas Sales and Purchase Agreement with Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS), whereas JOBPMTS shall supply gas of 55 MMSCFD per day. The agreement amended on January 11, 2018 thereby making Daily Contract Quantity ("DCQ") to 62 MMSCFD from 55 MMSCFD effective start from February 14, 2019 and effective until 2027.

- b. On June 24, 2015, PAU entered into ammonia off take agreement with Genesis Corporation, Japan wherein the entire production of ammonia shall be purchase by Genesis on FOB basis. The agreement will effective until December 3, 2027.

On January 26, 2023, PAU and Genesis Corporation entered into amendment of the joint agreement on aligning the ammonia pricing formula with relevant regional price index.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 1 Mei 2012, PAU menandatangani perjanjian jasa layanan yang berkaitan dengan gas, tanggung jawab sosial perusahaan dan hubungan pemerintah dengan PT Mega Consultindo Perdana. Perjanjian telah di amandemen dan disajikan kembali pada tanggal 30 Oktober 2015 dan berlaku sampai 3 Desember 2027. Biaya yang dibayarkan kepada PT Mega Consultindo Perdana untuk layanan tersebut sejumlah US\$ 1.000.000 per tahun selama periode konstruksi. Setelah dimulainya produksi komersial, biaya jasa manajemen yang akan dibebankan adalah 2% atas EBITDA PAU.
- d. Pada tanggal 25 Oktober 2024, ESM telah menandatangani Perjanjian Komitmen Investasi dengan PT Kawasan Industri Terpadu Batang ("KITB"). Berdasarkan perjanjian tersebut, ESM berkomitmen untuk melakukan investasi di kawasan industri yang dikelola oleh KITB dengan menyewa lahan seluas 103.679 m<sup>2</sup>. Harga sewa yang disepakati adalah sebesar Rp 1.000.000 per meter persegi, sehingga total nilai komitmen sewa lahan adalah sebesar Rp 103.679.000.000.

ESM akan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri ("PPTI") setelah melakukan pembayaran uang muka sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Komitmen Investasi.

KITB dan ESM juga telah menyepakati ketentuan mengenai biaya administrasi atas pengalihan PPTI untuk masa pemanfaatan tanah mulai dari sampai dengan 15 tahun hingga lebih dari 40 tahun. Biaya administrasi tersebut ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi sebagaimana tercantum dalam PPTI, apabila ESM melakukan pengalihan hak pemanfaatan tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, ESM telah melakukan pembayaran jaminan pemesanan tanah. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, ESM belum menandatangani PPTI dan belum terdapat serah terima lahan antara KITB dan ESM.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT  
AGREEMENTS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

- c. On May 1, 2012, PAU signed an agreement for rendering services related to gas, company social responsibility and government liaising, with PT Mega Consultindo Perdana. The agreement had been amended and restated on October 30, 2015 and effective until December 3, 2027. Fee payable to PT Mega Consultindo Perdana for such services will be US\$ 1,000,000 per annum during construction period. After start of commercial production, management service fee that will be charged is 2% of PAU's EBITDA.
- d. On October 25, 2024, ESM entered into an Investment Commitment Agreement with PT Kawasan Industri Terpadu Batang ("KITB"). Under the agreement, ESM committed to invest in the industrial estate managed by KITB by leasing a land area of 103,679 square meters. The agreed lease price is Rp 1,000,000 per square meter, resulting in a total land lease commitment amounting to Rp 103,679,000,000.

ESM will execute the Industrial Land Utilization Agreement ("PPTI") after making the required down payment in accordance with the terms stipulated in the Investment Commitment Agreement.

KITB and ESM have also agreed on the administrative fees for the transfer of the PPTI for land utilization periods ranging from up to 15 years to more than 40 years. Such administrative fees are determined based on a certain percentage of the transaction value as stipulated in the PPTI, should ESM transfer its land utilization rights.

As of December 31, 2025, ESM has paid a land booking deposit. As of the issuance date of these financial statements, ESM has not yet executed the PPTI and no handover of the land has taken place between KITB and ESM.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

- e. Pada 1 Desember 2025, ESM telah menandatangani perjanjian *Front-End Engineering Design* (FEED) dengan PT Tripatra Engineers untuk pengembangan fasilitas *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) di Indonesia dengan kapasitas produksi yang direncanakan sebesar 5.000 barel per *stream day* (BPSD). Berdasarkan perjanjian tersebut, kontraktor bertanggung jawab untuk melaksanakan jasa FEED, termasuk penyusunan dokumentasi teknis dan rekayasa, koordinasi dengan pemberi lisensi teknologi yang ditunjuk, serta penyusunan estimasi biaya investasi proyek *Engineering, Procurement and Construction* (EPC). Ruang lingkup pekerjaan juga mencakup koordinasi dengan ESM, penyedia teknologi, dan para pemangku kepentingan terkait lainnya guna memfinalisasi spesifikasi proyek serta menetapkan deliverables FEED yang diperlukan untuk mendukung proses tender EPC selanjutnya.

**34. RISIKO KONSENTRASI**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 33a, Perusahaan membeli semua bahan baku dari Pertamina EP, Badan Usaha Milik Negara. Dalam Catatan 33a dijelaskan juga PAU, entitas anak, membeli bahan baku gas dari JOBPMTS, yang merupakan satu-satunya pemasok yang tersedia pada saat ini. Gangguan pasokan gas alam mentah dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan elpiji, kondensat dan amonia, dan kemungkinan kerugian penjualan, yang akan berdampak buruk pada hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak tersebut dengan Pertamina EP dan/atau JOBPMTS dapat mengakibatkan penghentian bisnis Perusahaan dan/atau entitas anak.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT  
AGREEMENTS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

- e. On December 1, 2025, ESM entered into a significant *Front-End Engineering Design* (FEED) agreement with PT Tripatra Engineers for the development of a *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) plant in Indonesia with a planned production capacity of 5,000 barrels per *stream day* (BPSD). Under the agreement, the contractor is responsible for performing FEED services, including the preparation of technical and engineering documentation, coordination with the appointed technology licensors, and development of an *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) capital cost estimate. The scope also includes coordination with ESM, technology providers, and other relevant stakeholders to finalize project specifications and define the FEED deliverables required to support the subsequent EPC tender process.

**34. CONCENTRATION RISK**

As described in Note 33a, the Company buys all of its raw materials (raw feed gas) solely from Pertamina EP, a State-Owned Enterprise. Note 33a also described that PAU, a subsidiary, buys all raw feed gas from JOBPMTS, which is the sole supplier available at the moment. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, condensate and ammonia, and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contract with Pertamina EP and/or JOBPMTS could result in cessation of the business of the Company and/or subsidiary.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	2025		2024		
		Jumlah/ <i>Amount</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in US\$</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in US\$</i>	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	IDR	27.739.639.080	1.652.940	26.366.056.482	1.631.363	Cash and cash equivalents
	SGD	555	432	15.608	11.511	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	IDR	4.699.782.318	280.051	-	-	Other receivables from third parties
Uang jaminan	IDR	50.312.436	2.998	104.862.127	6.488	Security deposits
<b>Jumlah aset</b>			<b>1.936.421</b>		<b>1.649.362</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR	18.964.331.280	1.130.040	23.370.688.374	1.446.027	Trade payable to third parties
	SGD	-	-	12.450	9.182	
Utang lain-lain	IDR	4.343.114.472	258.799	379.855.486	23.503	Other payable
Beban akrual	IDR	44.424.672.684	2.647.162	37.893.449.930	2.344.602	Accrued expenses
	JPY	-	-	11.849.694	733	
Liabilitas sewa	IDR	3.008.408.448	179.264	5.217.934.024	322.852	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>4.215.265</b>		<b>4.146.899</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) - neto</b>			<b>(2.278.844)</b>		<b>(2.497.537)</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	Foreign currencies
Mata uang asing			
IDR	0,00005959	0,00006187	IDR
100JPY	0,64110833	0,63333746	100JPY
SGD	0,77872542	0,73749134	SGD

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika nilai tukar US Dollar terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% adalah sebagai berikut:

	Analisa Sensitivitas atas perubahan selisih kurs/ Sensitivity analysis on change in foreign exchange rate	Kenaikan/ Increase*)	Penurunan/ Decrease*)	
<b>2025</b>				<b>2025</b>
Aset	10 poin/point	1.153	(1.154)	Assets
Liabilitas	10 poin/point	2.221	(2.224)	Liabilities
<b>2024</b>				<b>2024</b>
Aset	10 poin/point	1.020	(1.021)	Assets
Liabilitas	10 poin/point	2.221	(2.567)	Liabilities

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY  
(continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% are as follows:

**36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI  
AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING  
FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
<b>1 Januari 2024</b>	<b>160.853.603</b>	<b>294.999</b>	<b>161.148.602</b>	<b>January 1, 2024</b>
<b>Arus kas:</b>				<b>Cash-flows:</b>
- Penerimaan pinjaman jangka pendek	85.000.000	-	85.000.000	- Proceed of short term loan
- Pembayaran pokok pinjaman	(156.914.993)	-	(156.914.993)	- Repayments of principal
- Pembayaran bunga	(11.422.278)	-	(11.422.278)	- Repayments of interest
- Pembayaran sewa	-	(154.943)	(154.943)	- Repayments of lease
<b>Nonkas:</b>				<b>Non cash:</b>
- Penambahan sewa	-	153.625	153.625	- Additional lease
- Amortisasi biaya transaksi	3.252.040	-	3.252.040	- Amortization of transaction cost
- Beban bunga	11.464.964	29.171	11.494.135	- interest expenses
<b>31 Desember 2024</b>	<b>92.233.336</b>	<b>322.852</b>	<b>92.556.188</b>	<b>December 31, 2024</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI  
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING  
FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
1 Januari 2025	92.233.336	322.852	92.556.188	January 1, 2025
<b>Arus kas:</b>				<b>Cash-flows:</b>
- Penerimaan pinjaman jangka pendek	30.000.000	-	30.000.000	- Proceed of short term loan
- Pembayaran pokok pinjaman	(124.037.539)	-	(124.037.539)	- Repayments of principal
- Pembayaran bunga	(1.841.354)	-	(1.841.354)	- Repayments of interest
- Pembayaran sewa	-	(156.474)	(156.474)	- Repayments of lease
<b>Nonkas:</b>				<b>Non cash:</b>
- Amortisasi biaya transaksi	1.846.588	-	1.846.588	- Amortization of transaction cost
- Beban bunga	1.798.969	12.886	1.811.855	- interest expenses
31 Desember 2025	-	179.264	179.264	December 31, 2025

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a Kategori dan kelas instrumen keuangan**

**a. Categories and classes of financial  
instruments**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
31 Desember 2025			December 31, 2025
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	125.760.092	-	- Cash and cash equivalents
Investasi pada obligasi	6.950.000	-	- Investment in bonds
Piutang usaha	30.981.858	-	- Trade receivables
Piutang lain-lain	280.051	-	- Other receivables
Uang jaminan	2.998	-	- Security deposit
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	-	11.406.814	Trade payables
Utang lain-lain	-	258.796	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	6.173.532	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	179.264	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>163.974.999</b>	<b>18.018.406</b>	<b>Total</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**b. Categories and classes of financial  
instruments (continued)**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi/ <i>Financial Liabilities at amortized cost</i>	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ <i>Derivatives used for hedging</i>	
<b>31 Desember 2024</b>				<b>December 31, 2024</b>
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	157.471.279	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	21.540.304	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	264.143	-	-	Other receivables
Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai	-	-	396.115	Derivatives designated and effective at hedging instrument
Uang jaminan	6.488	-	-	Security deposits
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	-	9.990.927	-	Trade payable
Utang lain-lain	-	26.108	-	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.944.820	-	Accrued expenses
Utang bank	-	92.233.336	-	Bank loan
Liabilitas sewa	-	322.852	-	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>179.282.214</b>	<b>106.518.043</b>	<b>396.115</b>	<b>Total</b>

**b. Manajemen risiko modal**

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 16) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham, terdiri dari modal saham (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), penghasilan komprehensif lain (Catatan 23), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 25).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**b. Capital risk management**

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stockholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of bank loans (Note 16) offset by cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders, comprising capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 22), other comprehensive income (Note 23), retained earnings and non-controlling interest (Note 25).

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of Directors considers the cost of capital and related risk.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Manajemen risiko modal (lanjutan)**

**b. Capital risk management (continued)**

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pinjaman:			Debt:
Utang bank (Catatan 16)	-	92.233.336	Bank loans (Note 16)
Kas dan setara kas (Catatan 5)	(125.760.092)	(157.471.279)	Cash and cash equivalents (Note 5)
Pinjaman - neto	(125.760.092)	(65.237.943)	Debt - net
Ekuitas	583.646.329	553.876.169	Equity
<b>Rasio pinjaman bersih terhadap modal</b>	<b>(21,54)%</b>	<b>(11,78)%</b>	<b>Net debt to equity ratio</b>

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

**c. Financial risk management objectives and policies**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko harga, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk tim Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management team to assist the Group's Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

**i. Manajemen risiko harga gas**

**i. Gas price risk management**

Harga gas sangat tidak stabil. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga gas akan mengalami fluktuasi yang signifikan. Grup dapat mengalami dampak negatif dari naiknya harga gas.

The gas prices are very unstable. Currently, there is a risk that the gas price will fluctuate significantly. The Group might be negatively impacted by the increase in the gas price.

Grup yakin bahwa cara mengelola risiko fluktuasi harga gas yang paling baik adalah dengan mengelola biaya produksi dan optimisasi operasi kilang.

The Group believes that the best way to manage the gas price fluctuation is by managing the production cost and optimizing the operation of the plant.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**ii. Manajemen risiko mata uang asing**

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat dan eksposur mata uang Grup sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah adalah tidak material.

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Sebagaimana dijelaskan di Catatan 13, untuk mengatasi risiko suku bunga, Grup melakukan interest swap. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas di dalam Grup karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat suku bunga yang menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas (v) dibawah.

**iv. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan pihak kedua dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**ii. Foreign exchange risk management**

The Group's functional currency is US Dollar and its exchange rate exposure arises mainly from transactions denominated in Rupiah, which are mainly the operating expenses. However, the Group's operating expenses which are transacted in Rupiah currency is immaterial.

**iii. Interest rate risk management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. As disclosed in Note 13, in order to manage interest rate risk, the Group entered into an interest rate swap. The risk on interest rate is limited to the rest of the group as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. The Group has a policy of obtaining financing that would provide reasonable interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group's exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table in (v) below.

**iv. Credit risk management**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other receivable are entered into with respected and credit worthy parties.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas dan petrokimia. Pada 31 Desember 2025, dua pelanggan Grup memiliki kontribusi 100% dari jumlah penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah badan usaha milik negara dan grup internasional, dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

**v. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Dewan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan manajemen kebutuhan likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iv. Credit risk management (continued)**

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's customer base is concentrated in the mining, oil and gas and petrochemical industries. As of December 31, 2025, two customers accounted for 100% of the total sales. Management believes that the credit risk is limited as the Group's customers are state-owned enterprises and international group, and the Group did not experience any difficulties in collecting its receivables.

**v. Liquidity risk management**

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, which are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non derivative financial liabilities with agreed payment terms of the Group. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga  
(lanjutan)

	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2025</b>							<b>December 31, 2025</b>
Tanpa bunga							<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	11.406.814	-	-	-	11.406.814	<i>Trade payable to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	-	6.173.532	-	-	-	6.173.532	<i>Accrued expenses</i>
Instrumen suku bunga tetap							<i>Fixed interest rate instruments</i>
Liabilitas sewa*	-	163.822	15.442	-	-	179.264	<i>Lease liabilities*</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>17.744.168</b>	<b>15.442</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.759.610</b>	<b>Total</b>
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2024</b>							<b>December 31, 2024</b>
Tanpa bunga							<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	9.990.927	-	-	-	9.990.927	<i>Trade payable to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	-	3.944.820	-	-	-	3.944.820	<i>Accrued expenses</i>
Instrumen suku bunga variabel							<i>Variable interest rate instruments</i>
Utang bank*	-	11.440.008	34.320.025	18.759.741	-	64.519.774	<i>Bank loans*</i>
Instrumen suku bunga tetap							<i>Fixed interest rate instruments</i>
Utang bank*	34.204.517	-	-	-	-	34.204.517	<i>Bank loans*</i>
Liabilitas sewa*	3.606	33.069	128.338	188.490	-	353.503	<i>Lease liabilities*</i>
<b>Jumlah</b>	<b>34.208.123</b>	<b>25.408.824</b>	<b>34.448.363</b>	<b>18.948.231</b>	<b>-</b>	<b>113.013.541</b>	<b>Total</b>

\*) Grup menggunakan suku bunga pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 6,59% - 9,36% per tahun

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tidak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**v. Liquidity risk management (continued)**

Liquidity and interest risk tables  
(continued)

\*) Group uses interest rates as of December 31, 2025 and 2024 amounting to 6.59% - 9.36% per annum.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity managed on a net asset and liability basis.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga  
(lanjutan)

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2025</b>						<b>December 31, 2025</b>
Suku bunga mengambang Kas dan setara kas	80.660.092	45.100.000	-	-	125.760.092	Floating rate Cash and cash equivalent
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha	27.925.036	3.056.822	-	-	30.981.858	Trade receivables
Piutang lain-lain	280.051	-	-	-	280.051	Other receivables
Uang jaminan	2.998	-	-	-	2.998	Security deposits
<b>Jumlah</b>	<b>108.868.177</b>	<b>48.156.822</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>157.024.999</b>	<b>Total</b>
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2024</b>						<b>December 31, 2024</b>
Suku bunga mengambang Kas dan setara kas	143.471.279	14.000.000	-	-	157.471.279	Floating rate Cash and cash equivalent
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha	17.651.781	3.888.523	-	-	21.540.304	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	264.143	-	-	264.143	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	6.488	6.488	Security deposits
<b>Jumlah</b>	<b>161.123.060</b>	<b>18.152.666</b>	<b>-</b>	<b>6.488</b>	<b>179.282.214</b>	<b>Total</b>

**d. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat  
pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jatuh tempo jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan  
posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

**d. Fair Value Measurements**

Fair value of financial instruments carried at  
amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Fair value measurement hierarchy of the  
Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**d. Fair Value Measurements (continued)**

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities (continued)

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2025</b>					<b>December 31, 2025</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diukur</b>					<b>Assets for which fair values are measured</b>
Bangunan	-	5.572.132	-	5.572.132	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	19.691.133	-	19.691.133	LPG plant, machinery and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>25.263.265</b>	<b>-</b>	<b>25.263.265</b>	<b>Total</b>
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2024</b>					<b>December 31, 2024</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diukur</b>					<b>Assets for which fair values are measured</b>
Bangunan	-	8.272.770	-	8.272.770	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	22.322.854	-	22.322.854	LPG plant, machinery and equipment
Aset derivatif	-	396.115	-	396.115	Derivatives assets
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>30.991.739</b>	<b>-</b>	<b>30.991.739</b>	<b>Total</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025 and 2024  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

---

**38. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi dalam entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 99 sampai dengan 103. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

---

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The financial information of the Parent Entity only comprises statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries.*

*Financial information of the Parent Entity only, was presented on pages 99 to 103. These Parent Entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF  
PARENT ENTITY  
December 31, 2025  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	44.677.020	17.266.534	Cash and cash equivalents
Investasi pada obligasi	6.950.000	-	Investment in bonds
Piutang usaha	6.280.119	7.301.411	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	117.316	Other receivables
Persediaan	1.130.282	1.167.684	Inventories
Pajak dibayar dimuka	423.138	1.586.421	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	618.030	327.279	Prepayments and advances
Aset lainnya	271.021	22.075	Other asset
Jumlah Aset Lancar	60.349.610	27.788.720	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak	286.662.824	286.662.824	Investments in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 9.314.846 pada 31 Desember 2025 dan US\$ 5.169.483 pada 31 Desember 2024	26.382.566	30.950.262	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 9,314,846 at December 31, 2025 and US\$ 5,169,483 at December 31, 2024
Aset takberwujud – neto	1.672.989	-	Intangible assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	314.718.379	317.613.086	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>375.067.989</b>	<b>345.401.806</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	74.679	65.315	Trade payables
Utang lain-lain	6.455	-	Other payables
Utang pajak	1.060.975	1.422.934	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	2.371.871	1.912.364	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term liabilities
Liabilitas sewa	113.149	102.619	Lease liabilities
Utang bank	-	1.000.000	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.627.129	4.503.232	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of current maturity
Liabilitas sewa		107.259	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.344.266	1.227.374	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	627.806	657.567	Deferred tax liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.972.072	1.992.200	Total Non-current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>5.599.201</b>	<b>6.495.432</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham			Capital stock - par value of Rp 10 per share
Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham			Authorized - 22,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor – 17.226.975.700 lembar saham	16.441.246	16.441.246	Subscribed and paid-up 17,226,975,700 shares
Tambahan modal disetor	195.970.248	195.970.248	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	18.068.429	20.748.207	Other comprehensive income
Saldo laba	138.988.865	105.746.673	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	369.468.788	338.906.374	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>375.067.989</b>	<b>345.401.806</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY  
For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>39.586.855</b>	45.083.190	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(23.393.927)</b>	(25.251.845)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>16.192.928</b>	<b>19.831.345</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(51.027)	(154.656)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(9.879.064)	(8.029.985)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(41.649)	(46.704)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan dividen	34.998.674	-	<i>Dividend income</i>
Penghasilan keuangan	1.472.866	741.750	<i>Finance income</i>
Keuntungan (kerugian) lain-lain – neto	72.379	(287.586)	<i>Other gains (loss) - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>42.765.107</b>	<b>12.054.164</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK – NETO</b>	<b>(1.935.585)</b>	<b>(2.530.895)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>40.829.522</b>	<b>9.523.269</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi aset tetap		-	<i>Revaluation surplus of property, plant and equipment</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasti	4.553	64.514	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang	(1.002)	(14.193)	<i>Income tax expense relating to items that will not be reclassified subsequently</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	3.551	50.321	<i>Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>40.833.073</b>	<b>9.573.590</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF  
PARENT ENTITY  
For the years ended December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ Other <i>comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>16.441.246</b>	<b>195.970.248</b>	<b>23.381.215</b>	<b>99.036.175</b>	<b>334.828.884</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	50.321	9.523.269	9.573.590	Total comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	(5.496.100)	(5.496.100)	Dividend
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(2.683.329)	2.683.329	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>16.441.246</b>	<b>195.970.248</b>	<b>20.748.207</b>	<b>105.746.673</b>	<b>338.906.374</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	3.551	40.829.522	40.833.073	Total comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	(10.270.659)	(10.270.659)	Dividend
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(2.683.329)	2.683.329	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>16.441.246</b>	<b>195.970.248</b>	<b>18.068.429</b>	<b>138.988.865</b>	<b>369.468.788</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENT OF CASH FLOWS OF PARENT ENTITY  
For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	40.608.147	45.701.328	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(29.014.288)	(30.421.048)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	11.593.859	15.280.280	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(2.136.874)	(2.139.128)	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	1.643.935	226.653	Proceed from tax restitution
Penerimaan bunga	1.241.725	741.748	Interest received
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	12.342.645	14.109.553	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(253.656)	(2.106.252)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	12.778	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	(1.344.948)	-	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dividen	34.998.674	-	Cash receipt dividend
Penambahan investasi	-	(7.556.246)	Additional investment
Penerimaan (penambahan) investasi pada obligasi	(6.950.000)	5.000.000	Disbursement (additional) of investment in bonds
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	26.450.070	(4.649.720)	Net cash provided by (used in) investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	-	2.000.000	Proceeds of bank loans
Pembayaran utang bank	(1.000.000)	(1.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran beban bunga	(8.951)	(15.411)	Payment of interest
Pembayaran liabilitas sewa	(102.619)	(111.987)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	(10.270.659)	(5.496.100)	Dividend payment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11.382.229)	(4.623.498)	Net cash used in financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>27.410.486</b>	<b>4.836.335</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>17.266.534</b>	<b>12.430.199</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>44.677.020</b>	<b>17.266.534</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
INFORMASI TAMBAHAN  
INVESTASI ENTITAS INDUK  
DALAM ENTITAS ANAK  
Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PARENT ENTITY'S INVESTMENT IN SUBSIDIARIES  
For the period ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			Kepemilikan/ Ownership	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
						US\$	US\$	
PT ESSA Chemicals Indonesia (ECI)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Directly owned	99,999%	99,999%	Dorman/ Dormant	522.436.255	599.396.075
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara tidak langsung melalui ECI/ Indirectly owned through ECI	70,000%	70,000%	2018	522.216.784	599.178.926
PT Ogaspiras Basya Pratama (OBP*)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Directly owned	99,999%	99,999%	2007	-	-
			Dimiliki secara melalui ECI/ Indirectly owned through ECI	0,001%	0,001%	-	-	-
PT ESSA Sustainable Indonesia (ESI)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Directly owned	99,990%	99,990%	2024	12.137.666	12.078.595
			Dimiliki secara tidak langsung melalui ECI/ Indirectly owned through ECI	0,010%	0,010%	2024	-	-
PT ESSA SAF Makmur (ESM)	Jakarta	Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian/ Organic basic chemical industry sourced from agricultural products	Dimiliki secara tidak langsung melalui ESI/ Indirectly owned through ESI	62,00%	62,00%	2024	11.900.762	11.887.353

\*) Pada tahun 2025 dan 2024, OBP berada dalam status dorman dan tidak melakukan kegiatan operasional.

\*) During 2025 and 2024, OBP was in a dormant status and did not conduct any operational activities.



PT ESSA Industries Indonesia Tbk

DBS Tower 18th Floor, Ciputra World 1  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5  
Jakarta Selatan, Indonesia

